



PROFIL KESEHATAN KABUPATEN MUSI RAWAS TAHUN 2023



PEMERINTAH KABUPATEN MUSI RAWAS

DINAS KESEHATAN

MUARA BELITI

TAHUN 2024

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur senantiasa kita persembahkan kehadirat Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa atas berkahnya, sehingga buku Profil Kesehatan Kabupaten Musi Rawas tahun 2023 dapat diselesaikan. Profil Kesehatan merupakan salah satu wujud akuntabilitas Pemerintah Kabupaten Musi Rawas dibidang kesehatan. Dinas Kesehatan merupakan instansi yang bertanggung jawab dibidang kesehatan. Profil Kesehatan 2023 memuat informasi hasil pelaksanaan kegiatan selama satu tahun.

“*Profil Kesehatan Tahun 2023*“ masih terdapat keterbatasan karena ada beberapa data yang masih belum bisa terkumpul secara keseluruhan sehingga ada beberapa indikator yang belum optimal ditampilkan. Terutama data yang berhubungan dengan SKPD lain dan harus memerlukan koordinasi. Seharusnya penerbitan buku profil kesehatan dapat dilaksanakan setiap awal tahun anggaran, sebagai bahan informasi untuk perencanaan tahun berikutnya, terhadap kegiatan pembangunan kesehatan pada tahun sebelumnya. Namun hal ini masih mengalami keterlambatan karena berbagai hal, antara lain sumber data berupa tabel profil kesehatan dari Puskesmas dan dari program sebagian besar terlambat mengumpulkan data tersebut, disamping itu kualitas data yang masih rendah dan sulitnya memperoleh data yang akurat dan tepat waktu.

Untuk itulah pada kesempatan ini, kami membutuhkan kritik dan saran dari semua pihak, agar buku profil Kesehatan Kabupaten Musi Rawas tahun 2023 ini akan semakin baik dan berkualitas. Diharapkan dengan terbitnya buku profil kesehatan ini, akan dapat memberikan informasi sekaligus bahan evaluasi terhadap program kesehatan yang telah dilaksanakan pada tahun – tahun sebelumnya dan untuk perencanaan





program tahun berikutnya dalam upaya mewujudkan Visi Pembangunan Kabupaten Musi Rawas tahun 2019-2023 adalah: Terwujudnya Musi Rawas Maju, Mandiri dan Martabat "MANTAB".

Wassalam...

Musi Rawas, 2024

KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN MUSI RAWAS



drg. Maya Kesuma SP., MARS
Pembina
NIP. 198112002009032004

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	1
Daftar Isi.....	3
Daftar Lampiran.....	6
Bab I PENDAHULUAN.....	11
Bab II GAMBARAN UMUM.....	16
2.1. Keadaan Penduduk.....	16
2.2. Keadaan Pendidikan.....	18
2.3. Keadaan Lingkungan	21
2.4. Keadaan Perilaku Masyarakat.....	25
Bab III SITUASI DERAJAT KESEHATAN.....	27
3.1. MORTALITAS	27
3.1.1. Angka Kematian Bayi (AKB).....	28
3.1.2. Angka Kematian Balita (AKABA).....	31
3.1.3. Angka Kematian Ibu (AKI)	31
3.1.4. Angka Kematian Kasar (AKK).....	33
3.1.5. Umur Harapan Hidup (UHH).....	34
3.2. MORBIDITAS	34
3.2.1. Penyakit Menular	36
3.2.2. Penyakit Menular yang dapat dicegah imunisasi (P3DI).....	44
3.2.3. Penyakit Potensial Wabah/KLB.....	48
3.2.4. Penyakit tidak Menular	50
Bab IV SITUASI UPAYA KESEHATAN	
4.1. Pelayanan Kesehatan Dasar	56



4.1.1.	Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak.....	56
4.1.2.	Pelayanan Keluarga Berencana (KB).....	66
4.1.3.	Pelayanan Imunisasi.....	69
4.2.	Pelayanan Kesehatan Rujukan.....	76
4.2.1.	Indikator Pelayanan Kesehatan di RS.....	77
4.3.	Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit.....	80
4.3.1.	Pengendalian Penyakit Polio.....	80
4.3.2.	Pengendalian TB- Paru.....	82
4.3.3.	Pengendalian Penyakit Ispa.....	87
4.3.4.	Pengendalian penyakit HIV/AIDS dan PMS.....	89
4.3.5.	Pengendalian Penyakit DBD.....	90
4.3.6.	Pengendalian Penyakit Malaria.....	91
4.3.7.	Pengendalian Kusta.....	93
4.4.	Perbaikan Gizi Masyarakat.....	94
4.4.1.	Pemberian Kapsul Vitamin A.....	94
4.4.2.	Pemberian Tablet Besi.....	97
Bab V	SUMBER DAYA KESEHATAN.....	100
5.1.	Sarana Kesehatan.....	100
5.1.1.	Puskesmas.....	100
5.1.2.	Puskesmas Pembantu.....	103
5.1.3.	Rumah Sakit.....	104
5.1.4.	Sarana kesehatan bersumber daya manusia.....	106
5.1.5.	Pos Kesehatan Desa.....	107
5.1.6.	Desa Siaga.....	108
5.2.	Tenaga Kesehatan.....	109
5.2.1.	Perencanaan tenaga kesehatan.....	109
5.2.2.	Persebaran SDM Kesehatan.....	110
5.3.	Pembiayaan Kesehatan.....	111



Bab VI KESIMPULAN

6.1	Kesimpulan	113
6.2	Saran.....	115

Lampiran



DAFTAR LAMPIRAN

Tabel 1	Luas Wilayah, Jumlah Desa/Kelurahan, Jumlah Penduduk, Jumlah Rumah Tangga Dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan Kabupaten Musi Rawas Th 2023.
Tabel 2	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur, Kabupaten Musi Rawas Kabupaten Musi Rawas Tahun 2023.
Tabel 3	penduduk yang berumur 10 tahun ke atas yang melek huruf, dan ijazah tertinggi yang diperoleh menurut jensi kelamin Kabupaten Musi Rawas th 2023
Tabel 4	Jumlah kelahiran menurut jenis kelamin, kecamatan dan puskesmas kabupaten Musi Rawas Th 2023.
Tabel 5	Jumlah kunjungan pasien baru rawat jalan, rawat inap dan kunjungan gangguan jiwa di sarana pelayanan kesehatan Kabupaten Musi Rawas Tahun 2023.
Tabel 6	Persentase Rumah Sakit dengan kemampuan pelayanan gawat darurat (GADAR) Level 1 Kabupaten Musi Rawas tahun 2023
Tabel 7	Kasus baru TB BTA+, seluruh kasus TB pada anak dan case notification rate (CNR) per 100.000 penduduk menurut jenis kelamin, kecamatan dan puskesmas Th 2023.
Tabel 8	Jumlah kasus dan angka penemuan kasus TB paru BTA+ menurut jenis kelamin, kecamatan dan puskesmas kabupaten Musi Rawas Th 2023.
Tabel 9	Angka kesembuhan dan pengobatan lengkap TB Paru BTA + serta keberhasilan pengobatan menurut jenis kelamin, kecamatan dan puskesmas kabupaten Musi Rawas Th 2023
Tabel 10	Jumlah Posyandu dan Posbindu PTM* menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Musi Rawas Tahun 2023.
Tabel 11	Jumlah Tenaga Medis di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Musi Rawas Tahun 2023.
Tabel 12	Jumlah Tenaga Keperawatan dan Kebidanan di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Musi Rawas Tahun 2023.
Tabel 13	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan dan Gizi di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Musi Rawas Tahun 2023.
Tabel 14	Jumlah Tenaga Teknik Biomedik, Keterampilan Fisik, dan Keteknisan Medik di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Musi Rawas Tahun 2023.
Tabel 15	Jumlah Tenaga Kefarmasian di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Musi Rawas Tahun 2023.
Tabel 16	Jumlah Tenaga Penunjang / Pendukung Kesehatan di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Musi Rawas tahun 2023.



Tabel 17	Cakupan Jaminan Kesehatan penduduk menurut jenis jaminan Kabupaten Musi RAwas Tahun 2023.
Tabel 18	Persentase Desa yang memanfaatkan Dana Desa untuk Kesehatan Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Musi Rawas Tahun 2023.
Tabel 19	Alokasi Anggaran Kesehatan Kabupaten Musi Rawas Tahun 2023.
Tabel 20	Jumlah Kelahiran menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Musi Rawas Tahun 2023.
Tabel 21	Jumlah Kematian Ibu Menurut Kelompok Umur, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Musi Rawas Tahun 2023.
Tabel 22	Kesakitan dan Kematian Akibat Malaria menurut jenis kelamin, kecamatan dan puskesmas Kabupaten Musi Rawas Th 2023.
Tabel 23	Cakupan Pelayanan Kesehatan Pada Ibu Hamil, Ibu Bersalin, dan Ibu Nifas, Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Musi Rawas Tahun 2023.
Tabel 24	Cakupan Imunisasi Td pada ibu Hamil menurut Kecamatan dan puskesmas Kabupaten Musi Rawas Tahun 2023.
Tabel 25	Cakupan Pemeriksaan Obesitas menurut jenis kelamin kecamatan dan puskesmas kabupaten Musi Rawas Th 2023.
Tabel 26	Persentase Cakupan Imunisasi Td Pada Wanita Usia Subur (Hamil dan Tidak Hamil) menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Musi Rawas Tahun 2023.
Tabel 27	Jumlah Ibu Hamil yang mendapatkan Tablet Tambah Darah (TTD) menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Musi Rawas Tahun 2023.
Tabel 28	Peserta KB Aktif Menurut Jenis Kontrasepsi , Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Musi Rawas Tahun 2023.
Tabel 29	Cakupan Kunjungan Ibu Hamil, persalinan ditolong tenaga kesehatan, dan pelayanan kesehatan ibu nifas menurut kecamatan dan puskesmas Kabupaten Musi Rawas Th 2023
Tabel 30	Jumlah Persentase Penanganan Komplikasi Kebidanan dan dan Komplikasi neonatal menurut jenis kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Musi Rawas Tahun 2023.
Tabel 31	Jumlah Kematian neonatal, bayi, dan Balita menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Musi Rawas Tahun 2023.
Tabel 32	Jumlah Kematian Neonatal, bayi dan anak Balita menurut penyebab utama, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Kabupaten Musi Rawas Tahun 2023.
Tabel 33	Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Musi Rawas Tahun 2023.
Tabel 34	Cakupan Kunjungan Neonatal Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Musi Rawas Tahun 2023.



Tabel 35	Bayi Baru Lahir mendapat IMD dan pemberian ASI Eksklusif pada bayi < 6 bulan menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Musi Rawas Tahun 2023.
Tabel 36	Cakupan Pelayanan Kesehatan bayi menurut jenis kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Musi Rawas Tahun 2023.
Tabel 37	Cakupan Desa/Kelurahan universal Child Immunization (UCI) menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Musi Rawas Tahun 2023.
Tabel 38	Cakupan Imunisasi Hepatitis B0 (0-7 hari dan BCG pada bayi menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Musi Rawas Tahun 2023
Tabel 39	Cakupan Imunisasi DPTHB, HB 3, Polio 4, Campak MR, dan Imunisasi Dasar Lengkap pada bayi menurut jenis kelamin, kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Musi Rawas Tahun 2023.
Tabel 40	Cakupan Imunisasi lanjutan DPY-Hb-Hib 4 dan Campak pada anak usia dibawah dua tahun (Baduta) menurut jenis kelamin,kecamatan dan puskesmas Kabupaten Musi Rawas Tahun 2023.
Tabel 41	Cakupan Pemberian Vitamin A pada bayi dan anak Balita menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Musi Rawas tahun 2023.
Tabel 42	Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita menurut jenis kelamin, kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Musi Rawas Tahun 2023
Tabel 43	Jumlah Balita ditimbang menurut jenis kelamin dan Puskesmas Kabupaten Musi Rawas Th 2023.
Tabel 44	Cakupan Pemberian Vitamin A pada bayi, anak balita dan ibu nifas menurut jenis kelamin, kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Musi Rawas Tahun 2023.
Tabel 45	Cakupan Pelayanan Kesehatan Peserta Didik SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA serta usia pendidikan dasar menurut jenis kelamin, kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Musi Rawas Tahun 2023.
Tabel 46	Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut menurut Kecamatan dan Puskesmas Musi Rawas Tahun 2023.
Tabel 47	Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut pada anak SD dan setingkat menurut jenis kelamin, kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Musi Rawas Tahun 2023.
Tabel 48	Pelayanan Kesehatan usia produktif menurut jenis kelamin dan Puskesmas Kabupaten Musi Rawas Tahun 2023.
Tabel 49	Cakupan Pelayanan Kesehatan usia lanjut menurut jenis kelamin Kecamatan dan Puskesmas kabupaten Musi Rawas Tahun 2023.
Tabel 50	Pelayanan Kesehatan gigi dan mulut menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Musi Rawas Th 2023.
Tabel 51	Jumlah terduga Tuberkulosis, kasus Tuberkulosis anak, Case Notification Rate (CNT) per 100.000 penduduk dan Case



	Detection Rate (CDR) menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Musi Rawas Tahun 2023.
Tabel 52	Angka Kesembuhan dan pengobatan lengkap serta keberhasilan pengobatan Tuberkulosis menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Musi Rawas tahun 2023
Tabel 53	Penemuan kasus pneumonia Balita menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Kabupaten Musi Rawas Tahun 2023
Tabel 54	Jumlah Kunjungan Rawat Jalan , rawat inap, dan Kunjungan gangguan jiwa di sarana pelayanan kesehatan Kabupaten Musi Rawas Th 2023.
Tabel 55	Jumlah kasus dan kematian akibat Aids menurut jenis kelamin dan kelompok umur Kabupaten Musi Rawas tahun 2023.
Tabel 56	Kasus Diare yang dilayani menurut jenis kelamin , Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Musi Rawas.tahun 2023
Tabel 57	Kasus baru Kusta menurut jenis kelamin, kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Musi Rawas Tahun 2023
Tabel 58	Kasus baru Kusta cacat Tingkat 0, Cacat Tingkat 2, penderita kusta anak < 15 tahun menurut kecamatan dan Puskesmas Kabuapten Musi Rawas Tahun 2023.
Tabel 59	Jumlah kasus terdaftar dan angka prevalensi penyakit kusta menurut Tipe/jensi, jensi kelamin, kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Musi Rawas Tahun 2023.
Tabel 60	Penderita Kusta selesai berobat (Release From Treatmen/TRF) menurut jenis kelaimin kecamatan dan Puskesmas kabupaten Musi Rawas Tahun 2023.
Tabel 61	Jumlah kasus AFP (Non Polio) menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Musi Rawas Tahun 2023.
Tabel 62	Jumlah kasus Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) menurut jenis kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Musi Rawas 2023.
Tabel 63	Kejadian Luar Biasa (KLB) di Desa/Kelurahan yang ditangani < 24 jam Kabupaten Musi Rawas Th 2023.
Tabel 64	Jumlah Penderita dan Kematian KLB menurut Jenis Kejadian Luar Biasa (KLB) Kabupaten Musi Rawas Tahun 2023.
Tabel 65	Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) Menurut Jenis Kelamin , Kecamatan dana Puskesmas Kabupaten Musi Rawas Tahun 2023.
Tabel 66	Kesakitan dan Kematian Akibat Malaria Menurut Junis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Musi Rawas Tahun 2023.
Tabel 67	Penderita Kronis Filariasis menurut Jensi Kelamin , Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Musi Rawas tahun 2023.
Tabel 68	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Musi Rawas Tahun 2023.



Tabel 69	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (DM) Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Musi Rawas tahun 2023.
Tabel 70	Cakupan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dengan metode IVA dan kanker payudara dengan pemeriksaan klinis (Sadanis) menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Musi Rawas Tahun 2023.
Tabel 71	Pelayanan Kesehatan orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Musi Rawas Tahun 2023.
Tabel 72	Persentase sarana air minum yang dilakukan pengawasan Kabupaten Musi Rawas tahun 2023.
Tabel 73	Jumlah KK dengan akses terhadap Fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat) menurut Kecamatan dan Puskesmas Tahun 2023.
Tabel 74	Desa yang melaksanakan sanitasi total berbasis masyarakat Kabupaten Musi Rawas th 2023
Tabel 75	Persentase Tempat-Tempat Umum (TTU) memenuhi syarat kesehatan menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Musi Rawas Tahun 2023.
Tabel 76	Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) memenuhi syarat kesehatan menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten. usi Rawas Tahun 2023.



BAB I PENDAHULUAN

Pembangunan kesehatan pada hakekatnya adalah upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen Bangsa Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis. Keberhasilan pembangunan kesehatan sangat ditentukan oleh kesinambungan antar upaya program dan sektor, serta kesinambungan dengan upaya-upaya yang telah dilaksanakan oleh periode sebelumnya.

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 pada Pasal 28 H, menetapkan bahwa kesehatan adalah hak dasar setiap individu dan semua warga Negara berhak mendapatkan pelayanan kesehatan. Undang-Undang Dasar 1945 pasal 28 H ayat (1) menyebutkan bahwa setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal, dan mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat serta berhak memperoleh pelayanan kesehatan. Selanjutnya pada pasal 34 ayat (3) ditegaskan bahwa negara bertanggung jawab atas penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan dan fasilitas pelayanan umum yang layak. Dengan demikian, pembangunan kesehatan diarahkan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya terwujud. Sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara social ekonomis.

Undang-Undang Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan, pada pasal 5 ayat (1) menegaskan bahwa setiap orang mempunyai hak yang sama dalam memperoleh akses atas sumber daya di bidang kesehatan. Selanjutnya pada ayat



(2) ditegaskan bahwa setiap orang mempunyai hak dalam memperoleh pelayanan kesehatan yang aman, bermutu, dan terjangkau. Kemudian pada ayat (3) bahwa setiap orang berhak secara mandiri dan bertanggung jawab menentukan sendiri pelayanan kesehatan yang diperlukan bagi dirinya. Selanjutnya pada pasal 6 ditegaskan bahwa setiap orang berhak mendapatkan lingkungan yang sehat bagi pencapaian derajat kesehatan.

Untuk menjamin terpenuhinya hak hidup sehat bagi seluruh penduduk termasuk penduduk miskin dan tidak mampu, pemerintah bertanggung jawab atas ketersediaan sumber daya di bidang kesehatan yang adil dan merata bagi seluruh masyarakat untuk memperoleh derajat kesehatan yang setinggi-tingginya.

Pembangunan kesehatan adalah upaya yang dilakukan semua komponen bangsa yang bertujuan untuk meningkatkan *kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi - tingginya*. Derajat kesehatan masyarakat dapat dilihat dari berbagai indikator, yang meliputi indikator umur harapan hidup, angka kematian, angka kesakitan dan status gizi masyarakat.

Pembangunan kesehatan juga harus dipandang sebagai suatu investasi dalam kaitannya untuk mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia dan pembangunan ekonomi, serta memiliki peran penting dalam upaya penanggulangan kemiskinan.

Dalam konstitusi organisasi kesehatan dunia yang bernaung di bawah Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) disebutkan bahwa salah satu hak asasi manusia adalah memperoleh manfaat, mendapatkan, dan atau merasakan derajat kesehatan setinggi-tingginya, sehingga Kementerian Kesehatan dalam menjalankan kebijakan dan program pembangunan kesehatan tidak hanya berpihak pada kaum tidak punya, namun juga berorientasi pada pencapaian MDGs (*Millennium Development Goals*). Targetnya adalah tercapai kesejahteraan rakyat dan pembangunan masyarakat pada tahun 2023. Dari 8 (delapan) agenda pencapaian MDGs, 5 (lima) di antaranya merupakan bidang



kesehatan, terdiri dari memberantas kemiskinan dan kelaparan (Tujuan 1); menurunkan angka kematian anak (Tujuan 4); meningkatkan kesehatan ibu (Tujuan 5); memerangi HIV/AIDS, Malaria dan penyakit lainnya (Tujuan 6); melestarikan lingkungan hidup (Tujuan 7).

Rencana Strategis (Renstra) merupakan penjabaran dari sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (UU Nomor 25 Tahun 2004). Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Musi Rawas merupakan dokumen perencanaan yang bersifat indikatif dan memuat berbagai program pembangunan kesehatan yang akan dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan untuk kurun waktu tahun 2019-2023, dengan penekanan pada pencapaian sasaran prioritas nasional, Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang Kesehatan, dan *Millenium Development Goals (MDGs)*. Masalah kesehatan begitu berat, kompleks dan tak terduga, sehingga perlu perhatian pada dinamika kependudukan, epidemiologi penyakit, ekologi dan lingkungan, kemajuan iptek, kemitraan, globalisasi dan demokratisasi, kerja sama lintas sektor dan mendorong partisipasi masyarakat.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, Pasal 17 Ayat 1 menyebutkan bahwa pemerintah bertanggung jawab atas ketersediaan akses terhadap informasi, edukasi, dan fasilitas pelayanan kesehatan untuk meningkatkan dan memelihara derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Selain itu pada Pasal 168 menyebutkan bahwa untuk menyelenggarakan upaya kesehatan yang efektif dan efisien diperlukan informasi kesehatan yang dilakukan melalui system informasi dan melalui kerjasama lintas sektor, dengan ketentuan lebih lanjut akan diatur dengan Peraturan Pemerintah. Sedangkan pada Pasal 169 disebutkan pemerintah memberikan kemudahan kepada masyarakat untuk memperoleh akses terhadap informasi kesehatan dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Salah satu output dari penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan (SIK) Daerah Kabupaten Musi Rawas adalah *Profil Kesehatan Kabupaten Musi Rawas*, yang merupakan salah satu paket penyajian data/informasi kesehatan yang lengkap, berisi data/informasi derajat kesehatan, upaya kesehatan, sumber



daya kesehatan, dan data/informasi terkait lainnya yang dibuat setiap tahun. Diharapkan Profil Kesehatan Kabupaten Musi Rawas ini dapat dijadikan salah satu media untuk memantau dan mengevaluasi hasil penyelenggaraan pembangunan kesehatan di wilayah Kabupaten Musi Rawas yang berkualitas, terbit lebih cepat, menyajikan data yang lengkap, akurat, konsisten, dan sesuai dengan kebutuhan.

Penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Musi Rawas tahun 2023 berupaya untuk menggambarkan secara umum tentang kondisi derajat kesehatan, upaya kesehatan, sumber daya kesehatan, dan faktor – faktor terkait lainnya yang ada di Kabupaten Musi Rawas selama kurun waktu setahun ini.

Profil Kesehatan Kabupaten Musi Rawas tahun 2023 ini terdiri dari 6 (enam) bab, yaitu :

Bab - I : Pendahuluan.

Bab ini menyajikan tentang latar belakang diterbitkannya Profil Kesehatan Kabupaten Musi Rawas tahun 2023 serta sistematika penyajiannya.

Bab - II : Gambaran Umum

Bab ini menyajikan tentang gambaran umum Kabupaten Musi Rawas. Uraian tentang letak geografis, administratif dan informasi umum lainnya, bab ini juga mengulas faktor – faktor yang berpengaruh terhadap kesehatan dan faktor – faktor lainnya misalnya kependudukan, ekonomi, dan pendidikan.

Bab - III : Situasi Derajat kesehatan

Bab ini berisi uraian tentang hasil – hasil pembangunan kesehatan sampai dengan tahun 2023 yang mencakup tentang angka kematian, umur harapan hidup, angka kesakitan dan status gizi masyarakat di wilayah Kabupaten Musi Rawas.



Bab - IV : Upaya Kesehatan

Bab ini menguraikan tentang Upaya – upaya kesehatan yang telah dilaksanakan oleh bidang kesehatan sampai tahun 2023, untuk tercapainya dan berhasilnya program – program pembangunan bidang kesehatan. Gambaran tentang upaya kesehatan yang telah dilakukan meliputi pencapaian cakupan pelayanan kesehatan dasar, pencapaian cakupan pelayanan kesehatan rujukan dan pencapaian upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit dan upaya perbaikan gizi masyarakat.

Bab - V : Situasi Sumber Daya Kesehatan

Bab ini menguraikan tentang sumber daya pembangunan bidang kesehatan sampai tahun 2023, gambaran tentang keadaan sumber daya ini mencakup tentang keadaan , sarana, fasilitas kesehatan, dan pembiayaan kesehatan di Kabupaten Musi Rawas.

Bab - VI : Kesimpulan

Bab ini diisi dengan sajian tentang hal – hal penting yang perlu disimak dan di telaah lebih lanjut dari Profil Kesehatan Kabupaten Musi Rawas tahun 2023. Selain keberhasilan – keberhasilan yang perlu dicatat, bab ini juga mengemukakan hal – hal yang dianggap masih kurang dalam rangka upaya peningkatan Derajat kesehatan masyarakat di Kabupaten Musi Rawas.

BAB II GAMBARAN UMUM DAN

Kabupaten Musi Rawas merupakan salah satu kabupaten dalam Provinsi Sumatera Selatan yang secara geografis terletak pada posisi $102^{\circ} 07' 00'' - 103^{\circ} 40' 10''$ Bujur Timur dan $2^{\circ} 20' 00'' - 3^{\circ} 38' 00''$ Lintang Selatan. Berada di bagian barat Provinsi Sumatera Selatan, tempat pertemuan hulu Sungai Musi dengan aliran Sungai Rawas. Kabupaten ini berbatasan dengan Kabupaten Musi Rawas Utara di bagian utara, bagian selatan berbatasan dengan Kabupaten Lahat dan Kabupaten Empat Lawang, di bagian barat berbatasan dengan Kota Lubuklinggau dan Provinsi Bengkulu dan di bagian timur berbatasan dengan Kabupaten Muara Enim dan Kabupaten Musi Banyuasin.

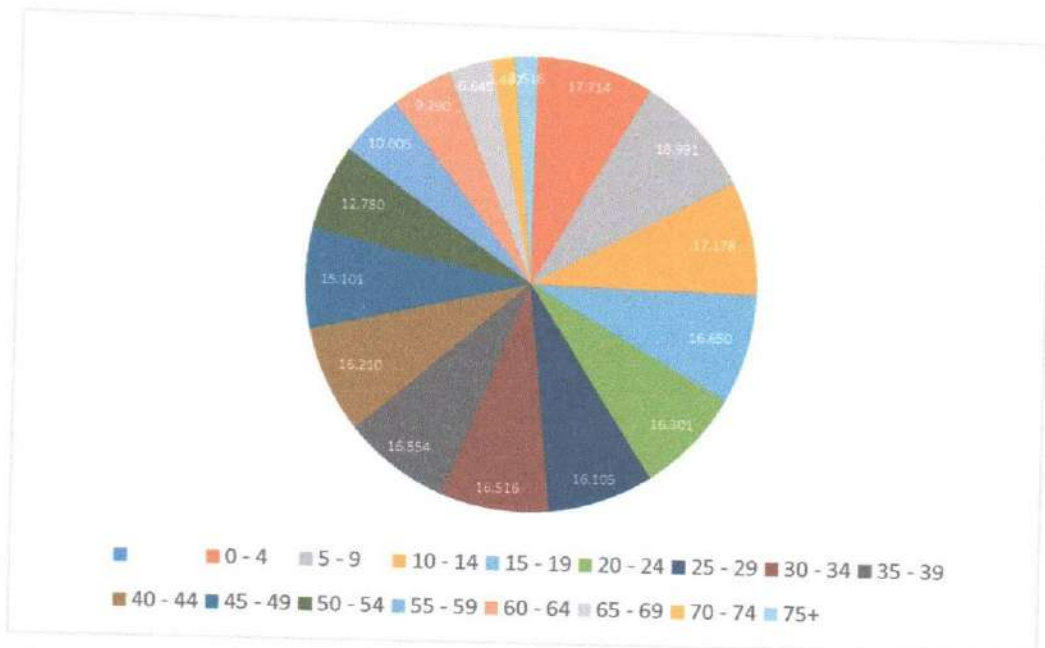
Pada bab ini akan diuraikan gambaran umum Kabupaten Musi Rawas dan perilaku penduduk pada tahun 2023 yang meliputi : keadaan penduduk, keadaan ekonomi, keadaan pendidikan, keadaan lingkungan, dan perilaku penduduk yang berkaitan dengan kesehatan.

A. KEADAAN PENDUDUK

Berdasarkan data Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Musi Rawas, jumlah penduduk Kabupaten Musi Rawas tahun 2023 tercatat sebesar 427.483 jiwa, dimana jumlah penduduk laki – laki sebanyak 209,840 jiwa dan jumlah penduduk perempuan sebanyak 200,370 jiwa. Distribusi penduduk Kabupaten Musi Rawas menurut umur dan jenis kelamin serta tingkat perkembangan penduduk pada setiap kelompok umur yang berbeda dapat dilihat pada gambar 2.1 dibawah ini :



GAMBAR 2.1
PIRAMIDA PENDUDUK KABUPATEN MUSI RAWAS
TAHUN 2023



Sumber : BPS Kab.Musi Rawas

Dari gambar diatas terlihat bahwa secara umum Penduduk Kabupaten Musi Rawas termasuk golongan penduduk muda, hal ini diperlihatkan oleh panjang batang piramida untuk kelompok umur penduduk muda (0-4 tahun dan 5-9 tahun) yang sedikit lebih panjang dari kelompok umur lainnya dan batang piramida untuk kelompok umur (60 tahun ke atas) yang cukup pendek. Piramida tersebut merupakan gambaran struktur penduduk yang terdiri dari struktur penduduk muda, dewasa, dan tua. Struktur penduduk ini menjadi dasar bagi kebijakan kependudukan, sosial, budaya, dan ekonomi.

Pada Gambar 2.1 dapat ditunjukkan bahwa struktur penduduk di Indonesia termasuk struktur penduduk muda. Hal ini dapat diketahui dari banyaknya jumlah penduduk usia muda (0-14 tahun), walaupun jumlah kelahiran telah menurun jika dibandingkan dengan lima tahun yang lalu dan angka harapan hidup yang semakin meningkat yang ditandai dengan meningkatnya jumlah penduduk usia tua. Badan piramida membesar, ini



menunjukkan banyaknya penduduk usia produktif terutama pada kelompok umur 25-29 tahun baik laki-laki maupun perempuan. Jumlah golongan penduduk usia tua juga cukup besar. Hal ini dapat dimaknai dengan semakin tingginya usia harapan hidup, kondisi ini mengharuskan adanya kebijakan terhadap penduduk usia lanjut, karena golongan penduduk ini relatif tidak produktif.

Penduduk sebagai determinan pembangunan harus mendapat perhatian yang serius. termasuk pembangunan di bidang kesehatan, harus didasarkan pada dinamika kependudukan. Upaya pembangunan di bidang kesehatan tercermin dalam program kesehatan melalui upaya *promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif*. Untuk mendukung upaya tersebut diperlukan ketersediaan data mengenai penduduk sebagai sasaran program pembangunan kesehatan. Penduduk sasaran program pembangunan kesehatan sangatlah beragam, sesuai dengan karakteristik kelompok umur tertentu atau didasarkan pada kondisi siklus kehidupan yang terjadi. Beberapa upaya program kesehatan memiliki sasaran ibu hamil, ibu melahirkan, dan ibu nifas. Beberapa program lainnya dengan penduduk sasaran terfokus pada kelompok umur tertentu, meliputi: bayi, batita, balita, anak balita, anak usia sekolah SD, wanita usia subur, penduduk produktif, usia lanjut dan lain-lain.

B. KEADAAN PENDIDIKAN

Kondisi Pendidikan merupakan salah satu indikator yang kerap ditelaah dalam mengukur tingkat pembangunan manusia suatu negara. Melalui pengetahuan pendidikan berkontribusi terhadap perubahan perilaku kesehatan. Pengetahuan yang dipengaruhi oleh tingkat pendidikan merupakan salah satu faktor pencetus (*Predisposing*) yang berperan dalam mempengaruhi keputusan seseorang untuk berperilaku sehat. Pada bagian ini akan diuraikan mengenai kemampuan membaca menulis, status pendidikan dan tingkat kepesertaan sekolah.



Angka buta huruf berkorelasi dengan angka kemiskinan. Sebab penduduk yang tidak bisa membaca secara tidak langsung mendekatkan mereka pada kebodohan, sedangkan kebodohan itu sendiri mendekatkan mereka pada kemiskinan. Komposisi penderita buta huruf di Kabupaten Musi Rawas beragam. Jumlah penduduk buta huruf di Kabupaten Musi Rawas tidak hanya dialami satu generasi tetapi generasi muda dan tua.

Angka Partisipasi Kasar (APK) menurut Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Rawas tahun 2023 dikelompokkan menjadi 3 kelompok umur, yaitu 7-12 tahun mewakili umur setingkat SD dan 13-15 tahun mewakili umur setingkat SLTP dan 16-18 tahun mewakili umur setingkat SLTA. Secara umum APK jenjang pendidikan. APK SD tahun 2023 di Kabupaten Musi Rawas sebesar 121.53 %, lebih besar di bandingkan dengan APK SLTP yang hanya sebesar 97.96 %, sedangkan APK SLTA sebesar 68.91 %. Secara rinci dapat dilihat pada tabel 2.5 dibawah ini :

Tabel 2.2
Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Angka Partisipasi Murni (APM)
berdasarkan jenjang pendidikan Kabupaten Musi Rawas
Tahun 2023

Indikator Kinerja	Satuan	APK	APM
SD	%	121,53	98,30
SMP	%	97,96	87,31
SMU / SLTA	%	68,91	57,63

Sumber : Susenas BPS, 2023

Angka Partisipasi Murni (APM) menunjukkan banyaknya penduduk usia sekolah yang masih sekolah pada jenjang pendidikan yang sesuai dengan usiannya. Dinas Pendidikan Kabupaten Musi Rawas mengelompokkan APM berdasarkan jenjang pendidikan, dimana APM SD di Kabupaten Musi Rawas tahun 2023 sebesar 98,30 % artinya sebesar 98,30 % anak usia 7 tahun s/d 12 tahun di Kabupaten Musi Rawas yang bersekolah. APM SLTP sebesar 87,31



% sedangkan APM SLTA sebesar 57.63 % artinya ada sebesar 57,63 % penduduk Kabupaten Musi Rawas berusia 16 tahun s/d 18 tahun yang bersekolah di jenjang pendidikan SLTA dan sederajatnya.

Pada tahun 2023, persentase penduduk berumur 15 tahun keatas yang tidak memiliki ijazah/STTB di Kabupaten Musi Rawas sebanyak 18,97 %. Persentase ini lebih kecil laki-laki yaitu 16,51 % dibandingkan perempuan sebesar 21,32 %. Untuk penduduk yang memiliki ijazah/STTB SD/sederajat sebesar 35,49 %, memiliki ijazah SLTP/sederajat sebesar 19,39 %, memiliki ijazah SMU/sederajat sebesar 21,52 %, memiliki ijazah Diploma I/II sebesar 0,32 %, memiliki ijazah Diploma III sebesar 1,01 % dan memiliki ijazah Diploma IV/S1/S2/S3 sederajat sebesar 3,30 % secara rinci dapat dilihat pada tabel 2.6 dibawah ini :

Tabel 2.3
Persentase Penduduk 15 Tahun Ke Atas
Menurut Jenis Kelamin Dan Ijazah Tertinggi Yang Diperoleh
Di Kabupaten Musi Rawas Tahun 2023

Ijazah/STTB	Laki – Laki	Perempuan	Total
< SD	16,51	21,31	18,97
SD/sederajat	34,0	37,0	35,5
SLTP/sederajat	12,4	12,9	12,6
SMU/sederajat	15,2	19,4	17,2
Diploma I/II	4,7	5,5	5,1
Diploma III	0,88	1,13	1,01
Diploma IV/S1/S2/S3	3,23	4,47	3,30

Sumber : Susenas BPS Kab.Musi Rawas tahun 2023

Tabel 2.6 menunjukkan bahwa Kelompok terbanyak yang mendapat ijazah tertinggi adalah SD/sederajat yaitu 35,49 % . sedangkan yang terendah adalah Diploma I/II sebesar 0,32 %. Sedangkan menurut jenis kelamin kelompok terjadi fluktuasi seperti pada kelompok SD/sederajat hampir sama



besar antara jenis kelamin laki-laki dan perempuan. Namun pada kelompok SLTP/ sederajat lebih besar pada jenis kelamin perempuan, lain halnya pada kelompok SMU/ sederajat dimana jenis kelamin laki-laki lebih besar daripada jenis kelamin perempuan. Namun untuk tingkat pendidikan diatas SMU/ sederajat dimulai dari D1/D2 sampai S2/S3 semuanya lebih besar oleh jenis kelamin perempuan.

D. KEADAAN LINGKUNGAN

Lingkungan merupakan salah satu variabel yang perlu mendapat perhatian khusus dalam menilai kondisi kesehatan masyarakat. Bersama dengan faktor perilaku, pelayanan kesehatan dan genetik, lingkungan mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat terbesar. Untuk menggambarkan keadaan lingkungan akan disajikan indikator-indikator seperti : akses terhadap air bersih dan air minum berkualitas dan akses terhadap sanitasi layak.

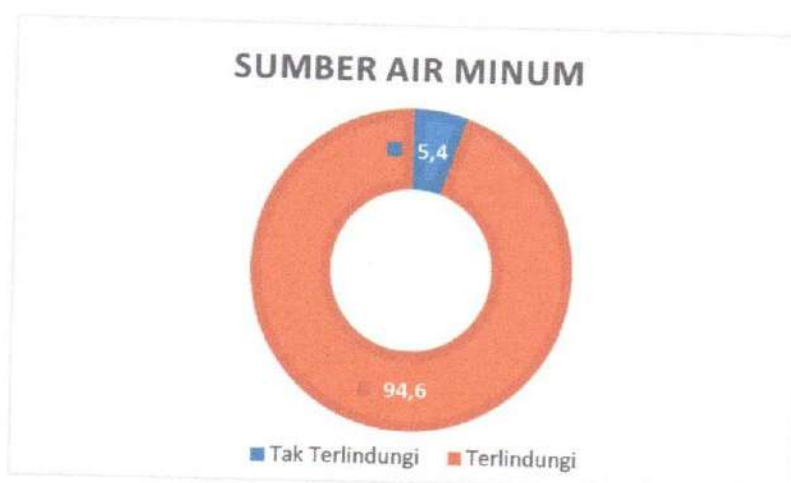
1. Akses terhadap Air Minum

Salah satu tujuan pembangunan prasarana penyediaan air baku untuk memastikan komitmen pemerintah terhadap *Millenium Development Goals (MDGs)* yaitu memastikan kelestarian lingkungan dan mengurangi hingga setengahnya proporsi rumah tangga tanpa akses berkelanjutan terhadap air minum layak dan sanitasi dasar hingga 2019.

Statistik Kesejahteraan Rakyat tahun 2009 yang diterbitkan oleh BPS mengategorikan sumber air minum yang digunakan rumah tangga menjadi 2 (dua) kelompok besar, yaitu sumber air minum terlindung dan tidak terlindung. Sumber air minum terlindung terdiri dari air kemasan, ledeng, pompa, mata air terlindung, sumur terlindung, dan air hujan. Sedangkan sumber air minum tak terlindung terdiri dari sumur tak terlindung, mata air tak terlindung, air sungai, dan lainnya.

Data yang terdapat pada Statistik (Susenas) tahun 2023 menyebutkan bahwa persentase rumah tangga yang memiliki sumber air minum terlindungi sebesar 72,54 % sedangkan persentase rumah tangga yang memiliki sumber air minum tak terlindungi sebesar 27,46 %. Gambar dibawah ini menggambarkan persentase rumah tangga yang memiliki sumber air minum terlindung dan tak terlindung.

Gambar 2.4
PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT SUMBER MINUM
DI KABUPATEN MUSI RAWAS TAHUN 2023



Sumber : BPS Kab. Mura 2023

Hal ini dapat memungkinkan munculnya penyakit berbasis air (*waterborne disease*) karena air merupakan salah satu media lingkungan yang berperan dalam penyebaran penyakit melalui media pertumbuhan mikrobiologi serta adanya kemungkinan terlarutnya unsur kimia yang dapat mengganggu kesehatan manusia. Namun dibandingkan pada tahun 2022 sebesar 38,38% maka ditahun 2023 terjadi penurunan rumah yang memiliki sumber air minum tidak terlindung 5,4 %.

Salah satu parameter air bersih adalah parameter fisik. Parameter fisik yang harus dipenuhi pada air minum yaitu harus jernih, tidak berbau, tidak



berasa dan tidak berwarna. Sementara suhunya sebaiknya sejuk dan tidak panas. Selain itu, air minum tidak menimbulkan endapan. Jika air yang kita konsumsi menyimpang dari hal ini, maka sangat mungkin air telah tercemar. Secara nasional, berdasarkan hasil Riskesdas 2010, 90% kualitas fisik air minum di Indonesia termasuk dalam kategori baik (tidak keruh, tidak berwarna, tidak berasa dan tidak berbau). Akan tetapi, masih terdapat rumah tangga dengan kualitas air minum keruh (6,9%), berwarna (4,0%), berasa (3,4%), berbusa (1,2%), dan berbau (2,7%).

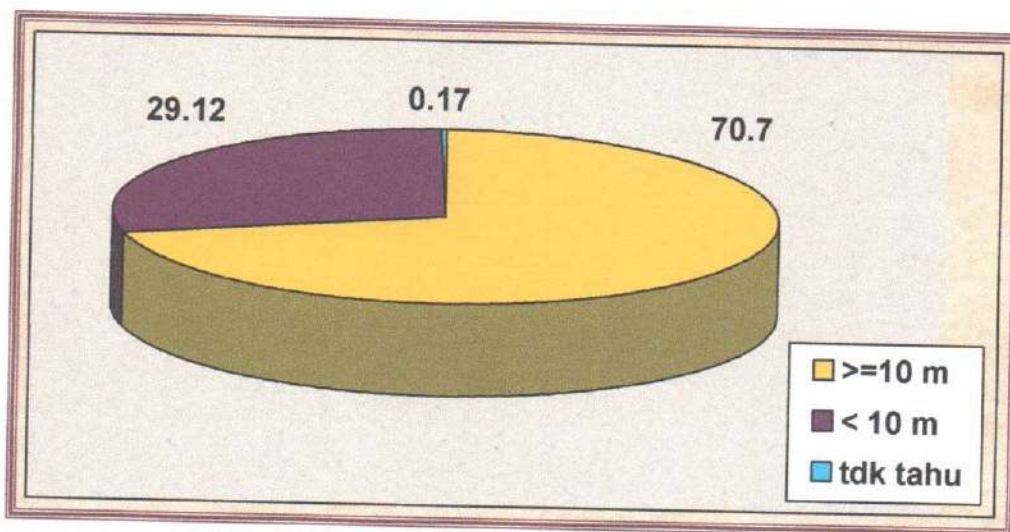
2. Jarak Sumber Air Minum dengan Tempat Pembuangan akhir kotoran /tinja

Sumber Air Minum sering menjadi pencemar pada penyakit water borne disease. Oleh karena itu sumber air minum harus memenuhi syarat lokalisasi dan konstruksi. Syarat lokalisasi menginginkan agar sumber air minum terhindar dari pengotoran, sehingga perlu diperhatikan jarak sumber air minum dengan cubluk (kasus) lubang galian sampah, lubang galian untuk air limbah dan sumber – sumber pengotor lainnya. Jarak tersebut tergantung pada keadaan tanah dan kemiringannya. Pada umumnya jarak sumber air minum dengan beberapa sumber pengotor termasuk tempat penampungan akhir (TPA) kotoran/tinja tidak kurang dari 10 meter dan diusahakan agar letaknya tidak berada dibawah sumber – sumber tersebut.

Kotoran manusia adalah semua benda atau zat yang tidak dipakai lagi oleh tubuh yang harus dikeluarkan dari dalam tubuh. Zat-zat yang harus dikeluarkan dari dalam tubuh ini berbentuk tinja dan air seni. Untuk mencegah atau mengurangi kontaminasi tinja terhadap lingkungan maka pembuangan kotoran manusia harus dikelola dengan baik, pembuangan kotoran harus di suatu tempat tertentu atau jamban yang sehat. Pembuangan tinja layak sesuai MDGs adalah penggunaan jamban sendiri/bersama, jenis kloset leher angsa/latrine dan pembuangan akhir tinjanya adalah tangki septiktank

Data BPS (Susenas) tahun 2023 menampilkan persentase rumah tangga dengan sumber air minum dari pompa /sumur/mata air menurut jarak ke tempat penampungan akhir kotoran/tinja terdekat. Data tersebut menyebutkan bahwa di Kabupaten Musi Rawas sebanyak 70,70 % rumah tangga memiliki jarak sumber air minum dari pompa/sumur/mata air terhadap tempat penampungan kotoran akhir/tinja \geq 10 meter, sedangkan sebanyak 29,12 % memiliki jarak $<$ 10 meter dan sisanya sebanyak 0,17 % tidak tahu, secara rinci dapat dilihat pada gambar 2.6 dibawah ini.

Gambar 2.5
PERSENTASE RUMAH TANGGA DENGAN
JARAK SUMBER AIR MINUM KE TPA KOTORAN /TINJA $>$ M
DI KABUPATEN MUSI RAWAS TAHUN 2023



Sumber : Susenas BPS Kab Mura, 2023

Dari data diatas dapat diketahui bahwa, masih banyak Sumber Air Minum Masyarakat yg jaraknya masih berdekatan dengan TPA Kotoran/Tinja yakni, 29,12 %. Namun secara umum lebih baik/menurun bila dibandingkan dengan tahun 2022 yang masih pada level 38,38%. Hal ini dapat mempengaruhi kualitas dari air minum yang dapat tercemar dari bakteri coli yg terdapat dalam kotoran manusia yang dapat menimbulkan penyakit pada saluran pencernaan.



E. KEADAAN PERILAKU MASYARAKAT

Untuk menggambarkan keadaan perilaku masyarakat yang berpengaruh terhadap derajat kesehatan, akan disajikan beberapa indikator yaitu persentase penduduk yang menderita sakit selama sebulan referensi, persentase penduduk yang berobat jalan dan mengobati sendiri selama sebulan yang lalu.

1. Penduduk yang Menderita Sakit selama Sebulan Referensi

Salah satu indikator yang digunakan untuk menentukan derajat kesehatan penduduk adalah angka kesakitan. Berikut ini adalah tabel persentase penduduk yang menunjukkan distribusi penduduk menurut jenis kelamin dan jenis keluhan kesehatan dalam sebulan terakhir tahun 2023.

Tabel 2.6
Persentase Penduduk Menurut Jenis Keluhan Kesehatan
Dalam Sebulan Terakhir di Kabupaten Musi Rawas
Tahun 2023

Laki – Laki	Perempuan	Total
19,03	18,25	18,65

Sumber : Susenas PBS Mura, Th 2023

2. Upaya Penduduk dalam Pencarian Pengobatan

Statistik (Susenas) tahun 2023 menunjukkan bahwa dari penduduk yang melakukan berobat jalan selama sebulan terakhir di tahun 2023 Secara rinci dapat dilihat pada tabel 2.7 dibawah ini :

Tabel 2.7
Persentase Penduduk Yang Berobat Jalan Menurut Jenis Kelamin
Dan Tempat Berobat Jalan Tahun 2023

Tempat Berobat Jalan	Laki – Laki	Perempuan	Total
Rumah Sakit Pemerintah	3,028	3,249	6,248



Parktek Dokter/Bidan	33,55	25,22	29,15
Klinik/Praktek Dokter Bersama	15,96	7,65	11,57
Puskesmas/Pustu	36,30	53,80	45,54
UKBM	4,14	8,04	6,20
Praktek Pengobatan Tradisional	8,39	7,11	7,72
Lainnya	0,00	0,00	0,00

Sumber : Susenas BPS 2023

Dari Table 2.8 diatas dapat diketahui bahwa masyarakat lebih besar minatnya untuk melakukan berobat jalan ke puskesmas/pustu yaitu sebesar 45,54 %, hal ini kemungkinan disebabkan oleh semakin luasnya globalisasi informasi sehingga berpengaruh terhadap alternatif solusi pemecahan masalah kesehatan masyarakat.

BAB III SITUASI DERAJAT KESEHATAN

Situasi derajat Kesehatan masyarakat dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti Lingkungan, perilaku manusia, pelayanan kesehatan dan genetik atau keturunan (*Hukum H.L Blum*) dari keempat faktor tersebut yang paling berpengaruh adalah Lingkungan, hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian. Untuk menilai derajat kesehatan masyarakat, digunakan beberapa indikator yang mencerminkan kondisi mortalitas (kematian), status gizi dan morbiditas (kesakitan). Pada bagian ini, derajat kesehatan masyarakat digambarkan melalui Angka Mortalitas yang terdiri atas Angka Kematian Bayi (AKB), Angka Kematian Balita (AKABA) dan Angka Kematian Ibu (AKI). Angka Morbiditas dilihat dari angka kesakitan beberapa penyakit serta Status Gizi pada balita dan dewasa. Pada Bab ini akan diuraikan beberapa indikator yang dapat mencerminkan secara umum gambaran situasi derajat kesehatan masyarakat di Kabupaten Musi Rawas.

A. Mortalitas

Mortalitas adalah angka kematian yang terjadi pada kurun waktu dan tempat tertentu yang diakibatkan oleh keadaan tertentu. Kejadian kematian suatu kelompok populasi dapat mencerminkan kondisi kesehatan masyarakatnya. Keberhasilan pelayanan kesehatan dan berbagai program pembangunan kesehatan lainnya juga dapat diukur melalui tingkat kematian yang ada. Berikut ini adalah angka kematian pada bayi, balita, Ibu dan angka kematian kasar serta umur harapan hidup (UHH).



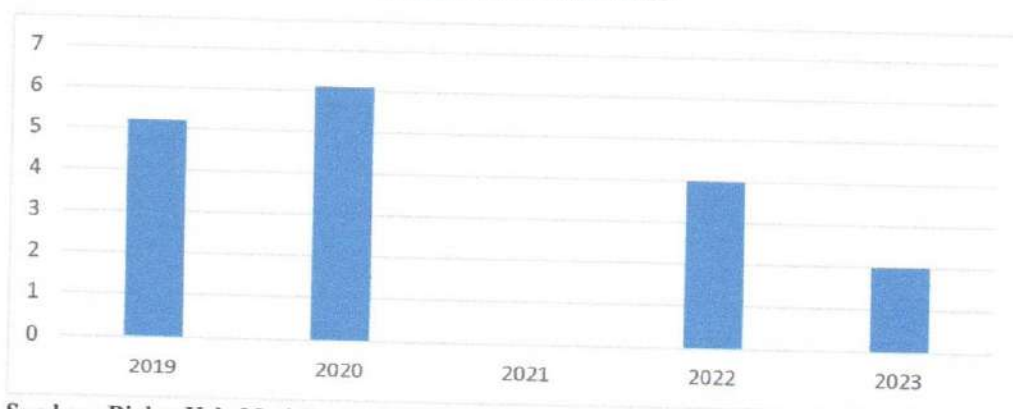
1. Angka Kematian bayi (AKB)

Infant Mortality Rate (IMR) atau Angka Kematian Bayi (AKB) adalah banyaknya bayi yang meninggal sebelum mencapai usia 1 tahun yang dinyatakan dalam 1.000 kelahiran hidup pada tahun yang sama. Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan indikator yang lazim digunakan menentukan derajat kesehatan masyarakat. Selain itu program-program kesehatan banyak yang menitik beratkan pada upaya penurunan AKB. Usia bayi merupakan kondisi yang rentan baik terhadap kesakitan maupun kematian. Dari 38 kematian balita per 1.000 kelahiran hidup, lebih dari setengahnya (62%) disumbangkan oleh umur 0-11 bulan atau bayi.

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Musi Rawas Angka Kematian Bayi pada tahun 2023 sebesar 2 per 1000 kelahiran hidup. Angka ini turun jika dibandingkan dengan AKB tahun 2019 sebesar 6,4 per 1000 kelahiran hidup sedangkan data berdasarkan dari BPS Kab. Musi Rawas tahun 2023 sebesar 133,55%.¹

Gambaran perkembangan 5 tahun terakhir mengenai Angka Kematian Bayi (AKB) dari Badan Pusat Statistik dapat dilihat pada Gambar 3.1 berikut ini.

GAMBAR 3.1
ANGKA KEMATIAN BAYI PER 1.000 KELAHIRAN HIDUP
TAHUN 2019 s.d 2023



Sumber : Dinkes Kab. Musi Rawas, 2023



Dari Gambar diatas dapat diketahui bahwa AKB di Kabupaten Musi Rawas dari tahun 2019 s/d 2023 berdasarkan Dinas Kesehatan Kab. Musi Rawas pada tahun 2019 terjadi 5,2 per 1000 kelahiran hidup sedangkan ditahun 2020 Menurun menjadi 6,1 persen dan pada tahun 2023 menurun menjadi 2 per 1000 kelahiran hidup (menurut data seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat tahun 2023). Angka ini belum mencapai target yang ditetapkan Kabupaten Musi Rawas yaitu sebesar 40 per 1000 kelahiran hidup. Target MDGs untuk AKB pada tahun 2023 sebesar 2 per 1.000 kelahiran hidup. Berbagai faktor dapat menyebabkan adanya penurunan AKB, di antaranya pemerataan pelayanan kesehatan berikut fasilitasnya. Hal itu disebabkan AKB sangat berhubungan langsung terhadap perbaikan pelayanan kesehatan. Selain itu, perbaikan kondisi ekonomi yang tercermin dengan pendapatan masyarakat yang meningkat juga dapat berkontribusi melalui perbaikan gizi yang berdampak positif pada daya tahan bayi terhadap infeksi penyakit.

Penurunan Angka Kematian Bayi dalam kurun 5 Tahun di Kabupaten Musi Rawas, menunjukkan keberhasilan program kesehatan ibu dan anak yang telah dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Musi Rawas. Namun demikian angka ini masih perlu dikaji terutama angka dari Seksi Kesehatan keluarga dan Gizi Masyarakat, dari hasil evaluasi program diketahui beberapa permasalahan / kendala yang ditemukan dalam upaya penurunan Angka Kematian Bayi, yakni antara lain :

- Masih rendahnya kompetensi kebidanan yang dimiliki bidan – bidan di wilayah Kabupaten Musi Rawas.
- Sistem rujukan yang masih belum baik menyebabkan belum tercapainya target .
- Sistem penanganan persalinan di Rumah Sakit juga belum terbangun dengan baik sehingga merupakan salah satu penyebab masih tingginya angka kematian bayi.



- Program dan Kegiatan yang diusulkan belum tepat sasaran, dimana outcome yang dihasilkan masih setaraf output.
- Masih rendahnya disiplin tenaga kesehatan terutama tenaga kesehatan yang di Puskesmas dan di Desa.
- Masih rendahnya komitmen petugas dilapangan yang berorientasi pada program.

Jumlah kematian bayi, jumlah lahir mati dan jumlah kelahiran hidup di Kabupaten Musi Rawas dalam kurun waktu 2019 – 2023 berfluktuasi. Gambaran tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1
Jumlah Kematian Bayi Dan Kelahiran Hidup
Di Kabupaten Musi Rawas Tahun 2019 – 2023

Tahun	Jumlah lahir mati	Jumlah kelahiran hidup
2019	67	7.565
2020	45	7.796
2021	38	7.279
2022	27	7.103
2023	11	6,514

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat Dinkes Mura, 2023

Dari data diatas dapat diketahui bahwa jumlah lahir mati di Kcamatan Musi Rawas dalam kurun waktu 2019 - 2023 terlihat berfluktuasi, yakni tertinggi pada tahun 2019 sebesar 67 kematian bayi dan pada tahun 2023 menurun menjadi 11 kematian bayi. Jumlah Kelahiran Hidup di Kabupaten Musi Rawas pada tahun 2023 sebesar 6,514, berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa Angka Kematian Bayi per 1.000 kabupaten Musi Rawas sebesar 1,7 Angka Kematian Bayi dan Angka Kelahiran Hidup yang bersumber dari Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Musi Rawas, yakni angka yang tercatat pada Unit Pelayanan Kesehatan (Plindes/Poskesdes/Pustu/Puskesmas).



B. Angka Kematian Balita (AKABA)

Angka Kematian Balita (AKABA) adalah jumlah anak yang meninggal sebelum mencapai usia 5 tahun yang dinyatakan sebagai angka per 1.000 kelahiran hidup. AKABA merepresentasikan risiko terjadinya kematian pada fase antara kelahiran dan sebelum umur 5 tahun. Angka Kematian Balita atau AKABA menggambarkan peluang terjadinya kematian pada fase antara kelahiran dan sebelum umur 5 tahun. *Millenium Development Goals (MDGs)* menetapkan nilai normatif AKABA, yaitu sangat tinggi dengan nilai > 140 per 1.000 kelahiran hidup, tinggi dengan nilai 71-140 per 1.000 kelahiran hidup, sedang dengan nilai 20-70 per 1.000 kelahiran hidup, dan rendah dengan nilai < 20 per 1.000 kelahiran hidup. SDKI tahun 2019 mengestimasi nilai AKABA sebesar 44 per per 1.000 kelahiran hidup, angka kematian balita di Musi Rawas pada tahun 2023 berjumlah 11 balita dengan persentase 0,5 persen.

2. Angka Kematian Ibu (AKI)

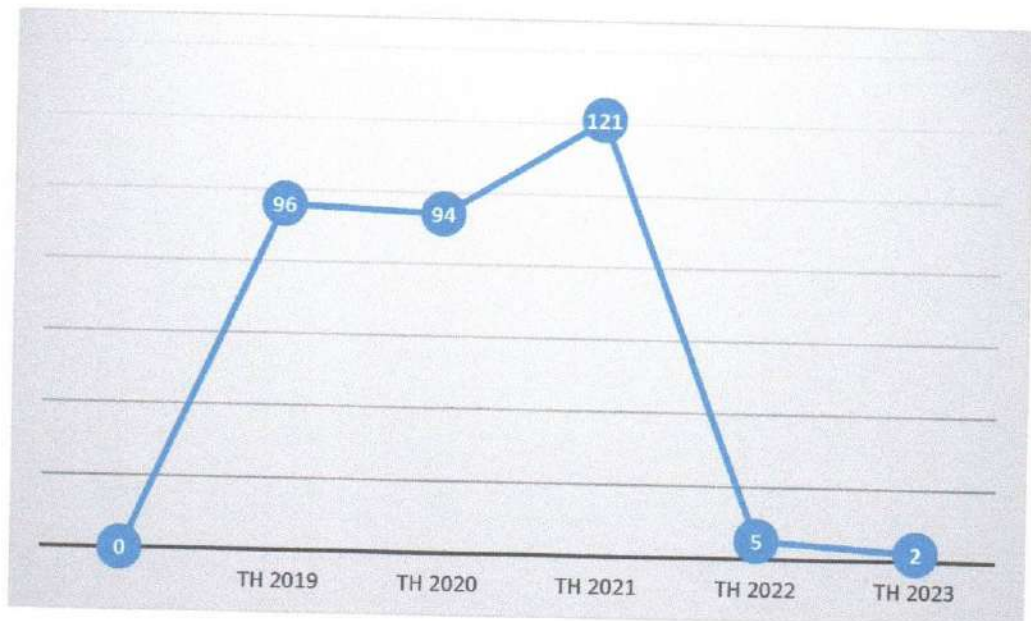
Angka Kematian Ibu (AKI) menggambarkan jumlah wanita yang meninggal dari suatu penyebab kematian terkait dengan gangguan kehamilan atau penanganannya (tidak termasuk kecelakaan atau kasus insidental) selama kehamilan, melahirkan dan dalam masa nifas (42 hari setelah melahirkan) tanpa memperhitungkan lama kehamilan per 100.000 kelahiran hidup.

AKI juga dapat digunakan dalam pemantauan kematian terkait dengan kehamilan. Indikator ini dipengaruhi status kesehatan secara umum, pendidikan dan pelayanan selama kehamilan dan melahirkan. Sensitivitas AKI terhadap perbaikan pelayanan kesehatan menjadikannya indikator keberhasilan pembangunan sektor kesehatan.

Hasil perhitungan Dinas kesehatan Kabupaten Musi Rawas berdasarkan jumlah kasus per 100.000 kelahiran hidup menyebutkan bahwa AKI tahun 2019 – 2023, terjadi penurunan yakni pada tahun 2019 sebesar 96,01 per 100.000 kelahiran hidup dan kembali meningkat menjadi 30,70 per 100.000 kelahiran hidup di tahun 2023.

Pada Gambar 3.2 berikut kelihatan bahwa AKI pada periode 2019 – 2023 menampilkan kecendrungan penurunan.

GAMBAR 3.2
ANGKA KEMATIAN IBU PER 100.000 KELAHIRAN HIDUP
TAHUN 2019 s.d 2023



Sumber :Dinkes Kab. Musi Rawas, 2023

Dari gambar 3.2 diatas dapat diketahui bahwa terjadi penurunan Angka Kematian Ibu per 100.000 kelahiran hidup dari tahun 2019 sebesar 96 dan pada tahun 2020 menurun menjadi 94 kemudian pada tahun 2021 Kembali meningkat menjadi 121 dan pada tahun 2022 Kembali terjadi penurunan menjadi 5 dan pada tahun 2023 menjadi 2.

Sedangkan jumlah kematian ibu maternal dan jumlah kelahiran hidup di Kabupaten Musi Rawas pada tahun 2019 – 2023 dapat dilihat pada Tabel 3.2 berikut.



Tabel 3.2
Kematian Ibu Maternal
Di Kabupaten Musi Rawas
Tahun 2019 – 2023

Tahun	Jumlah Kematian Ibu	Jumlah Kelahiran Hidup
2019	7	7,291
2020	7	7,440
2021	9	7,440
2022	5	7,103
2023	2	6,534

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat Dinkes Mura, 2023

Dari Tabel.3.2 diatas dapat diketahui bahwa jumlah kematian ibu pada tahun 2023 terjadi Penurunan bila dibandingkan tahun 2022, dan jumlah kelahiran hidup juga mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

3. Angka Kematian Kasar (AKK)

Angka Kematian Kasar adalah jumlah kematian yang terjadi pada suatu waktu dan tempat tertentu per 1000 penduduk pada pertengahan tahun. Angka Kematian Kasar (AKK) yang di estimasikan berdasarkan hasil SUPAS 2005. Dalam Riskesdas tahun 2023 didapatkan mortalitas satu tahun yang terkumpul dari 33 Provinsi dalam kurun waktu tersebut sebanyak 4.552 Kejadian kematian dari 258.488 rumah tangga responden. Dengan demikian Angka kematian kasar adalah 4 per 1000, yaitu 4.552 per 1.163.189 (258.488 RT yang berhasil diwawancarai x 4,5 rata-rata jumlah ART). Penyebab kematian utama untuk semua unsur adalah stroke (15,4 %), yang disusul oleh TB (4.2 %), Hipertensi (6,8 %) dan cedera (6,5%). Bila dibandingkan dengan hasil SKRT 1995 dan SKRT 2001, menurut 4 (empat) kelompok penyebab kematian, tampak bahwa selama 12 tahun (2011-2023) telah terjadi transisi epidemiologi dalam meningkatnya proporsi penyakit tidak menular.



4. Umur Harapan Hidup (UHH) Waktu Lahir

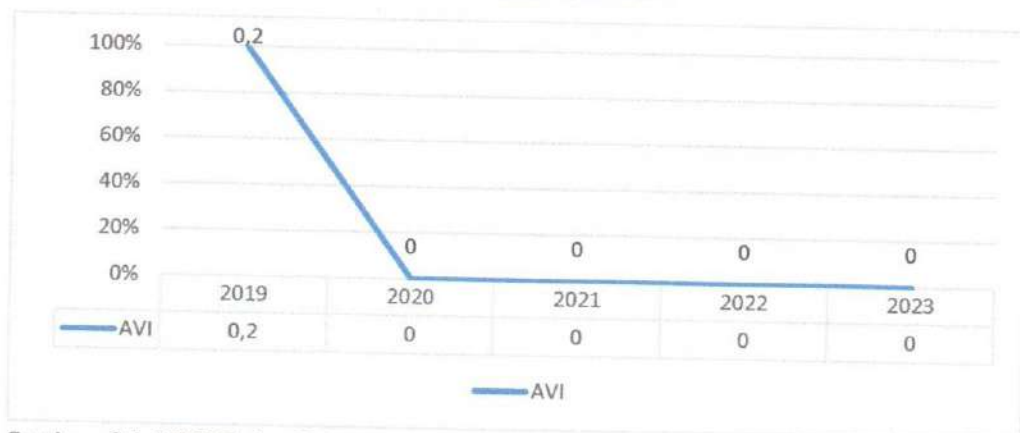
Selain AKB dan AKI, Umur Harapan Hidup (UHH) juga digunakan untuk menilai derajat kesehatan dan kualitas masyarakat. UHH juga menjadi salah satu indikator dalam mengukur *Indeks Pembangunan Manusia* (IPM). Adanya perbaikan pada pelayanan melalui keberhasilan pada sektor kesehatan dapat diindikasikan dengan adanya peningkatan Umur Harapan Hidup waktu lahir.

B. Morbiditas

Tingkat kesakitan Kabupaten Musi Rawas mencerminkan situasi derajat kesehatan masyarakat yang ada di dalamnya. Bahkan tingkat morbiditas penyakit menular tertentu senantiasa menjadi sorotan dalam membandingkan kondisi kesehatan. Pada bab ini disajikan gambaran morbiditas penyakit – penyakit menular dan tidak menular yang dapat menjelaskan keadaan derajat kesehatan masyarakat di Kabupaten Musi Rawas sepanjang tahun 2023.

Infeksi saluran nafas bagian atas merupakan penyakit yang menempati urutan teratas pada 10 penyakit terbanyak di Kabupaten Musi Rawas tahun 2023, dengan persentase 14.40 %. Tabel 3.3 berikut menyajikan pola 10 penyakit terbanyak di Kabupaten Musi Rawas tahun 2023.

GAMBAR 3.3
SITUASI ANGKA INSIDEN PARASIT MALARIA (API)
TAHUN 2019 s.d 2023

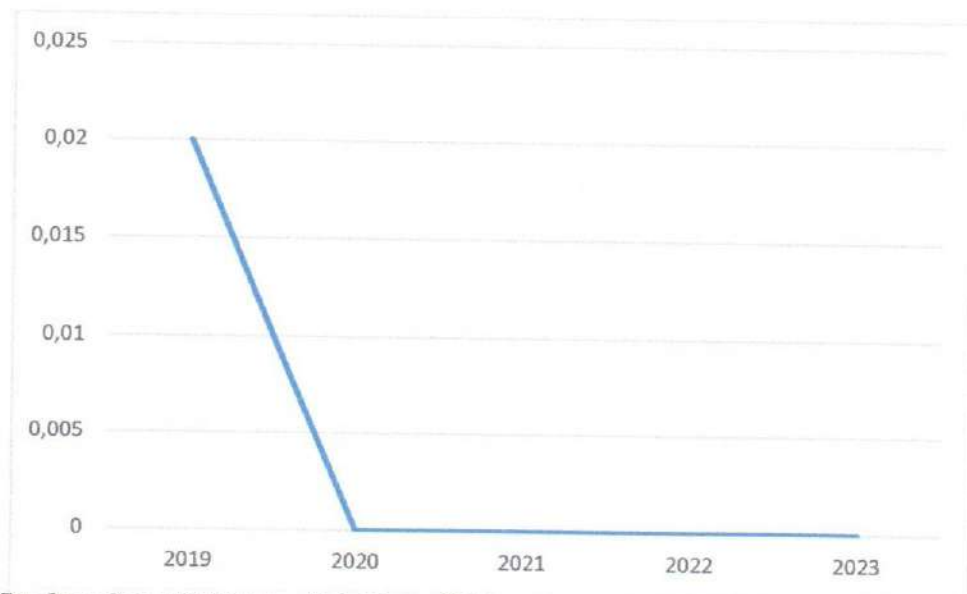


Sumber : Seksi P2P Dinkes Kab. Mura, 2023



Upaya penanggulangan penyakit malaria di Kabupaten Musi Rawas dapat dipantau dengan menggunakan indikator Annual Malaria Incidence (AMI). Secara Nasional upaya penanggulangan penyakit malaria dapat dipantau dengan menggunakan indikator Annual Parasite Incidence (API) untuk Jawa – Bali dan Annual Malaria Incidence (AMI) untuk luar Jawa – Bali. Untuk Kabupaten Angka Kematian (CFR) Malaria di Kabupaten Musi Rawas hingga pada tahun 2023 ini tidak ditemukan, karena semua kasus klinis malaria telah ditangani dan mendapat pengobatan. Trend AMI selama kurun waktu 2019 – 2023 dapat dilihat pada gambar 3.5 berikut.

GAMBAR 3.4
ANNUAL MALARIA INCIDENCE / AMI (%)
TAHUN 2019 S.D 2023



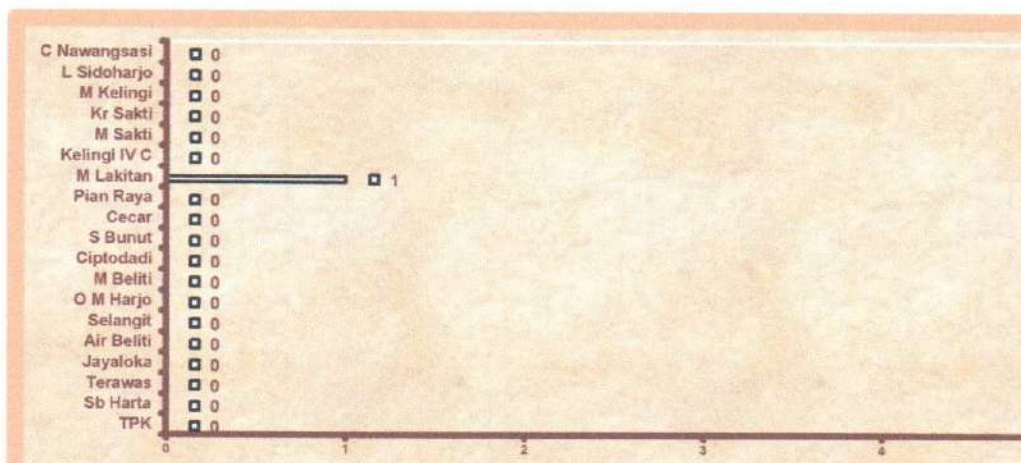
Sumber : Seksi P2P Dinkes Kab. Mura, 2023

Pada Gambar 3.5 dapat diketahui AMI menunjukkan fluktuasi selama periode 2019 - 2023. AMI pada tahun 2019 ini terjadi penurunan kembali 0,25 dan pada tahun 2023 AMI di Kabupaten Musi Rawas menurun di angka 0.



Gambar dibawah ini dapat dilihat distribusi AMI per Puskesmas di Kabupaten Musi Rawas tahun 2023.

GAMBAR 3.5
DISTRIBUSI AMI PER PUSKESMAS
DI WILAYAH KABUPATEN MUSI RAWAS
TAHUN 2023



Sumber : Seksi P2P Dinkes Kab. Mura, 2023

Dari gambar 3.7 terlihat bahwa pada tahun 2023 AMI tertinggi di Puskesmas Muara Lakitan sebesar 1, untuk Puskesmas yang nilainya dengan angka 0 artinya laporannya tidak masuk. Ada beberapa Puskesmas dengan angka 0 adalah : Puskesmas Sumber Harta, Puskesmas Air Beliti, Puskesmas Mengang Sakti, Puskesmas Muara Kati, Puskesmas L Sidoharjo, Karya Sakti, Kelingi IV C, Pian Raya, Cecar, Sungai Bunut, Ciptodadi, O Mangun Harjo, Selangit, Jayaloka dan Terawas.

a. Penyakit TB.Paru

Tuberkulosis (TB) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Penyakit ini dapat menyebar melalui *droplet* orang yang telah terinfeksi basil TB. Bersama dengan Malaria dan HIV/AIDS, Tuberkulosis menjadi salah satu penyakit yang



pengendaliannya menjadi komitmen global dalam MDGs. Tuberkulosis Paru juga merupakan salah satu *emerging diseases*. Indonesia termasuk ke dalam kelompok *high burden countries*, menempati urutan ketiga setelah India dan China berdasarkan laporan WHO tahun 2009.

Pada awal tahun 1995 WHO telah merekomendasikan strategi DOTS (*Directly Observed Treatment Short-course*) sebagai strategi dalam penanggulangan TB dan telah terbukti sebagai strategi penanggulangan yang secara ekonomis paling efektif (*cost-effective*), yang terdiri dari 5 komponen kunci, yaitu: 1) Komitmen politis; 2) Pemeriksaan dahak mikroskopis yang terjamin mutunya; 3) Pengobatan jangka pendek yang standar bagi semua kasus TB dengan tatalaksana kasus yang tepat, termasuk pengawasan langsung pengobatan; 4) Jaminan ketersediaan Obat Anti Tuberkulosis (OAT) yang bermutu; dan 5) Sistem pencatatan dan pelaporan yang mampu memberikan penilaian terhadap hasil pengobatan pasien dan kinerja program secara keseluruhan.

Salah satu indikator yang digunakan dalam pengendalian TB adalah *Case Detection Rate* (CDR), yaitu proporsi jumlah pasien baru BTA positif yang ditemukan dan diobati terhadap jumlah pasien baru BTA positif yang diperkirakan ada dalam wilayah tersebut. Berikut ini ditampilkan angka penemuan kasus tahun 2019-2023.

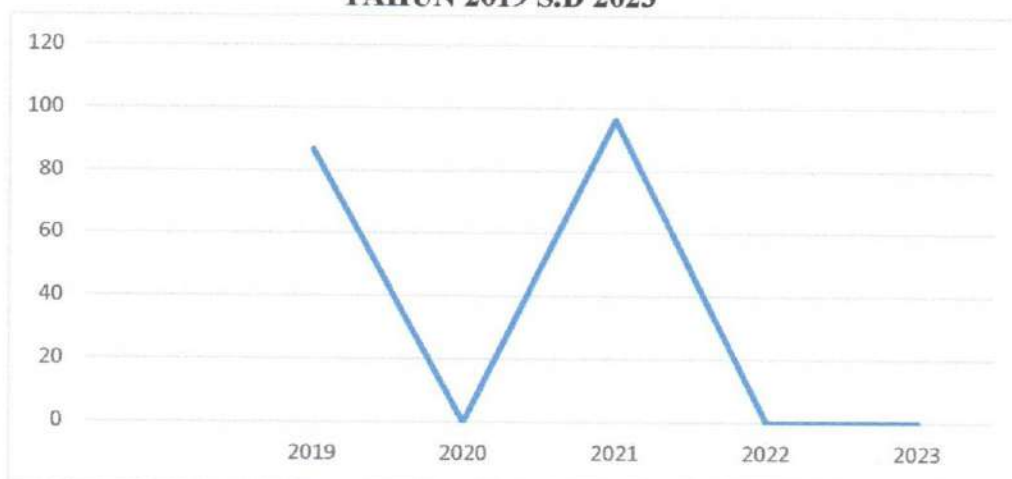
Angka Insiden kasus baru (BTA+) per 100.000 penduduk di Kabupaten Musi Rawas menunjukkan kecenderungan peningkatan selama kurun waktu tahun 2019 - 2023. Pada tahun 2019 ini terjadi penurunan menjadi 56,31 Sedangkan pada Tahun 2023 kembali Terjadi penurunan kasus baru TB BTA+ sebesar 391 kasus dikarenakan kesadaran masyarakat desa akan bahayanya penyakit TBC.

Oleh karena itu masyarakat (Forum Desa Siaga/FDS) yang ada di Desa Se Kabupaten Musi Rawas wajib melakukan indentifikasi terhadap semua orang yg memiliki gejala klinis TB yakni : Batuk berdahak lebih dari dua minggu dan bila ditemukan wajib dilaporkan. Kegiatan ini dilakukan dengan cara



mengaktifkan kegiatan promosi bekerja sama dengan forum desa siaga. Secara rinci dibawah ini dapat dilihat gambaran perkembangan Angka Insidens kasus baru BTA + per 100.000 penduduk di Kabupaten Musi Rawas dari tahun 2019 - 2023.

GAMBAR 3.6
ANGKA INSIDEN KASUS BARU
BTA (+) PER 100.000 PENDUDUK
DI WILAYAH KABUPATEN MUSI RAWAS
TAHUN 2019 S.D 2023



Sumber : Seksi P2P Dinkes Mura Tahun 2023

Jumlah kasus menular TB Paru BTA Positif sepanjang tahun 2023 diperkirakan sebesar 64,7 kasus dengan angka penemuan penderita / Case Detection Rate (CDR) sebesar 0 %. Angka ini terjadi penurunan dibandingkan tahun 2019 sebesar 86,79 %.

1. Penyakit HIV / AIDS

Penyakit HIV/AIDS telah sejak lama menyita perhatian berbagai kalangan, tidak hanya yang terkait dengan domain kesehatan saja. Kasus penyakit yang menyerang sistem kekebalan tubuh ini, di Indonesia senantiasa meningkat dari tahun ke tahun. Angka yang didapat dari Dekpes tahun 2019,



pengidap HIV positif berjumlah 6.015 orang dengan penderita AIDS sebanyak 16.110 orang. Tidak ada Kematian karena AIDS di tahun 2023.

Berbagai upaya penanggulangan telah ditempuh, namun tidak mampu membendung peningkatan kasus yang terjadi. Permasalahan ini tidak dapat dipungkiri berhubungan dengan mobilitas penduduk yang meningkat pesat disertai peningkatan perilaku seksual yang tidak aman dan penggunaan Napza suntik yang semakin meluas. Berikut tabel Perkembangan Jumlah Kasus HIV/AIDS di Kabupaten Musi Rawas Tahun 2023.

Tabel 3.7
Jumlah Kasus HIV / AIDS Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur
Di Kabupaten Musi Rawas Tahun 2023

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0,0
2	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,0
3	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0,0
4	20 - 24 TAHUN	0	0	0	0,0
5	25 - 49 TAHUN	8	0	8	100,0
6	≥ 50 TAHUN	0	0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)		8		0	8
PROPORSI JENIS KELAMIN		100,0		0,0	
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					10525
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					9880
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar					93,9

Sumber : Seksi P2P Dinkes Mura, 2023



Berdasarkan table diatas, perkembangan jumlah kasus HIV/AIDS di Kabupaten Musi Rawas mengalami Kenaikan yang cukup signifikan, hal ini dapat dilihat tabel diatas.

2. Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA)

Penyakit ISPA (Infeksi Saluran Pernafasan Akut) merupakan padanan istilah bahasa Inggris Acute Respiratory Infection (ARI) adalah penyakit infeksi akut yang menyerang salah satu dan atau lebih dari saluran nafas mulai dari hidung (saluran nafas atas) hingga alveoli (saluran bawah) termasuk jaringan adneksanya seperti sinus, rongga telinga tengah dan pleura (selaput paru). Penyakit ISPA yang menjadi focus sering menjadi urutan pertama penyebab kematian pada kelompok anak. Pneumonia adalah proses infeksi akut yang mengenai jaringan paru (alveoli). Infeksi dapat disebabkan oleh bakteri, virus, maupun jamur. Pneumonia juga dapat terjadi akibat kecelakaan karena menghirup cairan atau bahan kimia. Populasi yang rentan terserang pneumonia adalah anak-anak usia kurang dari 2 tahun, usia lanjut lebih dari 65 tahun atau orang yang memiliki masalah kesehatan (malnutrisi, gangguan imunologi). Selain itu, ISPA juga sering berada dalam daftar 10 penyakit terbanyak. Survei mortalitas yang dilakukan oleh Subdit ISPA Depkes RI tahun 2005 menempatkan pneumonia sebagai penyebab kematian bayi terbesar di Indonesia dengan persentase 22,30% dari seluruh kematian bayi. Pada Survei yang sama menyebutkan bahwa sebanyak 23,6% kematian pada balita disebabkan oleh penyakit ini, merupakan proporsi terbesar dari seluruh penyebab kematian balita.

Program pengendalian ISPA menetapkan bahwa semua kasus yang ditemukan harus mendapat tata laksana sesuai standar, dengan demikian angka penemuan kasus ISPA juga menggambarkan penatalaksanaan kasus ISPA. Jumlah kasus ISPA di masyarakat diperkirakan sebanyak 10% dari populasi. Target cakupan program ISPA Kabupaten Musi Rawas sebesar 100%.



Dalam 5 tahun terakhir ini (2019 – 2023), cakupan penemuan balita sampai saat ini belum mencapai target Kabupaten Musi Rawas. Pada tahun 2019 cakupan penemuan Pneumonia balita meningkat menjadi 15,73 Sedangkan pada tahun 2023 Pneumonia balita meningkat menjadi 54,09 dimana target Kabupaten Musi Rawas sebesar 100%, Hal ini disebabkan karena kegiatan pelacakan kasus penemuan dan penanganan pneumonia balita belum maksimal.

GAMBAR 3.8
PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS
KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
DI KABUPATEN MUSI RAWAS
TAHUN 2019 S.D 2023

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATENKOTA MUSI RAWAS TAHUN 2023																				
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSAMA STANDAR	PEKERJAAN PNEUMONIA BALITA	PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA P						BATUK BUKAN PNEUMONIA					
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSAMA STANDAR (DIBITUNG NAPAS / LIHAT TEBER*)	PNEUMONIA BERAT			JUMLAH		L + P	L	P	L + P	L	P	L + P			
									L	P								L	P	L
1	Tegayugo	C Nawangsari	3.952	199	104	100,0	100,0	10,4	1	1	0	0	1	1	2	1,4	89	100	197	
2		L Seloarjo	1.722	145	107	100,0	100,0	9,2	12	15	0	0	12	15	27	42,5	238	293	501	
3	Muara Kaliny	Muara Kaliny	3.274	166	166	100,0	100,0	10,0	0	0	0	0	0	0	0,0	32	54	66	66	
4		Karya Sakti	1.227	137	137	100,0	100,0	11,1	0	0	0	0	0	0	0,0	26	50	138	138	
5	Megang Sakti	Megang Sakti	4.931	154	154	100,0	100,0	10,1	1	1	0	0	1	1	2	1,6	93	103	176	
6		Kaliny IV C	1.147	140	140	100,0	100,0	11,3	2	3	0	0	2	3	5	12,2	86	106	172	
7	Muara Lakitan	Muara Lakitan	3.415	146	146	100,0	100,0	10,7	0	0	0	0	0	0	0,0	45	79	144	144	
8		Pian Raja	830	135	135	100,0	100,0	16,3	0	0	0	0	0	0	0,0	50	79	137	137	
9	BTS Ulu	Cecar	2.451	242	242	100,0	100,0	19,7	0	0	0	0	0	0	0,0	157	167	344	344	
10		Sungai Dumut	439	19	19	100,0	100,0	15,0	0	0	0	0	0	0	0,0	41	43	95	95	
11	Sukalarga	Cipodadi	1.542	137	137	100,0	100,0	15,6	0	0	0	0	0	0	0,0	44	31	177	177	
12	Muara Belin	Muara Belin	2.795	296	296	100,0	100,0	10,6	1	1	0	0	1	1	2	2,9	141	129	270	
13	Punodadi	D Mangunkaryo	1.634	30	30	100,0	100,0	1,8	0	0	0	0	0	0	0,0	40	89	140	140	
14	Selangit	Selangit	1.954	158	158	100,0	100,0	8,1	0	0	0	0	0	0	0,0	141	106	297	297	
15	Teah Negeri	Aur Belin	2.790	221	228	100,0	100,0	10,1	0	0	0	0	0	0	0,0	113	116	229	229	
16	Jayaloka	Jayaloka	1.675	109	109	100,0	100,0	6,5	2	2	0	0	2	2	4	6,7	111	109	119	
17	STL Ulu	Tetean	3.342	100	100	100,0	100,0	10,5	5	2	0	0	5	2	7	5,8	43	17	159	159
18	Sumber Harta	Sumber Harta	1.820	215	215	100,0	100,0	11,8	0	0	0	0	0	0	0,0	119	126	255	255	
19	T.P.Kepangul	Muara Kah	1.251	209	209	100,0	100,0	16,7	0	0	0	0	0	0	0,0	205	250	505	505	
JUMLAH (KABIKOTA)			41.402	3.195	3.195	100,0	100,0	1,995	24	25	0	0	24	25	49	3,2	2.088	2.143	4.151	
Prevalensi pneumonia pada balita (%)																				
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%			19																	
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%			100,0%																	

Sumber : Seksi P2P Dinkes Kab. Mura

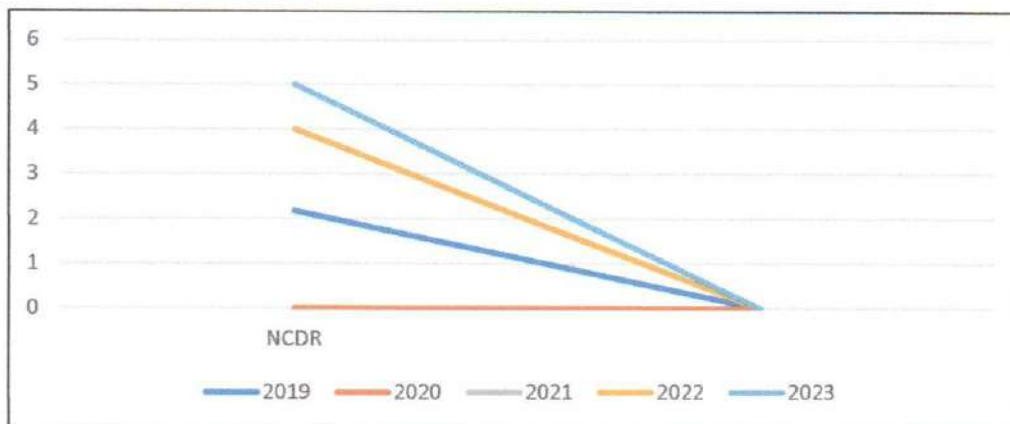
3. Penyakit Kusta

Kusta atau Lepreae adalah penyakit infeksi kronis yang disebabkan oleh bakteri Mycobacterium Lepreae. Bila tidak ditangani dengan baik, kusta dapat menjadi progresif menyebabkan kerusakan permanen pada kulit, saraf, anggota



gerak dan mata.Indonesia telah mencapai eliminasi penyakit kusta sejak bulan Juni 2000. namun demikian penyakit infeksi masih saja menjadi permasalahan kesehatan masyarakat yang berarti, terbukti dengan adanya kecenderungan peningkatan angka prevalensi kusta selama periode tahun 2019 - 2023, bahkan pada tatanan global, Indonesia menjadi Negara penyumbang kusta terbesar ketiga setelah India dan Brasil. Strategi Global WHO menetapkan indikator eliminasi kusta yaitu angka penemuan penderita (NCDR) yang menggantikan indikator utama sebelumnya yaitu angka penemuan penderita terdaftar (Prevalensi rate < 1 / 10.000 penduduk. Kondisi di Wilayah Kabupaten Musi Rawas tentang gambaran penyakit kusta dapat dilihat pada gambar 3.12 dibawah ini :

**GAMBAR 3.9
PREVALENSI DAN ANGKA PENEMUAN
PENDERITA BARU (NCDR)
DI KABUPATEN MUSI RAWAS TAHUN 2019 S.D 2023**



Sumber : Seksi P2P Dinkes Kab. Mura, 2023

Pada gambar diatas terlihat bahwa sejak tahun 2019 menampilkan kecendrungan berfluktuasi. Pada tahun 2022 terjadi kenaikan menjadi 4 dan di tahun 2023 terjadi kenaikan yang signifikan yaitu sebesar 5. Jumlah semua kasus yang ada tahun 2023 sebesar 5 orang dengan semua penyakit terdapat pada Multi Basiler (MB). Jumlah ini meningkat jika dibandingkan dengan jumlah kasus yang ada pada tahun 2022 yaitu berjumlah 4 orang.

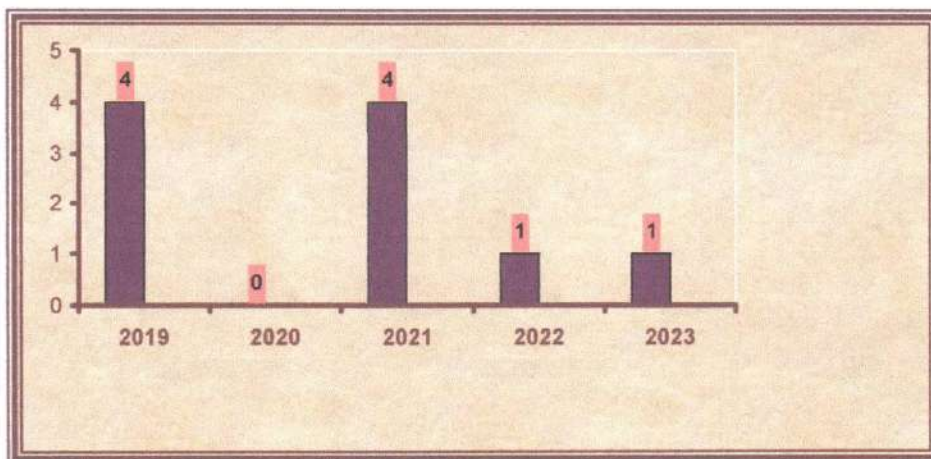


Prevalensi kusta menunjukkan kecenderungan berfluktuasi juga. Berdasarkan distribusi per Puskesmas, jumlah penderita kusta terdapat 5 kasus yaitu di Puskesmas Megang Sakti, Puskesmas Kelingi IV C, Puskesmas Muara Kelingi, Puskesmas Karya Sakti dan Puskesmas Selangit. Situasi penyakit Kusta menurut puskesmas pada Lampiran 16.

Dalam upaya penanggulangan penyakit kusta di Indonesia digunakan angka proporsi cacat Tingkat II (kecacatan yang dapat dilihat dengan mata) dan proporsi anak diantara kasus baru. Angka Proporsi cacat Tingkat II digunakan untuk menilai kinerja petugas dalam upaya penemuan kasus. Angka proporsi cacat Tingkat II yang tinggi mengindikasikan adanya keterlambatan dalam penemuan penderita yang dapat diakibatkan rendahnya kinerja petugas dan rendahnya pengetahuan masyarakat mengenai tanda – tanda dini penyakit kusta. Sedangkan indikator proporsi anak diantara kasus baru mampu mepresentasikan penularan kusta yang masih terjadi di masyarakat.

Di Kabupaten Musi Rawas sampai tahun 2023 angka kecacatan tingkat II dapat dilihat pada gambar 3.13 dibawah ini.

GAMBAR 3.10
JUMLAH KECACATAN TK.II
DI KABUPATEN MUSI RAWAS
TAHUN 2019 S.D 2023



Sumber : Seksi P2P Dinkes Kab. Mura, 2023



Dari tabel 3.10 terlihat bahwa jumlah kecacatan Tingkat II di wilayah Kabupaten Musi Rawas masih rendah, terjadi kecenderungan yang berfluktuasi dimana pada tahun 2019 terdapat 4 kasus dan di tahun 2020 terjadi Penurunan pada kasus kecacatan tingkat 2 sebanyak 0 kasus, tahun 2021 terjadi kenaikan kasus kecacatan tingkat 2 sebanyak 4 kasus, kemudian di tahun 2022 ditemukan kasus kecacatan tingkat 2 sebanyak 1, tahun 2023 ditemukan kasus kecacatan tingkat 2 sebanyak 1 kasus. Tabel berikut menjelaskan gambaran penderita kusta selama 5 tahun terakhir.

1. Penyakit menular yang dapat dicegah dengan Imunisasi (PD3I)

PD3I (Penyakit menular yang dapat dicegah dengan (imunisasi) merupakan penyakit yang diharapkan dapat dibantas/ditekan dengan pelaksanaan program imunisasi. Penyakit yang termasuk kelompok PD3I yang dibahas dalam bab ini mencakup Difteri, tetanus Neonatorum, campak dan polio.

a. Tetanus Neonatorum

Kejadian tetanus neonatorum dapat dicegah dengan upaya pertolongan persalinan yang higienis ditunjang dengan imunisasi Tetanus Toxoid (TT) pada ibu hamil. di Kabupaten Musi Rawas dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 tidak ditemukan kasus Tetanus Toxoid (TT). Hal ini berhubungan dengan meningkatnya cakupan imunisasi DPT dan TT di wilayah Kabupaten Musi Rawas.

b. Campak

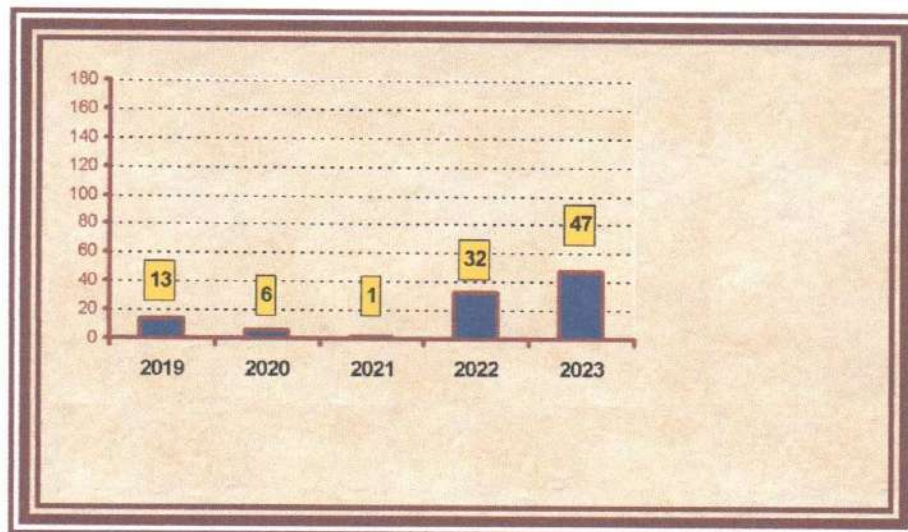
Kasus penyakit Campak dalam kurun waktu 5 tahun terakhir sebagai berikut dimana pada tahun 2019 terdapat lagi kasus campak sebesar 11 kasus dan di tahun 2019 ada 10 kasus campak yang ditemukan, ditahun 2019 terdapat 61 Kasus, di tahun 2020 terdapat 6 Kasus dan di tahun 2023 terdapat 43 kasus dan kasus ini turun disebabkan oleh beberapa hal ini sbb :



- Kualitas Lingkungan yang kurang memenuhi syarat kesehatan.
- Tidak meratanya distribusi cakupan imunisasi campak pada seluruh desa di Kabupaten Musi Rawas.
- Masih rendahnya kompetensi petugas imunisasi di lapangan tentang tatacara dan sistem penyuntikan vaksin campak.
- Keadaan geografis di Kabupaten Musi Rawas yang berpengaruh besar sehingga terjadinya rantai dingin dalam proses imunisasi.
- Semakin baik sistem pencatatan dan pelaporan kasus campak.

Secara rinci dapat dilihat pada gambar dibawah ini perkembangan penyakit campak diwilayah Kabupaten Musi Rawas dari tahun 2019 – 2023.

GAMBAR 3.11
DATA CAMPAK DI KABUPATEN MUSI RAWAS
TAHUN 2019 S.D 2023



Sumber : Seksi Surveilans Dinkes Kab. Mura 2023

Tabel 3.12
Puskesmas Dengan Jumlah Kasus Campak
Dan Status Vaksinasi Di Kabupaten Musi Rawas
Tahun 2023



No	Puskesmas	CAMPAK RUBELA					
		L		P		L + P	
		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	C. Nawangsasi	291	102,8	271	97,1	562	100,0
2	L. Sidoharjo	161	106,6	163	110,1	324	108,4
3	Muara Kelingi	298	106,8	262	97,0	560	102,0
4	Karya Sakti	86	74,1	89	81,7	175	77,8
5	Megang Sakti	427	102,6	392	99,2	819	101,0
6	Kelingi IV C	99	102,1	104	98,1	203	100,0
7	Muara Lakitan	229	72,7	263	87,4	492	79,9
8	Pian Raya	63	81,8	84	120,0	147	100,0
9	Cecar	243	102,1	235	97,9	478	100,0
10	Sungai Bunut	44	102,3	54	150,0	98	124,1
11	Ciptodadi	141	101,4	127	96,4	268	100,0
12	Muara Beliti	254	99,6	237	101,3	491	100,4
13	O. Mangunharjo	143	102,1	138	92,6	281	97,2
14	Selangit	179	100,6	154	90,6	333	95,7
15	Air Beliti	261	109,2	249	96,1	510	102,4
16	Jayatoka	131	87,9	115	77,7	246	82,8
17	Terawas	189	68,2	201	62,6	390	65,2
18	Sumber Harta	173	108,1	167	93,3	340	100,3
19	Muara Kati	134	107,2	83	80,6	217	95,2
JUMLAH (KAB/KOTA)		3.546	96,4	3.388	92,9	6.934	94,7

Sumber : Seksi Surveilans Dinkes Mura, 2023

Proporsi Kasus penyakit campak pada tahun 2023 lebih tinggi pada jenis kelamin Laki - Laki dibandingkan jenis kelamin Perempuan. Secara rinci dapat dilihat pada Gambar 3.15 dibawah ini :

GAMBAR 3.13
PROPORSI KASUS PENYAKIT CAMPAK
MENURUT JENIS KELAMIN
Di KABUPATEN MUSI RAWAS TAHUN 2019 - 2023



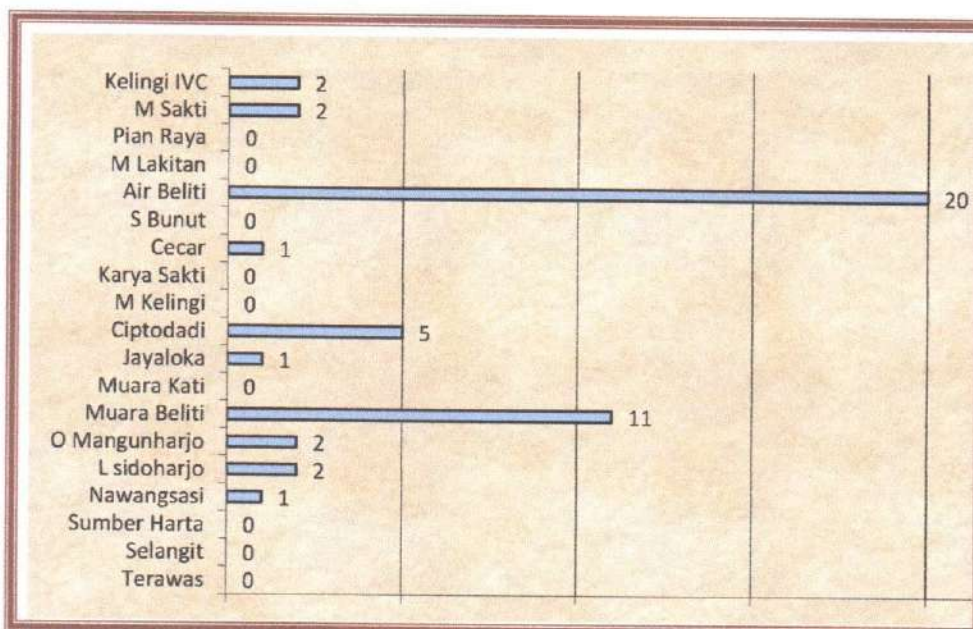
Sumber : Seksi Surveillance Dinkes Mura, 2023

Dari grafik diatas dapat diketahui bahwa penyakit campak telah terjadi peningkatan yang sangat drastis dari tahun 2019 sampai tahun 2023 dan berdasarkan jenis kelamin hampir berimbang antara laki-laki dan perempuan. Penyebaran penyakit Campak tahun 2023 ini banyak terjadi di



wilayah Puskesmas Air abelitan Puskesmas Ciptodadi . Grafik penyebaran penyakit campak berdasarkan Puskesmas di wilayah Kabupaten Musi Rawas tahun 2023 dapat dilihat pada Gambar 3.16 di bawah ini :

GAMBAR 3.14
PENYEBARAN PENYAKIT CAMPAK BERDASARKAN PUSKESMAS
DIKABUPATEN MUSI RAWAS
TAHUN 2023



Sumber : Seksi Surveilans Dinkes Kab. Mura 2023

Dari Tabel diatas dapat diketahui bahwa selama tahun 2023 ada 10 Puskesmas yang masih terdapat kasus campak yaitu Puskesmas Kelingi IV C, Puskesmas Megang Sakti, Puskesmas Air Beliti, Puskesmas Cecar, Puskesmas Ciptodadi, Puskesmas Jayaloka, Puskesmas Muara Beliti, Puskesmas O Mangunharjo, Puskesmas L Sidoharjo dan Puskesmas Nawangsasi Namun yang masih menjadi pertanyaan apakah untuk puskesmas yang lain memang benar tidak ada kasus atau kasusnya tidak terdeteksi, hal inilah yang tugas seksi yang bersangkutan untuk menjawabnya.



2. Penyakit Potensial KLB/Wabah

Ada beberapa penyakit yang berpotensi KLB/wabah yang sering terjadi di Kabupaten Musi Rawas, diantaranya Demam Berdarah Dengue, Diare, Rabies. Uraian berikut menjelaskan situasi penyakit – penyakit tersebut pada tahun 2023.

a. Penyakit Filariasis

Lymphatic Filariasis adalah penyakit parasit dimana cacing filaria menginfeksi jaringan limfe (getah bening). Parasit ini ditularkan pada manusia melalui gigitan nyamuk yang telah terinfeksi dan kemudian menjadi cacing dewasa dan hidup di jaringan limfe. Penyakit ini juga sering menyebabkan pembengkakan di lengan dan organ genital, sebagai tanda tingkat lanjut dari penyakit.

Penyakit ini disebut juga Elefantiasis, karena penderitanya sering mengalami bengkak di kaki menyerupai kaki gajah. Orang yang terkena penyakit ini sering tidak dapat melakukan pekerjaan karena kecacatan mereka atau karena sebagian orang enggan berdekatan dengan mereka.

Kesepakatan Global WHO tahun 2000 yaitu “ The Global Goal “ the Global Goal of elimination of Lymphatic Filariasis as a public Health problem the Year 2023 “ yang merupakan realisasi dari resolusi WHA pada tahun 1997 menjadi dasar program eliminasi penyakit ini di Indonesia. Program eliminasi filariasis di Indonesia didasari pada 2 pilar kegiatan yaitu:

1. Pengobatan massal kepada semua penduduk di kabupaten endemis penyakit Filariasis dengan menggunakan DEC 6 mg/Kg BB di kombinasikan dengan Albendazol 400 mg sekali setahun selama 5 tahun guna memutuskan rantai penularan.
2. Tatalaksana kasus klinis penyakit Filariasis guna mencegah dan mengurangi kecacatan. Implementation Unit (IU) yang digunakan dalam program eliminasi filariasis sejak tahun 2005 adalah Kabupaten /

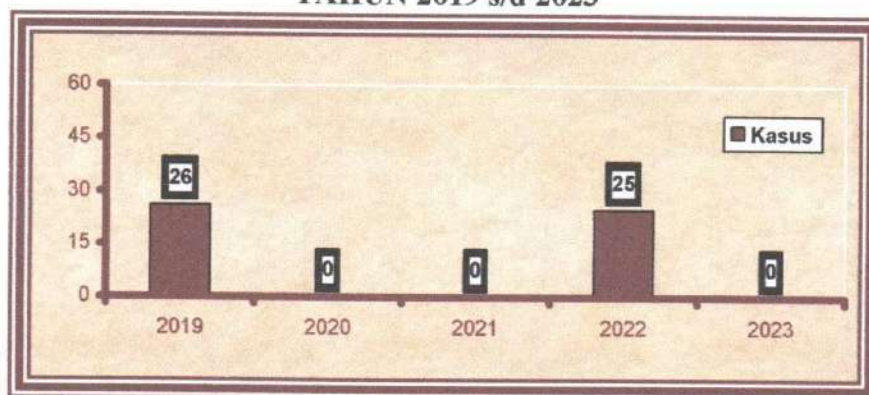


Kota. Artinya satuan wilayah terkecil dalam program ini adalah Kabupaten / kota, baik untuk penentuan endemisitas maupun pengobatan massal.

Bila sebuah kabupaten/Kota sudah endemis filariasis, maka kegiatan pengobatan massal filariasis harus segera dilaksanakan untuk memutuskan rantai penularan dengan sasaran pengobatan massal adalah semua penduduk di Kabupaten/Kota tersebut kecuali anak < 2 tahun, ibu hamil, orang yang sedang sakit berat, penderita kronis filariasis yang dalam serangan akut dan balita dengan marasmus/kwashiorkor dapat ditunda pengobatannya.

Di Kabupaten Musi Rawas sampai dengan tahun 2019 ditemukan 11 kasus filariasis, dimana 11 kasus terdapat di tahun 2019 dan 26 kasus di tahun 2019 dan di tahun 2020 dan 2021 terdapat 0 kasus sedangkan di tahun 2022 ditemukan 25 kasus filariasis dan pada tahun 2023 terdapat 0 Kasus. Secara rinci dapat dilihat grafik perkembangan penyakit filariasis dalam kurun waktu 5 tahun terakhir (2019– 2023) di Kabupaten Musi Rawas.

GAMBAR 3.15
SITUASI FILARIASIS DI KAB. MUSI RAWAS
TAHUN 2019 s/d 2023



Sumber : Seksi P2P Dinkes Kab. Mura, 2023

b. Antraks

Penyakit Antraks adalah penyakit infeksi yang akut yang disebabkan oleh spora dari bakteri *Bacillus anthracis*. Spora *Bacillus anthracis* dapat



bertahan hidup di lingkungan selama bertahun – tahun hingga mendapatkan host baru. Umumnya penyakit ini terjadi pada mamalia herbivora baik yang liar maupun peliharaan, meskipun dapat juga menyerang mamalia lainnya dan beberapa unggas. Manusia dapat tertular Antraks melalui kontak langsung maupun tidak langsung atau mengkonsumsi binatang yang terinfeksi atau produk hewan yang terkontaminasi bakteri/spora Antraks. Di Kabupaten Musi Rawas sepanjang tahun 2023 tidak ditemukan kasus antraks.

3. Penyakit Tidak Menular

a. Diabetes Melitus (DM)

Penyakit Diabetes Melitus (DM) yang juga dikenal sebagai penyakit kencing manis atau penyakit gula darah adalah golongan penyakit kronis yang ditandai dengan peningkatan kadar gula dalam darah sebagai akibat adanya gangguan sistem metabolisme dalam tubuh, dimana organ pankreas tidak mampu memproduksi hormone insulin sesuai kebutuhan tubuh atau bisa disebut sebagai suatu penyakit dimana kadar glukosa (gula sederhana) di dalam darah tinggi karena tubuh tidak dapat melepaskan atau menggunakan insulin secara adekuat.

Diabetes terjadi jika tubuh tidak menghasilkan insulin yang cukup untuk mempertahankan kadar gula darah yang normal atau jika sel tidak memberikan respon yang tepat terhadap insulin. Menurut para pakar jumlah penderita atau penyandang DM dari tahun ke tahun meningkat seiring dengan perubahan gaya hidup masyarakat.

International Statistical Classification of Diseases and Related Health Problems (ICD – 10) membagi DM menjadi lima kelompok, yaitu :

1. DM bergantung insulin (termasuk DM tipe 1)
2. DM tidak tergantung insulin (termasuk DM tipe 2)
3. DM yang berhubungan dengan malnutrisi
4. DM YTD (DM tidak diketahui lainnya)



5. DM YTT (DM yang tertentu)

Menurut WHO (2007), penyandang DM tipe 2 adalah terbanyak diantara tipe – tipe lainnya yaitu 90 %. Sementara, kalangan professional menyatakan bahwa di Indonesia pada saat ini yang terbanyak juga adalah D tipe 2 dimana angkanya mencapai 85 - 90 % dari total DM.

Berdasarkan Kepmenkes 1479/Menkes/SK/X/2003 tentang pedoman penyelenggaraan sistem surveilans epidemiologi penyakit menular dan penyakit tidak menular terpadu, dimana laporan kasus DM dari Puskesmas Sentinel menggunakan klasifikasi ICD – 10 dan semua jenis DM dimasukkan dalam satu tempat yaitu Diabetes Melitus, sehingga di Kabupaten Musi Rawas data penyakit DM ini tidak dapat dibedakan menurut Tipe – tipe seperti diatas. Data yang di dapat hanya data Diabetes Melitus secara keseluruhan. Pada tahun 2012 jumlah kasus diabetes Melitus di Kabupaten Musi Rawas sebesar 235 penderita, tahun 2013 sebanyak 671 penderita, di tahun 2014 sebanyak 709 penderita dan di tahun 2019 terdapat 612 penderita DM, namun di tahun 2023 ini terjadi peningkatan yang sangat drastis yaitu sebesar 17.586 kasus, dikarenakan mulai optimalnya kegiatan pemantauan PHBS oleh kader – kader tenaga kesehatan dikabupaten musu rawas sehingga dapat terdeteksi dengan maksimal, sehingga untuk tahun berikutnya dapat kita tanggulangi secara maksimal agar tidak menjadi Kejadian Luar Biasa (KLB) di KABUPATEN Musi Rawas. Dalam kurun waktu 5 tahun terakhir ini dapat digambarkan perkembangan penyakit Diabetes Melitus di Kabupaten Musi Rawas.

GAMBAR 3.15
KASUS DIABETES MILITUS DI KAB. MUSI RAWAS
TAHUN 2019 s/d 2023



Sumber : Seksi P2P Dinkes Kab. Mura, 2023

Dari gambar 3.24 diatas terlihat bahwa trend penyakit DM cenderung berfluktuasi dari tahun 2019 sebesar 5159 kasus dan tahun 2020 terjadi Meningkat menjadi 17586 kasus dan tahun 2021 meningkat lagi menjadi 17826 kasus dan di tahun 2022 meningkat menjadi 24840 kasus dan meningkat secara drastis ditahun 2023 hingga mencapai 26154 kasus ditemukan. Hal ini disebabkan karena masih rendahnya cakupan PHBS di Kabupaten Musi Rawas, Faktor perilaku masyarakat khususnya dan pola konsumsi makanan yang tidak sehat, dimana masyarakat di Kabupaten Musi Rawas mulai mengonsumsi makanan instant dan makanan yang banyak mengandung bahan – bahan kimia, masih rendahnya kesadaran berolah raga, perilaku merokok yang masih tinggi di Kabupaten Musi Rawas. Hal ini disebabkan karena banyak mengalami perubahan pola hidup atau gaya hidup (life style).

C. STATUS GIZI

Status gizi masyarakat dapat diukur melalui indikator – indikator, antara lain Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), status gizi balita, status gizi wanita usia subur Kurang Energi Kronis (KEK), Gangguan Akibat Kurang Yodium (GAKY), sebagaimana diuraikan berikut ini. Data terakhir mengenai status gizi dapat dilihat dari uraian berikut ini.



1. Gizi Balita

Status Gizi balita diukur berdasarkan umur, Berat Badan (BB) dan Tinggi Badan. Variabel BB dan TB tersebut disajikan dalam bentuk tiga indikator antropometri yaitu : berat badan menurut umur (BB/U) tinggi badan menurut umur (TB/U) dan Berat Badan menurut Tinggi Badan (BB/TB). Angka Berat Badan dan Tinggi Badan setiap balita dikonversikan ke dalam bentuk nilai standar (Z-Score) dengan menggunakan baku antropometri WHO 2006.

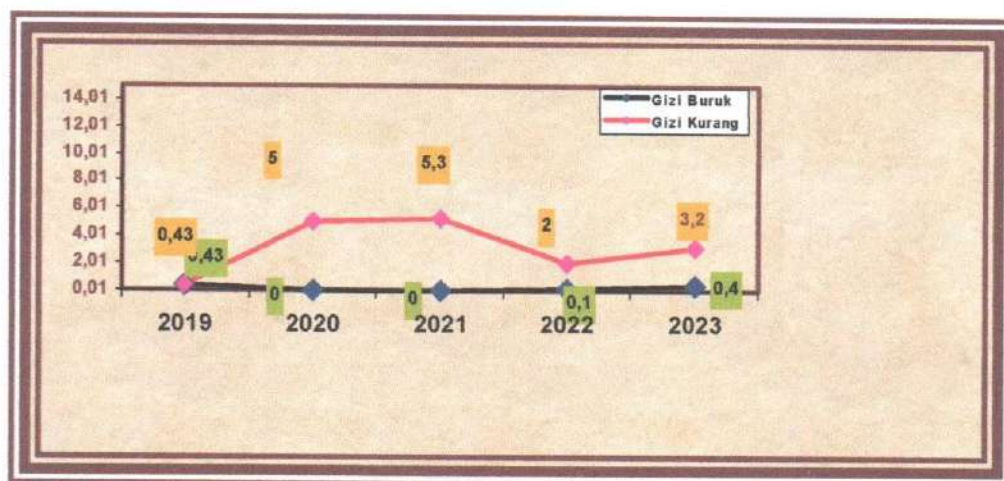
- Berdasarkan indikator BB/U :
 - (a) Gizi buruk jika Z-score $< - 3,0$
 - (b) Gizi kurang Z-score $\geq - 3,0$ s/d Z-score $< - 2,0$
 - (c) Gizi baik Z-score $\geq - 2,0$ s/d Z - score $\leq 2,0$
 - (d) Gizi lebih Z-score $> 2,0$
- Berdasarkan indikator TB/U :
 - (a) sangat pendek jika Z-score $< - 3,0$
 - (b) pendek Z- score $\geq -3,0$ s/d Z-score $< - 2,0$
 - (c) normal Z-score $\geq - 2,0$
- Berdasarkan BB/TB:
 - (a) sangat kurus jika Z-score $< - 3,0$
 - (b) kurus Z-score $\geq -3,0$ s/d Z-score $< - 2,0$
 - (c) normal Z- score $\geq -2,0$ s/d Z-score $\leq 2,0$
 - (d) gemuk Z- score $> 2,0$.

Indikator BB/U memberikan gambaran tentang status gizi yang sifatnya umumnya tidak spesifik. Tinggi rendahnya prevalensi gizi buruk dan kurang mengidentifikasi ada tidaknya masalah gizi pada balita, tetapi tidak memberikan indikasi apakah masalah gizi tersebut bersifat kronis atau akut.

Secara umum prevalensi gizi buruk di Kabupaten Musi Rawas sebesar 0.4 % dan gizi kurang 3.2 % atau 3.6 % untuk gizi buruk dan kurang. Perkembangan status Gizi Balita selama 5 tahun terakhir terlihat sebagai berikut:



GAMBAR 3.17
PERSENTASE BALITA GIZI BURUK, GIZI KURANG
DI KABUPATEN MUSI RAWAS
TAHUN 2019– 2023



Sumber : Seksi Gizi Dinkes Mura, 2023

Dari gambar diatas terlihat bahwa perkembangan Gizi buruk dan Gizi Kurang berfluktuatif selama 5 tahun ini dan angka ini sudah dibawah target yang ditetapkan Kabupaten Musi Rawas dalam Renstra Kabupaten Musi Rawas 2019 - 2023.



BAB IV SITUASI UPAYA KESEHATAN

Untuk dapat mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi – tingginya perlu diselenggarakan berbagai upaya kesehatan dengan menghimpun seluruh potensi bangsa. Jika upaya kesehatan tersebut tidak dapat terselenggara dengan baik dan pelayanan kesehatan belum terjangkau secara merata oleh masyarakat, maka sulit diharapkan derajat kesehatan masyarakat dapat meningkat.

Secara umum upaya kesehatan terdiri atas dua unsur utama yaitu upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perorangan. Upaya kesehatan masyarakat adalah setiap kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah dan atau masyarakat serta swasta, untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah dan menanggulangi timbulnya masalah kesehatan di masyarakat. Upaya kesehatan masyarakat mencakup upaya – upaya promosi kesehatan, pemeliharaan kesehatan, pemberantasan penyakit, pengendalian penyakit tidak menular, penyehatan lingkungan dan penyediaan sanitasi dasar, perbaikan gizi masyarakat, kesehatan jiwa, pengamanan sediaan farmasi dan alat kesehatan, pengamanan penggunaan zat adiktif dan bahan berbahaya, serta penanggulangan bencana dan bantuan kemanusiaan.

Upaya kesehatan perorangan adalah setiap kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah dan atau masyarakat serta swasta, untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah dan menyembuhkan penyakit serta memulihkan kesehatan perorangan. Upaya kesehatan perorangan mencakup upaya – upaya promosi kesehatan, pencegahan penyakit, pengobatan rawat



jalan, pengobatan rawat inap, pembatasan dan pemulihan kecacatan yang ditujukan terhadap perorangan.

D. Pelayanan Kesehatan Dasar

Upaya pelayanan kesehatan dasar merupakan langkah awal yang sangat penting dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Dengan pemberian pelayanan kesehatan dasar secara tepat dan cepat, maka diharapkan sebagian besar masalah kesehatan masyarakat dapat teratasi dengan baik. Pelayanan Kesehatan Dasar merupakan pelayanan kesehatan yang diberikan pada tingkat Puskesmas. Berbagai pelayanan kesehatan dasar yang dilaksanakan oleh fasilitas pelayanan kesehatan sebagai berikut.

1. Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak

Seorang Ibu mempunyai peran yang sangat besar di dalam pertumbuhan bayi dan perkembangan anak. Gangguan kesehatan yang dialami seorang ibu yang sedang hamil bisa berpengaruh pada kesehatan janin dalam kandungan hingga kelahiran dan masa pertumbuhan bayi dan anaknya.

Kebijakan tentang kesehatan ibu dan bayi baru lahir secara khusus berhubungan dengan pelayanan antenatal, persalinan, nifas dan perawatan bayi baru lahir yang diberikan di semua fasilitas kesehatan, baik dari posyandu sampai rumah sakit pemerintah maupun dari fasilitas kesehatan swasta.

a. Pelayanan Antenatal (K1 dan K4)

Pelayanan antenatal adalah pelayanan yang diberikan terhadap ibu hamil oleh petugas kesehatan untuk memelihara kehamilannya yang dilaksanakan sesuai standar pelayanan antenatal yang ditetapkan dalam Standar Pelayanan Kebidanan. Tujuan pelayanan antenatal adalah mengantarkan ibu hamil agar dapat bersalin dengan sehat dan memperoleh bayi yang sehat, mendeteksi dan mengantisipasi dini kelainan kehamilan, deteksi, sertaantisipasi dini kelainan jantung.



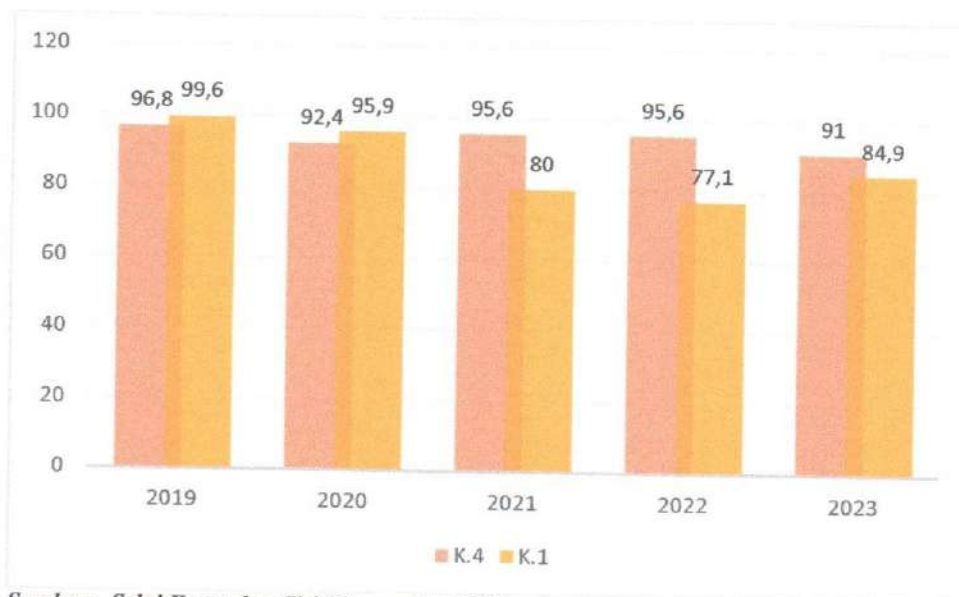
Pelayanan antenatal meliputi 5 hal yang dikenal dengan istilah dengan istilah 5 T yaitu timbang berat badan, ukur tekanan darah, ukur tinggi fundus uteri, nilai status imunisasi TT dan memberikan tablet Fe (Tablet tambah darah). Pada petunjuk teknis pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang kesehatan di Kabupaten/Kota, Pelayanan antenatal meliputi 7 T, yaitu 5T yang tersebut diatas ditambah dengan dengan temu wicara (Pemberian komunikasi interpersonal dan konseling) dan test laboratorium sederhana (Hb, Protein urine) dan atau berdasarkan indikasi (HbsAg, Sifilis, HIV, Malaria, TBC). Hasil pelayanan antenatal dapat dilihat pada cakupan K1 dan K4.

K1 adalah kunjungan pertama ibu hamil ke fasilitas pelayanan kesehatan untuk mendapatkan pelayanan antenatal yang dilakukan pada trisemester pertama kehamilan. Sedangkan K4 adalah kunjungan ibu hamil untuk mendapatkan pelayanan antenatal minimal 4 kali yaitu 1 kali pada trisemester pertama kehamilan, 1 kali pada trisemester kedua dan 2 kali pada trisemester ketiga. Masa kehamilan merupakan masa yang rawan kesehatan, baik kesehatan ibu yang mengandung maupun janin yang dikandungnya, sehingga dalam masa kehamilan perlu dilakukan pemeriksaan secara teratur. Hal ini dilakukan guna menghindari gangguan sedini mungkin dari segala sesuatu yang membahayakan terhadap kesehatan ibu dan janin yang dikandungnya.

Pelayanan antenatal merupakan pelayanan kesehatan oleh tenaga kesehatan professional (dokter spesialis kandungan dan kebidanan, dokter umum, bidan dan perawat) seperti pengukuran berat badan dan tekanan darah, pemeriksaan tinggi fundus uteri, imunisasi tetanus toxoid (TT) serta pemberian tablet besi kepada ibu hamil selama kehamilannya sesuai dengan pedoman pelayanan antenatal yang ada dengan titik berat pada kegiatan promotif dan preventif. Hasil pelayanan antenatal dapat dilihat dari cakupan pelayanan kunjungan ibu hamil K1 dan K4.

Angka ini dapat dimanfaatkan untuk melihat kualitas pelayanan kesehatan kepada ibu hamil. Cakupan K1 dan K4 dalam 5 tahun terakhir dapat dilihat pada gambar 4.1 berikut :

GAMBAR 4.1
PERSENTASE CAKUPAN PELAYANAN K.1 & K.4 IBU HAMIL
DI KABUPATEN MUSI RAWAS
TAHUN 2019 S.D 2023



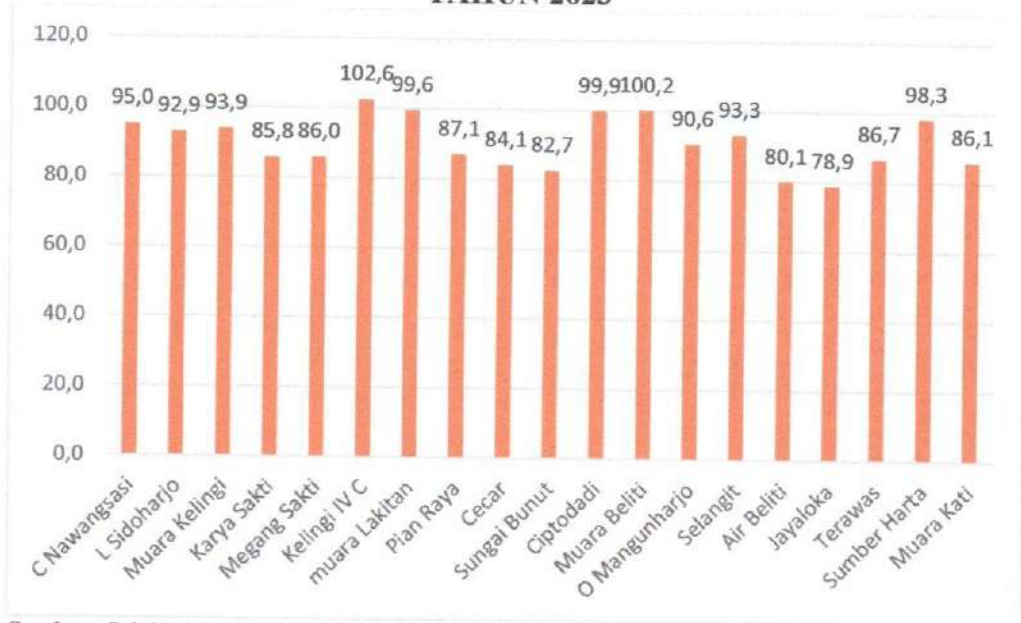
Sumber : Seksi Kesga dan Gizi Masyarakat, 2023

Pada gambar diatas dapat diketahui persentase cakupan pelayanan K4 dan K1 ibu hamil cenderung berfluktuasi. Pada tahun 2019 cakupan K4 dan K1 96,8 dan 89,6 %, Selisih yang terjadi antara cakupan K4 dan K1 berkisar antara 4,4 % - 6,3 % dan pada tahun 2020 terjadi Penurunan K4 menjadi 92.4% dan K1 95.9 % dan meningkat Kembali di tahun 2021 K4 menjadi 95,6 % dan untuk K1 terjadi Penurunan 80 % dan pada tahun 2022 Untuk K4 masih tetap di 95,6 % dan terjadi penurunan pada K1 77.1% dan di tahun 2023 terjadi penurunan di K4 menjadi 91% dan meningkat pada K1 84,9 %, hal ini menunjukkan semakin meningkatnya kesadaran ibu hamil akan pentingnya kesehatan ibu dan janin di Kabupaten Musi Rawas dengan kata lain semakin banyak ibu hamil yang melakukan kunjungan pertama pelayanan antenatal diteruskan hingga kunjungan keempat pada trisemester ke 3 sehingga kehamilannya dapat dipantau terus oleh petugas kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan.

Cakupan pelayanan K4 menurut Puskesmas pada tahun 2023, dapat dilihat pada gambar 4.2 berikut ini.



GAMBAR 4.2
PERSENTASE CAKUPAN PELAYANAN K.4 IBU HAMIL
MENURUT PUSKESMAS DI KABUPATEN MUSI RAWAS
TAHUN 2023



Sumber : Seksi Kesga dan Gizi Masyarakat Dinkes Kab. Musi Rawas, 2023

Gambar 4.2 dapat diketahui bahwa Puskesmas dengan persentase cakupan pelayanan K4 tertinggi adalah Puskesmas Kelingi IV.c sebesar 102,6 %, Sedangkan cakupan pelayanan K4 terendah adalah Puskesmas Air Beliti sebesar 80,1 %.

Selain mengupayakan peningkatan cakupan K4, harus diupayakan pula peningkatan kualitas K4 yang sesuai standar. Salah satu pelayanan yang diberikan saat pelayanan antenatal yang menjadi standar kualitas adalah pemberian zat besi (Fe) 90 tablet dan imunisasi TT (Tetanus Toxoid). Dengan demikian seharusnya ibu – ibu hamil yang tercatat sebagai cakupan K4 juga tercatat dalam laporan pemberian Fe-3 dan TT2. Pada gambar 4.3 cakupan K4 pada tahun 2023 terjadi peningkatan bila dibanding Th 2020 yaitu K4 sebesar 95,6 %, sedangkan pemberian tablet Fe 3 sebesar 86,3 % dan imunisasi TT 2 + sebesar 90,3 %. Ada kemungkinan hal ini disebabkan karena sistem pelaporan ketiga variable yang belum terpadu. Begitu pula dengan status imunisasi TT 2 + pada ibu hamil juga merupakan syarat kualitas pelayanan K4. secara rinci



dapat dilihat pada gambar dibawah ini perkembangan standar kualitas pelayanan K4.

GAMBAR 4.3
PERSENTASE CAKUPAN K.4, Fe dan STATUS IMUNISASI TT
PADA IBU HAMIL DI KABUPATEN MUSI RAWAS
TAHUN 2019 S.D 2023



Sumber : Seksi Kesga dan Gizi Masyarakat Dinkes Kab. Musi Rawas, 2023

b. Pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan dengan kompetensi kebidanan

Pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan dengan kompetensi kebidanan adalah pelayanan persalinan yang aman yang dilakukan oleh tenaga kesehatan yang kompeten. Tenaga Kesehatan yang kompeten adalah dokter spesialis kebidanan, dokter umum dan bidan. Pada prinsipnya, penolong persalinan harus memperhatikan beberapa hal,yaitu :

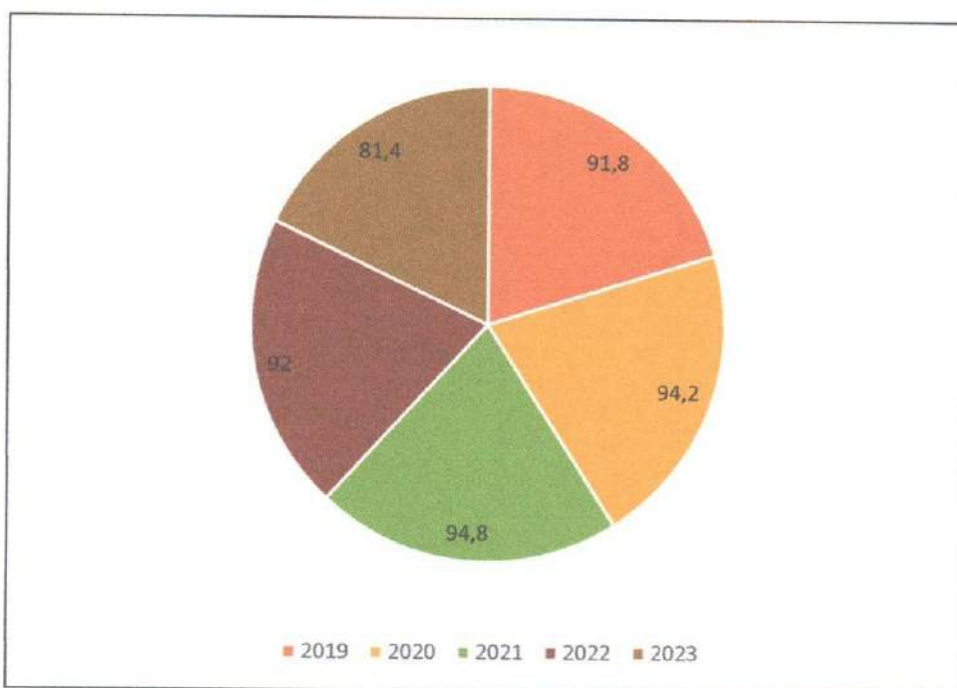
1. Pencegahan infeksi
2. Metode Pertolongan persalinan sesuai standar
3. Merujuk kasus yang memerlukan tingkat pelayanan yang lebih tinggi.
4. Melaksanakan Inisiasi Menyusu Dini (IMD).



Komplikasi dan kematian ibu maternal serta bayi baru lahir sebagian besar terjadi pada masa sekitar persalinan, hal ini antara lain disebabkan pertolongan tidak dilakukan oleh tenaga kesehatan yang mempunyai kompetensi kebidanan (professional).

Dalam kurun waktu 5 tahun terakhir (2019 – 2023), cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan dapat dilihat pada gambar 4.4 berikut.

GAMBAR 4.4
CAKUPAN PERTOLONGAN PERSALINAN OLEH TENAGA
KESEHATAN DI KABUPATEN MUSI RAWAS
TAHUN 2019 S.D 2023



Sumber : Seksi Kesga dan Gizi Masyarakat Dinkes Kab. Musi Rawas, 2023

Pada gambar 4.4 terlihat kecenderungan berfluktuasi, dimana pada tahun 2019 cakupan persalinan ditolong oleh nakes sebesar 91,8% selanjutnya tahun 2020 terjadi Kenaikan menjadi 94,2 % dan Kenaikan kembali di tahun 2021 menjadi 94,8 % kemudian turun di tahun 2022 menjadi 92 % dan turun kembali menjadi 81,4 % di tahun 2023. Hal ini disebabkan masih banyaknya masyarakat yang enggan mengajukan persyaratan untuk mengikuti program



Jamsoskes. Ini ada beberapa kemungkinan penyebabnya pertama masyarakat menganggap sulit dalam kepengurusan masalah administrasinya, kedua masyarakat masih mempercayai pada Dukun di desa. Cakupan Persalinan oleh tenaga kesehatan menurut Puskesmas dapat dilihat pada gambar 4.5 berikut ini.

GAMBAR 4.5
CAKUPAN PERTOLONGAN PERSALINAN OLEH TENAGA KESEHATAN
MENURUT PUSKESMAS DI KABUPATEN MUSI RAWAS
TAHUN 2023



Sumber : Seksi Kesga dan Gizi Masyarakat Dinkes Kab. Musi Rawas, 2023

Dari Gambar diatas terlihat cakupan pertolongan persalinan oleh nakes tertinggi adalah Puskesmas Muara Beliti (Kec. Muara Beliti) sebesar 99,6 %, Puskesmas Sumber Harta (Kecamatan Sumber Harta) sebesar 99,2 % dan Puskesmas Kelingi IV.c (Kecamatan Megang Sakti) sebesar 96,6 %. Sedangkan Puskesmas dengan cakupan terendah adalah Puskesmas Jayaloka (Kecamatan Jayaloka) sebesar 63,1 %, Puskesmas Air Beliti (Kecamatan Tuah Negeri) sebesar 71,4 % dan Puskesmas Terawas (Kecamatan STL Ulu Terawas) sebesar 72,1 %. Data Cakupan persalinan oleh Nakes menurut Puskesmas / Kecamatan disajikan pada Lampiran 24.

c. Deteksi resiko, Rujukan kasus risti dan penanganan komplikasi



Kegiatan deteksi dini dan penanganan ibu hamil berisiko/komplikasi kebidanan perlu lebih ditingkatkan baik di fasilitas pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) maupun di masyarakat. Deteksi Resiko oleh tenaga kesehatan untuk tahun 2023 sebesar 13,5 % sedangkan deteksi risiko oleh masyarakat (Kader, toma,dll) sebesar 2,1 %. Hal ini menunjukkan peningkatan dari tahun sebelumnya. Data deteksi risiko oleh tenaga kesehatan maupun oleh masyarakat selama 5 tahun terakhir (2019 – 2023) dapat dilihat pada table 4.1 dibawah ini.

Tabel 4.1
Deteksi Resiko oleh Tenaga Kesehatan
maupun masyarakat di Kabupaten Musi Rawas
Tahun 2018 – 2022

No	Tahun	Deteksi Resiko	
		Nakes	Masyarakat
1	2019	11,5 %	1,1 %
2	2020	17,2 %	1,5 %
3	2021	16,0 %	1,5 %
4	2022	16,5%	2,3%
5	2023	13,5 %	2,1 %

Sumber : Seksi Kesga dan Gizi Masyarakat Dinkes Kab. Musi Rawas, 2023

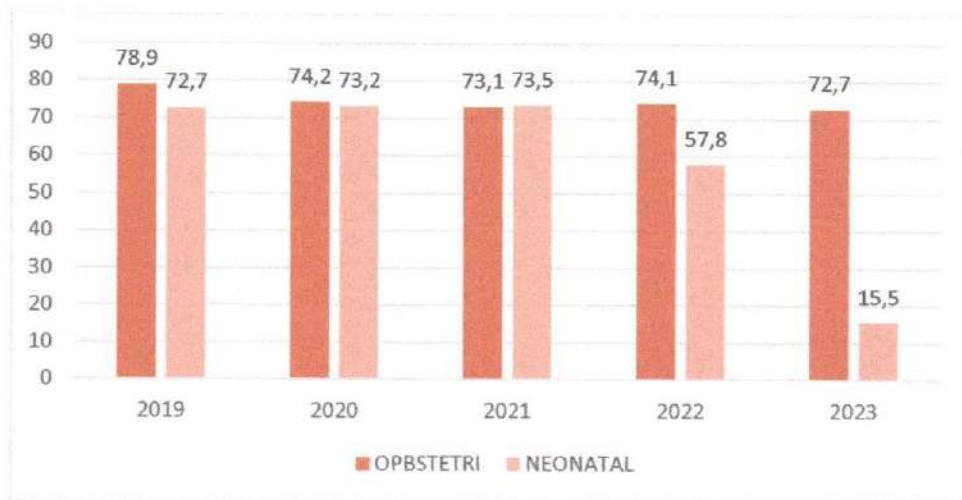
Risti / Komplikasi adalah keadaan penyimpangan dari Normal, yang secara langsung menyebabkan kesakitan dan kematian ibu maupun bayi. Risti / Komplikasi kebidanan meliputi Hb < 8 g %, Tekanan darah tinggi (systole > 140 mmHg, diastole > 90 mmHg), oedeme nyata, eklampsia, perdarahan pervaginam, ketuban pecah dini, letak lintang pada usia kehamilan > 32 minggu, letak sungsang pada primigravida, infeksi berat/sepsis, persalinan premature.

Dalam memberikan pelayanan khususnya oleh tenaga bidan di desa dan Puskesmas, beberapa ibu hamil yang memiliki risiko tinggi (Risti) dan memerlukan pelayanan kesehatan karena terbatasnya kemampuan dalam memberikan pelayanan, maka kasus tersebut perlu dilakukan upaya rujukan ke unit pelayanan kesehatan memadai. Sedangkan obstetric komplikasi yang



ditangani sebesar pada tahun 2019 sebesar 78,9 %. Sedangkan data tahun 2020 menurun menjadi 74,2 % dan turun kembali menjadi 73,1 % di tahun 2021 dan naik kembali di tahun 2022 menjadi 74,1 %, kemudian di tahun 2023 menurun menjadi sebesar 72,7. Data selengkapnya per Puskesmas/Kecamatan dapat dilihat pada *Lampiran Tabel 33*. Penanganan neonatus risti/ komplikasi yang meliputi asfiksia, tetanus neonatorum, sepsis, trauma lahir, BBLR (Berat Badan Lahir < 2500 gram), sindroma gangguan pernafasan dan kelainan neonatal yang mendapat pelayanan oleh tenaga kesehatan yang terlatih, dokter dan bidan di polindes, puskesmas, rumah bersalin dan rumah sakit. (Gambar 4.6), Data yang lebih lengkap dapat dilihat pada Lampiran 33.

GAMBAR 4.6
PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI IBU
HAMIL(OPBSTETRI) DAN NEONATAL
DI KABUPATEN MUSI RAWAS TAHUN 2019-2023



Sumber : Seksi Kesga dan Gizi Masyarakat Dinkes Kab. Musi Rawas, 2023

d. Pelayanan Nifas

Pelayanan nifas adalah pelayanan kesehatan sesuai standar pada ibu mulai dari 6 jam sampai 42 hari pasca persalinan oleh tenaga kesehatan. Untuk deteksi dini komplikasi pada ibu nifas diperlukan pemantauan

pemeriksaan terhadap ibu nifas dengan melakukan kunjungan nifas minimal sebanyak 3 kali dengan distribusi waktu :

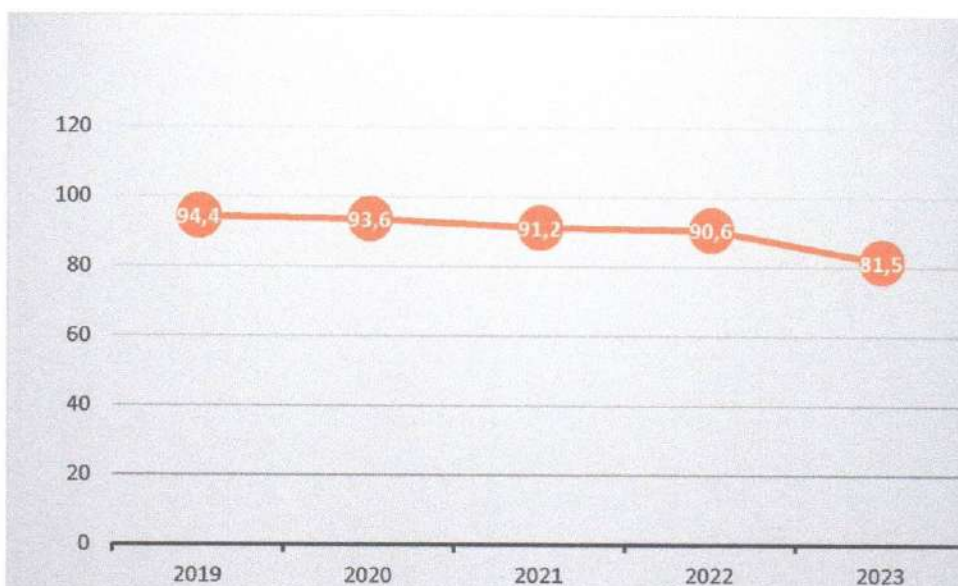
1. Kunjungan Nifas ke-1 (KF1) pada 6 jam setelah persalinan sampai 2 hari.
2. Kunjungan Nifas ke-2 (KF2) dilakukan pada minggu ke-2 setelah persalinan.
3. Kunjungan Nifas ke-3 (KF3) dilakukan minggu ke-6 setelah persalinan.

Diupayakan kunjungan nifas ini dilakukan pada saat dilaksankannya kegiatan di posyandu dan dilakukan bersamaan pada kunjungan bayi (KB1).

Tenaga kesehatan yang dapat memberikan pelayanan nifas adalah dokter spesialis kebidanan, dokter umum, perawat dan bidan. Pelayanan yang diberikan meliputi : pemeriksaan tekanan darah, nadi, respirasi dan suhu, pemeriksaan tinggi fundus uteri, pemeriksaan lochia dan pengeluaran pervaginam lainnya, pemeriksaan payudara dan anjuran ASI eksklusif 6 bulan, pemberian kapsul vitamin A 200.000 UI sebanyak 2 kali (2 x 24 jam) dan pelayanan KB pasca persalinan.

Gambar 4.7 menyajikan persentase ibu nifas yang mendapat pelayanan nifas selama 3 tahun.

GAMBAR 4.7
PERSENTASE IBU NIFAS
YANG MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN
DI KABUPATEN MUSI RAWAS TAHUN 2019 S.D 2023



Sumber : Seksi Kesga dan Gizi Masyarakat Dinkes Kab. Musi Rawas, 2023

Dari grafik 4.7 diatas dapat diketahui bahwa Perkembangan persentase ibu nifas yang mendapat pelayanan kesehatan selama 5 tahun terakhir cenderung berfluktuatif, yaitu dimana pada tahun 2019 sebesar 94,4 % kemudian turun menjadi 93,6 % pada tahun 2020, sedangkan pada tahun 2021 terjadi penurunan lagi menjadi 91,2 % dan turun kembali pada tahun 2022 yaitu 90,6 % dan di tahun 2023 menjadi sebesar 81,5 %.

2. Pelayanan Keluarga Berencana (KB)

Masa Subur seorang wanita memiliki peran penting bagi terjadinya kehamilan sehingga peluang wanita melahirkan menjadi cukup tinggi. Menurut hasil penelitian, usia subur seorang wanita biasanya 15 - 49 tahun. Oleh karena itu untuk mengatur jumlah kelahiran atau menjarangkan kelahiran, wanita /pasangan ini lebih diprioritaskan untuk menggunakan alat/cara KB. Tingkat pencapaian pelayanan keluarga berencana dapat dilihat dari cakupan peserta KB yang sedang / pernah menggunakan alat kontrasepsi menurut daerah tempat tinggal tempat pelayanan KB, serta jenis kontrasepsi yang digunakan akseptor. Proporsi wanita umur 15 - 49 tahun berstatus menikah yang sedang dan yang



pernah menggunakan / memakai alat KB dapat dilihat pada gambar.4.10 berikut ini.

GAMBAR 4.10
PERSENTASE CAKUPAN PESERTA KB AKTIF DAN KB BARU
MENURUT PUSKESMAS DI KABUPATEN MUSI RAWAS
TAHUN 2023

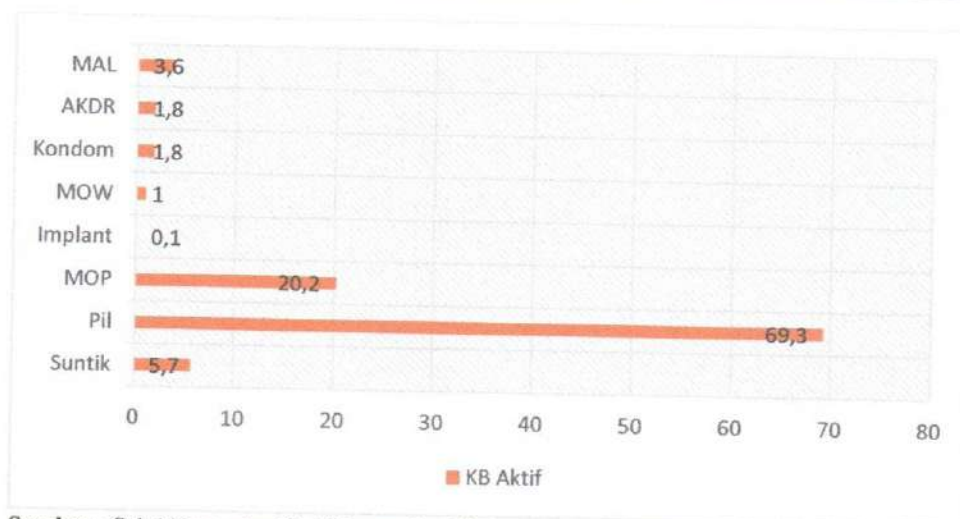


Sumber : Seksi Kesga dan Gizi Masyarakat Dinkes Kab. Musi Rawas, 2023

Pada gambar 4.10 diatas terlihat bahwa Cakupan peserta KB aktif pada tahun 2023 yang tertinggi adalah Puskesmas Megang Sakti (98,2%), diikuti oleh Puskesmas L.Sidoharjo (85,6 %) dan Puskesmas Sungai Bunut (85,5%) sedangkan cakupan terendah adalah Puskesmas Muara Kati (73,8 %).

Untuk Cakupan peserta KB Baru yang tertinggi adalah Muara Kelingi (137,8 %), Puskesmas Mangunharjo (124,5%) dan Puskesmas L.Sidoharjo (119,5%). Alat kontrasepsi yang paling banyak digunakan oleh peserta KB Baru maupun KB Aktif adalah pil, Suntikan dan MOP. Secara rinci dapat dilihat pada gambar 4.11 dan 4.12 dibawah ini.

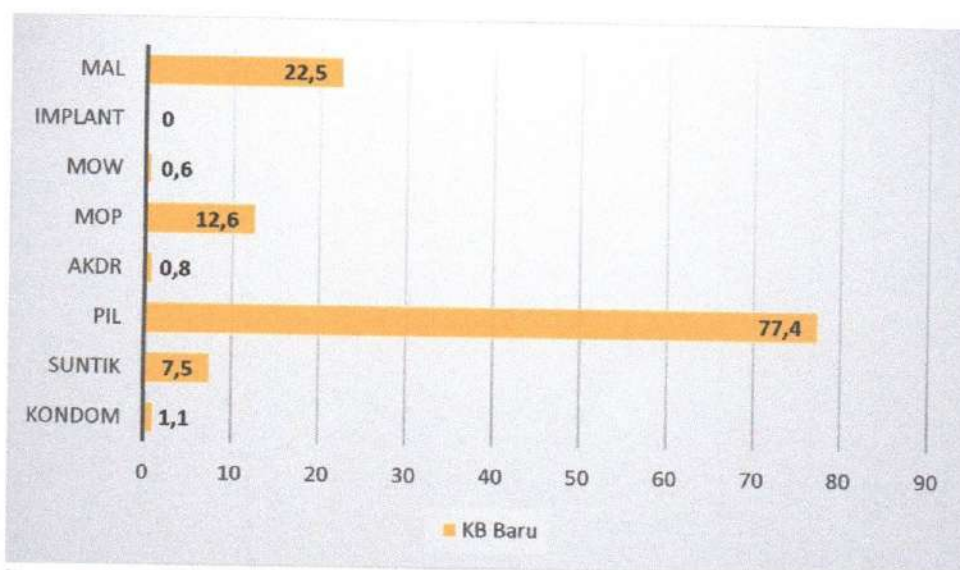
GAMBAR 4.11
PERSENTASE CAKUPAN PELAYANAN PESERTA KB AKTIF
BERDASARKAN JENIS ALAT KONTRASEPSI
DI KABUPATEN MUSI RAWAS TAHUN 2023



Sumber : Seksi Kesga dan Gizi Masyarakat Dinkes Kab. Musi Rawas, 2023

Pada gambar 4.11 diatas terlihat bahwa Cakupan peserta KB aktif berdasarkan Jenis alat kontrasepsi tahun 2023 dimana masyarakat banyak menggunakan alat kontrasepsi jenis Pil yaitu sebesar 69,3 %, kemudian disusul dengan alat kontrasepsi MOP sebesar 20,2 % dan diikuti dengan alat kontrasepsi Suntik sebesar 5,7 % sebagai terbanyak ketiga.

GAMBAR 4.12
PERSENTASE CAKUPAN PELAYANAN PESERTA KB BARU
BERDASARKAN JENIS ALAT KONTRASEPSI
DI KABUPATEN MUSI RAWAS TAHUN 2023



Sumber : Seksi Kesga dan Gizi Masyarakat Dinkes Kab. Musi Rawas, 2023



Pada gambar 4.12 diatas dapat diketahui bahwa Cakupan peserta KB Baru berdasarkan Jenis alat kontrasepsi tahun 2023 masyarakat lebih senang menggunakan kontrasepsi Pil sebesar 77,4 %, kedua kontrasepsi MAL 22,5% dan Ketiga kontrasepsi MOP sebesar 12,6 %. Hal ini dikarenakan masyarakat lebih memilih yang praktis dan cepat dalam pelayanannya serta ekonomis.

3. Pelayanan Imunisasi

Bayi, anak umur muda maupun dewasa sama-sama memiliki resiko terserang penyakit menular yang dapat mematikan seperti: Difteri, tetanus, Hepatitis B, Influenza, Typhus, radang selaput otak, radang paru - paru dan masih banyak penyakit lainnya. Untuk itu salah satu pencegahan yang terbaik dan sangat vital agar kelompok berisiko terlindungi adalah melalui imunisasi.

Pada saat pertama kali kuman (antigen) masuk ke dalam tubuh, maka sebagai reaksinya tubuh akan membuat zat anti yang disebut dengan antibody. Pada umumnya reaksi pertama tubuh untuk membentuk antibody tidak terlalu kuat, karena tubuh belum mempunyai pengalaman. Tetapi pada reaksi yang ke-2 dan ke-3 dan seterusnya, tubuh sudah mempunyai memori untuk mengenali antigen tersebut sehingga pembentukan antibody terjadi dalam waktu yang lebih cepat dan dalam jumlah yang lebih banyak itulah sebabnya, pada beberapa jenis penyakit yang dianggap, dilakukan tindakan tindakan imunisasi atau vaksinasi. Hal ini dimaksudkan sebagai tindakan pencegahan agar tubuh tidak terjangkit penyakit tersebut, atau seandainya terkenapun, tidak menimbulkan akibat yang fatal.

Imunisasi ada 2 macam, yaitu imunisasi aktif dan pasif, Imunisasi aktif adalah pemberian kuman atau kuman yang sudah dilemahkan atau dimatikan dengan tujuan untuk merangsang tubuh memproduksi antibody sendiri. Contohnya imunisasi Polio atau Campak. Sedangkan imunisasi pasif penyuntikan sejumlah antibody, sehingga kadar antibody dalam tubuh meningkat. Contohnya adalah ATS (Anti Tetanus Serum) pada orang yang

mengalami luka kecelakaan. Contoh lain adalah yang terdapat pada Bayi yang baru lahir dimana bayi tersebut menerima berbagai jenis antibody dari ibunya melalui darah plasenta selama masa kandungan, misalnya antibody terhadap campak.

a. Imunisasi Dasar Pada Bayi

Imunisasi pada bayi meliputi : 1 dosis BCG, 3 dosis DPT, 4 dosis Hepatitis B dan 1 dosis Campak. Imunisasi pada ibu hamil dan WUS meliputi 2 dosis TT dan imunisasi pada anak sekolah dasar meliputi 1 dosis DT, 1 dosis Campak dan dosis TT.

Di antara penyakit pada anak yang dapat dicegah dengan vaksin, Campak adalah penyebab utama kematian anak. Oleh karena itu pencegahan Campak merupakan faktor penting dalam mengurangi angka kematian balita. Dari beberapa tujuan yang disepakati dalam pertemuan dunia mengenai anak, salah satunya adalah mempertahankan cakupan imunisasi Campak sebesar 90 %. Di seluruh negara ASEAN dan SEARO, imunisasi campak diberikan pada bayi umur 9 - 11 bulan dan merupakan imunisasi terakhir yang diberikan kepada bayi di antara imunisasi wajib lainnya (BCG, DPT, Polio, Hepatitis dan Campak).

Pada tahun 2023 Kabupaten Musi Rawas telah mencapai cakupan imunisasi Campak sebesar 87,5%, dengan demikian Kabupaten Musi Rawas belum mampu melebihi capaian target imunisasi campak yang telah ditetapkan. Gambar 4.13 dibawah ini adalah persentase cakupan imunisasi campak selama 2019 – 2023.

GAMBAR 4.13
PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI CAMPAK
DI KABUPATEN MUSI RAWAS
TAHUN 2019 S.D 2023



Sumber : Seksi Surveilens, Imunisasi dan Kesehatan Khusus, 2023

Dari gambar 4.13 diatas dapat diketahui bahwa cakupan imunisasi campak dikabupaten Musi Rawas terjadi penurunan bila dibandingkan tahun sebelumnya, dimana dari 100 di tahun 2019, selanjutnya meningkat menjadi pada 105,7 di tahun 2020 kemudian kembali menurun menjadi 103,7 di tahun 2021 dan Menurun kembali menjadi 98,4 pada tahun 2022, dan menurun lagi menjadi 87,5 di tahun 2023.

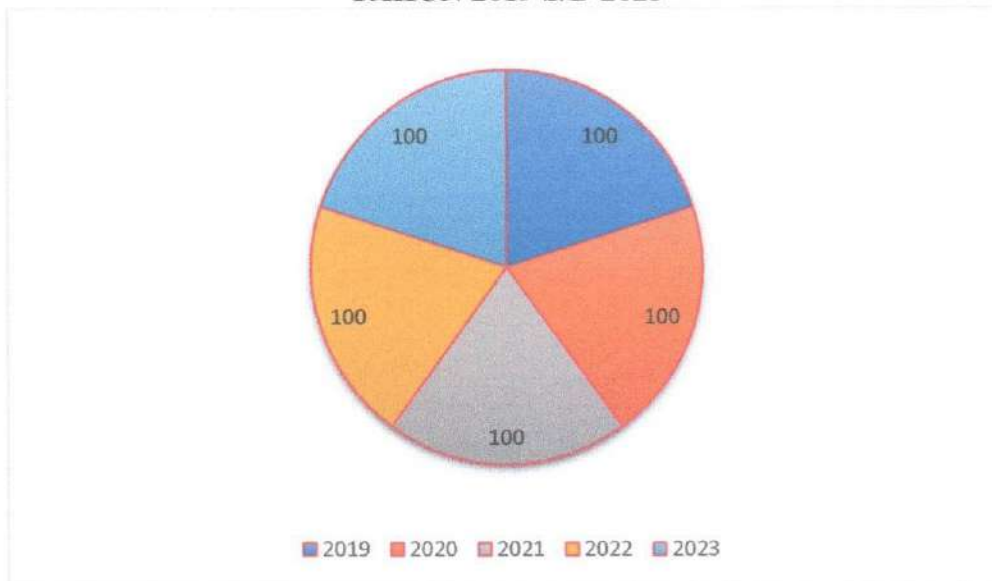
Pencapaian Universal Child Immunization (UCI) pada dasarnya merupakan proksi terhadap cakupan atas imunisasi dasar secara lengkap pada bayi (0-11 bulan), ibu hamil, WUS dan anak sekolah dasar. Desa UCI merupakan gambaran desa/kelurahan dengan > 80 % jumlah bayi yang ada di desa tersebut sudah mendapatkan imunisasi dasar lengkap dalam waktu satu tahun. Standar Pelayanan Minimal (SPM) menetapkan target 100 % desa / kelurahan UCI pada tahun 2023.

Gambar 4.14 berikut ini menggambarkan persentase desa/kelurahan UCI yang sudah menunjukkan perkembangan yang signifikan selama 5 tahun terakhir. Pencapaian tertinggi terjadi pada tahun 2019 sampai tahun 2023 yaitu sebesar 100 %.



Data lebih rinci mengenai pencapaian desa UCI menurut Kecamatan/Puskesmas data lengkap terdapat pada Lampiran table 4.14

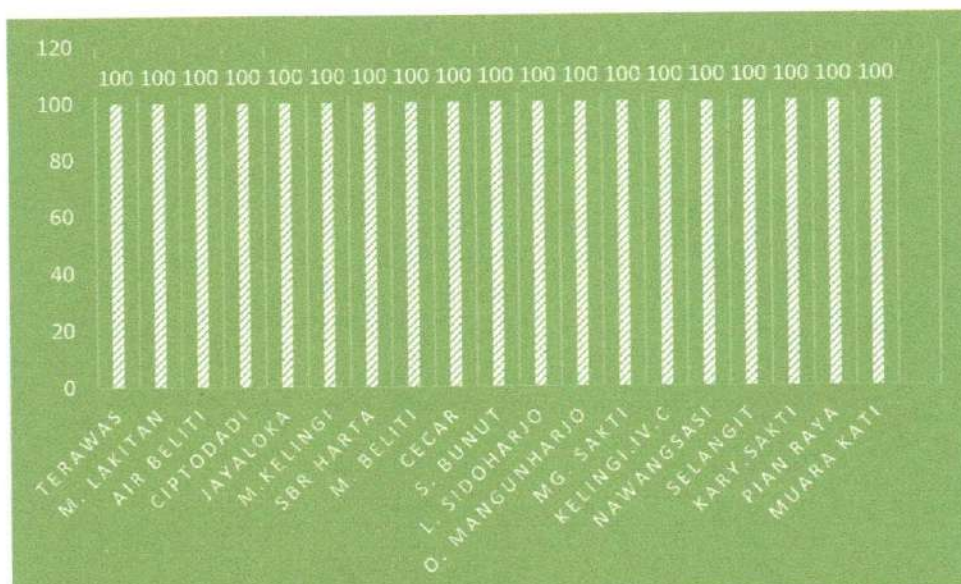
GAMBAR 4.14
PERSENTASE CAKUPAN PENCAPAIAN UCI DI TINGKAT
DESA/KELURAHAN DI KABUPATEN MUSI RAWAS
TAHUN 2019 S/D 2023



Sumber : Seksi Surveilans, Imunisasi dan Kesehatan Khusus, 2023

Dari gambar 4.14 diatas dapat diketahui bahwa selama kurun waktu 5 tahun terakhir capaian desa UCI di Kabupaten Musi Rawas terjadi trend peningkatan setiap tahun, dimana pada tahun 2019 cakupan pencapaian UCI sebesar 100 dan tahun 2020 tetap 100 kemudian tetap 100 pada tahun 2021 dan meningkat kembali menjadi 100 ditahun 2022 dan tahun 2023 tetap 100.

GAMBAR 4.15
PERSENTASE CAKUPAN PENCAPAIAN UCI DITINGKAT
DESA/KELURAHAN MENURUT PUSKESMAS
DI KABUPATEN MUSI RAWAS TAHUN 2023



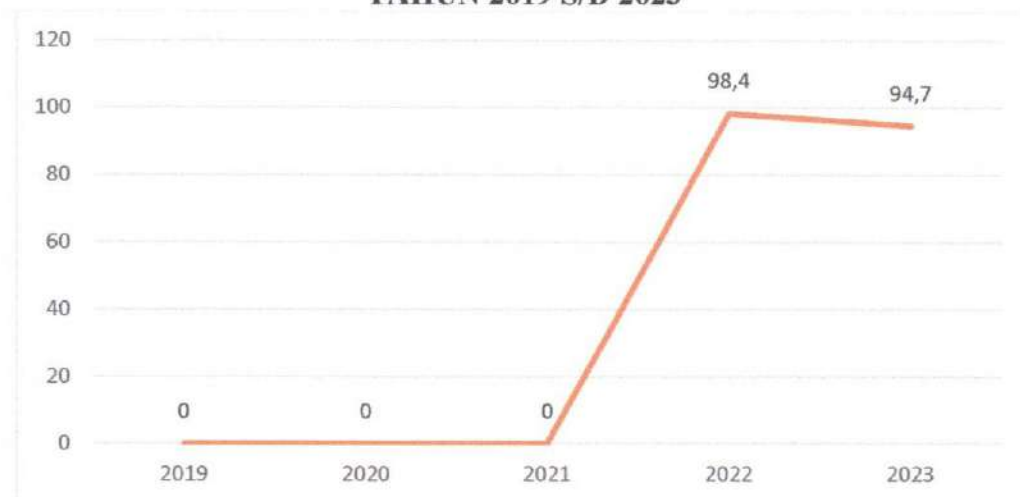
Sumber : Seksi Surveilens, Imunisasi dan Kesehatan Khusus, 2023

Idealnya seorang anak mendapatkan seluruh imunisasi dasar sesuai umurnya, sehingga kekebalan tubuh terhadap penyakit – penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi optimal. Namun kenyataannya, sebagian anak tidak mendapat imunisasi dasar secara lengkap. Anak – anak inilah yang disebut Drop – Out imunisasi. Sebagai proksi bayi yang drop-out digunakan imunisasi DPT1-Hb dan Campak sebagai dasar perhitungan.

Imunisasi DPT1-Hb adalah jenis imunisasi yang pertama kali diberikan pada bayi. Sebaliknya Imunisasi Campak adalah imunisasi dasar yang terakhir diberikan pada bayi. Di asumsikan bayi yang mendapat imunisasi campak telah mendapatkan imunisasi dasar lengkap. Target jangkauan imunisasi bayi ditunjukkan dengan cakupan imunisasi DPT 1 karena imunisasi ini merupakan salah satu antigen kontak pertama dari semua imunisasi yang diberikan kepada bayi. Sedangkan target tingkat perlindungan imunisasi bayi ditunjukkan dengan cakupan imunisasi campak karena imunisasi ini merupakan antigen kontak terakhir dari semua imunisasi yang diberikan kepada bayi. Angka Drop Out (DO) DPT1 – Campak dapat menunjukkan tingkat efektivitas program. Secara rinci dapat dilihat pada gambar 4.16 grafik dibawah ini.



GAMBAR 4.16
PERSENTASE ANGKA DROP OUT (DO) DPT.1 - CAMPAK
DI KABUPATEN MUSI RAWAS
TAHUN 2019 S/D 2023



Sumber : Seksi Surveilans, Imunisasi dan Kesehatan Khusus, 2023

b. Imunisasi pada Ibu Hamil

Tetanus disebabkan oleh toksin yang diproduksi oleh bakteri yang disebut Clostridium tetani. Tetanus juga bisa menyerang pada bayi (Tetanus Neonatorum) yang ditularkan melalui ibunya yang memang terinfeksi tetanus atau pada saat persalinan. Tetanus merupakan salah satu penyebab kematian bayi di Indonesia. Akan tetapi masih banyak calon ibu di Masyarakat terutama yang tinggal di daerah – daerah terpencil berada dalam kondisi yang disebut masih jauh dari kondisi steril saat persalinan. Hal inilah yang bisa menimbulkan resiko ibu maupun bayi terkena tetanus.

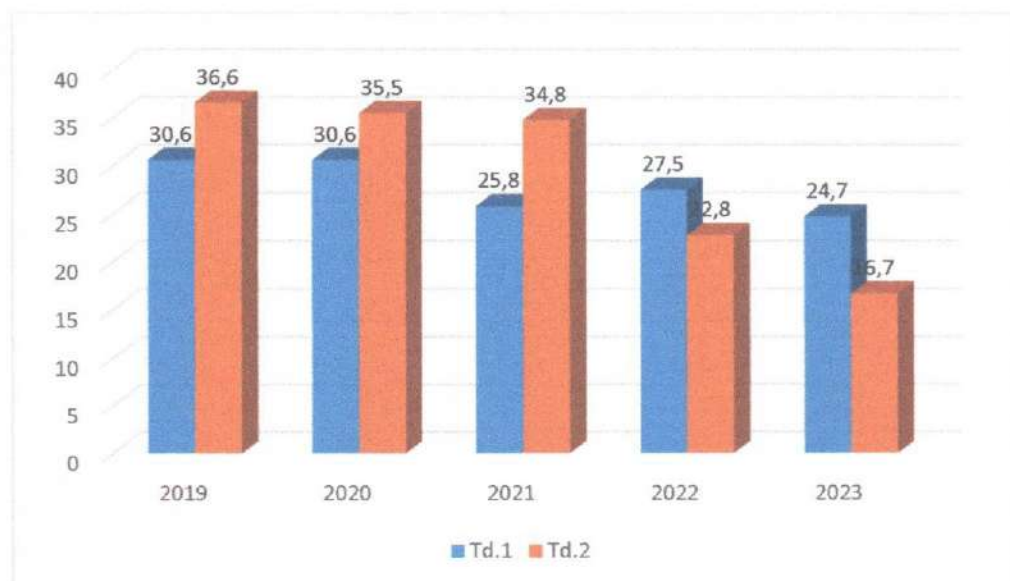
Maternal and Neonatal Tetanus Elimination (MNTE) merupakan program eliminasi tetanus pada neonatal dan wanita usia subur termasuk ibu hamil. Strategi yang dilakukan untuk mengeliminasi Tetanus Neonatarum dan maternal adalah salah satu kegiatan imunisasi tambahan yang bertujuan menurunkan jumlah kasus Tetanus Neonatorum di setiap Kabupaten hingga < 1 kasus per 1000 kelahiran hidup per tahun.

Pada masa lalu sasaran kegiatan MNTE adalah calon pengantin dan ibu hamil namun pencapain target agak lambat, sehingga dilakukan kegiatan



akselerasi berupa pemberian TT 5 dosis kepada seluruh Wanita Usia Subur termasuk ibu hamil (usia 15 – 49 tahun). Di Kabupaten Musi Rawas MNTE ini sudah berjalan dan dilaksanakan, tetapi data TT 3 sampai TT 5 belum tercatat dan dilaporkan, karena lamanya selang waktu dari TT1 dan TT 2 ke TT 3 sampai TT 5. Sehingga data tersebut sulit untuk dicatat dan sistem pencatatan dan pelaporan yang baku untuk memudahkan petugas imunisasi juga belum ada selain SDM nya juga masih rendah. Beberapa permasalahan imunisasi Tetanus Toxoid (TT) pada Wanita Usia Subur yaitu pelaksanaan skrining yang belum optimal, pencatatan yang dimulai dari kohort WUS (baik kohort ibu maupun WUS tidak hamil) belum seragam, cakupan imunisasi TT 2 bumil sedikit lebih rendah dari Cakupan K4. Dari Gambar 4.17 dibawah terlihat keadaan cakupan imunisasi TT ibu hamil pada tahun 2019 – 2023 mengalami perkembangan yang berfluktuatif.

GAMBAR 4.17
PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td.1 DAN Td.2
PADA IBU HAMIL DI KABUPATEN MUSI RAWAS
TAHUN 2019 S/D 2023



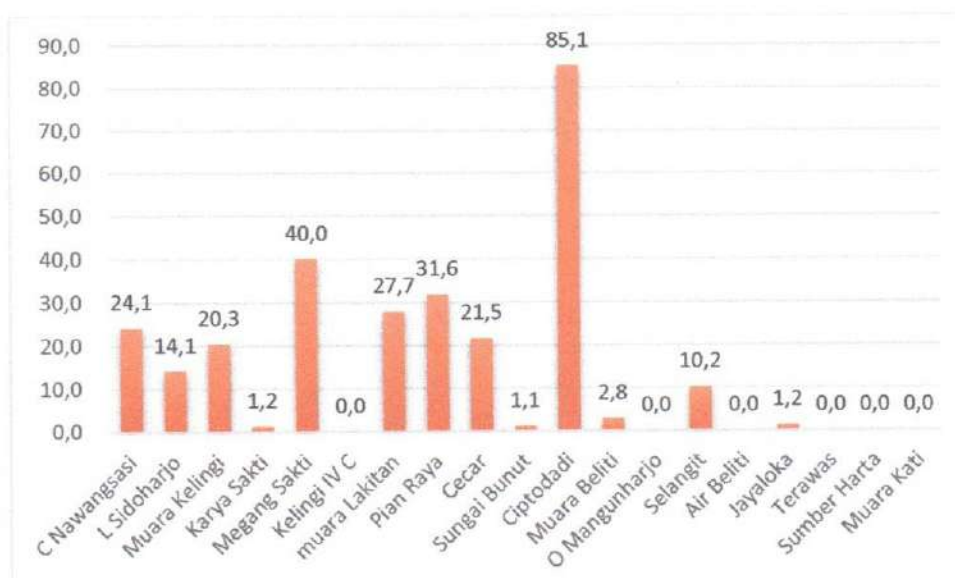
Sumber : Seksi Surveilens, Imunisasi dan Kesehatan Khusus, 2023

Dari gambar 4.17 diatas dapat diketahui bahwa cakupan Td.2 terjadi penurunan yang signifikan sejak tahun 2019 hingga 2023 dapat untuk lebih



detailnya dapat dilihat dalam Lampiran table 30. Pada tahun 2023 Puskesmas dengan cakupan Td.2 tertinggi adalah Puskesmas Ciptodadi (Kecamatan Sukakarya) 85,1%, Puskesmas Megang Sakti (Kecamatan Megang Sakti) 40,0 %, dan Puskesmas Pian Raya (Kecamatan Muara Lakitan) sebesar 31,6 %, Sedangkan Puskesmas dengan Cakupan Td.2 terendah sebesar 0 % adalah Puskesmas kelingi IV.c (Kecamatan Megang Sakti), Puskesmas Air Beliti (Tuah Negeri), Puskesmas Terawas (Kecamatan STL Ulu), Puskesmas Sumber Harta (Kecamatan Sumber Harta) dan Puskesmas Muara Kati (Kecamatan TPK). Gambaran Cakupan Imunisasi Td.2 pada ibu hamil menurut Puskesmas tahun 2023 dapat dilihat pada Gambar 4.18 dan data selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 30.

GAMBAR 4.18
CAKUPAN IMUNISASI Td.2 PADA IBU HAMIL MENURUT PUSKESMAS DI KABUPATEN MUSI RAWAS TAHUN 2023



Sumber : Seksi Surveilens, Imunisasi dan Kesehatan Khusus, 2023

E. Pelayanan Kesehatan Rujukan

Beberapa kegiatan pokok upaya peningkatan pelayanan kesehatan rujukan, pelayanan kesehatan bagi penduduk miskin di Kelas III di Rumah Sakit, cakupan pelayanan gawat darurat dan lain-lain.

1. Indikator Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit

Penilaian tingkat keberhasilan pelayanan di Rumah Sakit biasanya dilihat dari berbagai segi yaitu tingkat pemanfaatan sarana, mutu dan tingkat efisiensi pelayanan. Beberapa indikator standar terkait dengan pelayanan kesehatan di rumah sakit yang dipantau antara lain Pemanfaatan Tempat Tidur (Bed Occupancy Rate /BOR), Rata-rata lama hari rawat (Length of Stay/LOS), rata-rata tempat tidur dipakai (Bed Turn Over/BTO), rata-rata selang waktu pemakaian tempat tidur Turn Of Inreval/TOI), Persentase Pasien Keluar yang meninggal (Gross Death Rate/GDR) dan Persentase Pasien Keluar yang Meninggal > 48 Jam Perawatan (Net Death Rate/NDR).

Upaya kesehatan perorangan dilakukan oleh pemerintah dan atau masyarakat serta swasta untuk memelihara, meningkatkan kesehatan serta mencegah dan menyembuhkan /memulihkan kesehatan perorangan. Upaya pelayanan kepada masyarakat dilakukan secara rawat jalan bagi masyarakat yang mendapat gangguan kesehatan ringan dan pelayanan rawat inap baik secara langsung maupun melalui rujukan pasien bagi masyarakat yang mendapatkan gangguan kesehatan sedang hingga berat.

Pada tahun 2003 – 2004 indikator pelayanan RS masih menjadi satu namun sejak tahun 2005 indikator pelayanan RS sudah di pisah antara RSU dan RS Khusus. Pencapaian indikator pelayanan kesehatan di RS dr. Sobirin dan RSUD Muara Beliti (RSU Kabupaten Musi Rawas) selama 5 tahun terakhir dapat dilihat dalam gambar 4.19 berikut ini.

GAMBAR 4.19
PENCAPAIAN INDIKATOR BOR DAN BTO RUMAH SAKIT
DI KABUPATEN MUSI RAWAS TAHUN 2019 – 2023



Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan, 2023

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwa pemakaian tempat tidur di Rumah Sakit selama 4 tahun terakhir cenderung berfluktuatif dan sudah mencapai angka ideal yang diharapkan (60 - 85%), yaitu berkisar 43,8% - 55% walaupun terjadi penurunan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pemanfaatan tempat tidur di rumah sakit telah mencapai angka ideal. BTO adalah frekuensi pemakaian tempat tidur pada satu periode, beberapa kali tempat tidur dipakai dalam satu satuan waktu tertentu. Idealnya dalam satu tahun, satu tempat tidur rata -rata dipakai 40 - 50 kali. Berdasarkan data yang sama, sampai dengan tahun 2019 angka BTO rumah sakit telah mencapai angka ideal yaitu sebesar 58,00 dan di tahun 2023 turun kembali menjadi 32. TOI adalah rata-rata hari dimana tempat tidur tidak ditempati dari telah diisi.

GDR adalah angka kematian umum untuk setiap 1.000 penderita keluar dari Rumah Sakit. Nilai ideal GDR adalah 45/1.000 pasien. Pada Tahun 2023 GDR di Kabupaten Musi Rawas sebesar 39,8 kematian per 1.000 pasien keluar dari Rumah Sakit.

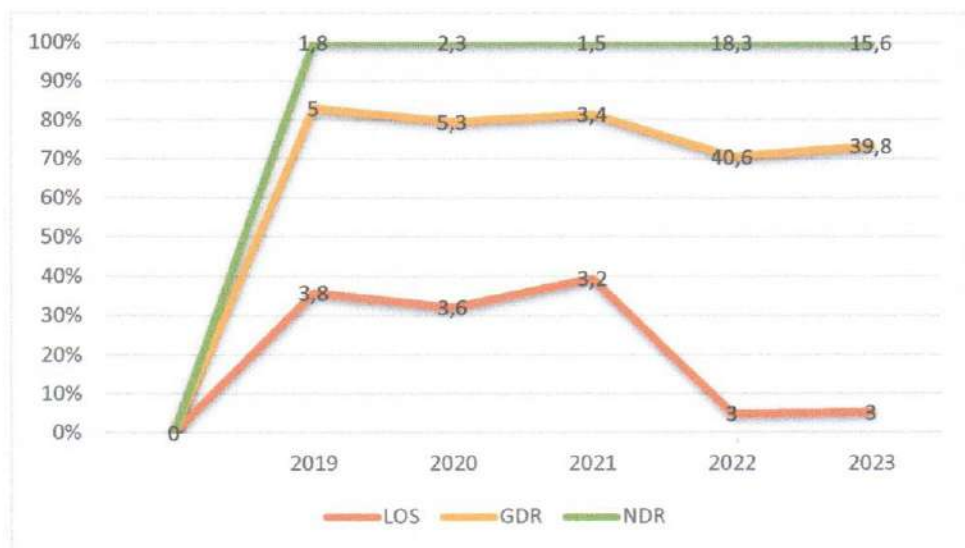
NDR adalah angka kematian > 48 Jam setelah dirawat untuk tiap – tiap 1.000 pasien keluar. Indikator ini memberikan gambaran mutu pelayanan di rumah sakit. Asumsinya jika pasien meninggal setelah mendapat perawatan 48 jam berarti ada faktor pelayanan rumah sakit yang terlibat dengan kondisi



meninggalnya pasien. Namun jika pasien meninggal kurang dari 48 jam perawatan, dianggap faktor keterlambatan pasien datang ke Rumah Sakit yang menjadi penyebab utama pasien meninggal. Nilai NDR yang ideal adalah 25/1.000 pasien. NDR pada tahun 2023 di Kabupaten Musi Rawas sebesar 15,6/1.000 pasien. Angka ini sangat jauh dibawah angka ideal NDR, hal ini kemungkinan besar tidak menggambarkan angka yang sebenarnya terjadi kemungkinan sistem pencatatan dan pelaporan yang belum baik.

LOS adalah rata-rata lama rawat seorang pasien. Indikator ini disamping memberikan gambaran tingkat efisiensi, juga dapat memberikan gambaran mutu pelayanan, apabila diterapkan pada diagnosis tertentu dapat dijadikan hal yang perlu pengamatan yang lebih lanjut. Secara umum nilai LOS yang ideal antara 6 - 9 hari. Pada tahun 2023 angka LOS Kabupaten Musi Rawas sebesar 3,6, artinya rata - rata lama rawat seorang pasien adalah selama 3 hari, nilai ini menunjukkan sudah dibawah target.

GAMBAR 4.20
PENCAPAIAN NDR, GDR DAN LOS
RUMAH SAKIT DI KABUPATEN MUSI RAWAS
TAHUN 2019 – 2023



Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan, 2023



Dari gambar 4.20 dapat diketahui bahwa LOS pada tahun 2019 sebesar 3,8 turun menjadi 3 pada tahun 2023. Namun GDR mengalami peningkatan dari 5 pada tahun 2019 menjadi 39,8 pada tahun 2023 sedangkan juga NDR mengalami peningkatan dari 1,8 pada tahun 2019 menjadi 15,6 pada tahun 2023.

F. Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit

Indonesia menghadapi beban ganda dalam pembangunan kesehatan (double barden) yaitu meningkatnya beberapa penyakit menular sementara penyakit tidak menular atau degeneratif mulai meningkat. Disamping itu telah timbul pula berbagai penyakit baru. Program pencegahan dan pemberantasan penyakit bertujuan untuk menurunkan angka kesakitan, kematian dan kecacatan dari penyakit menular dan mencegah penyebaran serta mengurangi dampak sosial akibat penyakit sehingga tidak menjadi masalah kesehatan.

Upaya pemberantasan penyakit menular lebih ditekankan pada pelaksanaan surveilans epidemiologi dengan upaya penemuan penderita secara dini yang ditindaklanjuti dengan penanganan secara cepat melalui pengobatan penderita. Disamping itu pelayanan lain yang diberikan adalah upaya pencegahan dengan pemberian imunisasi, upaya pengurangan faktor risiko melalui kegiatan untuk peningkatan kualitas lingkungan serta peningkatan peran serta masyarakat dalam upaya pemberantasan penyakit menular yang dilaksanakan melalui berbagai kegiatan. Berbagai uraian upaya kegiatan tersebut seperti berikut ini :

1. Pengendalian Penyakit Polio

Pada tahun 1988, sidang ke 41 WHA (World Health Assembly) yang dihadiri para menteri kesehatan dari negara-negara WHO, telah menetapkan program eradikasi polio secara global (global polio eradication initiative) yang ditujukan untuk mengeradikasi penyakit polio pada tahun 2000. Kesepakatan ini diperkuat dengan Sidang World Summit for Children pada tahun 1989, dimana Indonesia turut menandatangani kesepakatan tersebut. Eradikasi dalam hal ini bukan sekedar mencegah terjangkitnya penyakit polio, melainkan mempunyai



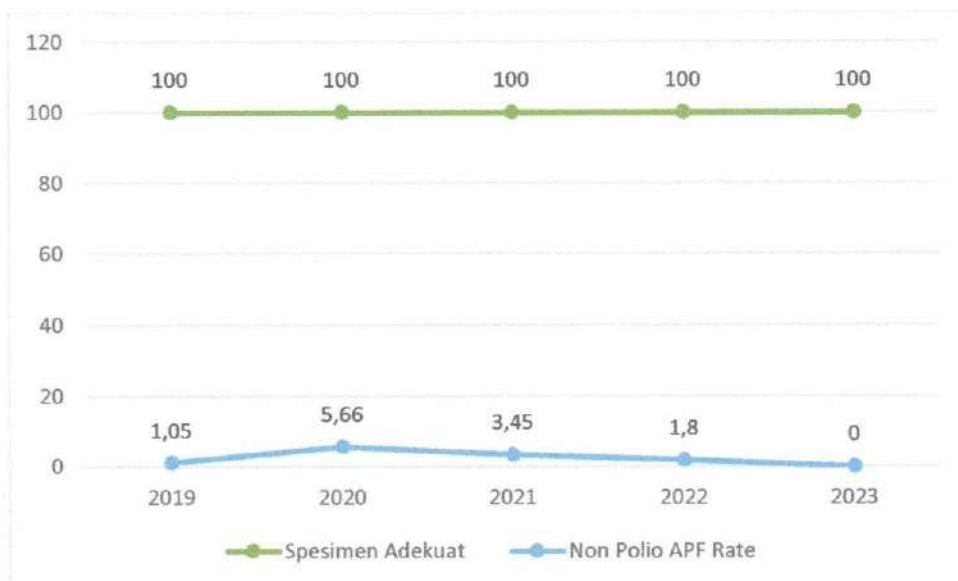
arti yang lebih luas lagi yaitu menghentikan terjadinya transmisi virus polio liar di seluruh dunia.

Pengertian Eradikasi Polio adalah apabila tidak ditemukan virus polio liar indigenous selama 3 tahun berturut - turut di suatu region yang dibuktikan dengan dengan Surveilans AFP yang sesuai standar sertifikasi. Dasar pemikiran eradikasi polio adalah :

1. manusia satu - satunya reservoir dan tidak ada longterm carrier pada manusia.
2. Sifat virus polio yang tidak tahan lama hidup di lingkungan.
3. Tersedianya vaksin yang mempunyai efektivitas $> 90 \%$ dan mudah dalam pemberian.
4. layak dilaksanakan secara operasional.
5. Tersedianya sumber daya untuk mendukung program tersebut.

Upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit polio telah dilakukan melalui gerakan imunisasi polio. Upaya ini juga ditindaklanjuti dengan kegiatan surveilans epidemiologi secara aktif terhadap kasus – kasus Acute Flaccid Paralysis (AFP) kelompok umur < 15 tahun hingga dalam kurun waktu tertentu, untuk mencari kemungkinan adanya virus polio liar yang berkembang di masyarakat dengan pemeriksaan specimen tinja dari kasus AFP yang dijumpai. Berdasarkan kegiatan Surveilans AFP pada penduduk < 15 tahun selama 2019 – 2023 di Kabupaten Musi Rawas diperoleh gambaran seperti terlihat pada gambar 4.21 dibawah ini.

GAMBAR 4.21
PERSENTASE HASIL PENGIRIMAN SPESIMEN ADEKUAT
DAN NON POLIO AFP RATE
DI KABUPATEN MUSI RAWAS
TAHUN 2019 – 2023



sumber : Seksi Surveilans, Imunisasi dan Kesehatan Khusus, 2023

Setiap Kasus AFP yang ditemukan dalam kegiatan intensifikasi Surveilans akan dilakukan pemeriksaan spesimen tinja untuk mengetahui ada tidaknya virus Polio liar menyerang masyarakat. Gambar diatas menunjukkan bahwa specimen adekuat yang dikirim untuk pemeriksaan virus Polio sudah mewakili kondisi di lapangan karena angkanya sudah mencapai 100 %.

Sejak Tahun 2019, kinerja Surveilans AFP terus mengalami peningkatan. WHO menetapkan target untuk non Polio AFP Rate sebesar >2,5 per 100.000 anak umur < 15 Tahun. Sedangkan Specimen untuk standar specimen adekuat adalah >80 %, artinya minimal 80 % specimen tinja penderita harus sesuai dengan persyaratan yaitu diambil < 14 hari setelah kelumpuhan dan suhu specimen 0 - 8 sampai di laboratorium. Dengan demikian sejak tahun 2019 sampai tahun 2023 spesimen adekuat telah sesuai dengan standar WHO.

2. Pengendalian TB – Paru

Tujuan utama pengendalian TB Paru adalah :

1. Menurunkan insidens TB Paru pada Tahun 2023;

2. Menurunkan Prevalensi TB Paru dan Angka Kematian akibat TB Paru;
3. 70 % kasus TB BTA + terdeteksi dan diobati melalui program DOTS (Directly Observed Treatment Shortcourse Chemotherapy) atau pengobatan TB Paru dengan pengawasan langsung oleh Pengawas Penelan Obat (PMO);
4. 85 % tercapai Succes Rate.

Pengembangan Program Pengendalian Penyakit TB Paru dengan strategi DOTS sampai dengan tahun 2023 telah dilaksanakan di seluruh Puskesmas di 14 Kecamatan wilayah Kabupaten Musi Rawas, sedangkan untuk Rumah Sakit yang sudah melaksanakan Program DOTS sebanyak 1 Rumah Sakit. Pelaksanaan pengendalian Penyakit TB Paru sampai dengan tahun 2023 telah dapat menurunkan insidens kasus menular menjadi 94,5 / 100.000 penduduk.

DOTS adalah strategi penyembuhan TB Paru jangka pendek dengan pengawasan langsung. Dengan menggunakan strategi DOTS, maka proses penyembuhan TB Paru dapat berlangsung secara cepat. DOTS menekankan pentingnya pengawasan terhadap penderita TB Paru agar menelan obatnya secara teratur sesuai ketentuan sampai dinyatakan sembuh. Strategi DOTS memberikan angka kesembuhan yang tinggi, dapat mencapai 95%. Strategi DOTS direkomendasikan oleh WHO secara global untuk menanggulangi TB Paru.

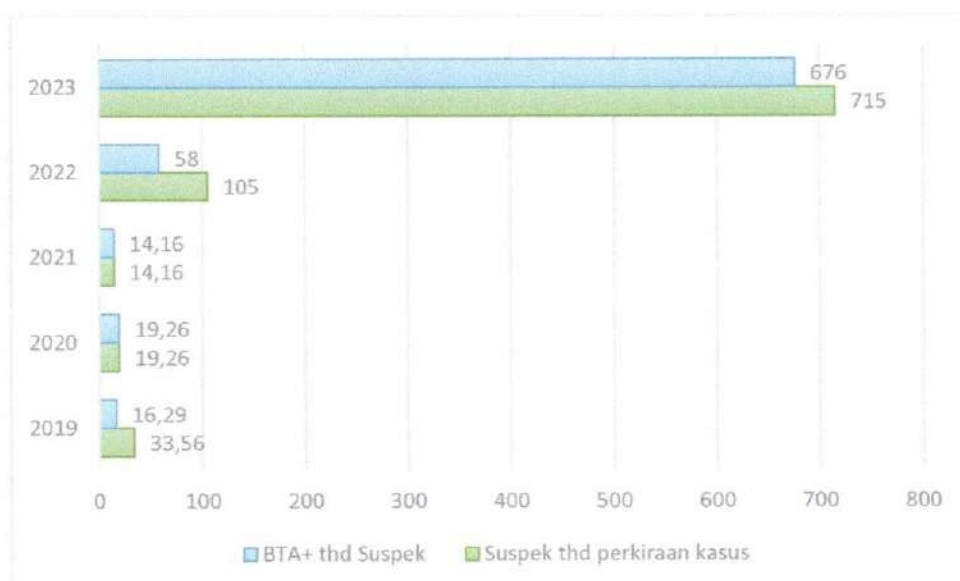
Strategi DOTS terdiri atas 5 komponen, yaitu:

1. Adanya komitmen politis dari pemerintah untuk bersungguh - sungguh menanggulangi TBC.
2. Diagnosis Penyakit TBC melalui pemeriksaan dahak secara mikroskopis.
3. Pengobatan TBC dengan paduan obat anti - TBC jangka pendek, diawasi secara langsung oleh PMO (Pengawas Menelan Obat)
4. Tersedianya Paduan obat anti - TBC jangka pendek secara konsisten.
5. Pencatatan dan Pelaporan mengenai Penderita TBC sesuai standar.



Upaya pemerintah Kabupaten Musi Rawas dalam menanggulangi TBC setiap tahunnya semakin menunjukkan kemajuan, Hal ini dapat terlihat dari meningkatnya jumlah penderita yang ditemukan dan disembuhkan setiap tahunnya. Gambar 4.23 dibawah ini menunjukkan persentase penemuan suspek terhadap jumlah perkiraan kasus TB Paru dan Persentase TB Paru BTA + terhadap suspek TB Paru selama tahun 2019 - 2023.

GAMBAR.4.22
PROPORSI SUSPEK TERHADAP PERKIRAAN KASUS TB PARU
DAN BTA + TERHADAP SUSPEK
TAHUN 2019 – 2023



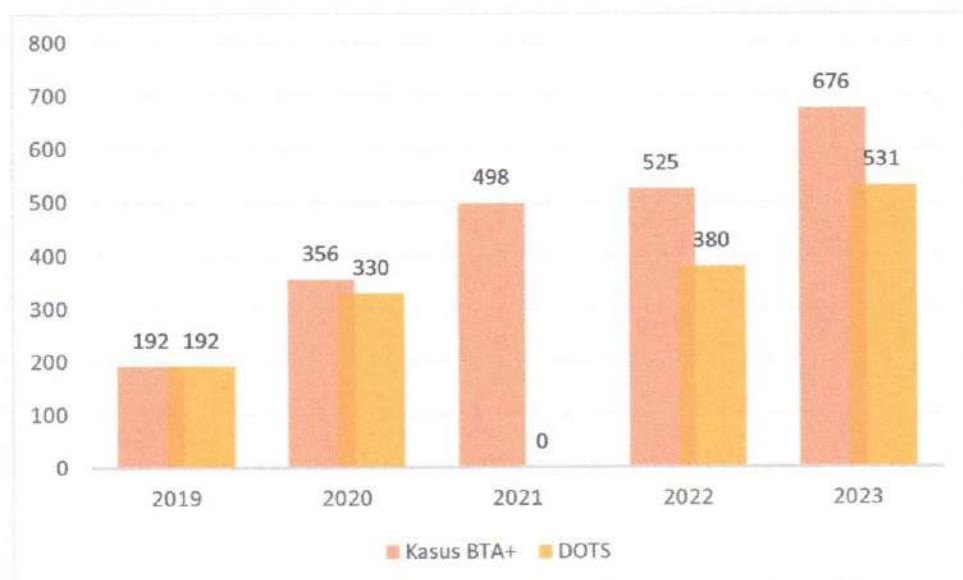
Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, 2023

Menurut standar, Persentase BTA + diperkirakan 10% dari suspek yang diperkirakan masyarakat dengan nilai ditoleransi 5-15%. Dengan demikian sejak tahun 2019 - 2023 persentase BTA + terhadap suspek masih dapat ditolerir. Hal ini dapat diartikan bahwa petugas kesehatan mampu mendiagnosis kasus BTA + sesuai standar. Dalam penanganan program, semua penderita TB yang ditemukan ditindaklanjuti dengan paket – paket pengobatan intensif. Melalui paket pengobatan yang diminum secara lengkap dan teratur, diharapkan penderita akan dapat disembuhkan dari penyakit TB yang dideritanya. Namun



demikian dalam proses selanjutnya tidak tertutup kemungkinan terjadinya kegagalan pengobatan akibat dari paket pengobatan yang tidak terselesaikan atau drop out, terjadinya resistensi atau kegagalan dalam penegakan diagnosa di akhir pengobatan. Di Kabupaten Musi Rawas upaya pengobatan penderita TB ini meliputi kegiatan penanganan penderita TB dengan Strategi DOTS, Konversi dan kesembuhan serta kualitas pemeriksaan diagnostic TB secara mikroskopis. Secara rinci dapat dilihat pada gambar 4.23 dibawah ini.

GAMBAR 4.23
PENGOBATAN PENDERITA TB BTA+ DENGAN
PENGOBATAN DOTS DI KABUPATEN MUSI RAWAS
TAHUN 2019 S/D 2023



Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, 2023

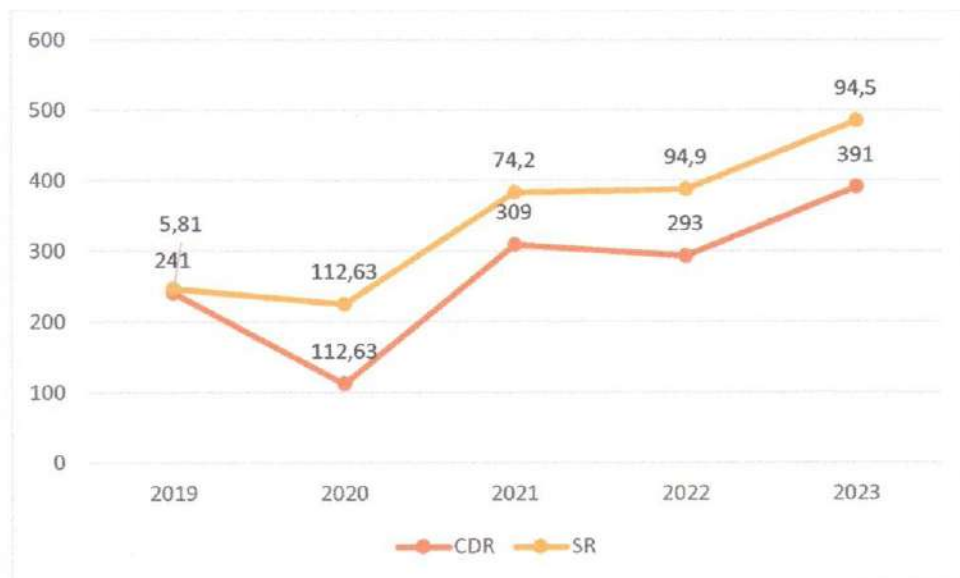
Tabel diatas menunjukkan bahwa dari tahun 2019 sampai dengan 2023 semua penderita TB BTA positif yang diobati semuanya atau 100 % dilayani pengobatan DOTS. Selain dengan angka insidens, keberhasilan program pengendalian TB dapat dengan melihat beberapa indikator program pengendalian TB yang antara lain angka penemuan kasus baru (Case Detection Rate) dan angka keberhasilan pengobatan (Success Rate). Selama tahun 2019 - 2023 angka CDR mengalami perkembangan yang berfluktuatif. Pada tahun



2019 angka CDR sebesar 73,6 dan di tahun 2019 turun kembali menjadi 67,4% dan naik kembali menjadi 60,1% di tahun 2018 dan ditahun 2022 turun kembali menjadi 5,94%. Secara rinci dapat dilihat pada gambar 4.25 di bawah ini. Berdasarkan Permenkes RI Nomor 67 tahun 2018 tentang penanggulangan Tuberculosis CDR adalah jumlah semua kasus TB yang diobati dan dilaporkan

diantara perkiraan jumlah semua kasusu TB. Sedangkan angka keberhasilan pengobatan (Sucses Rate /SR) adalah jumlah semua kasus TB yang sembuh dan pengobatan lengkap diantara semua kasus TB yang diobati dan dilaporkan.

GAMBAR 4.24
PENEMUAN KASUS BARU (CDR)
DAN KEBERHASILAN PENGOBATAN TB PARU
DI KABUPATEN MUSI RAWAS
TAHUN 2019 S/D 2023



Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, 2023

Keberhasilan Pengobatan TB paru ditentukan oleh kepatuhan dan keteraturan dalam berobat, pemeriksaan fisik dan laboratorium. Angka keberhasilan pengobatan sejak tahun 2019 – 2023 cenderung mengalami penurunan dari 97,3% pada tahun 2019 menjadi 76.7 di tahun 2023.

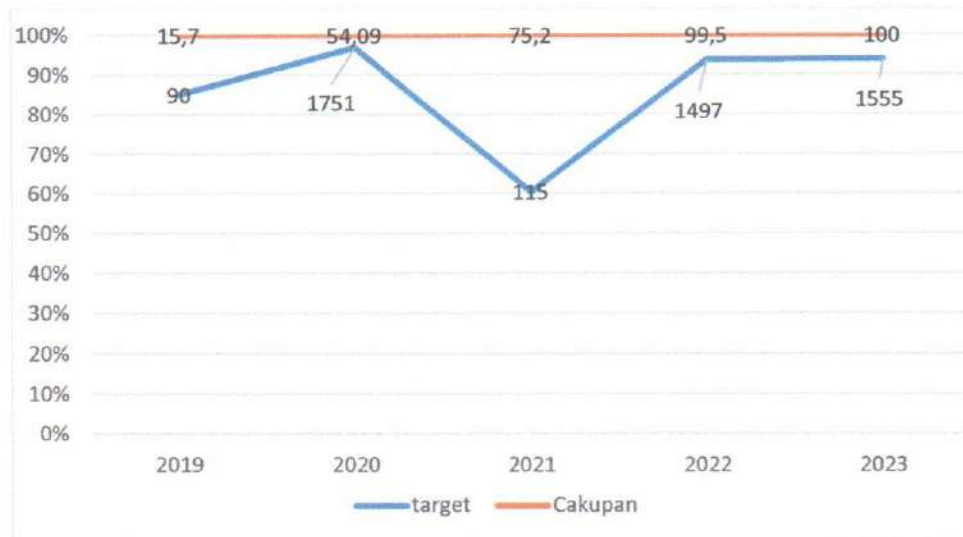
Berdasarkan Standar WHO, angka keberhasilan pengobatan penderita TB paru minimal 85%. Angka keberhasilan pengobatan penderita pada tahun 2023 sebesar 94,5%, dengan kisaran 80% sampai 100%.

3. Pengendalian penyakit ISPA

Program pemberantasan penyakit ISPA membagi ISPA dalam 2 Golongan yaitu Pneumonia dan yang bukan Pneumonmia. Pneumonia dibagi atas derajat beratnya penyakit yaitu Pneumonia berat dan pneumonia tidak berat. Penyakit batuk pilek seperti reinitis, faringitis, tonsillitis dan penyakit jalan nafas bagian atas lainnya digolongkan sebagai bukan pneumonia. Etiologi dari sebagian besar penyakit jalan nafas bagian atas ini ialah virus dan tidak butuh terapi antibiotik. Faringitis oleh kuman Streptococcus jarang ditemukan pada balita. Bila ditemukan harus diobati dengan penisilin, semua radang telinga akut harus mendapat antibiotik.

Program pengendalian ISPA menetapkan bahwa semua kasus yang ditemukan harus ditatalaksanakan sesuai standar, dengan demikian angka penemuan kasus ISPA juga menggambarkan penatalaksanaan kasus ISPA. Di Kabupaten Musi Rawas pengendalian ISPA dilakukan dengan pendekatan MTBS, dimana semua penderita ISPA langsung ditangani di Puskesmas yang menemukan, namun bila kondisi balita sudah berada dalam Pneumonia berat sedangkan peralatan tidak mencukupi maka penderita langsung dirujuk ke Rumah Sakit. Angka cakupan penemuan Penderita Pneumonia pada hingga saat ini masih belum mencapai target, seperti terlihat pada gambar 4.25 dibawah ini.

GAMBAR 4.25
TARGET DAN CAKUPAN PENEMUAN PENDERITA
PNEUMONIA BALITA DI KABUPATEN MUSI RAWAS
TAHUN 2019 S/D 2023



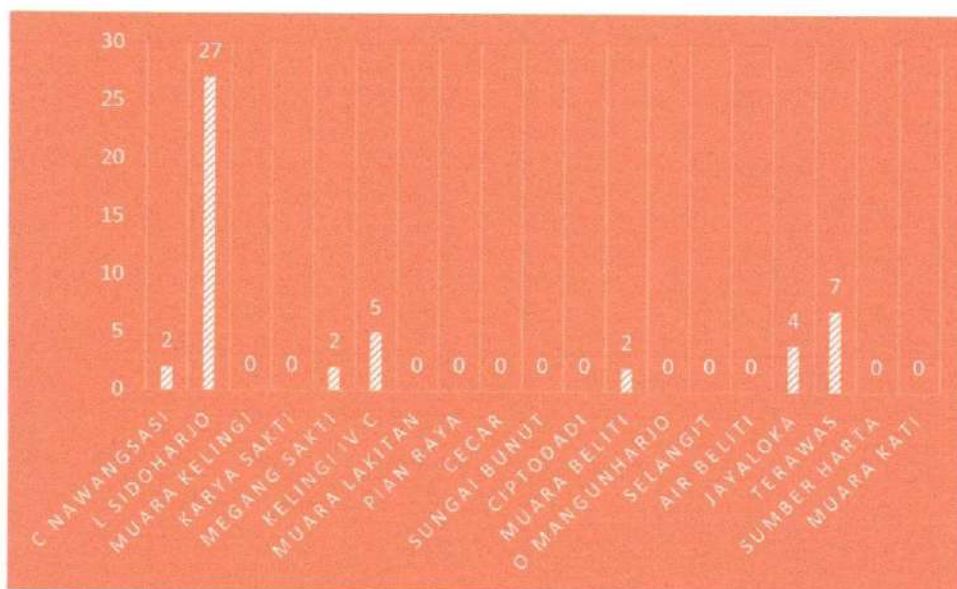
Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, 2023

Cakupan penemuan penderita Pneumonia perkembangannya menurun dan masih dibawah target yang ditetapkan dari tahun 2019 sampai tahun 2023. Adapun Hambatan yang ditemui dalam meningkatkan cakupan penemuan pneumonia balita di Puskesmas yaitu :

1. Tenaga pengelola ISPA di Puskesmas masih banyak yang belum terlatih dan mempunyai tugas rangkap.
2. Tenaga yang sudah terlatih juga tidak melaksanakan MTBS/ tatalaksana Standar ISPA di Puskesmas.
3. Pembiayaan terbatas.
4. Pembinaan (Bimbingan Teknis, Monitoring dan Evaluasi) secara berjenjang masih sangat kurang.
5. ISPA merupakan pandemi yang dilupakan/tidak prioritas sedangkan masalah ISPA merupakan masalah multisektoral.
6. Gejala ISPA sukar dikenali oleh orang awam maupun tenaga kesehatan yang belum terlatih.
7. Petugas di lapangan kurang aktif dalam mencari kasus tersebut.

Pada Gambar 4.28 dibawah ini menunjukkan data cakupan penemuan Pneumonia pada balita menurut Puskesmas di Kabupaten Musi Rawas.

GAMBAR 4.26
CAKUPAN PENEMUAN PNEUMONIA BALITA
BERDASARKAN PUSKESMAS
DI KABUPATEN MUSI RAWAS TAHUN 2023



Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, 2023

4. Penanggulangan penyakit HIV/AIDS dan PMS

Upaya pelayanan kesehatan dalam rangka penanggulangan penyakit HIV/AIDS, disamping ditujukan pada penanganan penderita yang ditemukan juga diarahkan pada upaya pencegahan melalui penemuan penderita secara dini yang dilanjutkan dengan kegiatan konseling. Dinas Kesehatan Kabupaten Musi Rawas dalam rangka penanggulangan penyakit HIV/AIDS, diarahkan pada upaya pencegahan melalui penemuan penderita secara dini. Upaya penanganan penderita yang ditemukan belum dilakukan karena belum adanya ditemukan penderita HIV/AIDS di Kabupaten Musi Rawas sampai saat ini.

Sasaran pengambilan darah Sero Survey adalah penjaja sex komersil (PSK), penghuni lembaga pemasyarakatan, sopir – sopir truk antar propinsi. Kegiatan Sero Survey di Kabupaten Musi Rawas terakhir dilakukan pada tahun 2011, dengan sample sebanyak 100 orang, hasil kegiatan ini tidak ditemukan sample yang positif terinfeksi virus HIV.



5. Pengendalian Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD)

Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan salah satu penyakit menular yang perjalanan penyakitnya cepat dan dapat menyebabkan kematian dalam waktu singkat. Penyakit ini merupakan penyakit menular yang sering menimbulkan kejadian luar biasa.

Upaya pemberantasan Demam Berdarah Dengue terdiri dari 3 hal yaitu

- a. Peningkatan kegiatan surveilans penyakit dan surveilans vector.
- b. Diagnosis dini dan pengobatan dini.
- c. Peningkatan upaya pemberantasan vector penular DBD.

Upaya pemberantasan vector ini yaitu dengan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) dan pemeriksaan jentik berkala. Kegiatan PSN tersebut dititikberatkan pada penggerakkan potensi masyarakat untuk dapat berperan serta dalam pemberantasan sarang nyamuk melalui 3M plus (Menguras, Menutup dan Mengubur) plus menabur larvasida, penyebaran ikan pada tempat penampungan air serta kegiatan – kegiatan lainnya uag dapat mencegah/memberantas nyamuk Aedes berkembang biak.

Di Kabupaten Musi Rawas pada tahun 2023 terdapat 84 kasus DBD dan tidak ada yang meninggal. Secara rinci dapat dilihat pada Table 4.2 dibawah ini.

Tabel 4.2
Data Kasus DBD Di Kabupaten Musi Rawas
Tahun 2023

No	Puskesmas	Jumlah Kasus	
		Penderita	Meninggal
1.	C Nawangsasi	27	0
2.	L Sidoharjo	3	0
3.	Muara Kelingi	1	0
4.	Karya Sakti	0	0
5.	Megang Sakti	4	0
6.	Kelingi Ivc	3	0
7.	Muara Lakitan	2	0
8.	Pian Raya	0	0
9.	Cecar	1	0



10.	Sungai Bunut	0	0
11.	Ciptodadi	1	0
12.	Muara Beliti	16	0
13.	O Mangunharjo	10	0
14.	Selangit	0	0
15.	Air Beliti	6	0
16.	Jayaloka	1	0
17.	Terawas	5	0
18.	Sumber Harta	3	0
19.	Muara Kati	1	0
Jumlah		84	0

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, 2023

Dari tabel 4.2 diatas dapat diketahui bahwa jumlah kasus tersangka DBD selama 2 tahun terakhir turun drastis, dari 163 kasus pada tahun 2019 menjadi 84 kasus di tahun 2023. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor pertama meningkatnya partisipasi masyarakat dalam mendukung program kesehatan, seperti pembasmian jentik nyamuk di sekitar rumahnya masing, mulai dari pengamatan, pengawasan dan pembasmian jentik nyamuk dengan menggunakan Abatisasi dan nyamuk dewasa. Untuk tahun 2023 lokasi terbanyak pada wilayah Puskesmas Nawangsasi sebanyak 27 kasus.

6. Pengendalian Penyakit Malaria

Penyakit Malaria masih merupakan masalah kesehatan masyarakat di Indonesia. Kabupaten Musi Rawas merupakan daerah endemis malaria sehingga hampir seluruh penduduk Musi Rawas beresiko tertular malaria. Meningkatnya jumlah penderita malaria dan terjadinya KLB sangat berkaitan erat dengan beberapa hal sebagai berikut :

1. Adanya perubahan lingkungan yang berakibat meluasnya tempat - tempat perindukan nyamuk penular malaria.
2. Mobilitas penduduk yang cukup tinggi.
3. Perubahan iklim yang menyebabkan musim hujan lebih panjang dari musim kemarau.

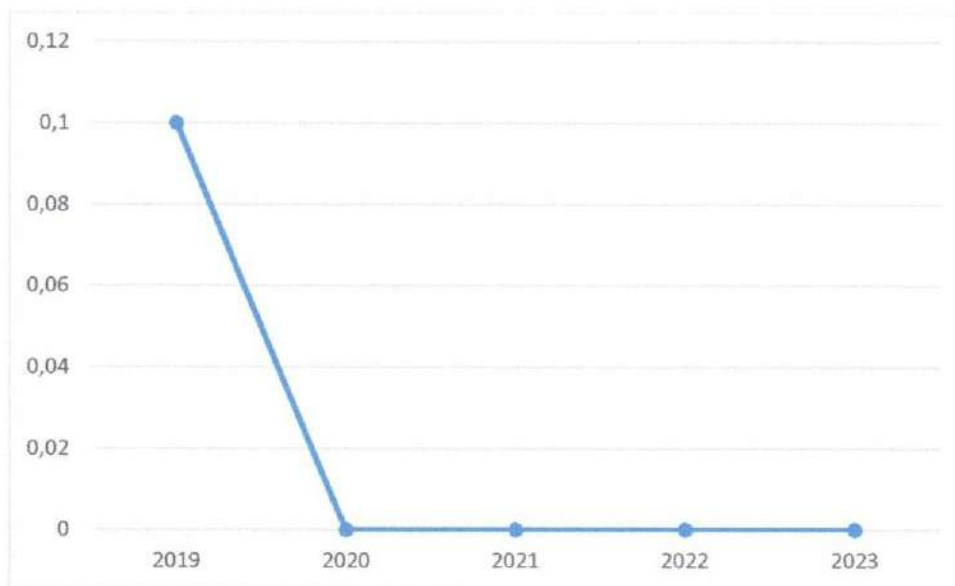


4. Krisis ekonomi yang berkepanjangan memberikan dampak adanya masyarakat yang mengalami gizi buruk sehingga lebih rentan untuk terserang malaria.
5. Tidak efektifnya pengobatan karena terjadinya Plasmodium falciparum resisten klorokuin dan meluasnya resisten.
6. Menurunnya perhatian dan kepedulian masyarakat terhadap upaya penanggulangan malaria secara terpadu.

Di Kabupaten Musi Rawas belum optimalnya pemberantasan penyakit malaria karena masih kurangnya dana untuk upaya kegiatan tersebut. sehingga terjadi peningkatan kasus malaria klinis. Pemberantasan penyakit malaria penderita klinis malaria seharusnya dilakukan pemeriksaan Laboratorium untuk memastikan ada tidaknya parasit malaria dalam darah penderita mengingat gejala klinis malaria banyak memiliki kesamaan dengan penyakit demam lainnya. Target nasional pemeriksaan laboratorium klinis malaria adalah 25 % dari total kunjungan penderita klinis malaria ke unit pelayanan kesehatan. Annual parasite incidence (API) malaria di Kabupaten Musi Rawas masih sangat rendah (jauh dibawah target nasional) yaitu sebesar 0,25 pada tahun 2019 dan di tahun 2023 menurun kembali menjadi 0,10. Hal ini disebabkan belum optimalnya pemeriksaan laboratorium di puskesmas. Dari 19 Puskesmas yang ada hanya 3 Puskesmas yang dapat melaksanakan pemeriksaan laboratorium klinis malaria tersebut, diantaranya yaitu Puskesmas Nawangsasi, Puskesmas Muara Beliti dan Puskesmas Muara Lakitan, keadaan ini terjadi karena belum diselenggarakannya dengan baik tatalaksana kasus penderita malaria di unit pelayanan kesehatan, tidak meratanya distribusi tenaga analis di Puskesmas, serta fasilitas dan sarana laboratorium yang belum memadai. Pada gambar 4.29 dibawah ini dapat dilihat secara rinci distribusi pemeriksaan parasit malaria diantara kasus malaria klinis di Kabupaten Musi Rawas.



GAMBAR 4.27
DISTRIBUSI ANNUAL PARASITE INSIDENCE MALARIA
DI KABUPATEN MUSI RAWAS
TAHUN 2019 S/D 2023



Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, 2023

7. Pengendalian Kusta

Untuk menilai kinerja petugas dalam penemuan kasus penyakit kusta, digunakan angka proporsi cacat Tingkat II (cacat akibat kerusakan syaraf dan cacat terlihat). Tingginya proporsi cacat tingkat II menunjukkan keterlambatan dalam penemuan kasus atau dengan kata lain kinerja petugas yang rendah dalam menemukan kasus serta pengetahuan masyarakat yang rendah. Upaya pelayanan terhadap penderita kusta antara lain adalah melakukan penemuan penderita melalui berbagai survei anak sekolah, survei kontak dan pemeriksaan intensif penderita yang datang ke pelayanan kesehatan dengan keluhan atau kontak dengan penderita penyakit kusta.

Semua penderita yang ditemukan langsung diberikan pengobatan paket MDT yang terdiri dari Rifamicin, Lampren dan DDS selama kurun waktu tertentu. Sedangkan untuk penderita yang ditemukan sudah dalam keadaan parah akan dilakukan rehabilitasi melalui pelayanan kesehatan yang memiliki



fasilitas pelayanan yang lebih lengkap. Hasil dari berbagai kegiatan penemuan kasus baru penderita kusta yang dilakukan selama lima tahun terakhir dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.3
Penemuan Kasus Baru (CDR) Dan Penderita Cacat
Di Kabupaten Musi Rawas Tahun 2019 – 2023

Tahun	Suspek Positif		CDR	Penderita Cacat
	PB	MB		
2019	0	2	0,49	0
2020	0	0	0	0
2021	4	5	1,96	4
2022	0	2	50,0	4
2023	0	5	2,4	1

Catatan : MB = Multi Basiler, PB = Pausi Basiler, CDR = Case Detecion Rate
Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, 2023

Dari table 4.3 diatas dapat diketahui bahwa di Kabupaten Musi Rawas sampai dengan tahun 2019 tidak ada penderita kusta yang mengalami cacat ataupun penemuan kasus dengan angka proporsi cacat tingkat II, namun pada tahun 2021 terdapat penderita cacat yaitu masing-masing sebanyak 9 kasus mengalami kecacatan tingkat II dan pada tahun 2023 terdapat 5 kasus, yang mengalami penderita cacat 1 kasus dan kasus yang sebelumnya masih dalam tahap pengobatan dan kinerja petugas sudah baik.

4.4 Perbaikan Gizi Masyarakat

Upaya perbaikan gizi masyarakat pada hakikatnya dimaksudkan untuk menangani permasalahan gizi yang dihadapi msyarakat. Berdasarkan pemantauan yang telah dilakukan ditemukan beberapa permasalahan gizi yang sering dijumpai pada kelompok masyarakat antara lain kekurangan Vitamin A dan Anemia gizi besi.

4.4.1. Pemberian Kapsul Vitamin A

Vitamin A merupakan zat gizi yang penting (esensial) bagi manusia, karena zat gizi ini tidak dapat dibuat oleh tubuh, sehingga harus dipenuhi dari luar.



Vitamin A dapat diperoleh tubuh melalui bahan makanan antara lain bayam, daun singkong, pepaya matang, ASI, bahan makanan yang diperkaya Vitamin A dan kapsul vitamin A dosis tinggi. Vitamin A penting untuk kesehatan mata dan mencegah kebutaan, lebih penting lagi Vitamin A meningkatkan daya tahan tubuh. Anak - anak yang cukup mendapat vitamin A, terkena diare, campak atau infeksi lain, maka penyakit - penyakit tersebut tidak mudah menjadi parah, sehingga membahayakan jiwa anak.

Dengan adanya bukti - bukti yang menunjukkan peranan Vitamin A dalam menurunkan angka kematian, maka selain mencegah kebutaan, pentingnya Vitamin A saat ini lebih dikaitkan dengan kelangsungan hidup anak, kesehatan dan pertumbuhan anak. Upaya peningkatan konsumsi bahan makanan sumber Vitamin A melalui proses Komunikasi-Edukasi-Informasi (KIE) merupakan upaya yang paling aman dan berkelanjutan. Namun seringkali penyuluhan tidak akan segera memberikan dampak nyata. Selain itu kegiatan fortifikasi vitamin A masih bersifat rintisan. Oleh sebab itu penanggulangan kekurangan Vitamin A saat ini masih bertumpu pada pemberian kapsul vitamin A dosis tinggi.

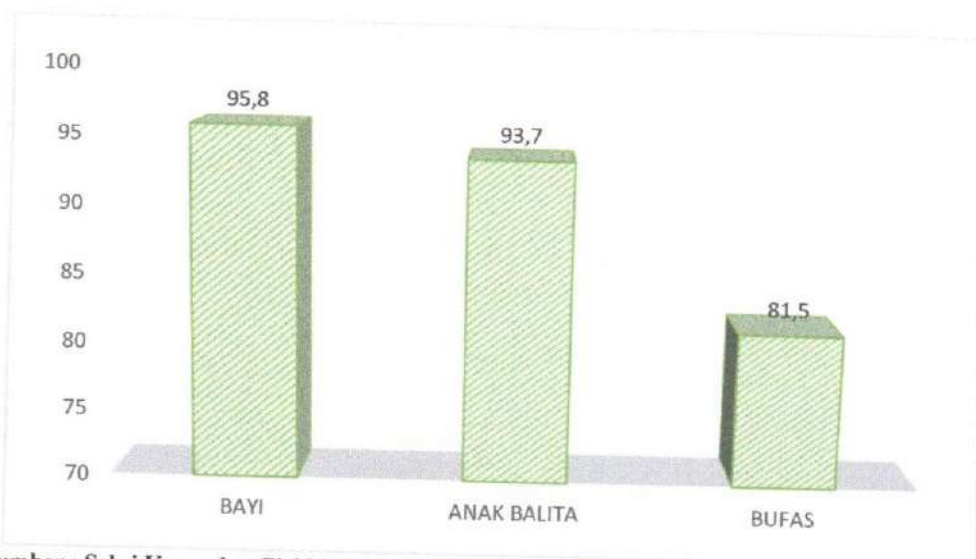
Kelompok sasaran pemberian kapsul Vitamin A dosis tinggi yaitu bayi, anak balita dan ibu nifas.

1. Bayi
Kapsul Vitamin A 100.000 SI diberikan kepada semua anak bayi (umur 6-11 bulan) baik sehat maupun sakit. Diberikan setiap 6 bulan secara serempak pada bulan Februari dan Agustus.
2. Anak Balita
Kapsul Vitamin A 200.000 SI diberikan kepada semua anak balita (umur 1-4 tahun) baik sehat maupun sakit. Diberikan setiap 6 bulan secara serempak pada bulan Februari dan Agustus.
3. Ibu Nifas
Kapsul Vitamin 200.000 SI diberikan kepada ibu yang melahirkan (nifas) sehingga bayinya akan memperoleh Vitamin

A yang cukup melalui ASI. Diberikan paling lambat 30 hari setelah melahirkan.

Pemberian kapsul Vitamin A menurut sasaran tahun 2022 dapat dilihat pada gambar 4.30 berikut ini.

GAMBAR 4.28
PERSENTASE PEMBERIAN KAPSUL VITAMIN A
MENURUT SASARAN DI KABUPATEN MUSI RAWAS
TAHUN 2023



Sumber : Seksi Kesga dan Gizi Masyarakat Dinkes Kab.Mura, 2023

Selain 3 kelompok diatas,ada kejadian tertentu yang harus segera diberikan kapsul Vitamin A yaitu:

- a. Xerthalmia; dengan tanda – tanda buta senja, bercak putih (bercak bitot), mata keruh atau kering. Pemberian Vitamin A dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - Saat ditemukan : segera diberikan 1 (satu) kapsul Vitamin A 200.000 SI.
 - Hari berikutnya : 1 (satu) kapsul Vitamin A 200.000 SI
 - 4 (empat) minggu berikutnya : 1 (satu) kapsul Vitamin A 200.000 SI.



b. Campak

Anak yang menderita campak, segera diberi satu kapsul Vitamin A 200.000 SI. Untuk bayi diberi satu kapsul Vitamin A 100.000 SI.

4.4.2. Pemberian Tablet Besi

Anemia Gizi merupakan masalah yang ikut berperan sebagai penyebab tingginya angka kematian ibu, angka kematian bayi, produktivitas kerja, prestasi olahraga dan kemampuan kerja. Oleh karena itu, penanggulangan anemia gizi menjadi salah satu program potensial untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, yang telah dilaksanakan pemerintah sejak pembangunan jangka panjang I. Untuk menentukan apakah seseorang menderita anemia atau tidak, umumnya digunakan nilai - nilai batas normal yang tercantum dalam Keputusan Menteri Kesehatan RI No.736a/ Menkes/ XI/ 1989, yaitu :

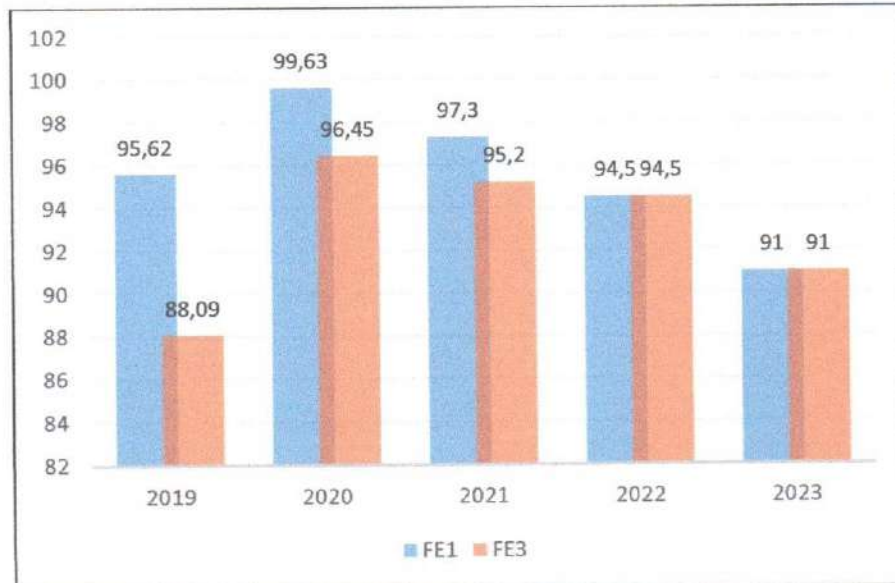
- Hb laki – laki dewasa: > 13 g/dl
- Hb Perempuan dewasa:> 12 g/dl
- Hb anak-anak:> 11 g/dl
- Hb ibu Hamil : > 11 g / dl

Seseorang dikatakan anemia bila kadar Hb-nya kurang dari nilai baku tersebut diatas. Kurangnya asupan zat besi (Fe) yang adekuat mengakibatkan timbulnya penyakit anemia gizi. Gejala yang tampak jika kadar Hb di bawah 11 g/dl adalah pucat, lesu, letih, lemah dan terjadinya pendarahan. Masalah yang dihadapi oleh pemerintah Indonesia adalah masih relatif tingginya prevalensi anemia ibu hamil dan sebagian besar penyebabnya adalah kekurangan zat besi yang diperlukan untuk pembentukan hemoglobin, sehingga anemia yang ditimbulkan disebut anemia kekurangan besi. Keadaan kekurangan besi pada ibu hamil dapat menimbulkan gangguan atau hambatan pada pertumbuhan baik pada sel tubuh maupun sel otak janin. Pada Ibu Hamil dapat mengalami keguguran, lahir sebelum waktunya, bayi berat lahir rendah (BBLR), perdarahan sebelum serta pada waktu melahirkan dan pada anemia berat dapat menimbulkan kematian ibu

dan bayi. Pada anak dapat mengalami gangguan pertumbuhan, tidak dapat mencapai tinggi optimal dan anak kurang cerdas.

Gambar 4.29 memperlihatkan kecenderungan cakupan pemberian Fe1 dan Fe3 sejak tahun 2019 yang cenderung berfluktuasi sampai pada tahun 2023.

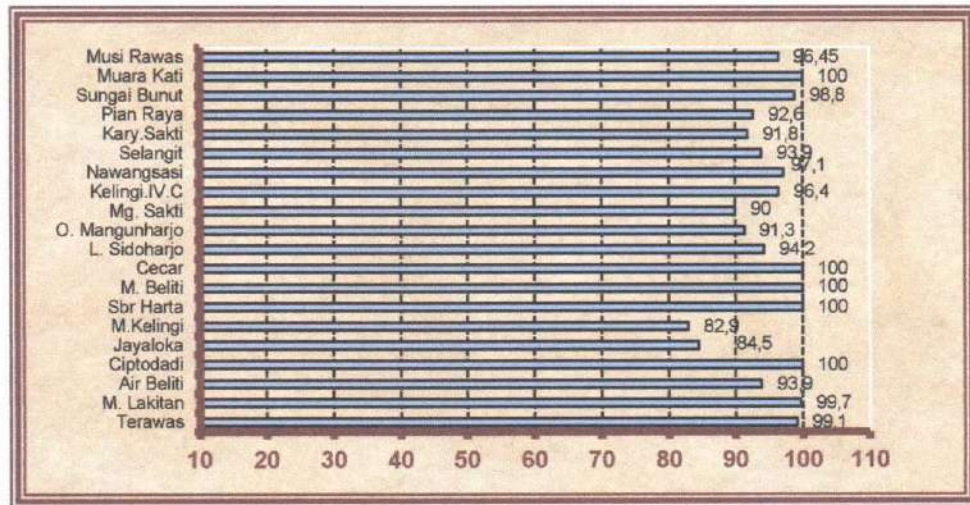
GAMBAR 4.29
CAKUPAN PEMBERIAN FE1 DAN FE3 PADA IBU HAMIL
DI KAB. MUSI RAWAS TAHUN 2019 – 2023



Sumber : Seksi Kesga dan Gizi Masyarakat , 2023

Cakupan pemberian Fe3 pada ibu hamil menurut puskesmas dapat dilihat pada gambar 4.30 berikut ini.

GAMBAR 4.30
CAKUPAN PEMBERIAN FE3 PADA IBU HAMIL
MENURUT PUSKESMAS DI KAB. MUSI RAWAS TAHUN 2023



Sumber : Seksi Gizi, 2022

Dari gambar 4.30 diatas dapat diketahui bahwa pemberian FE3 pada ibu hamil diwilayah kabupaten Musi Rawas. Mengingat dampak anemia tersebut diatas yang dapat menurunkan kualitas sumber daya manusia. maka perlu penanggulangan kekurangan zat besi pada ibu hamil dengan segera. Oleh sebab itu Pemerintah Indonesia khususnya pemerintah Kabupaten Musi Rawas mulai menerapkan suatu program penambahan zat besi. Program ini dilaksanakan dengan harapan setiap ibu hamil secara teratur memeriksakan diri ke Puskesmas atau Posyandu selama masa kehamilannya. Tablet besi dibagikan oleh petugas kesehatan kepada ibu hamil secara gratis.

BAB V SUMBER DAYA KESEHATAN

Gambaran mengenai situasi sumber daya kesehatan dikelompokkan menjadi *Sarana kesehatan, Tenaga kesehatan dan Pembiayaan kesehatan.*

5.1 Sarana Kesehatan

Sarana kesehatan meliputi Puskesmas, Pustu, Rumah Sakit (Rumah Sakit Umum) dan Sarana Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM).

a. Puskesmas

Puskesmas merupakan unit pelaksana teknis dari Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota yang berada di wilayah kecamatan yang melaksanakan tugas – tugas operasional pembangunan bidang kesehatan. Pembangunan puskesmas di tiap kecamatan memiliki peran yang sangat penting dalam memelihara dan meningkatkan drajat kesehatan masyarakat . Pada tahun 2023 jumlah Puskesmas di Kabupaten Musi Rawas sebanyak 19 unit. Jumlah Puskesmas pada tahun 2019 – 2023 dapat dilihat pada gambar 5.1 berikut ini.

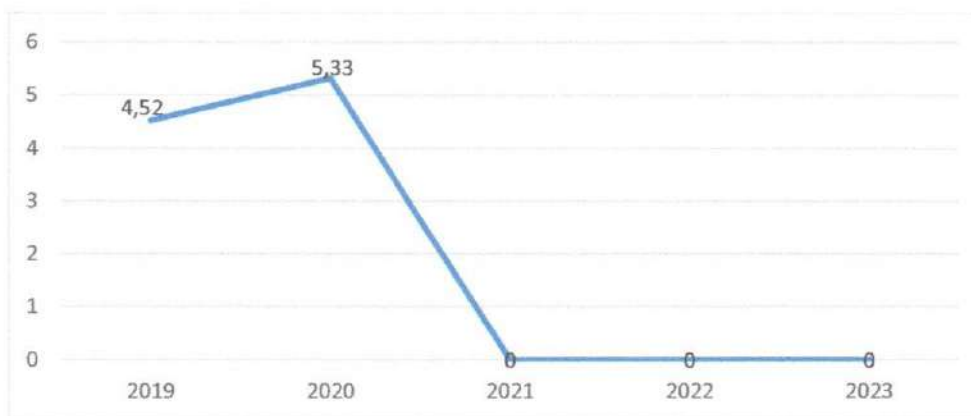
**GAMBAR 5.1
JUMLAH PUSKESMAS DI KABUPATEN MUSI RAWAS
TAHUN 2019 - 2023**



Sumber : Dinkes Kab. Musi Rawas, 2023

Dalam periode tahun 2019 – 2023, rasio puskesmas terhadap 100.000 penduduk sebesar 5,33 per 100.000 penduduk pada tahun 2019 menjadi 5,25 per 100.000 penduduk pada tahun 2020 dan di tahun 2023 ini dikarenakan terjadinya pemekaran daerah yang dulunya hanya Kabupaten Musi Rawas kini di pecah menjadi Kabupaten Musi Rawas Utara. Ini berarti bahwa pada periode tahun itu setiap 100.000 penduduk dilayani oleh 2 – 3 unit puskesmas. Rasio puskesmas terhadap 100.000 penduduk pada tahun 2012 – 2023 disajikan pada gambar 5.2 berikut ini.

GAMBAR 5.2
RASIO PUSKESMAS DI KABUPATEN MUSI RAWAS
TAHUN 2019 S/D 2023



Sumber : Dinkes Kab. Musi Rawas, 2023

Bila melihat wilayah kerja puskesmas, yaitu rasio puskesmas pada tahun 2019– 2023 sudah memenuhi konsep wilayah kerja puskesmas, yaitu rata – rata



satu unit puskesmas melayani 30.000 penduduk, yang berarti secara nasional puskesmas diharapkan sudah dapat menjangkau penduduk sasaran di wilayah kerjanya, tetapi untuk Kabupaten Musi Rawas tidak bisa hanya menggunakan konsep tersebut karena letak geografis wilayah Kabupaten Musi Rawas yang sulit untuk dijangkau.

Untuk meningkatkan mutu pelayanan di Puskesmas, diperlukan Puskesmas Perawatan. Jumlah Puskesmas pada tahun 2023 sebanyak 19 unit dan 12 unit diantaranya merupakan Puskesmas Perawatan. Secara rinci dapat dilihat pada gambar 5.3 dibawah ini :

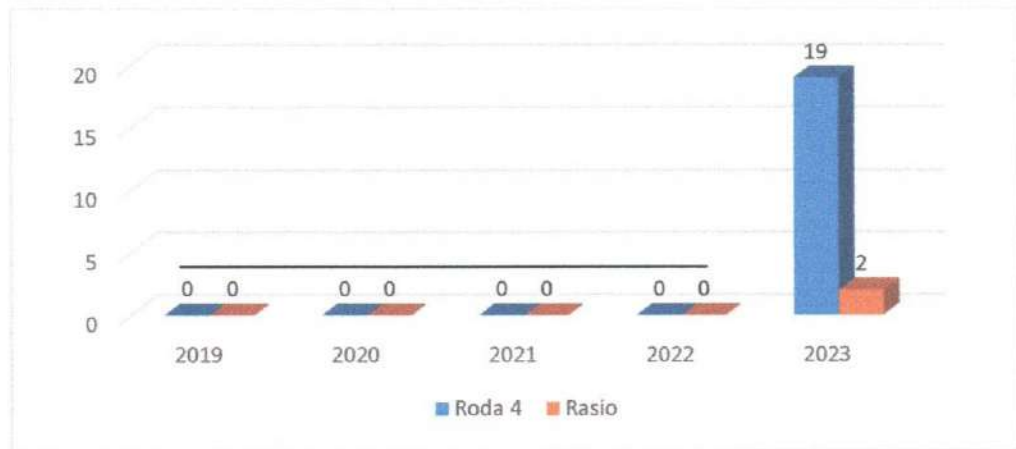
GAMBAR 5.3
JUMLAH PUSKESMAS DAN PUSKESMAS NON KEPERAWATAN DI
KABUPATEN MUSI RAWAS
TAHUN 2019 s.d 2023



Sumber : Seksi Fasyankes, 2023

Jumlah Pusling roda empat tahun 2023 sebesar 22 unit. Rasio Puskesmas keliling terhadap puskesmas pada tahun 2019 – 2023 berkisar antara 1,2 – 2,0. Jumlah Puskesmas keliling dan rasionya terhadap puskesmas pada tahun 2019 – 2023 disajikan pada gambar 5.4 berikut ini.

GAMBAR 5.4
JUMLAH PUSKESMAS KELILING DAN RASIO
TERHADAP PUSKESMAS DI KABUPATEN MUSI RAWAS
TAHUN 2019 S.D 2023

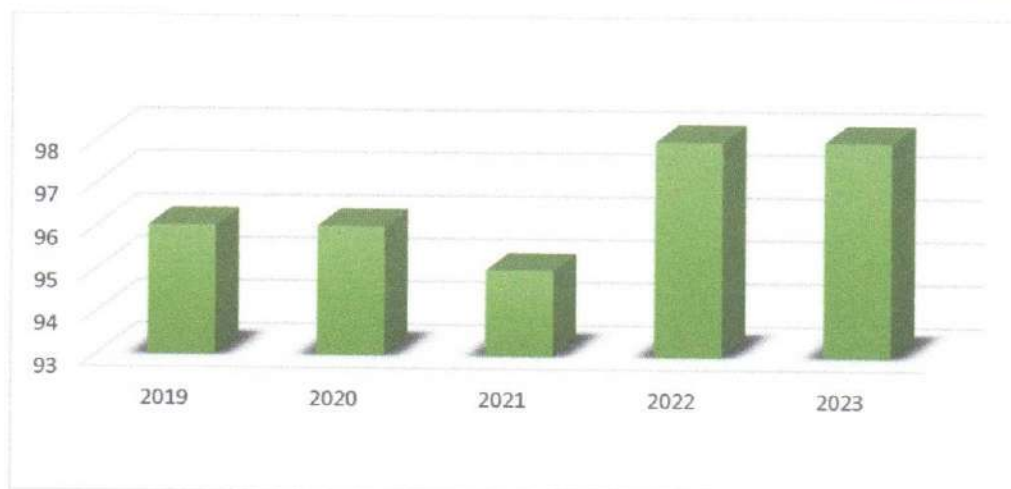


Sumber : Seksi Fasyankes, 2023

b. Puskesmas Pembantu

Puskesmas Pembantu adalah unit pelayanan kesehatan yang sederhana dan berfungsi menunjang dan membantu melaksanakan kegiatan – kegiatan yang dilakukan Puskesmas dalam ruang lingkup wilayah yang lebih kecil. Dalam Pelita V di wilayah kerja Puskesmas Pembantu meliputi 2 sampai 3 desa, dengan sasaran penduduk antara 2.500 orang sampai 10.000. Puskesmas Pembantu merupakan bagian integral dari Puskesmas atau satu Puskesmas meliputi seluruh Puskesmas Pembantu yang ada dalam wilayah kerjanya. Perkembangan jumlah puskesmas pembantu (Pustu) cenderung bertambah selama 5 tahun terakhir ini, secara rinci dapat dilihat pada gambar 5.5 dibawah ini.

**GAMBAR 5.5
JUMLAH PUSKESMAS PEMBANTU
DI KABUPATEN MUSI RAWAS
TAHUN 2018 S.D 2022**



Sumber : Seksi Fasyankes, 2023

Pada gambar 5.5 di atas dapat terlihat bahwa dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 ada pengurangan jumlah pustu sebanyak 4 unit, ini dikarenakan jumlah yang ada sudah di bagi dengan jumlah pustu yang masuk ke dalam wilayah Kabupaten Musi Rawas Utara. Bila dilihat dari wilayah kerjanya maka Pustu yang ada di Kabupaten Musi Rawas meliputi 1 sampai 2 desa, hal ini berarti Jumlah pustu di Kabupaten Musi Rawas telah mencukupi bila dilihat dari standar, tetapi karena letak geografis wilayah di Kabupaten Musi Rawas maka jumlah pustu tersebut masih dianggap kurang untuk membantu dan menunjang kegiatan – kegiatan Puskesmas di Wilayah Kabupaten Musi Rawas.

4. Rumah Sakit

Indikator yang digunakan untuk menilai perkembangan sarana rumah sakit antara lain dengan melihat perkembangan fasilitas perawatan yang biasanya diukur dengan menghitung jumlah rumah sakit dan tempat tidurnya serta rasio terhadap jumlah penduduk. Pada tahun 2023 jumlah Rumah Sakit di seluruh Kabupaten Musi Rawas sebanyak 2 unit. Seluruhnya merupakan Rumah Sakit Umum Daerah yang dikelola oleh Pemerintah.

Perkembangan jumlah Rumah Sakit dari tahun 2019 – 2023 meningkat sebesar 5 %. Perkembangan jumlah rumah sakit di Kabupaten Musi Rawas tahun 2019 – 2023 disajikan pada Table 5.1 di bawah ini.



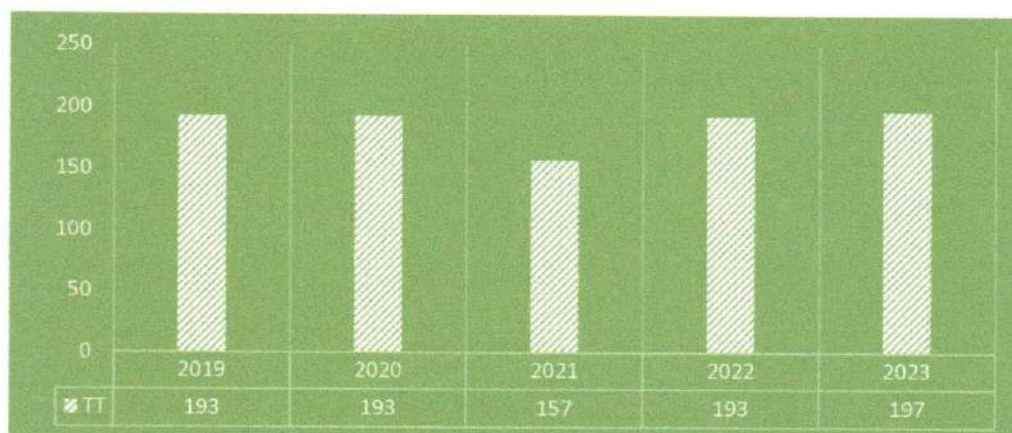
Tabel 5.1
Perkembangan Jumlah Rumah Sakit Umum
Di Kabupaten Musi Rawas Tahun 2018 – 2022

No	Tahun	Jumlah Rumah Sakit
1	2019	2 Unit (RSUD.dr.Sobirin,RSUD Muara Beliti)
2.	2020	2 Unit (RSUD.dr.Sobirin,RSUD Muara Beliti)
3	2021	2 Unit (RSUD.dr.Sobirin,RSUD Muara Beliti)
4	2022	2 Unit (RSUD.dr.Sobirin,RSUD Muara Beliti)
5	2023	2 Unit (RSUD.dr.Sobirin,RSUD Muara Beliti)

Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan, 2023

Selain jumlah rumah sakit, untuk menggambarkan ketersediaan sarana pelayanan kesehatan perlu pula disajikan data jumlah tempat tidur rumah sakit. Pada tahun 2019 – 2023 ada peningkatan jumlah tempat tidur rumah sakit yang dapat dilihat pada gambar 5.6 dibawah ini.

GAMBAR 5.6
JUMLAH TEMPAT TIDUR RUMAH SAKIT
DI KABUPATEN MUSI RAWAS
TAHUN 2019 S.D 2023



Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan, 2023

Untuk menggambarkan tingkat ketersediaan sarana pelayanan kesehatan rujukan berikut ini disajikan rasio tempat tidur rumah sakit per 100.000 penduduk yang dihitung berdasarkan jumlah keseluruhan tempat tidur di rumah sakit . Pada tahun 2019 – 2023, rasio tempat tidur rumah sakit per 100.000



penduduk berkisar antara 26 – 29 per 100.000 penduduk. Jumlah tempat tidur rumah sakit dan rasionya per 100.000 penduduk pada tahun 2019 – 2023 disajikan pada gambar 5.7.

GAMBAR 5.7
JUMLAH TEMPAT TIDUR DAN
RASIONYA PER 100.000 PENDUDUK
DI KABUPATEN MUSI RAWAS TAHUN 2019 S.D 2023



Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan, 202

5. Sarana Kesehatan Bersumber Daya Manusia

Dalam rangka meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan kepada masyarakat berbagai upaya dilakukan dengan memanfaatkan potensi dan sumber daya yang ada, termasuk yang ada di masyarakat. Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) di antaranya Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu), Polindes (Pondok Bersalin Desa), Toga (Tanaman Obat Keluarga), POD (Pos Obat Desa) dan sebagainya. Posyandu merupakan salah satu bentuk UKBM yang paling dikenal dimasyarakat. Posyandu menyelenggarakan minimal 5 Program prioritas, yaitu kesehatan ibu anak, keluarga berencana, perbaikan gizi, imunisasi dan penanggulangan diare. Untuk memantau perkembangannya, Posyandu dikelompokkan ke dalam 4 strata yaitu Posyandu Pratama, Posyandu Madya, Posyandu Purnama dan Posyandu Mandiri. Pada tahun 2019 Jumlah Posyandu sebanyak 310 buah dan sampai sekarang tahun 2023 jumlahnya belum berubah yaitu sebesar 313 posyandu tersebar di 199 desa dalam wilayah Kabupaten Musi Rawas. Perkembangan Jumlah Posyandu

di Kabupaten Musi Rawas selama 5 tahun terakhir dapat dilihat pada gambar 5.8 dibawah ini.

**GAMBAR 5.8
PERKEMBANGAN POSYANDU
DI KABUPATEN MUSI RAWAS
TAHUN 2019 S.D 2023**



Sumber : Seksi promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat, 2023

6. Pos Kesehatan Desa (Poskesdes)

Salah satu kriteria desa siaga adalah memiliki satu Poskesdes. Tenaga Poskesdes minimal 1 (satu) orang bidan dan 2 (dua) orang kader. Pada tahun 2023 jumlah poskesdes dilaporkan sebanyak 125 unit, jika dibandingkan dengan jumlah desa/kelurahan yang ada, maka rasio poskesdes terhadap desa kelurahan adalah sebesar 60,80. Rincian jumlah poskesdes menurut Kecamatan dapat dilihat pada tabel 5.2 dan lampiran 70.

**Tabel 5.2
Distribusi Poskesdes Menurut Kecamatan
Di Kabupaten Musi Rawas Tahun 2023**



No	Kecamatan	Jumlah Poskesdes
1.	STL.Ulu	7
2.	Selangit	11
3.	Sumber Harta	9
4.	Tugumulyo	11
5.	Purwodadi	7
6.	Muara Beliti	6
7.	Tiang Pumpung Kepungut	1
8.	Jayaloka	7
9.	Suka Karya	6
10.	Muara Kelingi	17
11.	BTS Ulu	14
12.	Tuah Negeri	7
13.	Muara lakitan	10
14.	Megang Sakti	12
Jumlah		125

Sumber : Seksi Fasyankes, 2023

7. Desa Siaga

Desa siaga merupakan salah satu pendukung untuk mewujudkan masyarakat yang mandiri untuk sehat. Jumlah desa siaga pada tahun 2023 sebanyak 199 desa seperti terlihat pada tabel 5.3 berikut ini.

Tabel 5.3
Distribusi Desa Siaga Menurut Kecamatan
Di Kabupaten Musi Rawas Tahun 2023

No	Kecamatan	Jumlah Desa Siaga
1.	STL.Ulu	13
2.	Selangit	12
3.	Sumber Harta	10
4.	Tugumulyo	18
5.	Purwodadi	11
6.	Muara Beliti	12
7.	Tiang Pumpung Kepungut	10
8.	Jayaloka	13
9.	Suka Karya	8



10.	Muara Kelingi	21
11.	BTS Ulu	19
12.	Tuah Negeri	11
13.	Muara Iakitan	20
14.	Megang Sakti	21
Jumlah		199

Sumber : Seksi promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat, 2023

2) Tenaga Kesehatan

1. Perencanaan Tenaga Kesehatan

Berdasarkan rencana strategis Departemen Kesehatan tahun 2022 – 2023, ratio tenaga kesehatan per 100.000 penduduk berdasarkan kategori pada tahun 2023 diharapkan mencapai angka /target sebagai berikut :

Tabel 5.4
Jumlah Tenaga Kesehatan di Puskesmas
Di Kabupaten Musi Rawas
Tahun 2023

No	Jenis Tenaga	Jumlah
1.	Dokter Spesialis	25
2.	Dokter Umum	73
3.	Dokter Gigi	18
4.	Perawat	546
5.	Bidan	616
6.	Perawat gigi	19
7.	Apoteker	29
8.	Asisten Apoteker	22
9.	Sarjana Kesmas	47
10.	Sanitarian	33
11.	Gizi	42
12.	Keterampilan Fisik	4
13.	Keteknisian Medis	20
14.	Pejabat Struktural	56
15.	Tenaga Pendidik	109
16.	Tenaga Dukungan Manajemen	306

Sumber : Seksi SDMK, 2023



Di Kabupaten Musi Rawas untuk perencanaan tenaga kesehatan berdasarkan rencana strategis Departemen Kesehatan diatas, dengan ratio tenaga kesehatan per 100.000 penduduk.

2. Persebaran SDM Kesehatan

Sumber Daya Manusia Kesehatan Kabupaten Musi Rawas tahun 2023 tidak termasuk Rumah Sakit Umum dr. Sobirin dan Rumah Sakit Umum Muara Beliti berjumlah 503 orang, yang terdiri dari Pegawai Negeri Sipil (PNS), Pegawai Tidak Tetap (PTT) dan Tenaga Kerja Sukarela Terdaftar (TKST) yang dapat diklasifikasikan berdasarkan golongan, jabatan dan pendidikan, Klasifikasi tenaga kesehatan berdasarkan pendidikan terlihat pada tabel 5.5 dibawah ini.

Tabel 5.5

**Jumlah Tenaga Kesehatan Berdasarkan Pendidikan
Di Kabupaten Musi Rawas Tahun 2023**

No.	Pendidikan	Jumlah
1.	S-2/S-1	11
2.	Dokter Spesialis	-
3.	Dokter Umum (PNS + PTT)	32
4.	Dokter gigi (PNS + PTT)	7
5.	S1/S2 Kesmas (SKM) (PNS+TKST)	27
6.	Apoteker	4
7.	S1 Keperawatan (PNS+TKST)	12
8.	D3 Gigi	12
9.	Akademi Perawat (PNS+TKST+PTT)	202
10.	Akademi Kesehatan Lingkungan	6
11.	Akademi Gizi (Akzi)	7
12.	Akademi Farmasi (Akpar)	10
13.	Bidan (PNS + PTT+TKST)	133
14.	Teknisi Medis	0
15.	Keterampilan Fisik	2
16.	SPPH	12



17.	SPAG	5
18.	SPK (PNS+TKST)	61
19.	SPRG	4
20.	SMF	6
21.	SMA/SMEA/SMK	20
22.	LPCK	-
23.	SMP	0
24.	SD	0
JUMLAH		503

Sumber: Subbag. Kepegawaian, 2023

3) Pembiayaan Kesehatan

Pembiayaan kesehatan di Kabupaten Musi Rawas hanya pembiayaan kesehatan oleh pemerintah baik dari pemerintah daerah maupun dana desentralisasi dan dana tugas pembantuan.

Alokasi Anggaran Dinas Kesehatan Kabupaten Musi Rawas tahun 2023 sebesar Rp. 172.880.111.485,- Milyar Sumber Dana APBD dan DAU, Rp. 22.566.117.000,- Milyar sumber Dana DAK yaitu DAK Fisik dan DAK Non Fisik jadi total anggaran Dinas Kesehatan Kabupaten Musi Rawas Pada tahun 2023 sebesar Rp. 195.446.228.485 Milyar, jumlah alokasi anggaran Dinas Kesehatan Kabupaten Musi Rawas meningkat dan dapat dilihat pada Tabel 5.6. dibawah ini.

Tabel 5.6
Anggaran Dinas Kesehatan Kabupaten Musi Rawas
Tahun 2019 – 2023

Tahun Anggaran	Sumber Dana	Jumlah Dana (Rp)
2019	APBD KAB	102.259.849.754
	APBD PROVINSI	
	APBN	
	Dekon/Pamsimas	
	DHS (LOAN)	
	TP	
	DAK	3.960.334.361



	NICE	
Jumlah		106.220.184.115,00
2023	APBD KAB	172.880.111.485.00
	APBD PROVINSI	
	APBN	
	Dekon/Pamsimas	
	DHS (LOAN)	
	TP	
	DAK	22.566.117.000
	BOK	
Jumlah		195.446.228.485

Sumber : Dinkes Kab.Mura 2023

BAB VI KESIMPULAN

A. KESIMPULAN

Situasi/keadaan Derajat Kesehatan Masyarakat di Kabupaten Musi Rawas tahun 2023 dapat digambarkan dengan berbagai indikator namun secara garis besar meliputi 2 aspek yaitu **Mortalitas dan Morbiditas**. Gambaran Situasi Derajat Kesehatan Masyarakat Kabupaten Musi Rawas Tahun 2023 dapat dilihat dengan beberapa indikator dibawah ini :

1. Angka Kematian Ibu (AKI) Kabupaten Musi Rawas sampai dengan dicetaknya Buku Profil ini masih berdasarkan data hasil hitungan perkasus Dinas Kesehatan Kabupaten Musi Rawas karena BPS Kabupaten Musi Rawas belum dapat mengeluarkan data tersebut secara resmi, dimana AKI Tahun 2023 adalah 165,00 per 100.000 KH (Jumlah kematian ibu 1 dari jumlah kelahiran hidup 6.514). Angka Kematian Bayi (AKB) pada tahun 2023 adalah 2 per 1.000 kelahiran hidup, hal ini mengalami kenaikan (artinya lebih bagus) jika dibandingkan pada tahun 2019 yang hanya 5,2 per 1.000 KH (dari jumlah kelahiran hidup sebesar 6.514) dalam 1 tahun terakhir ini.(berdasarkan data dari Dinas Kesehatan melalui Seksi Kesga dan Gizi Masyarakat)
2. Situasi penyakit menular di Kabupaten Musi Rawas dapat dilihat dimana, Angka Kesakitan Malaria mengalami Fluktuasi selama 5 tahun terakhir dari 1,09 pada tahun 2018 menjadi 0,1 pada tahun 2023 per 1000 penduduk suatu angka AMI dengan penurunan yang sangat drastis, walaupun angka tersebut tidak menggambarkan angka yang sebenarnya karena AMI di Kabupaten Musi Rawas masih terlalu rendah dikarenakan



- belum berfungsi seluruh laboratorium puskesmas untuk pemeriksaan parasit malaria.
3. Kemudian meningkatnya penemuan penderita TB Paru dari tahun ke tahun selama 5 tahun terakhir, dengan angka insidens kasus baru BTA(+) tahun pada tahun 2014 sebesar 60,42% dan selanjutnya tahun 2023 Meningkat menjadi 64,71 %. Hal ini disebabkan karena adanya kegiatan penjarangan kasus di tahun ini. Selanjutnya Cakupan penemuan penyakit Pneumonia selama 5 tahun terakhir cenderung menurun dari pada Balita dari 70,1 pada tahun 2012 sebesar 38,85 sedangkan tahun 2018 turun kembali menjadi 21,19%, dan di tahun 2018 turun lagi menjadi 5,41 dan ditahun 2023 turun menjadi 3,2 %. Peningkatan prevalensi dan penemuan penderita penyakit kusta selama 5 tahun terakhir hal ini disebabkan kurang berfungsinya tatalaksana penanganan penyakit kusta di Kabupaten Musi Rawas.
 4. Situasi penyakit menular yang dapat dicegah dengan Imunisasi (PD3I) dapat dilihat dengan indikator sebagai berikut : kasus Tetanus Neonatorum pada tahun 2018 – 2023 tidak ada ditemukan kasus.
 5. AFP Rate tahun 2018 sebesar 2,69% , sedang tahun 2022 sebesar 2,7% melebihi dari target program minimal 1,05%, hal ini disebabkan oleh semakin baiknya keikutsertaan masyarakat terhadap program kesehatan terutama dalam melaporkan kasus-kasus yang mirip dengan APF, dimana masyarakat berpartisipasi aktif untuk memberikan informasi kasus AFP tersebut. Dan di tahun 2023 kasus AFP sebesar 0% karena tidak ada kasus.
 6. Penyakit yang berpotensi menimbulkan Kejadian Luar Biasa (KLB) selama 5 tahun terakhir kasusnya berfluktuasi. Hal ini dapat dilihat dengan angka insiden demam berdarah dengue (DBD) per 100.000 penduduk. Pada tahun 2019 terjadi KLB DBD 3,26 dan turun kembali sebesar 2,11 pada tahun 2020 meningkat kembali menjadi 23,4 di tahun 2021 kemudian di tahun 2022 semakin meningkat menjadi 40,0 dan di



tahun 2023 angka kesakitan DBD per 100.000 penduduk menurun menjadi 20,1.

7. Gambaran sarana kesehatan mengalami peningkatan setiap tahunnya dari 27 Puskesmas tahun 2010 menjadi 19 Puskesmas tahun 2023, dikarenakan adanya pemekaran wilayah di Kabupaten Musi rawas menjadi kabupaten Musi Rawas Utara, demikian juga dengan Pustu, Polindes dan Poskesdes setiap tahunnya terjadi penurunan, bila dilihat dari ratio jumlah sarana dibandingkan jumlah penduduk, sarana di Kabupaten Musi Rawas sudah mencukupi tetapi bila dihubungkan dengan keadaan geografis wilayah Kabupaten Musi Rawas jumlah sarana tersebut belum mencukupi.
8. Keadaan tenaga di Kabupaten Musi Rawas masih belum mencapai ratio yang ditetapkan Depkes, terutama Dokter Spesialis, Dokter Umum, Dokter Gigi, Perawat Gigi, Apoteker, tenaga Gizi dan Keteknisian Medis.
9. Jumlah Anggaran untuk pembangunan kesehatan di Kabupaten Musi Rawas mengalami peningkatan selama 5 tahun terakhir ini walaupun belum memenuhi target yang menjadi indikator pembangunan kesehatan, dimana Kabupaten Musi Rawas hanya sebesar 5,32 % dari total APBD Kabupaten Musi Rawas.

B. SARAN

Dalam rangka peningkatan capaian program – program pembangunan kesehatan, yang dapat dilihat dilihat dari pencapaian indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM Permenkes No.741/Menkes/PER/VII/2008) dan indikator sasaran pembangunan kesehatan Kepmenkes No : 457/Menkes/SK/V/2008, perlu dilakukan upaya :

- a. Perencanaan program dan kegiatan untuk pembangunan kesehatan Dinas kesehatan Kabupaten Musi Rawas harus berdasarkan data – data yang akurat sesuai dengan fakta dilapangan dan diupayakan



- mempunyai daya ungkit terhadap peningkatan derajat kesehatan masyarakat.
- b. Sehubungan dengan point no.1 diatas maka diharapkan perlu adanya kerjasama dengan BPS Kabupaten Musi Rawas untuk mendapatkan data indikator IPM bidang Kesehatan (AKI, AKB, UHH) yang benar – benar akurat dan tepat waktu untuk perencanaan yang baik.
 - c. Mengoptimalkan fungsi Laboratorium seluruh Puskesmas di Wilayah Kabupaten Musi Rawas untuk pemeriksaan Malaria, TB paru dan DBD.
 - d. Meningkatkan kemampuan petugas pengelola PHBS di Puskesmas dan Dinas Kesehatan dengan mengikutsertakan tenaga PHBS pelatihan – pelatihan di Tingkat Propinsi, Pusat atau mengadakan pelatihan dan pertemuan untuk meningkatkan tenaga pengelola PHBS di Kabupaten Musi Rawas, selain itu perlu menggunakan metode yang tepat untuk meningkatkan cakupan PHBS.
 - e. Meningkatkan kemampuan pengelola program kesehatan dalam menyusun perencanaan kesehatan (P2KT) sehingga perencanaan tenaga, sarana dan prasarana dan kegiatan dapat tepat sasaran agar dapat terpenuhinya anggaran sesuai dengan target 15 % dari total APBD Kabupaten Musi Rawas.
 - f. Mengoptimalkan Jaringan Sistem Informasi Kesehatan Nasional (Siknas Online) serta meningkatkan kemampuan dan skill petugas pengelola SIK tersebut.
 - g. Diharapkan kepada Sub Bagian Perencanaan dan Evaluasi agar mengkoordinir penyusunan data sasaran untuk semua program yang ada di Dinas Kesehatan Kab Musi Rawas, diharapkan terhitung 2 Januari 2023 semua program termasuk UPTD dinas sudah menerima SK kepala Dinas Kesehatan tentang Penetapan Data Sasaran.



-
- h. Agar seksi monev melakukan evaluasi setiap triwulan untuk mengetahui tingkat capaian dan kelemahan/kekurangan yang mungkin dapat dilakukan perubahan kebijakan dan hasilnya bisa untuk masukan perencanaan mendatang.

TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA MUSI RAWAS
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (<i>km</i> ²)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km</i> ²
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	TUGUMULYO	6.771	17	1	18	49.017	16.172	3,0	7,2
2	MUARA LAKITAN	196.354	19	1	20	43.544	13.197	3,3	0,2
3	MUARA KELINGI	64.582	20	1	21	45.222	13.928	3,2	0,7
4	JAYALOKA	16.046	12	1	13	16.763	5.433	3,1	1,0
5	MUARA BELITI	17.563	11	1	12	28.212	8.759	3,2	1,6
6	STL ULU TERAWAS	59.692	12	1	13	33.628	10.652	3,2	0,6
7	SELANGIT	71.734	11	1	12	19.756	6.222	3,2	0,3
8	MEGANG SAKTI	39.978	19	2	21	57.900	18.818	3,1	1,4
9	PURWODADI	6.326	9	2	11	16.437	5.515	3,0	2,6
10	BTS ULU	75.154	18	1	19	31.175	10.029	3,1	0,4
11	TIANG PUMPUNG KEPUNGUT	32.642	10	0	10	12.892	4.254	3,0	0,4
12	SUMBER HARTA	10.378	9	1	10	19.274	6.297	3,1	1,9
13	TUAH NEGERI	26.345	11	0	11	27.937	8.873	3,1	1,1
14	SUKA KARYA	12.153	8	0	8	15.607	4.899	3,2	1,3
KABUPATEN/KOTA		635.718,0	186	13	199	417.364	133.048	3,1	0,7

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten/Kota Musi rawas
- sumber lain..... (sebutkan)

TABEL 2

**JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA MUSI RAWAS
TAHUN 2023**

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	17.714	17.565	35.279	100,8
2	5 - 9	18.991	18.886	37.877	100,6
3	10 - 14	17.178	17.050	34.228	100,8
4	15 - 19	16.650	16.211	32.861	102,7
5	20 - 24	16.301	16.010	32.311	101,8
6	25 - 29	16.105	16.001	32.106	100,6
7	30 - 34	16.516	16.159	32.675	102,2
8	35 - 39	16.554	16.101	32.655	102,8
9	40 - 44	16.210	16.120	32.330	100,6
10	45 - 49	15.101	14.920	30.021	101,2
11	50 - 54	12.780	10.596	23.376	120,6
12	55 - 59	10.005	9.989	19.994	100,2
13	60 - 64	9.290	7.232	16.522	128,5
14	65 - 69	6.645	5.505	12.150	120,7
15	70 - 74	3.487	3.317	6.804	105,1
16	75+	3.518	2.657	6.175	132,4
KABUPATEN/KOTA		213.045	204.319	417.364	104,3
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				35	

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten/kota
- Sumber lain..... (sebutkan)

TABEL 3

**PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN/KOTA MUSI RAWAS
TAHUN 2023**

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	159.162	150.818	309.980			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	131.546	77.175	208.721	82,6	51,2	67,3
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	0	0	0	0,0	0,0	0,0
	b. SD/MI	27	3	30	0,0	0,0	0,0
	c. SMP/ MTs	525	5	530	0,3	0,0	0,2
	d. SMA/ MA	600	279	879	0,4	0,2	0,3
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN	0	0	0	0,0	0,0	0,0
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II	74	81	155	0,0	0,1	0,1
	g. AKADEMI/DIPLOMA III	134	458	592	0,1	0,3	0,2
	h. S1/DIPLOMA IV	1.830	2.059	3.889	1,1	1,4	1,3
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	0	0	0	0,0	0,0	0,0

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten/kota

TABEL 4

JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN/KOTA MUSI RAWAS
TAHUN 2023

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA							JUMLAH
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKATAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
RUMAH SAKIT									
1	RUMAH SAKIT UMUM			2			0		2
2	RUMAH SAKIT KHUSUS			0			0		-
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA									
1	PUSKESMAS RAWAT INAP			12			0		12
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR			83			0		83
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			7			0		7
3	PUSKESMAS KELILING			19			0		19
4	PUSKESMAS PEMBANTU			98			0		98
SARANA PELAYANAN LAIN									
1	KLINIK PRATAMA			3			17		20
2	KLINIK UTAMA			0			1		1
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER			0			19		19
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI			0			4		4
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS			0			0		-
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN			0			78		78
7	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI PERAWAT			0			0		-
8	GRIYA SEHAT			0			0		-
9	PANTI SEHAT			0			0		-
10	UNIT TRANSFUSI DARAH			0			0		-
11	LABORATORIUM KESEHATAN			1			0		1
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN									
1	INDUSTRI FARMASI			0			0		-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA)			0			0		-
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)			0			0		-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN			0			0		-
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)			0			0		-
6	INDUSTRI KOSMETIKA			0			0		-
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)			0			0		-
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)			0			0		-
9	APOTEK			21			34		55
10	TOKO OBAT			0			10		10
11	TOKO ALKES			0			1		1

Sumber: Seksi Fasilitas Pelayanan Kesehatan dan Alkes

TABEL 4.a

**CAKUPAN AKREDITASI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA MUSI RAWAS
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	RUMAH SAKIT	STATUS AKREDITASI										BELUM TERAKREDITASI	
			TIDAK TERAKREDITASI		MADYA		UTAMA		PARIPURNA		TOTAL		JUMLAH	%
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	14	15	12	13
1	Lubuklinggau Barat	1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	100,0	1	100,0	0	0,0
2	Muara Beliti	1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	100,0	1	100,0	0	0,0
TOTAL (KAB/KOTA)		2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	100,0	2	100,0	0	0,0

Sumber: Seksi Peningkatan Mutu, Akreditasi dan Jaminan Kesehatan

TABEL 4.b

**CAKUPAN AKREDITASI PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MUSI RAWAS
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS			STATUS AKREDITASI												BELUM TERAKREDITASI	
		RAWAT INAP	NON RAWAT INAP	JUMLAH	DASAR		MADYA		UTAMA		PARIPURNA		BELUM KELUAR HASIL SURVEY		TOTAL		JUMLAH	%
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Muara Beliti	1	0	1	0	0	0	0	0	0,0	1	0,0	0	0,0	0	0,0	1	100,0
2	TPK	0	1	1	0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	1	0,0	0	0,0	1	100,0
3	Selangit	1	0	1	0	0	0	0	0	0,0	1	0,0	0	0,0	0	0,0	1	100,0
4	Terawas	1	0	1	0	0	0	0	0	0,0	1	0,0	0	0,0	0	0,0	1	100,0
6	Sumber Harta	1	0	1	0	0	0	0	0	0,0	1	0,0	0	0,0	0	0,0	1	100,0
5	Tugumulyo	1	1	2	0	0	0	0	0	0,0	2	0,0	0	0,0	0	0,0	2	100,0
9	Purwodadi	1	0	1	0	0	0	0	0	0,0	1	0,0	0	0,0	0	0,0	1	100,0
7	Megang Sakti	1	1	2	0	0	0	0	0	0,0	2	0,0	0	0,0	0	0,0	2	100,0
8	Tuah Negeri	0	1	1	0	0	0	0	0	0,0	1	0,0	0	0,0	0	0,0	1	100,0
10	Sukakarya	1	0	1	0	0	0	0	0	0,0	1	0,0	0	0,0	0	0,0	1	100,0
11	Jayaloka	1	0	1	0	0	0	0	0	0,0	1	0,0	0	0,0	0	0,0	1	100,0
13	BTS ULU	1	1	2	0	0	0	0	1	0,0	1	0,0	0	0,0	0	0,0	2	100,0
12	Muara Kelingi	1	1	2	0	0	0	0	0	0,0	2	0,0	0	0,0	0	0,0	2	100,0
14	Muara Lakitan	1	1	2	0	0	0	0	0	0,0	2	0,0	0	0,0	0	0,0	2	100,0
15																		
16																		
17																		
TOTAL (KAB/KOTA)		12	7	19	0	0,0	0	0,00	1	5,26	17	89,5	1	5,3	19	100,0	19	100,0

Sumber: Seksi Peningkatan Mutu, Akreditasi dan Jaminan Kesehatan

TABEL 5

JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA MUSI RAWAS
TAHUN 2023

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
	JUMLAH KUNJUNGAN	1.009	570	1.579	0	0	0	1.009	570	1.579
	JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA	213.045	204.319	417.364	213.045	204.319	0			
	CAKUPAN KUNJUNGAN (%)	0,5	0,3	0,4	0,0	0,0	#DIV/0!			
A	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama									
1	Puskesmas									
	C Nenaspati	71	22	93				71	22	93
	L Sidoharjo	20	20	40				20	20	40
	O Mangenharjo	53	41	94				53	41	94
	Megang Sakti	114	50	164				114	50	164
	Yellagi IV C	33	24	57				33	24	57
	Muara Lantan	67	36	103				67	36	103
	Plan Raya	24	16	40				24	16	40
	Tarawas	60	56	116				60	56	116
	Sumber Harta	59	32	91				59	32	91
	Selangit	58	25	83				58	25	83
	Cecar	37	21	58				37	21	58
	Sungai Benut	22	7	29				22	7	29
	Javeloka	54	33	87				54	33	87
	Ciptodadi	88	39	127				88	39	127
	Muara Betet	55	40	95				55	40	95
	Muara Sali	46	44	92				46	44	92
	Muara Keling	73	36	109				73	36	109
	Karya Sakti	21	15	36				21	15	36
	Air Belir	52	13	65				52	13	65
	dst	0	0	0			0	0	0	0
2	Klinik Pratama									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
3	Praktik Mandiri Dokter									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
4	Praktik Mandiri Dokter Gigi									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
5	Praktik Mandiri Bidan									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
SUB JUMLAH I		1.009	570	1.579	0	0	0	1.009	570	1.579
B	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut									
1	Klinik Utama									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
2	RS Umum									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
3	RS Khusus									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
4	Praktik Mandiri Dokter Spesialis									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
SUB JUMLAH II		0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: (sebutkan)

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

**PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KABUPATEN/KOTA MUSI RAWAS
TAHUN 2023**

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	2	2	100,0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0		#DIV/0!
KABUPATEN/KOTA		2	2	100,0

Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan

TABEL 7

**ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA MUSI RAWAS
TAHUN 2023**

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIE N KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIE N KELUAR MATI			PASIE N KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Rs. Sobirin	147	2.878	3.101	5.979	112	137	249	46	52	98	3.8%	4.4%	4.1%	1.5%	1.6%	1.6%
2	RSUD Muara Beliti	50	150	148	305	1	0	1	0	0	0			0,7			0.0
3					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
6					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
7					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
8					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
10					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
11					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
12					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
13					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
14					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
15					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
16					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
17					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
18					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
19					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
20					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
KABUPATEN/KOTA		197	3.028	3.249	6.284	113	137	250	46	52	98	37,3	42,2	39,8	15,2	16,0	15,6

Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

**INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA MUSI RAWAS
TAHUN 2023**

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIE KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSUD Muara Beliti	50	305	540	716	3,0	5	70	3
2	Rs. Sobirin	147	5.979	18.953	19.623	39,0	42	5	3
3	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
6	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
7	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
8	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
10	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
11	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
12	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
13	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
14	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
15	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
16	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
17	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
18	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
19	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
20	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
KABUPATEN/KOTA		197	6.284	19.493	20.339	27,1	32	8	3

Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL MENURUT PUSKESMAS DAN KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA MUSI RAWAS
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	KEC. BTS ULU	Cecar	√
2		Sungai Bunut	√
3	KEC. JAYALOKA	JayaLoka	√
4	KEC. MEGANG SAKTI	Megang Sakti	√
5		Kelingi IV C	√
6	KEC. MUARA BELITI	Muara Beliti	√
7	KEC. MUARA KELINGI	Muara Kelingi	√
8		Karya Sakti	√
9	KEC. MUARA LAKITAN	Muara Lakitan	√
10		Pian Raya	√
11	KEC. PURWODADI	O Mangun Harjo	√
12	KEC. SELANGIT	Selangit	√
13	KEC. SUKA KARYA	Ciptodadi	√
14	KEC. SUMBER HARTA	Sumber Harta	√
15	KEC. TUGUMULYO	C Nawangsasi	√
16		L Sidoharjo	√
17	KEC. TPK	Muara Kati	√
18	KEC. TUAH NEGERI	Air Beliti	√
19	KEC. STL ULU	Terawas	√
20			
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			19
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			19
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			100,00%

Sumber: Seksi Kefarmasian

Keterangan: *) beri tanda "√" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial ≥80%

*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial <80%

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "√" maupun "X"

TABEL 10

**PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL
KABUPATEN/KOTA MUSI RAWAS
TAHUN 2023**

NO	NAMA OBAT	SATUAN	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Albendazol /Pirantel Pamoat	Tablet	√
2	Alopurinol	Tablet	√
3	Amlodipin/Kaptopril	Tablet	√
4	Amoksisilin 500 mg	Tablet	√
5	Amoksisilin sirup	Botol	√
6	Antasida tablet kunyah/ antasida suspensi	Tablet/Botol	√
7	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	√
8	Asiklovir	Tablet	√
9	Betametason salep	Tube	√
10	Deksametason tablet/deksametason injeksi	Tablet/Vial/Ampul	√
11	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	√
12	Diazepam	Tablet	X
13	Dihidroartemisin+piperakuin (DHP) dan primaquin	Tablet	√
14	Difenhidramin Inj. 10 mg/ml	Ampul	√
15	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1 % (sebagai HCl)	Ampul	√
16	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	√
17	Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT)	Tablet	√
18	Garam Oralit serbuk	Kantong	√
19	Glibenklamid/Metformin	Tablet	√
20	Hidrokortison krim/salep	Tube	√
21	Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol susp	Tablet/Botol	√
22	Lidokain inj	Vial	√
23	Magnesium Sulfat injeksi	Vial	√
24	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml	Ampul	√
25	Natrium Diklofenak	Tablet	√
26	OAT FDC Kat 1	Paket	√
27	Oksitosin injeksi	Ampul	√
28	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol	√
29	Parasetamol 500 mg	Tablet	√
30	Prednison 5 mg	Tablet	√
31	Ranitidin 150 mg	Tablet	√
32	Retinol 100.000/200.000 IU	Kapsul	√
33	Salbutamol	Tablet	√
34	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik	Tube	√
35	Simvastatin	Tablet	√
36	Siprofloksasin	Tablet	√
37	Tablet Tambah Darah	Tablet	√
38	Triheksifenidil	Tablet	√
39	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet	√
40	Zinc 20 mg	Tablet	√
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			39
% KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL			97,50%

Sumber: Seksi Kefarmasian

Keterangan: *) beri tanda "√" jika kabupaten/kota memiliki obat esensial

*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki obat esensial

TABEL 11

**KETERSEDIAAN VAKSIN IDL (IMUNISASI DASAR LENGKAP)
KABUPATEN/KOTA MUSI RAWAS
TAHUN 2023**

NO	NAMA VAKSIN	SATUAN	KETERSEDIAAN VAKSIN IDL*
1	2	3	4
1	Vaksin Hepatitis B	Vial	√
2	Vaksin BCG	Tablet	√
3	Vaksin DPT-HB-HIB	Vial	√
4	Vaksin Polio	Vial	√
5	Vaksin Campak/Vaksin Campak Rubella (MR)	Vial/Ampul	√
JUMLAH ITEM VAKSIN IDL YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			5
% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IDL			100,00%

Sumber: Seksi Kefarmasian

Keterangan: *) beri tanda "√" jika kabupaten/kota memiliki vaksin IDL

*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki vaksin IDL

TABEL 12

**JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MUSI RAWAS
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	POSYANDU				JUMLAH POSBINDU PTM*	
			AKTIF		TIDAK AKTIF			JUMLAH
			JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Tugumulyo	C. Nawangsasi	20	100,0	0	0,0	20	13
2		L. Sidoharjo	11	100,0	0	0,0	11	8
3	Muara Kelingi	Muara Kelingi	24	100,0	0	0,0	24	15
4		Karya Sakti	8	100,0	0	0,0	8	7
5	Megang Sakti	Megang Sakti	28	100,0	0	0,0	28	15
6		Kelingi IV.C	9	100,0	0	0,0	9	6
7	Muara Lakitan	Muara Lakitan	23	100,0	0	0,0	23	14
8		Pian Raya	6	100,0	0	0,0	6	6
9	BTS Ulu	Cecar	13	100,0	0	0,0	13	12
10		Sungai Bunut	8	100,0	0	0,0	8	8
11	Sukakarya	Ciptodadi	11	100,0	0	0,0	11	9
12	Muara Beliti	Muara Beliti	20	100,0	0	0,0	20	20
13	Purwodadi	O. Mangunharjo	19	100,0	0	0,0	19	14
14	Selangit	Selangit	14	100,0	0	0,0	14	14
15	Tuah Negeri	Air Beliti	24	100,0	0	0,0	24	11
16	Jayaloka	Jayaloka	19	100,0	0	0,0	19	19
17	STL Ulu	Terawas	23	100,0	0	0,0	23	13
18	Sumber Harta	Sumber Harta	21	100,0	0	0,0	21	11
19	T.P Kepungut	Muara Kati	12	100,0	0	0,0	12	10
JUMLAH (KAB/KOTA)			313	100,0	0	0,0	313	225
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA							0,9	

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: *PTM : Penyakit Tidak Menular

TABEL 13

**JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA MUSI RAWAS
TAHUN 2023**

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DOKTER			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
	1	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	2	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	3	0	0	0	1	1	2	1	1	2	1	0	1	0	0	0	1	0	1
	4	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	5	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	6	0	0	0	2	1	3	2	1	3	1	0	1	0	0	0	1	0	1
	7	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	8	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	9	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	10	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	11	0	0	0	1	1	2	1	1	2	1	1	2	0	0	0	1	1	2
	12	0	0	0	2	0	2	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	13	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	14	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	15	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	16	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	17	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	18	0	0	0	3	2	5	3	2	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	19	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Total	0	0	0	17	33	50	17	33	50	3	10	13	0	0	0	3	10	13
1	RSUD Dr. Sobirin	6	11	17	8	7	15	14	18	32	0	2	2	0	0	0	0	2	2
2	RSUD Muara Beliti	4	4	8	3	5	8	7	9	16	1	2	3	0	0	0	1	2	3
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA) ^a				25			73	38	60	98			18			0	0	0	18
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				6,0			17,5			23,5			4,3			0,0			4,3

Sumber: Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 14

**JUMLAH TENAGA TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA MUSI RAWAS
TAHUN 2023**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	BLUD UPT Puskesmas Terawas	5	13	18	40
2	BLUD UPT Puskesmas Selangit	9	23	32	31
3	BLUD UPT Puskesmas Sumber Harta	5	10	15	24
4	BLUD UPT Puskesmas Nawangsasi	7	24	31	27
5	BLUD UPT Puskesmas L. Sidoharjo	5	8	13	26
6	BLUD UPT Puskesmas Mangunharjo	5	22	27	36
7	BLUD UPT Puskesmas Muara Beliti	2	20	22	25
8	BLUD UPT Puskesmas Muara Kati	4	13	17	24
9	BLUD UPT Puskesmas Jayaloka	4	8	12	27
10	BLUD UPT Puskesmas Ciptodadi	4	12	16	29
11	BLUD UPT Puskesmas Karya Sakti	4	8	12	22
12	BLUD UPT Puskesmas Cekar	5	7	12	26
13	BLUD UPT Puskesmas Sungai Bunut	7	11	18	21
14	BLUD UPT Puskesmas Muara Kelingi	5	8	13	41
15	BLUD UPT Puskesmas Air Beliti	7	12	19	29
16	BLUD UPT Puskesmas Muara Lakitan	8	10	18	32
17	BLUD UPT Puskesmas Pian Raya	3	4	7	14
18	BLUD UPT Puskesmas Megang Sakti	10	14	24	38
19	BLUD UPT Puskesmas Kelingi IV.C	4	2	6	18
	Total	103	229	332	530
1	RS SOBIRIN	52	114	166	53
2	RSUD Muara Beliti	8	40	48	33
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN					
JUMLAH (KAB/KOTA)				546	616
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				130,8	147,6

Sumber: Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 15

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA MUSI RAWAS
TAHUN 2023**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN			TENAGA GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	BLUD UPT Puskesmas Terawas	1	1	2	0	3	3	0	4	4
2	BLUD UPT Puskesmas Selangit	1	2	3	1	0	1	0	0	0
3	BLUD UPT Puskesmas Sumber Harta	1	0	1	0	1	1	0	1	1
4	BLUD UPT Puskesmas Nawangsasi	1	1	2	0	2	2	0	3	3
5	BLUD UPT Puskesmas L. Sidoharjo	0	1	1	0	2	2	0	0	0
6	BLUD UPT Puskesmas Mangunharjo	0	1	1	0	1	1	0	2	2
7	BLUD UPT Puskesmas Muara Beliti	0	0	0	0	1	1	1	1	2
8	BLUD UPT Puskesmas Muara Kati	1	2	3	0	1	1	0	1	1
9	BLUD UPT Puskesmas Jayaloka	0	1	1	0	1	1	0	1	1
10	BLUD UPT Puskesmas Ciptodadi	0	1	1	0	1	1	1	1	2
11	BLUD UPT Puskesmas Karya Sakti	0	1	1	0	1	1	0	1	1
12	BLUD UPT Puskesmas Cecar	0	0	0	0	1	1	0	2	2
13	BLUD UPT Puskesmas Sungai Bunut	1	0	1	0	1	1	0	1	1
14	BLUD UPT Puskesmas Muara Kelingi	0	2	2	1	1	2	0	1	1
15	BLUD UPT Puskesmas Air Beliti	2	2	4	1	1	2	0	1	1
16	BLUD UPT Puskesmas Muara Lakitan	0	3	3	0	1	1	0	1	1
17	BLUD UPT Puskesmas Pian Raya	1	2	3	1	0	1	0	2	2
18	BLUD UPT Puskesmas Megang Sakti	0	1	1	0	0	0	0	1	1
19	BLUD UPT Puskesmas Kelingi IV.C			0	0	1	1	0	1	1
	Total	9	21	30	4	20	24	2	25	27
				0			0			
				0			0			
1	RS Sobirin	5	5	10	0	6	6	1	11	12
2	RSUD Muara Beliti	0	7	7	0	3	3	0	3	3
				0			0			0
				0			0			0
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0			0			0
	JUMLAH (KAB/KOTA)			47			33			42
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			11,3			7,9			10,1

Sumber: Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan

Keterangan :- Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 16

**JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA MUSI RAWAS
TAHUN 2023**

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIK		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	BLUD UPT Puskesmas Terawas	1	1	2	1	1	2	0	0	0	0	0	0
2	BLUD UPT Puskesmas Selangit	0	1	1		1	1	0	0	0	0	2	2
3	BLUD UPT Puskesmas Sumber Harta	0	1	1		1	1	0	0	0	1	2	3
4	BLUD UPT Puskesmas Nawangsasi	0	2	2		1	1	0	1	1	0	1	1
5	BLUD UPT Puskesmas L. Sidoharjo	0	1	1		1	1	0	0	0	0	1	1
6	BLUD UPT Puskesmas Mangunharjo	0	2	2		2	2	0	0	0	0	1	1
7	BLUD UPT Puskesmas Muara Beliti	0	2	2		2	2	0	0	0	0	2	2
8	BLUD UPT Puskesmas Muara Kati	0	1	1		1	1	0	0	0	0	1	1
9	BLUD UPT Puskesmas Jayaloka	0	2	2		2	2	0	0	0	0	1	1
10	BLUD UPT Puskesmas Ciptodadi	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0	0
11	BLUD UPT Puskesmas Karya Sakti	0	1	1		1	1	0	0	0	0	0	0
12	BLUD UPT Puskesmas Cecar	0	1	1		1	1	0	0	0	0	0	0
13	BLUD UPT Puskesmas Sungai Bunut	0	1	1		1	1	0	0	0	0	1	1
14	BLUD UPT Puskesmas Muara Kelingi	0	1	1		1	1	0	0	0	0	1	1
15	BLUD UPT Puskesmas Air Beliti	0	1	1		1	1	0	0	0	0	1	1
16	BLUD UPT Puskesmas Muara Lakitan	0	2	2		2	2	0	0	0	0	1	1
17	BLUD UPT Puskesmas Pian Raya	1	0	1	1		1	0	0	0	0	1	1
18	BLUD UPT Puskesmas Megang Sakti	0	2	2		2	2	0	0	0	0	1	1
19	BLUD UPT Puskesmas Kelingi IV.C	0	1	1		1	1	0	0	0	0	2	2
	Total	2	23	25	2	22	24	0	1	1	1	19	20
	1 RS Sobirin	2	7	9	0	0	0	1	3	4	0	0	0
	2 RSUD Muara Beliti	2	3	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0			0			0			0
	JUMLAH (KAB/KOTA)			39			24			5			20
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			9,3			5,8			1,2			4,8

Sumber: Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 17

**JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA MUSI RAWAS
TAHUN 2023**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN									
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL			
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	BLUD UPT Puskesmas Terawas	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1
2	BLUD UPT Puskesmas Selangit	0	1	1	0	1	1	0	2	2	
3	BLUD UPT Puskesmas Sumber Harta	0	1	1	0	1	1	0	2	2	
4	BLUD UPT Puskesmas Nawangsasi	0	0	0	0	2	2	0	2	2	
5	BLUD UPT Puskesmas L. Sidoharjo	0	1	1	0	1	1	0	2	2	
6	BLUD UPT Puskesmas Mangunharjo	0	1	1	0	0	0	0	1	1	
7	BLUD UPT Puskesmas Muara Beliti	1	1	2	0	1	1	1	2	3	
8	BLUD UPT Puskesmas Muara Kati	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
9	BLUD UPT Puskesmas Jayaloka	0	1	1	0	0	0	0	1	1	
10	BLUD UPT Puskesmas Ciptodadi	0	1	1	0	1	1	0	2	2	
11	BLUD UPT Puskesmas Karya Sakti	0	0	0	0	2	2	0	2	2	
12	BLUD UPT Puskesmas Cecar	0	1	1	0	1	1	0	2	2	
13	BLUD UPT Puskesmas Sungai Bunut	0	1	1	1	0	1	1	1	2	
14	BLUD UPT Puskesmas Muara Kelingi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
15	BLUD UPT Puskesmas Air Beliti	0	3	3	0	2	2	0	5	5	
16	BLUD UPT Puskesmas Muara Lakitan	0	1	1	0	1	1	0	2	2	
17	BLUD UPT Puskesmas Pian Raya	0	0	0	1	0	1	1	0	1	
18	BLUD UPT Puskesmas Megang Sakti	0	2	2	1	0	1	1	2	3	
19	BLUD UPT Puskesmas Kelingi IV.C	1	1	2	0	1	1	1	2	3	
Total		2	17	19	3	15	18	5	32	37	
1	RS Sobirin	2	8	10	2	6	8	4	14	18	
2	RSUD Muara Beliti	0	6	6	0	3	3	0	9	9	
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0	0	0	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)				35			29	9	55	64	
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				8,4			6,9			15,3	

Sumber: Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 18

**JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA MUSI RAWAS
TAHUN 2023**

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	BLUD UPT Puskesmas Terawas	0	1	1	0	0	0						
2	BLUD UPT Puskesmas Selangit	0	1	1	0	0	0						
3	BLUD UPT Puskesmas Sumber Harta	0	1	1	0	0	0						
4	BLUD UPT Puskesmas Nawangsasi	0	1	1	0	0	0						
5	BLUD UPT Puskesmas L. Sidoharjo	1	0	1	0	0	0						
6	BLUD UPT Puskesmas Mangunharjo	0	1	1	0	0	0						
7	BLUD UPT Puskesmas Muara Beliti	1	0	1	0	0	0						
8	BLUD UPT Puskesmas Muara Kati	0	1	1	0	0	0						
9	BLUD UPT Puskesmas Jayaloka	0	1	1	0	0	0						
10	BLUD UPT Puskesmas Ciptodadi	1	0	1	0	0	0						
11	BLUD UPT Puskesmas Karya Sakti	1	0	1	0	0	0						
12	BLUD UPT Puskesmas Cecar	0	1	1	0	0	0						
13	BLUD UPT Puskesmas Sungai Bunut	1	0	1	0	0	0						
14	BLUD UPT Puskesmas Muara Kelingi	1	0	1	0	0	0						
15	BLUD UPT Puskesmas Air Beliti	1	0	1	0	0	0						
16	BLUD UPT Puskesmas Muara Lakitan	0	1	1	0	0	0						
17	BLUD UPT Puskesmas Pian Raya	0	1	1	0	0	0						
18	BLUD UPT Puskesmas Megang Sakti	0	1	1	0	0	0						
19	BLUD UPT Puskesmas Kelingi IV.C	0	1	1	0	0	0						
	Total	7	12	19	0	0	0	0	0	0	7	12	19
	1 RS Sobirin												
	2 RSUD Muara Beliti												
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0			0			0	0	0	0
	INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0			0			0	0	0	0
	DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			0			0			0	0	0	0
	JUMLAH (KAB/KOTA)			0			0			0	0	0	0

Sumber: (sebutkan)

Keterangan : - Pada penghitungan jumlah di tingkat kabupaten/kota, tenaga yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 19

**CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS KEPESERTAAN
KABUPATEN/KOTA MUSI RAWAS
TAHUN 2023**

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	224.739	55,01
2	PBI APBD	81.026	19,83
SUB JUMLAH PBI		305.765	74,84
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	70.929	17,36
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	28.562	6,99
3	Bukan Pekerja (BP)	3.310	0,81
SUB JUMLAH NON PBI		102.801	25,16
JUMLAH (KAB/KOTA)		408.566	98,69

Sumber: Seksi Peningkatan Mutu, Akreditasi dan Jaminan kesehatan

TABEL 20

**ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA MUSI RAWAS
TAHUN 2023**

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	Rp195.446.228.485,00	100,00
	a. Belanja operasi	Rp168.678.485.627,00	
	b. Belanja Modal	Rp26.767.742.858,00	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp17.686.032.000,00	
	- DAK fisik	Rp11.346.070.000,00	
	1. Reguler		
	2. Penugasan		
	3. Afirmasi		
	- DAK non fisik	Rp6.339.962.000,00	
	1. BOK	Rp6.339.962.000,00	
	2. Akreditasi		
	3. Jampersal		
2	APBD PROVINSI	Rp0,00	0,00
	a. Belanja Langsung		
	b. Belanja Tidak Langsung		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK		
3	APBN :	Rp0,00	0,00
	a. Dana Dekonsentrasi		
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi		
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)		0,00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*		0,00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		Rp195.446.228.485,00	
TOTAL APBD KAB/KOTA		Rp195.446.228.485,00	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			100,0
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		Rp168.678.485.627,00	

Sumber: Subbag Perencanaan dan Evaluasi

TABEL 21

**JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MUSI RAWAS
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Tugumulyo	C. Nawangsasi	287	2	289	264	3	267	551	5	556
2		L. Sidoharjo	142	2	144	110	0	110	252	2	254
3	Muara Kelingi	Muara Kelingi	227	0	227	234	1	235	461	1	462
4		Karya Sakti	101	1	102	101	1	102	202	2	204
5	Megang Sakti	Megang Sakti	328	2	330	297	0	297	625	2	627
6		Kelingi IV.C	103	1	104	109	1	110	212	2	214
7	Muara Lakitan	Muara Lakitan	335	1	336	286	1	287	621	2	623
8		Pian Raya	56	0	56	85	0	85	141	0	141
9	BTS Ulu	Cecar	227	2	229	187	0	187	414	2	416
10		Sungai Bunut	31	0	31	38	0	38	69	0	69
11	Sukakarya	Ciptodadi	129	0	129	96	0	96	225	0	225
12	Muara Beliti	Muara Beliti	281	0	281	258	1	259	539	1	540
13	Purwodadi	O. Mangunharjo	122	0	122	124	0	124	246	0	246
14	Selangit	Selangit	174	0	174	160	0	160	334	0	334
15	Tuah Negeri	Air Beliti	191	0	191	191	0	191	382	0	382
16	Jayaloka	Jayaloka	108	3	111	93	2	95	201	5	206
17	STL Ulu	Terawas	199	0	199	269	0	269	468	0	468
18	Sumber Harta	Sumber Harta	176	0	176	193	0	193	369	0	369
19	T.P Kepungut	Muara Kati	93	1	94	109	0	109	202	1	203
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.310	15	3.325	3.204	10	3.214	6.514	25	6.539
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				4,5			3,1			3,8	

Sumber: Sekai Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MUSI RAWAS
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU			
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Tugumulyo	C Nawangsasi	551	0	0	0	0
2		L Sidoharjo	252	0	0	0	0
3	Muara Kelingi	Muara Kelingi	461	0	0	0	0
4		Karya Sakti	202	0	0	0	0
5	Megang Sakti	Megang Sakti	625	0	0	1	0
6		Kelingi IV C	212	0	0	0	0
7	Muara Lakitan	muara Lakitan	621	0	0	0	0
8		Pian Raya	141	0	0	0	0
9	BTS Ulu	Cecar	414	0	0	0	0
10		Sungai Bunut	69	0	0	0	0
11	Sukakarya	Ciptodadi	225	0	0	0	0
12	Muara Beliti	Muara Beliti	539	0	0	0	0
13	Purwodadi	O Mangunharjo	246	0	0	0	0
14	Selangit	Selangit	334	0	0	0	0
15	Tuah Negeri	Air Beliti	382	0	0	0	0
16	Jayaloka	Jayaloka	201	0	0	0	0
17	STL Ulu	Terawas	468	1	0	0	0
18	Sumber Harta	Sumber Harta	369	0	0	0	0
19	TPK	Muara Kati	202	0	0	0	0
20							
JUMLAH (KAB/KOTA)			6.514	1	0	1	0
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)							0

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 23

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MUSI RAWAS
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU									JUMLAH KEMATIAN IBU
			PERDARAHAN	GANGGUAN HIPERTENSI	INFEKSI	KELAINAN JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH*	GANGGUAN AUTOIMUN**	GANGGUAN CEREBROVASKULAR***	COVID-19	KOMPLIKASI PASCA KEGUGURAN (ABORTUS)	LAIN-LAIN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Tugumulyo	C Nawangsasi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2		L Sidoharjo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Muara Kelingi	Muara Kelingi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4		Karya Sakti	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Megang Sakti	Megang Sakti	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6		Kelingi IV C	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Muara Lakitan	muara Lakitan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8		Pian Raya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	BTS Ulu	Cecar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10		Sungai Bunut	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Sukakarya	Ciptodadi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Muara Beliti	Muara Beliti	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Purwodadi	O Mangunharjo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Selangit	Selangit	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Tuah Negeri	Air Beliti	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Jayaloka	Jayaloka	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	STL Ulu	Terawas	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Sumber Harta	Sumber Harta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	TPK	Muara Kati	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	1	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

* penyakit jantung kongenital, PPCM (Peripartum cardiomyopathy), aneurisma aorta, dll

** SLE (Systemic lupus erthematosus), dll

*** stroke, aneurisma otak, dll

TABEL 24

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MUSI RAWAS
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL						IBU BERSALIN/NIFAS										
			JUMLAH	K1		K4		K6		JUMLAH	PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF LENGKAP		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A		
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	Tugumulyo	C Nawangsasi	635	257	40,5	603	95,0	543	85,6	606	553	91,3	553	91,3	529	87,3	553	91,3	
2		L Sidoharjo	347	328	94,6	322	92,9	287	82,8	331	248	75,0	254	76,8	224	67,7	254	76,8	
3	Muara Kelingi	Muara Kelingi	659	603	91,5	619	93,9	561	85,1	629	455	72,3	455	72,3	431	68,5	455	72,3	
4		Karya Sakti	247	192	77,7	212	85,8	203	82,2	236	200	84,8	200	84,8	195	82,7	200	84,8	
5	Megang Sakti	Megang Sakti	929	828	89,2	799	86,0	772	83,1	886	625	70,5	625	70,5	471	53,1	625	70,5	
6		Kelingi IV C	231	232	100,5	237	102,6	234	101,3	220	213	96,6	213	96,6	184	83,5	213	96,6	
7	Muara Lakitan	muara Lakitan	688	661	96,0	686	99,6	640	93,0	657	621	94,5	621	94,5	621	94,5	621	94,5	
8		Pian Raya	168	140	83,5	146	87,1	100	59,6	160	133	83,1	134	83,7	121	75,6	134	83,7	
9	BTS Ulu	Cecar	534	405	75,9	449	84,1	375	70,3	509	412	80,9	414	81,3	362	71,1	414	81,3	
10		Sungai Bunut	88	88	99,7	73	82,7	44	49,8	84	69	81,9	69	81,9	44	52,2	69	81,9	
11	Sukakarya	Ciptodadi	311	311	99,9	311	99,9	311	99,9	297	222	74,7	222	74,7	222	74,7	222	74,7	
12	Muara Beliti	Muara Beliti	563	586	104,2	564	100,2	501	89,0	537	535	99,6	535	99,6	535	99,6	535	99,6	
13	Purwodadi	O Mangunharjo	329	297	90,3	298	90,6	281	85,5	314	245	78,1	245	78,1	245	78,1	245	78,1	
14	Selangit	Selangit	393	379	96,4	367	93,3	394	100,2	375	331	88,2	331	88,2	322	85,8	331	88,2	
15	Tuah Negeri	Air Beliti	561	265	47,3	449	80,1	400	71,4	535	382	71,4	382	71,4	382	71,4	382	71,4	
16	Jayaloka	Jayaloka	337	275	81,6	266	78,9	201	59,6	322	203	63,1	203	63,1	191	59,4	203	63,1	
17	STL Ulu	Terawas	674	617	91,6	584	86,7	593	88,0	643	464	72,1	464	72,1	433	67,3	464	72,1	
18	Sumber Harta	Sumber Harta	387	375	97,0	380	98,3	374	96,8	369	366	99,2	366	99,2	369	100,0	366	99,2	
19	TPK	Muara Kati	258	235	91,1	222	86,1	203	78,7	246	203	82,5	203	82,5	193	78,4	203	82,5	
JUMLAH (KAB/KOTA)			8.337	7.074	84,9	7.587	91,0	7.017	84,2	7.958	6.480	81,4	6.489	81,5	6.074	76,3	6.489	81,5	

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

TABEL 25

**CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MUSI RAWAS
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Tugumulyo	C Nawangsasi	635	466	73,4	153	24,1	185	29,2	158	24,9	126	19,9	622	98,0
2		L Sidoharjo	347	100	28,9	49	14,1	53	15,3	49	14,1	43	12,4	194	56,0
3	Muara Kelingi	Muara Kelingi	659	3	0,5	134	20,3	182	27,6	170	25,8	131	19,9	626	95,0
4		Karya Sakti	247	0	0,0	3	1,2	59	23,9	119	48,2	64	25,9	245	99,2
5	Megang Sakti	Megang Sakti	929	927	99,8	371	40,0	265	28,5	146	15,7	145	15,6	927	99,8
6		Kelingi IV C	231	39	16,9	0	0,0	2	0,9	52	22,5	65	28,1	119	51,5
7	Muara Lakitan	muara Lakitan	688	105	15,3	191	27,7	176	25,6	161	23,4	160	23,2	688	99,9
8		Pian Raya	168	10	6,0	53	31,6	56	33,4	35	20,9	2	1,2	146	87,1
9	BTS Ulu	Cecar	534	6	1,1	115	21,5	187	35,0	140	26,2	60	11,2	502	94,1
10		Sungai Bunut	88	88	99,7	1	1,1	0	0,0	54	61,2	14	15,9	69	78,2
11	Sukakarya	Ciptodadi	311	265	85,1	265	85,1	19	6,1	1	0,3	4	1,3	280	89,9
12	Muara Beliti	Muara Beliti	563	4	0,7	16	2,8	190	33,8	191	33,9	132	23,5	564	100,2
13	Purwodadi	O Mangunharjo	329	0	0,0	0	0,0	9	2,7	143	43,5	166	50,5	318	96,7
14	Selangit	Selangit	393	43	10,9	40	10,2	68	17,3	121	30,8	130	33,1	359	91,3
15	Tuah Negeri	Air Beliti	561	0	0,0	0	0,0	47	8,4	78	13,9	333	59,4	459	81,9
16	Jayaloka	Jayaloka	337	0	0,0	4	1,2	80	23,7	111	32,9	64	19,0	259	76,8
17	STL Ulu	Terawas	674	0	0,0	0	0,0	56	8,3	53	7,9	341	50,6	675	100,2
18	Sumber Harta	Sumber Harta	387	0	0,0	0	0,0	0	0,0	182	47,1	205	53,0	387	100,1
19	TPK	Muara Kati	258	0	0,0	0	0,0	1	0,4	27	10,5	185	71,7	235	91,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			8.337	2.056	24,7	1.395	16,7	1.635	19,6	1.991	23,9	2.370	28,4	7.674	92,0

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

TABEL 26

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MUSI RAWAS
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Tugumulyo	C. Nawangsasi	8.951	451	5,0	157	1,8	212	2,4	155	1,7	136	1,5
2		L. Sidoharjo	4.350	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
3	Muara Kelingi	Muara Kelingi	8.895	84	0,9	1	0,0	4	0,0	1	0,0	5	0,1
4		Karya Sakti	3.618	0	0,0	0	0,0	71	2,0	0	0,0	0	0,0
5	Megang Sakti	Megang Sakti	11.948	0	0,0	0	0,0	0	0,0	216	1,8	16	0,1
6		Kelingi IV.C	3.523	0	0,0	0	0,0	777	22,1	0	0,0	0	0,0
7	Muara Lakitan	Muara Lakitan	9.634	2	0,0	5	0,1	12	0,1	116	1,2	1.467	15,2
8		Pian Raya	2.159	16	0,7	124	5,7	189	8,8	202	9,4	223	10,3
9	BTS Ulu	Cecar	7.822	0	0,0	64	0,8	692	8,8	2.154	27,5	1.253	16,0
10		Sungai Bunut	1.409	23	1,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
11	Sukakarya	Ciptodadi	4.355	86	2,0	48	1,1	5	0,1	2	0,0	0	0,0
12	Muara Beliti	Muara Beliti	6.476	95	1,5	124	1,9	203	3,1	186	2,9	165	2,5
13	Purwodadi	O. Mangunharjo	4.213	0	0,0	0	0,0	95	2,3	139	3,3	159	3,8
14	Selangit	Selangit	5.072	0	0,0	0	0,0	45	0,9	37	0,7	0	0,0
15	Tuah Negeri	Air Beliti	6.181	0	0,0	0	0,0	66	1,1	82	1,3	14	0,2
16	Jayaloka	Jayaloka	5.710	0	0,0	0	0,0	0	0,0	91	1,6	0	0,0
17	STL Ulu	Terawas	7.586	6	0,1	5	0,1	148	2,0	0	0,0	22	0,3
18	Sumber Harta	Sumber Harta	4.713	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1.958	41,5	1	0,0
19	T.P Kepungut	Muara Kati	3.540	2	0,1	15	0,4	30	0,8	59	1,7	53	1,5
JUMLAH (KAB/KOTA)			110.153	765	0,7	543	0,5	2.549	2,3	5.398	4,9	3.514	3,2

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

TABEL 27

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MUSI RAWAS
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Tugumulyo	C. Nawangsasi	8.951	451	5,0	157	1,8	212	2,4	155	1,7	136	1,5
2		L. Sidoharjo	4.350	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
3	Muara Kelingi	Muara Kelingi	8.895	84	0,9	1	0,0	4	0,0	1	0,0	5	0,1
4		Karya Sakti	3.618	0	0,0	0	0,0	71	2,0	0	0,0	0	0,0
5	Megang Sakti	Megang Sakti	11.948	0	0,0	0	0,0	0	0,0	216	1,8	16	0,1
6		Kelingi IV.C	3.523	0	0,0	0	0,0	777	22,1	0	0,0	0	0,0
7	Muara Lakitan	Muara Lakitan	9.634	2	0,0	5	0,1	12	0,1	116	1,2	1.467	15,2
8		Pian Raya	2.159	16	0,7	124	5,7	189	8,8	202	9,4	223	10,3
9	BTS Ulu	Cecar	7.822	0	0,0	64	0,8	692	8,8	2.154	27,5	1.253	16,0
10		Sungai Bunut	1.409	23	1,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
11	Sukakarya	Ciptodadi	4.355	86	2,0	48	1,1	5	0,1	2	0,0	0	0,0
12	Muara Beliti	Muara Beliti	6.476	95	1,5	124	1,9	203	3,1	186	2,9	165	2,5
13	Purwodadi	O. Mangunharjo	4.213	0	0,0	0	0,0	95	2,3	139	3,3	159	3,8
14	Selangit	Selangit	5.072	0	0,0	0	0,0	45	0,9	37	0,7	0	0,0
15	Tuah Negeri	Air Beliti	6.181	0	0,0	0	0,0	66	1,1	82	1,3	14	0,2
16	Jayaloka	Jayaloka	5.710	0	0,0	0	0,0	0	0,0	91	1,6	0	0,0
17	STL Ulu	Terawas	7.586	6	0,1	5	0,1	148	2,0	0	0,0	22	0,3
18	Sumber Harta	Sumber Harta	4.713	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1.958	41,5	1	0,0
19	T.P Kepungut	Muara Kati	3.540	2	0,1	15	0,4	30	0,8	59	1,7	53	1,5
JUMLAH (KAB/KOTA)			110.153	765	0,7	543	0,5	2.549	2,3	5.398	4,9	3.514	3,2

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

TABEL 28

**JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN DAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MUSI RAWAS
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)			
				IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN	%	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Tugumulyo	C. Nawangsasi	635	603	95,0	603	95,0
2		L. Sidoharjo	347	322	92,9	322	92,9
3	Muara Kelingi	Muara Kelingi	659	619	93,9	619	93,9
4		Karya Sakti	247	212	85,8	212	85,8
5	Megang Sakti	Megang Sakti	929	799	86,0	799	86,0
6		Kelingi IV.C	231	237	102,6	237	102,6
7	Muara Lakitan	Muara Lakitan	688	686	99,6	686	99,6
8		Pian Raya	168	146	87,1	146	87,1
9	BTS Ulu	Cecar	534	449	84,1	449	84,1
10		Sungai Bunut	88	73	82,7	73	82,7
11	Sukakarya	Ciptodadi	311	311	99,9	311	99,9
12	Muara Beliti	Muara Beliti	563	564	100,2	564	100,2
13	Purwodadi	O. Mangunharjo	329	298	90,6	298	90,6
14	Selangit	Selangit	393	367	93,3	367	93,3
15	Tuah Negeri	Air Beliti	561	449	80,1	449	80,1
16	Jayaloka	Jayaloka	337	266	78,9	266	78,9
17	STL Ulu	Terawas	674	584	86,7	584	86,7
18	Sumber Harta	Sumber Harta	387	380	98,3	380	98,3
19	T.P Kepungut	Muara Kati	258	222	86,1	222	86,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			8.337	7.587	91,0	7.587	91,0

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

TABEL 29

PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI DAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MUSI RAWAS
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF METODE MODERN																		EFEK SAMPING BER-KB	%	KOMPLIKASI BER-KB	%	KEGAGALAN BER-KB	%	DROP OUT BER-KB	%		
				KONDOM		BUNTIK		PIL		AKDR		MOP		MOW		IMPLAN		MAL		JUMLAH											
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18									19	20
1	Tugumulyo	C. Nawangsari	5.452	50	2,0	539	13,3	1.598	39,4	225	5,5	1.059	26,3	88	2,1	12	0,3	449	11,1	4.058	74,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
2		L. Sidoharjo	3.281	84	2,4	220	8,4	1.200	45,6	120	4,9	912	34,6	34	1,3	9	0,3	251	9,5	2.810	85,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	177	5,7
3	Muara Keling	Muara Keling	5.195	11	0,3	132	3,2	3.200	77,0	16	0,4	338	8,1	3	0,1	0	0,0	455	11,0	4.165	80,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
4		Karya Sakti	3.755		0,0			2.852	95,6		0,0	133	4,4		0,0				0,0	3.015	80,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1.011	23,3	0	0,0
5	Megang Sakti	Megang Sakti	5.443	26	0,5	73	1,7	3.410	78,7	100	2,3	1.594	36,1	92	2,1	8	0,1	74	1,7	5.345	96,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	81	2,2
6		Keling IV C	3.819	44	1,8	75	2,7	2.644	94,7	0	0,0	89	3,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2.852	78,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	34	0,9
7	Muara Lektan	Muara Lektan	5.367	56	1,5	66	1,4	3.173	80,7	38	1,0	98	2,6	0	0,0	0	0,0	542	13,8	3.985	73,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	0,1
8		Pian Raya	1.622	12	0,9	20	1,8	1.123	88,5	0	0,0	115	9,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1.270	78,3	0	0,0	1	0,1	0	0,0	0	0,0	1	0,1
9	BTS Ulu	Cecar	4.988	53	1,4	123	3,3	2.453	66,4	15	0,4	1.050	28,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3.994	74,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	48	0,9
10		Sungai Bunut	714	8	1,4	31	5,5	456	81,0	0	0,0	47	8,3	0	0,0	0	0,0	69	12,3	611	85,5	25	4,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	48	7,8
11	Sukakarya	Ciptodadi	3.780	94	3,3	129	4,5	1.987	69,7	52	1,8	702	24,6	80	2,1	14	0,6	0	0,0	3.038	80,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	187	5,6
12	Muara Belit	Muara Belit	3.530	32	1,2	314	11,3	2.269	82,0	35	1,3	267	9,6	23	0,8	10	0,4	0	0,0	2.950	83,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	182	5,6
13	Purwodadi	O. Mangunharjo	3.966	78	2,7	132	4,7	1.637	58,1	81	2,2	1.018	38,1	92	2,2	4	0,1	0	0,0	2.990	83,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	0,1	87	2,9
14	Selangit	Selangit	3.800	35	1,2	434	14,5	2.452	82,0	10	0,3	149	5,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3.080	81,0	0	0,0	1	0,0	0	0,0	0	0,0	83	2,7
15	Tuah Negeri	Air Belit	3.922	225	7,4	296	8,8	2.211	73,0	7	0,2	372	12,3	3	0,1	0	0,0	28	0,9	3.112	79,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	113	3,9
16	Jayaloka	Jayaloka	3.835	57	1,9	127	4,3	1.783	60,9	47	1,6	939	32,1	70	2,4	16	0,8	0	0,0	3.041	79,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	0,0
17	STL Ulu	Terawas	3.442	44	1,9	306	11,1	827	30,0	122	4,4	1.218	44,1	99	3,8	8	0,3	136	5,0	2.762	80,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
18	Sumber Harta	Sumber Harta	3.403	11	0,4	72	2,8	1.335	52,2	167	6,6	974	38,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2.559	75,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4	0,2
19	T.P. Kepungut	Muara Kali	3.337	75	3,1	151	6,1	1.994	81,1	3	0,1	238	9,5	3	0,1	1	0,0	0	0,0	2.463	73,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4	0,2
JUMLAH (KAB/KOTA)			72.088	1.005	1,9	3.200	6,7	38.634	69,3	1.018	1,8	11.290	20,2	535	1,0	82	0,1	2.066	3,6	55.784	77,4	25	0,0	11	0,0	2	0,0	2.162	3,9		

Sumber: Sekel Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

Keterangan:

AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

MOP: Metode Operasi Pria

MOW: Metode Operasi Wanita

MAL: Metode Amenera Laktari

TABEL 30

**PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MUSI RAWAS
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T PADA KB AKTIF	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI PADA KB AKTIF	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Tugumulyo	C. Nawangsasi	5.452	894	16,4	78	8,7	0	0,0	0	#DIV/0!
2		L. Sidoharjo	3.281	482	14,7	70	14,5	0	0,0	0	#DIV/0!
3	Muara Kelingi	Muara Kelingi	5.195	19	0,4	19	100,0	0	0,0	0	#DIV/0!
4		Karya Sakti	3.755	464	12,4	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
5	Megang Sakti	Megang Sakti	5.443	1.290	23,7	388	30,1	0	0,0	0	#DIV/0!
6		Kelingi IV.C	3.619	341	9,4	144	42,2	0	0,0	0	#DIV/0!
7	Muara Lakitan	Muara Lakitan	5.367	1.403	26,1	1.267	90,3	0	0,0	0	#DIV/0!
8		Pian Raya	1.622	299	18,4	204	68,2	0	0,0	0	#DIV/0!
9	BTS Ulu	Cecar	4.986	341	6,8	1.250	366,6	0	0,0	0	#DIV/0!
10		Sungai Bunut	714	123	17,2		0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
11	Sukakarya	Ciptodadi	3.780	434	11,5	434	100,0	35	0,9	35	100,0
12	Muara Beliti	Muara Beliti	3.530	862	24,4	235	27,3	0	0,0	0	#DIV/0!
13	Purwodadi	O. Mangunharjo	3.596	445	12,4	54	12,1	0	0,0	0	#DIV/0!
14	Selangit	Selangit	3.800	561	14,8	172	30,7		0,0		#DIV/0!
15	Tuah Negeri	Air Beliti	3.932	789	20,1	489	62,0	0	0,0	0	#DIV/0!
16	Jayaloka	Jayaloka	3.835	420	11,0	16	3,8	216	5,6	8	3,7
17	STL Ulu	Terawas	3.442	1.258	36,6	48	3,8	0	0,0	0	#DIV/0!
18	Sumber Harta	Sumber Harta	3.403	1.959	57,6	58	3,0	0	0,0	0	#DIV/0!
19	TPK	Muara Kati	3.337	476	14,3	432	90,8	0	0,0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			72.088	12.860	17,8	5.358	41,7	251	0,0	43	17,1

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

Keterangan :

ALKI : Anemia, LILA<23,5, Penyakit Kronis, dan IMS

4 Terlalu (4T), yaitu : 1) berusia kurang dari 20 tahun; 2) berusia lebih dari 35 tahun; 3) telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang, anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun, atau 4) jarak kelahiran antara satu

TABEL 31

CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MUSI RAWAS
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																		
				KONDO		SUNTIK		PIL		AKDR		MOP		MOW		IMPLAN		MAL		JUMLAH	%	
				5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
1				552	0	0,0	50	18,3	113	41,4	2	0,7	108	39,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	273	49,5
2	Tugumulyo	C Nawangsasi	251	0	0,0	14	4,7	12	4,0	0	0,0	22	7,3	1	0,3	0	0,0	251	83,7	300	119,5	
3	Muara Kelingi	L Sidoharjo	455	1	0,2	36	5,7	210	33,5	11	1,8	46	7,3	3	0,5	0	0,0	320	51,0	627	137,8	
4		Muara Kelingi	200		0,0		0,0	155	88,1		0,0	9	5,1		0,0		0,0	12	6,8	176	88,0	
5	Megang Sakti	Karya Sakti	623	0	0,0	0	0,0	577	89,5	1	0,2	6	0,9	7	1,1	0	0,0	54	8,4	645	103,5	
6		Megang Sakti	213	1	0,9	11	10,0	71	64,5	0	0,0	27	24,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	110	51,6	
7	Muara Lakitan	Kelingi IV C	621	2	0,3	28	4,4	311	48,4	8	1,2	14	2,2	0	0,0	0	0,0	280	43,5	643	103,5	
8		muara Lakitan	134	0	0,0	0	0,0	55	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	55	41,0	
9	BTS Ulu	Pian Raya	412	5	1,0	63	12,8	385	74,2	14	2,8	45	9,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	492	119,4	
10		Cecar	69	0	0,0	0	0,0		0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	64	100,0	64	92,8	
11	Sukakarya	Sungai Bunut	222	8	3,6	2	0,9	188	84,7	0	0,0	16	7,2	8	3,6	0	0,0	0	0,0	222	100,0	
12	Muara Beliti	Ciptodadi	535	3	0,6	5	1,0	487	95,1	1	0,2	7	1,4	9	1,8	0	0,0	0	0,0	512	95,7	
13	Purwodadi	Muara Beliti	245	3	1,0	5	1,6	197	64,8	1	0,3	97	31,8		0,0	0	0,0	2	0,7	305	124,5	
14	Selangit	O Mangunharjo	331		0,0	24	7,2	308	92,8		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0	332	100,3	
15	Tuah Negeri	Selangit	382	25	7,7	68	21,1	168	52,0	0	0,0	60	18,6	0	0,0	0	0,0	2	0,6	323	84,6	
16	Jayaloka	Air Beliti	203	6	4,1	27	18,2	65	43,9	0	0,0	50	33,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	148	72,9	
17	STL Ulu	Jayaloka	464	1	0,2	43	9,8	223	50,6	1	0,2	35	7,9	0	0,0	0	0,0	138	31,3	441	95,0	
18	Sumber Harta	Terawas	369	1	0,3	0	0,0	300	83,6	0	0,0	55	15,3	3	0,8	0	0,0	0	0,0	359	97,3	
19	TPK	Sumber Harta	203	0	0,0	0	0,0	64	66,7	0	0,0	32	33,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	96	47,3	
JUMLAH (KAB/KOTA)			6.484	56	1,1	376	7,5	3.869	77,4	39	0,8	629	12,6	31	0,6	0	0,0	1.123	22,5	5.000	77,1	

Sumber: Sekai Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

TABEL 33

**JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MUSI RAWAS
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATUS																							
			JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			BBLR		ASFIKIA		INFEKSI		TETANUS NEONATORUM		KELAINAN KONGENITAL		COVID-19		LAIN-LAIN		TOTAL			
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH H	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
1	Tugumulyo	C Nawangsasi	287	264	551	43	40	83	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
2		L Sidoharjo	142	110	252	21	17	38	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
3	Muara Kelingi	Muara Kelingi	227	234	461	34	35	69	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
4		Karya Sakti	101	101	202	15	15	30	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
5	Megang Sakti	Megang Sakti	328	297	625	49	45	94	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
6		Kelingi IV C	103	109	212	15	16	32	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
7	Muara Lakitan	muara Lakitan	335	286	621	50	43	93	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
8		Pian Raya	56	85	141	8	13	21	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
9	BTS Ulu	Cecar	227	187	414	34	28	62	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
10		Sungai Bunut	31	38	69	5	6	10	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
11	Sukakarya	Ciptodadi	129	96	225	19	14	34	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
12	Muara Beliti	Muara Beliti	281	258	539	42	39	81	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
13	Purwodadi	O Mangunharjo	122	124	246	18	19	37	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
14	Selangit	Selangit	174	180	334	26	24	50	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
15	Tuah Negeri	Air Beliti	191	191	382	29	29	57	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
16	Jayaloka	Jayaloka	108	93	201	16	14	30	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
17	STL Ulu	Terawas	199	269	468	30	40	70	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
18	Sumber Harta	Sumber Harta	176	193	369	26	29	55	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
19	TPK	Muara Kati	93	109	202	14	16	30	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.310	3.204	6.514	497	481	977	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

TABEL 34

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MUSI RAWAS
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN										LAKI - LAKI + PEREMPUAN				
			LAKI - LAKI					PEREMPUAN									
			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA		
					BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
4	5	6	7	8	9	10	11	14	15	16	17	18	21	22			
1	Tugumulyo	C Nawangsasi	2	0	2	0	2	0	0	0	0	0	2	0	2	0	2
2		L Sidoharjo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Muara Kelingi	Muara Kelingi	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	
4		Karya Sakti	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Megang Sakti	Megang Sakti	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	
6		Kelingi IV C	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Muara Lakitan	muara Lakitan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8		Pian Raya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	BTS Ulu	Cecar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10		Sungai Bunut	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Sukakarya	Ciptodadi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Muara Beliti	Muara Beliti	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	
13	Purwodadi	O Mangunharjo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Selangit	Selangit	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	4	0	4	
15	Tuah Negeri	Ajr Beliti	0	2	2	0	2	2	0	2	0	2	0	0	0	0	0
16	Jayaloka	Jayaloka	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	STL Ulu	Terawas	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0
18	Sumber Harta	Sumber Harta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	TPK	Muara Kati	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			5	2	7	0	7	4	0	4	0	4	9	2	11	0	11
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			1,5		2,1	0,0	2,1	1,2		1,2	0,0	1,2	1,4		1,7	0,0	1,7

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 35

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL DAN POST NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATENKOTA MUSI RAWAS
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)								PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)								
			BBLR DAN PREMATURITAS	ASFIKIA	TETANUS NEONATORUM	INFEKSI	KELAINAN KONGENITAL	COVID-19	KELAINAN CARDIOVASKULAR DAN RESPIRATORI	LAIN-LAIN	KONDISI PERINATAL	PNEUMONIA	DIARE	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	MENINGITIS	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Tugumulyo	C Nawangsasi	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2		L Sidoharjo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Muara Kelingi	Muara Kelingi	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4		Karya Sakti	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Megang Sakti	Megang Sakti	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6		Kelingi IV C	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Muara Lakitan	muara Lakitan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8		Pian Raya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	BTS Ulu	Cecar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10		Sungai Bunut	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Sukakarya	Ciptodadi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Muara Beliti	Muara Beliti	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Purwodadi	O Mangunharjo	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Selangit	Selangit	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
15	Tuah Negeri	Air Beliti	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Jayaloka	Jayaloka	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	STL Ulu	Terawas	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Sumber Harta	Sumber Harta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	TPK	Muara Kati	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20																			
JUMLAH (KAB/KOTA)			5	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

TABEL 36

**JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MUSI RAWAS
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)									
			PNEUMONIA	KELAINAN KONGENITAL	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KECELAKAAN LALU LINTAS	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	TENGCELAM	INFEKSI PARASIT	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Tugumulyo	C Nawangsasi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2		L Sidoharjo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Muara Kelingi	Muara Kelingi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4		Karya Sakti	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Megang Sakti	Megang Sakti	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6		Kelingi IV C	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Muara Lakitan	muara Lakitan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8		Pian Raya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	BTS Ulu	Cecar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10		Sungai Bunut	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Sukakarya	Ciptodadi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Muara Beliti	Muara Beliti	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Purwodadi	O Mangunharjo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Selangit	Selangit	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Tuah Negeri	Air Beliti	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Jayaloka	Jayaloka	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	STL Ulu	Terawas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Sumber Harta	Sumber Harta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	TPK	Muara Kati	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	0	0										
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

TABEL 37

**BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MUSI RAWAS
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BAYI BBLR						PREMATUR					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
			4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Tugumulyo	C. Nawangsesi	287	264	551	287	100,0	264	100,0	551	100,0	1	0,3	0	0,0	1	0,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0
2		L. Sidoharjo	142	110	252	142	100,0	110	100,0	252	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
3	Muara Kelingi	Muara Kelingi	227	234	461	227	100,0	234	100,0	461	100,0	1	0,4	0	0,0	1	0,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0
4		Karya Sakti	101	101	202	101	100,0	101	100,0	202	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
5	Megang Sakti	Megang Sakti	328	297	625	328	100,0	297	100,0	625	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
6		Kelingi IV.C	103	109	212	103	100,0	109	100,0	212	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
7	Muara Lakitan	Muara Lakitan	335	286	621	335	100,0	286	100,0	621	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
8		Pian Raya	56	85	141	56	100,0	85	100,0	141	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
9	BTS Ulu	Cecar	227	187	414	227	100,0	187	100,0	414	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
10		Sungai Bunut	31	38	69	31	100,0	38	100,0	69	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
11	Sukakarya	Ciptodadi	129	96	225	129	100,0	96	100,0	225	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
12	Muara Beliti	Muara Beliti	281	258	539	281	100,0	258	100,0	539	100,0	1	0,4	0	0,0	1	0,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0
13	Purwodadi	O. Mangunharjo	122	124	246	122	100,0	124	100,0	246	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
14	Selangit	Selangit	174	160	334	174	100,0	160	100,0	334	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
15	Tuah Negeri	Air Beliti	191	191	382	191	100,0	191	100,0	382	100,0	1	0,5	1	0,5	2	0,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0
16	Jayaloka	Jayaloka	108	93	201	108	100,0	93	100,0	201	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
17	STL Ulu	Tarawas	199	269	468	199	100,0	269	100,0	468	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
18	Sumber Harta	Sumber Harta	176	193	369	176	100,0	193	100,0	369	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
19	T.P. Kepungut	Muara Kati	93	109	202	93	100,0	109	100,0	202	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.310	3.204	6.514	3.310	100,0	3.204	100,0	6.514	100,0	4	0,1	1	0,0	5	0,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0

Sumber: Sekel Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

TABEL 38

**CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MUSI RAWAS
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)						BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL					
			L + P			L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Tugumulyo	C. Nawangsasi	287	284	551	287	100,0	264	100,0	551	100,0	285	99,3	264	100,0	549	99,6	99	34,5	100	37,9	199	36,1
2		L. Sidoharjo	142	110	252	142	100,0	110	100,0	252	100,0	142	100,0	110	100,0	252	100,0	60	42,3	61	55,5	121	48,0
3	Muara Kelingi	Muara Kelingi	227	234	461	227	100,0	234	100,0	461	100,0	226	99,6	234	100,0	460	99,8	73	32,2	72	30,8	145	31,5
4		Karya Sakti	101	101	202	101	100,0	101	100,0	202	100,0	101	100,0	101	100,0	202	100,0	34	33,7	33	32,7	97	48,0
5	Megang Sakti	Megang Sakti	328	297	625	328	100,0	297	100,0	625	100,0	328	100,0	295	99,3	623	99,7	130	39,6	135	45,5	270	43,2
6		Kelingi IV C	103	109	212	103	100,0	109	100,0	212	100,0	103	100,0	109	100,0	212	100,0	39	37,9	40	38,7	79	37,3
7	Muara Lakitan	Muara Lakitan	335	286	621	335	100,0	286	100,0	621	100,0	335	100,0	286	100,0	621	100,0	115	34,3	115	40,2	230	37,0
8		Pian Raya	56	85	141	56	100,0	85	100,0	141	100,0	56	100,0	85	100,0	141	100,0	5	8,9	15	17,6	20	14,2
9	BTS Ulu	Cecar	227	187	414	227	100,0	187	100,0	414	100,0	227	100,0	187	100,0	414	100,0	80	35,2	87	46,5	174	42,0
10		Sungai Bunut	31	38	69	31	100,0	38	100,0	69	100,0	31	100,0	38	100,0	69	100,0	17	54,8	18	47,4	35	50,7
11	Sukakarya	Ciptodadi	129	96	225	129	100,0	96	100,0	225	100,0	129	100,0	96	100,0	225	100,0	50	38,8	60	62,5	110	48,9
12	Muara Beliti	Muara Beliti	281	258	539	281	100,0	258	100,0	539	100,0	281	100,0	258	100,0	539	100,0	105	37,4	105	40,7	210	39,0
13	Purwodadi	O. Mangunharjo	122	124	246	122	100,0	124	100,0	246	100,0	122	100,0	124	100,0	246	100,0	50	41,0	64	51,6	114	46,3
14	Selangit	Selangit	174	160	334	174	100,0	160	100,0	334	100,0	174	100,0	160	100,0	334	100,0	61	35,1	63	39,4	123	36,8
15	Tuah Negeri	Air Beliti	191	191	382	191	100,0	191	100,0	382	100,0	191	100,0	191	100,0	382	100,0	95	49,7	95	49,7	190	49,7
16	Jayaloka	Jayaloka	108	93	201	108	100,0	93	100,0	201	100,0	107	99,1	93	100,0	200	99,5	42	38,9	43	46,2	85	42,3
17	STL Ulu	Terawas	199	269	468	199	100,0	269	100,0	468	100,0	199	100,0	268	99,6	467	99,8	73	36,7	74	27,5	147	31,4
18	Sumber Harta	Sumber Harta	176	193	369	176	100,0	193	100,0	369	100,0	176	100,0	192	99,5	368	99,7	65	36,9	69	35,8	134	36,3
19	T P Kepungut	Muara Kati	93	109	202	93	100,0	109	100,0	202	100,0	92	98,9	108	99,1	200	99,0	20	21,5	22	20,2	42	20,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.310	3.204	6.514	3.310	100,0	3.204	100,0	6.514	100,0	3.305	99,8	3.199	99,8	6.504	99,8	1.213	36,6	1.271	39,7	2.525	38,8

Sumber: Sekel Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

TABEL 39

**BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MUSI RAWAS
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Tugumulyo	C. Nawangsasi	551	553	100,4	419	222	53,0
2		L. Sidoharjo	252	224	88,9	459	453	98,7
3	Muara Kelingi	Muara Kelingi	461	454	98,5	244	196	80,3
4		Karya Sakti	202	200	99,0	205	205	100,0
5	Megang Sakti	Megang Sakti	625	619	99,0	752	624	83,0
6		Kelingi IV.C	212	212	100,0	443	374	84,4
7	Muara Lakitan	Muara Lakitan	621	621	100,0	1.040	752	72,3
8		Pian Raya	141	116	82,3	236	187	79,2
9	BTS Ulu	Cecar	414	391	94,4	410	297	72,4
10		Sungai Bunut	69	69	100,0	65	49	75,4
11	Sukakarya	Ciptodadi	225	222	98,7	61	55	90,2
12	Muara Beliti	Muara Beliti	539	540	100,2	896	590	65,8
13	Purwodadi	O. Mangunharjo	246	246	100,0	149	149	100,0
14	Selangit	Selangit	334	331	99,1	149	149	100,0
15	Tuah Negeri	Air Beliti	382	323	84,6	364	258	70,9
16	Jayaloka	Jayaloka	201	168	83,6	722	509	70,5
17	STL Ulu	Terawas	468	464	99,1	253	244	96,4
18	Sumber Harta	Sumber Harta	369	372	100,8	681	677	99,4
19	T.P Kepungut	Muara Kati	202	175	86,6	177	145	81,9
JUMLAH (KAB/KOTA)			6.514	6.300	96,7	7.725	6.135	79,4

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat
Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 40

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MUSI RAWAS
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
			L	P	L + P	L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Tugumulyo	C. Nawangsasi	289	289	577	287	99,5	264	91,5	551	95,5
2		L. Sidoharjo	158	158	315	142	90,2	110	69,8	252	80,0
3	Muara Kelingi	Muara Kelingi	300	300	599	227	75,8	234	78,1	461	77,0
4		Karya Sakti	113	113	225	101	89,8	101	89,8	202	89,8
5	Megang Sakti	Megang Sakti	422	422	844	328	77,7	297	70,4	625	74,1
6		Kelingi IV.C	105	105	210	103	98,1	109	103,8	212	101,0
7	Muara Lakitan	Muara Lakitan	313	313	626	335	107,0	286	91,4	621	99,2
8		Pian Raya	76	76	152	56	73,7	85	111,8	141	92,8
9	BTS Ulu	Cecar	243	243	485	227	93,6	187	77,1	414	85,4
10		Sungai Bunut	40	40	80	31	77,5	38	95,0	69	86,3
11	Sukakarya	Ciptodadi	142	142	283	129	91,2	96	67,8	225	79,5
12	Muara Beliti	Muara Beliti	256	256	511	281	110,0	258	101,0	539	105,5
13	Purwodadi	O. Mangunharjo	150	150	299	122	81,6	124	82,9	246	82,3
14	Selangit	Selangit	179	179	358	174	97,2	160	89,4	334	93,3
15	Tuah Negeri	Air Beliti	255	255	510	191	74,9	191	74,9	382	74,9
16	Jayaloka	Jayaloka	153	153	306	108	70,6	93	60,8	201	65,7
17	STL Ulu	Terawas	307	307	613	199	64,9	269	87,8	468	76,3
18	Sumber Harta	Sumber Harta	176	180	352	176	100,3	190	105,6	369	104,8
19	T.P Kepungut	Muara Kati	117	117	234	93	79,5	109	93,2	202	86,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.789	3.794	7.579	3.310	87,4	3.201	84	6.514	85,9

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

TABEL 41

**CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI)* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MUSI RAWAS
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN <i>UCI</i>	% DESA/KELURAHAN <i>UCI</i>
1	2	3	4	5	6
1	Tugumulyo	C. Nawangsasi	11	11	100,0
2		L. Sidoharjo	7	7	100,0
3	Muara Kelingi	Muara Kelingi	15	15	100,0
4		Karya Sakti	6	6	100,0
5	Megang Sakti	Megang Sakti	15	15	100,0
6		Kelingi IV.C	6	6	100,0
7	Muara Lakitan	Muara Lakitan	16	16	100,0
8		Pian Raya	4	4	100,0
9	BTS Ulu	Cecar	12	12	100,0
10		Sungai Bunut	7	7	100,0
11	Sukakarya	Ciptodadi	8	8	100,0
12	Muara Beliti	Muara Beliti	12	12	100,0
13	Purwodadi	O. Mangunharjo	11	11	100,0
14	Selangit	Selangit	12	12	100,0
15	Tuah Negeri	Air Beliti	11	11	100,0
16	Jayaloka	Jayaloka	13	13	100,0
17	STL Ulu	Terawas	13	13	100,0
18	Sumber Harta	Sumber Harta	10	10	100,0
19	T.P Kepungut	Muara Kati	10	10	100,0
20	0	0			#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			199	199	100,0

Sumber: Seksi Surveilens, Imunisasi dan Kesehatan Khusus

TABEL 42

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0-7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MUSI RAWAS
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIMUNISASI																							
						HB0									BCG														
						< 24 Jam			1 - 7 Hari			HB0 Total			L			P			L + P								
						L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P						
JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Tugumulyo	C. Newingsasi	290	287	577	273	94,1	280	97,6	553	95,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	273	94,1	280	97,6	553	95,8	281	96,9	281	97,9	562	97,4
2		L. Sidoharjo	156	156	315	134	84,3	123	78,8	257	81,6	40	25,2	23	14,7	63	20,0	174	109,4	146	93,6	320	101,6	128	80,5	106	67,9	234	74,3
3	Muara Kelingi	Muara Kelingi	310	289	599	227	73,2	232	80,3	459	76,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	227	73,2	232	80,3	459	76,6	221	71,3	240	83,0	461	77,0
4		Karya Sakti	115	110	225	84	73,0	78	70,9	162	72,0	8	7,0	7	6,4	15	6,7	92	80,0	85	77,3	177	78,7	82	71,3	78	70,9	160	71,1
5	Megang Sakti	Megang Sakti	429	415	844	329	76,7	305	73,5	634	75,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	329	76,7	305	73,5	634	75,1	333	77,6	306	73,7	639	75,7
6		Kelingi IV.C	100	110	210	112	112,0	82	74,5	194	92,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	112	112,0	82	74,5	194	92,4	110	110,0	94	85,5	204	97,1
7	Muara Lakitan	Muara Lakitan	318	308	626	291	91,5	312	101,3	603	96,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	291	91,5	312	101,3	603	96,3	258	81,1	278	90,3	536	85,6
8		Pian Raya	80	72	152	60	75,0	82	113,9	142	93,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	60	75,0	82	113,9	142	93,4	48	80,0	86	91,7	114	75,0
9	BTS Ulu	Cecar	240	245	485	236	98,3	201	82,0	437	90,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	236	98,3	201	82,0	437	90,1	235	97,9	197	80,4	432	89,1
10		Sungai Bunut	44	38	80	32	72,7	35	97,2	67	83,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	32	72,7	35	97,2	67	83,8	36	81,8	38	105,6	74	92,5
11	Sukakarya	Ciptodadi	144	139	283	113	78,5	95	68,3	208	73,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	113	78,5	95	68,3	208	73,5	156	106,3	126	90,6	282	99,8
12	Muara Beliti	Muara Beliti	260	251	511	266	102,3	254	101,2	520	101,8	7	2,7	3	1,2	10	2,0	273	105,0	257	102,4	530	103,7	257	98,8	247	96,4	504	98,6
13	Purwodadi	O. Mangunharjo	147	152	299	135	91,8	117	77,0	252	84,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	135	91,8	117	77,0	252	84,3	123	83,7	106	69,7	229	76,6
14	Selangit	Selangit	184	174	358	183	99,5	163	93,7	346	96,6	21	11,4	26	14,9	47	13,1	204	110,9	188	108,6	393	109,5	184	89,1	153	87,9	317	88,5
15	Tuah Negeri	Air Beliti	244	266	510	218	89,3	191	71,8	409	80,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	218	89,3	191	71,8	409	80,2	246	100,5	259	97,4	505	99,0
16	Jayaloka	Jayaloka	155	151	306	114	73,5	96	63,6	210	68,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	114	73,5	96	63,6	210	68,6	115	74,2	91	60,3	206	67,3
17	STL Ulu	Terawas	284	331	615	233	82,0	230	69,5	463	75,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	233	82,0	230	69,5	463	75,3	250	88,0	263	79,5	513	83,4
18	Sumber Harta	Sumber Harta	165	186	351	176	106,7	158	84,9	334	95,2	18	10,9	20	10,8	38	10,8	194	117,6	178	95,7	372	106,0	166	100,6	150	80,6	316	90,0
19	T.P. Kepungut	Muara Kali	126	106	234	97	75,8	65	61,3	162	69,2	4	3,1	0	0,0	4	1,7	101	78,9	65	61,3	166	70,9	116	90,6	80	75,5	196	83,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.798	3.764	7.560	3.313	87,3	3.099	81,9	6.412	84,6	98	2,6	79	2,1	177	2,3	3.411	89,9	3.178	84,0	6.589	86,8	3.325	87,6	3.159	83,5	6.484	85,5

Sumber: Data Surveilans, Imunisasi dan Kesehatan Khusus

TABEL 43

**CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib3, POLIO 4*, CAMPAK RUBELA, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MUSI RAWAS
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI DIIMUNISASI																																			
			Jumlah Bayi (Surviving Infant)									DPT-HB-Hib3									POLIO 4*						CAMPAK RUBELA						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
			L			P			L+P			L			P			L+P			L			P			L+P			L			P			L+P		
			Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30									
1	Tugumulyo	C. Nawangsasi	283	279	582	286	101,1	278	98,9	562	100,0	286	101,1	278	98,9	562	100,0	291	102,8	271	97,1	562	100,0	291	102,8	271	97,1	562	100,0									
2		L. Sidoharjo	151	148	299	127	84,1	120	81,1	247	82,6	127	84,1	123	83,1	250	83,9	161	106,6	183	110,1	324	106,4	161	106,6	163	110,1	324	106,4									
3	Muara Kelingi	Muara Kelingi	279	270	549	273	97,8	277	102,6	550	100,2	273	97,8	277	102,6	550	100,2	298	106,8	282	97,0	580	102,0	298	106,1	253	93,7	549	100,0									
4		Karya Sakti	118	109	225	91	78,4	80	73,4	171	76,0	91	78,4	83	76,1	174	77,3	86	74,1	89	81,7	175	77,8	115	98,1	118	106,4	231	102,7									
5	Megang Sakti	Megang Sakti	418	395	811	365	87,7	344	87,1	709	87,4	365	87,7	344	87,1	709	87,4	427	102,6	392	98,2	819	101,0	427	102,6	384	97,2	811	100,0									
6		Kelingi IV.C	97	106	203	100	103,1	84	79,2	184	90,8	100	103,1	84	79,2	184	90,8	99	102,1	104	98,1	203	100,0	103	106,2	100	94,3	203	100,0									
7	Muara Lakitan	Muara Lakitan	315	301	616	231	73,3	254	84,4	485	78,7	245	77,8	285	88,0	510	82,8	229	72,7	263	87,4	492	79,9	317	100,6	341	113,3	658	106,8									
8		Pian Raya	77	70	147	49	63,6	84	120,0	133	90,5	49	63,6	84	120,0	133	90,5	63	81,8	84	120,0	147	100,0	74	96,1	73	104,3	147	100,0									
9	BTS Ulu	Cecar	238	240	478	235	98,7	207	86,3	442	92,5	235	98,7	207	86,3	442	92,5	243	102,1	236	97,9	478	100,0	242	101,7	241	100,4	483	101,0									
10		Sungai Bunut	43	38	79	59	137,2	51	141,7	110	139,2	59	137,2	52	144,4	111	140,5	44	102,3	54	150,0	98	124,1	38	83,7	44	122,2	80	101,3									
11	Sukakarya	Ciptodadi	139	129	268	145	104,3	123	95,3	268	100,0	145	104,3	123	95,3	268	100,0	141	101,4	127	98,4	268	100,0	139	100,0	129	100,0	268	100,0									
12	Muara Beliti	Muara Beliti	255	234	489	249	97,6	242	103,4	491	100,4	244	95,7	237	101,3	481	98,4	254	99,6	237	101,3	491	100,4	258	101,2	245	104,7	503	102,9									
13	Purwodadi	O. Mangunharjo	140	140	289	108	77,1	116	77,9	224	77,5	100	71,4	109	73,2	209	72,3	143	102,1	138	92,8	281	97,2	145	103,8	144	98,8	289	100,0									
14	Selangit	Selangit	178	170	348	152	85,4	144	84,7	296	85,1	160	89,9	144	84,7	304	87,4	179	100,6	154	90,8	333	95,7	188	105,6	189	99,4	357	102,6									
15	Tuah Negeri	Air Beliti	239	259	498	282	108,6	243	93,8	505	101,4	262	109,6	244	94,2	508	101,8	261	106,2	249	98,1	510	102,4	258	107,9	248	96,8	508	101,6									
16	Jaysaloka	Jaysaloka	149	148	297	121	81,2	116	78,4	237	79,8	121	81,2	118	78,4	237	79,8	131	87,9	115	77,7	246	82,8	153	102,7	144	97,3	297	100,0									
17	STL Ulu	Terawas	277	321	598	244	88,1	282	87,9	526	88,0	244	88,1	278	86,6	522	87,3	189	88,2	201	62,8	390	65,2	283	105,8	310	96,6	603	100,8									
18	Sumber Harta	Sumber Harta	160	179	339	172	107,5	152	84,9	324	86,8	172	107,5	152	84,9	324	95,6	173	108,1	187	93,3	340	100,3	173	108,1	167	93,3	340	100,3									
19	T.P Kepungut	Muara Kati	125	103	228	141	112,8	113	109,7	254	111,4	139	111,2	108	102,9	245	107,5	134	107,2	83	80,6	217	95,2	137	109,8	90	87,4	227	99,6									
20	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!									
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.677	3.646	7.323	3.410	92,7	3.308	90,7	6.718	91,7	3.417	92,9	3.304	90,6	6.721	91,8	3.546	96,4	3.388	92,9	6.934	94,7	3.806	103,5	3.632	99,6	7.438	101,6									

Sumber: Sekel Surveilans, Imunisasi dan Kesehatan Khusus

Keterangan:

*husus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3
MR = measles rubella

TABEL 44

**CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MUSI RAWAS
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BADUTA DIIMUNISASI														
			JUMLAH BADUTA			DPT-HB-Hib4						CAMPAK RUBELA 2					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Muara Beliti	Muara Beliti	258	249	507	259	100,4	252	101,2	511	100,8	257	99,6	248	99,6	505	99,6
2	Tugumulyo	C.Nawangnasi	324	252	576	301	92,9	275	109,1	576	100,0	306	94,4	270	107,1	576	100,0
3		L.Sidoharjo	165	146	311	139	84,2	136	93,2	275	88,4	159	96,4	163	111,6	322	103,5
4	TPK	Muara Kati	122	114	236	130	106,6	114	100,0	244	103,4	117	95,9	93	81,6	210	89,0
5	Purwodadi	Mangunharjo	153	143	296	156	102,0	144	100,7	300	101,4	159	103,9	132	92,3	291	98,3
6	Sumberharta	Sumberharta	180	169	349	170	94,4	172	101,8	342	98,0	171	95,0	178	105,3	349	100,0
7	Selangit	Selangit	195	167	362	186	95,4	145	86,8	331	91,4	176	90,3	150	89,8	326	90,1
8	STL Ulu Terawas	Terawas	330	279	609	156	47,3	168	60,2	324	53,2	131	39,7	151	54,1	282	46,3
9	Tuah Negeri	Air Beliti	259	231	490	251	96,9	239	103,5	490	100,0	235	90,7	255	110,4	490	100,0
10	Sukakarya	Ciptodadi	154	122	276	141	91,6	126	103,3	267	96,7	143	92,9	131	107,4	274	99,3
11	Megang Sakti	Megang Sakti	420	412	832	453	107,9	452	109,7	905	108,8	414	98,6	428	103,9	842	101,2
12		Kelingi IV.c	106	97	203	96	90,6	107	110,3	203	100,0	96	90,6	98	101,0	194	95,6
13	Jayaloka	Jayaloka	150	144	294	136	90,7	134	93,1	270	91,8	137	91,3	133	92,4	270	91,8
14	Muara Kelingi	Muara Kelingi	328	242	570	239	72,9	226	93,4	465	81,6	294	89,6	278	114,9	572	100,4
15		Karya Sakti	123	98	221	82	66,7	80	81,6	162	73,3	95	77,2	94	95,9	189	85,5
16	Muara Lakitan	Muara Lakitan	302	292	594	117	38,7	134	45,9	251	42,3	118	39,1	122	41,8	240	40,4
17		Pian Raya	65	57	122	53	81,5	53	93,0	106	86,9	51	78,5	63	110,5	114	93,4
18	BTS Ulu	Cecar	238	225	463	159	66,8	144	64,0	303	65,4	167	70,2	184	81,8	351	75,8
19		Sungai Bunut	37	46	83	35	94,6	33	71,7	68	81,9	35	94,6	40	87,0	75	90,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.909	3.485	7.394	3.259	83,4	3.134	89,9	6.393	86,5	3.261	83,4	3.211	92,1	6.472	87,5

Sumber: Seksi Surveilens, Imunitasi dan Kesehatan Khusus

TABEL 45

**CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MUSI RAWAS
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				Σ	%		Σ	%		Σ	%
				4	5		6	7		8	9
1	C Nawangsasi	C Nawangsasi	381	336	88,2	1.640	1.373	83,7	2.021	1.709	84,6
2	L Sidoharjo	L Sidoharjo	289	285	98,6	1.196	1.196	100,0	1.485	1.481	99,7
3	Muara Kelingi	Muara Kelingi	249	249	100,0	540	540	100,0	789	789	100,0
4	Karya Sakti	Karya Sakti	194	192	99,0	939	939	100,0	1.133	1.131	99,8
5	Megang Sakti	Megang Sakti	774	698	90,2	3.559	2.874	80,8	4.333	3.572	82,4
6	Kelingi IV C	Kelingi IV C	151	145	96,0	487	487	100,0	638	632	99,1
7	Muara Lakitan	Muara Lakitan	283	283	100,0	596	596	100,0	879	879	100,0
8	Pian Raya	Pian Raya	169	169	100,0	574	573	99,8	743	742	99,9
9	BTS Ulu	Cecar	204	199	97,5	425	419	98,6	629	618	98,3
10	Sungai Bunut	Sungai Bunut	47	44	93,6	111	111	100,0	158	155	98,1
11	Suka Karya	Ciptodadi	362	320	88,4	1.283	1.198	93,4	1.645	1.518	92,3
12	Muara Beliti	Muara Beliti	721	718	99,6	1.951	1.951	100,0	2.672	2.669	99,9
13	Purwodadi	O Mangunharjo	166	166	100,0	937	929	99,1	1.103	1.095	99,3
14	Selangit	Selangit	474	473	99,8	1.100	1.100	100,0	1.574	1.573	99,9
15	Tuah Negeri	Air Beliti	356	320	89,9	1.758	1.584	90,1	2.114	1.904	90,1
16	Jayaloka	Jayaloka	156	156	100,0	917	917	100,0	1.073	1.073	100,0
17	STL Ulu	Terawas	315	309	98,1	1.659	1.529	92,2	1.974	1.838	93,1
18	Sumber Harta	Sumber Harta	212	212	100,0	1.242	1.242	100,0	1.454	1.454	100,0
19	T.P Kepungut	Muara Kati	195	185	94,9	700	688	98,3	895	873	97,5
JUMLAH (KAB/KOTA)			5.698	5.459	95,8	21.614	20.246	93,7	27.312	25.705	94,1

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.

Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 46

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MUSI RAWAS
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN BALITA (USIA 0-59 BULAN)	SASARAN ANAK BALITA (USIA 12-59 BULAN)	BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN		BALITA DILAYANI SIDITK		BALITA DILAYANI MTBS	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
					6	7	8	9	10	11	12	13
1	C Nawangsasi	C Nawangsasi	1.786	377	1.786	100	1695	94,90	1695	450	529	29,62
2		L Sidoharjo	315	92	315	100	298	94,80	298	324	66	20,95
3	Muara Keling	Muara Keling	1.432	311	1.432	100	1415	98,81	1415	455	400	27,93
4		Karya Sakti	4.305	630	4.305	100	4230	98,26	4230	671	799	18,56
5	Megang Sakti	Megang Sakti	931	133	931	100	865	92,91	865	650	157	16,86
6		Keling IV C	2.454	510	2.454	100	2425	98,82	2425	475	408	16,63
7	Muara Lakitan	Muara Lakitan	2.156	567	2.156	100	2156	100,00	2156	380	682	31,63
8		Pian Raya	1.130	185	1.130	611	1050	92,92	1050	568	396	35,22
9	BTS Ulu	Cecar	2.690	834	2.690	323	2587	96,17	2587	310	502	18,66
10		Sungai Bunut	855	100	855	855	832	97,31	832	832	129	15,09
11	Suka Karya	Ciptodadi	1.235	583	1.235	212	1205	97,57	1205	207	172	13,93
12	Muara Belit	Muara Belit	1.849	489	1.849	371	1754	94,86	1754	352	730	39,48
13	Purwodadi	O Mangunharjo	1.058	150	1.058	705	1047	98,96	1047	698	369	34,88
14	Selangit	Selangit	1.677	282	1.677	574	1877	100,00	1677	574	271	16,16
15	Tuah Negeri	Air Beliti	2.004	800	2.004	334	1866	93,11	1866	311	683	44,06
16	Jayaloka	Jayaloka	1.453	454	1.453	320	1391	95,73	1391	306	755	51,96
17	STL Ulu	Terawas	1.058	180	1.058	588	1009	95,37	1009	561	200	18,90
18	Sumber Harta	Sumber Harta	2.216	703	2.216	315	2107	95,08	2107	300	528	23,83
19	T.P Kepungut	Muara Kati	2.150	610	2.150	352	2096	97,49	2096	344	784	36,47
JUMLAH (KAB/KOTA)			32.754	7.810	32.754	419	31705	96,80	31705	406	8762	26,75

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

TABEL 47

**JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MUSI RAWAS
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	C Nawangsasi	C Nawangsasi	902	1.102	2.004	762	932	1.694	84,5	84,5	84,5
2		L Sidoharjo	654	799	1.453	587	718	1.305	89,8	89,8	89,8
3	Muara Kelingi	Muara Kelingi	968	1.184	2.152	787	961	1.748	81,2	81,2	81,2
4		Karya Sakti	509	622	1.130	457	559	1.016	89,9	89,9	89,9
5	Megang Sakti	Megang Sakti	1.937	2.368	4.305	1.625	1.986	3.611	83,9	83,9	83,9
6		Kelingi IV C	419	512	931	329	402	730	78,4	78,4	78,4
7	Muara Lakitan	Muara Lakitan	1.211	1.480	2.690	930	1.137	2.067	76,8	76,8	76,8
8		Pian Raya	385	470	855	324	397	721	84,3	84,3	84,3
9	BTS Ulu	Cecar	804	982	1.786	417	510	928	51,9	51,9	52,0
10		Sungai Bunut	158	193	352	145	178	323	92,0	92,0	91,8
11	Suka Karya	Ciptodadi	714	873	1.588	605	740	1.345	84,8	84,7	84,7
12	Muara Beliti	Muara Beliti	1.104	1.350	2.454	959	1.173	2.132	86,9	86,9	86,9
13	Purwodadi	O Mangunharjo	556	679	1.235	459	561	1.020	82,6	82,6	82,6
14	Selangit	Selangit	832	1.017	1.849	708	866	1.574	85,1	85,1	85,1
15	Tuah Negeri	Air Beliti	918	1.121	2.039	828	1.012	1.840	90,2	90,2	90,2
16	Jayaloka	Jayaloka	559	683	1.242	523	639	1.162	93,6	93,6	93,6
17	STL Ulu	Terawas	884	1.080	1.964	788	963	1.750	89,1	89,1	89,1
18	Sumber Harta	Sumber Harta	755	922	1.677	598	731	1.329	79,2	79,2	79,2
19	T.P Kepungut	Muara Kati	477	582	1.059	418	511	930	87,7	87,7	87,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			14.743	18.020	32.765	12.250	14.973	27.225	83,1	83,1	83,1

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

TABEL 48

**STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MUSI RAWAS
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		BALITA STUNTING (TB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)		BALITA GIZI BURUK (BB/TB: < -3 SD)		BALITA WASTING (BB/TB: < -2 SD)			
				JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	C Nawangasasi	C Nawangasasi	1.694	220	13,0	1.684	212	12,8	230	14,8	1.201	100	8,3	3	0,2	103	8,6		
2	L Sidohaujo	L Sidohaujo	1.305	47	3,6	1.273	10	0,8	21	1,6	1.251	45	3,6	0	0,0	45	3,6		
3	Muara Kelingi	Muara Kelingi	1.748	44	2,5	1.677	51	3,0	65	3,9	1.603	36	2,2	4	0,2	40	2,5		
4		Karya Saicti	1.016	34	3,3	946	31	3,3	39	4,1	907	19	2,1	3	0,3	22	2,4		
5	Megang Sakti	Megang Saicti	3.611	150	4,2	3.596	221	6,1	255	7,1	3.341	73	2,2	1	0,0	74	2,2		
6		Kelingi IV C	730	61	8,4	882	22	2,5	23	2,8	859	27	3,1	0	0,0	27	3,1		
7	Muara Lakitan	Muara Lakitan	2.067	7	0,3	1.704	94	5,5	107	6,3	1.591	146	9,2	31	1,9	177	11,1		
8		Pian Rays	721	58	8,0	729	68	9,3	108	14,8	621	38	6,1	4	0,6	42	6,8		
9	BTS Ulu	Cecur	928	49	5,3	1.238	81	6,5	105	8,5	1.128	53	4,7	22	2,0	75	6,6		
10		Sungai Bumut	323	25	7,7	281	42	14,9	45	16,0	235	7	3,0	1	0,4	8	3,4		
11	Suka Karya	Ciptodadi	1.345	50	3,7	913	57	6,2	79	8,7	834	31	3,7	2	0,2	33	4,0		
12	Muara Beliti	Muara Beliti	2.132	68	3,2	2.281	95	4,2	105	4,6	2.168	85	3,9	12	0,8	87	4,5		
13	Purwodadi	O Mangunharjo	1.020	28	2,7	1.101	9	0,8	14	1,3	1.097	29	2,6	0	0,0	29	2,6		
14	Selangit	Selangit	1.574	9	0,6	1.795	8	0,4	9	0,5	1.777	15	0,8	1	0,1	16	0,9		
15	Tuah Negeri	Air Beliti	1.840	91	4,9	1.896	71	3,7	98	5,2	1.795	53	3,0	10	0,6	63	3,5		
16	Jayaloka	Jayaloka	1.162	19	1,6	1.141	8	0,7	10	0,9	1.131	22	1,9	5	0,4	27	2,4		
17	STL Ulu	Terawas	1.750	22	1,3	1.730	15	0,9	20	1,2	1.679	8	0,5	2	0,1	10	0,6		
18	Sumber Harta	Sumber Harta	1.329	14	1,1	1.407	7	0,5	9	0,6	1.398	8	0,6	1	0,1	9	0,6		
19	T.P Kepungut	Muara Kali	930	41	4,4	989	34	3,4	45	4,6	944	22	2,3	1	0,1	23	2,4		
JUMLAH (KAB/KOTA)			27.225	1.037	3,8	27.263	1.136	4,2	1.407	5,2	25.560	817	3,2	103	0,4	920	3,6		

Sumber: Sekel Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MUSI RAWAS
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-9)									SEKOLAH					
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA			SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA								
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24			
1	Tugunulyo	C Nawangsasi	657	632	96,2	636	630	98,7	714	698	97,8	5918	5890	99,1	23	23	100,0	11	11	100,0	6	6	100,0			
2		L Sidoarjo	251	248	98,8	262	260	99,2	416	414	99,5	2206	2191	99,0	12	12	100,0	2	2	100,0	2	2	100,0			
3	Muara Keling	Muara Keling	530	508	95,8	492	476	96,7	459	448	97,6	4814	4681	97,2	25	25	100,0	6	6	100,0	4	4	100,0			
4		Karya Sakti	274	270	98,5	228	215	94,3	436	421	96,6	2440	2412	98,9	10	10	100,0	4	4	100,0	3	3	100,0			
5	Megang Sakti	Megang Sakti	806	796	97,5	1.328	1.204	90,7	688	621	90,3	7917	7704	97,3	33	33	100,0	12	12	100,0	6	6	100,0			
6		Keling IV C	191	172	89,9	171	159	92,8	121	118	97,5	1659	1622	97,8	7	7	100,0	3	3	100,0	2	2	100,0			
7	Muara Lakitan	muara Lakitan	860	800	100,0	533	512	96,1	337	319	94,7	6145	6042	98,3	33	33	100,0	8	8	100,0	1	1	100,0			
8		Pian Raya	207	202	97,6	123	123	100,0	28	28	100,0	1578	1481	93,9	7	7	100,0	4	4	100,0	2	2	100,0			
9	BTS Ulu	Cecar	545	529	97,1	429	420	97,9	340	328	96,5	4043	4003	99,0	22	22	100,0	11	11	100,0	0	0	#DIV/0!			
10		Sungai Bunut	136	133	97,8	32	25	78,1			#DIV/0!	584	574	98,3	7	7	100,0	3	3	100,0	3	3	100,0			
11	Sukakarya	Ciproded	316	316	100,0	315	315	100,0	275	275	100,0	2644	2610	98,7	12	12	100,0	3	3	100,0	5	5	100,0			
12	Muara Belit	Muara Belit	672	661	98,4	517	495	95,7	639	531	83,1	4974	4901	98,5	22	22	100,0	6	6	100,0	2	2	100,0			
13	Purwodadi	O Mangunharjo	242	228	94,2	308	302	98,1	456	446	97,8	2329	2297	98,6	14	14	100,0	4	4	100,0	2	2	100,0			
14	Selangit	Selangit	341	341	100,0	503	503	100,0	128	128	100,0	3087	3087	100,0	16	16	100,0	4	4	100,0	5	5	100,0			
15	Tuah Negeri	Air Belit	687	674	97,8	402	390	97,0	275	265	96,0	4188	4083	97,3	24	24	100,0	7	7	100,0	1	1	100,0			
16	Jayaloka	Jayaloka	315	315	100,0	294	294	100,0	251	251	100,0	2650	2641	99,7	17	17	100,0	4	4	100,0	1	1	100,0			
17	STL Ulu	Terawas	585	581	99,3	447	443	99,1	295	291	98,6	4495	4472	99,5	27	27	100,0	9	9	100,0	3	3	100,0			
18	Sumber Harta	Sumber Harta	381	381	100,0	312	312	100,0	106	106	100,0	3099	3092	99,8	18	18	100,0	7	7	100,0	2	2	100,0			
19	TPK	Muara Kati	167	158	94,6	96	94	97,9	32	32	100,0	1403	1361	96,4	12	12	100,0	2	2	100,0	1	1	100,0			
20	0	0			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			
JUMLAH (KAB/KOTA)			8.063	7.895	97,9	7.432	7.182	96,6	5.899	5.722	97,0	66181	65.104	98,4	341	341	100,0	108	108	100,0	53	53	100,0			

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Oris Maternal

TABEL 50

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MUSI RAWAS
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT						
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RASIO TUMPATAN/PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Tugumulyo	C. Nawangsasi	0	38	685	0,0	685	17	2,48
2		L. Sidoharjo	0	96	973	0,0	967	13	1,34
3	Muara Kelingi	Muara Kelingi	0	138	453	0,0	461	11	2,39
4		Karya Sakti	0	160	376	0,0	375	0	0,00
5	Megang Sakti	Megang Sakti	0	17	510	0,0	540	20	3,70
6		Kelingi IV.C	0	24	211	0,0	265	0	0,00
7	Muara Lakitan	Muara Lakitan	0	18	222	0,0	222	22	9,91
8		Pian Raya	0	27	367	0,0	325	0	0,00
9	BTS Ulu	Cecar	0	46	529	0,0	529	3	0,57
10		Sungai Bunut	0	2	55	0,0	54	0	0,00
11	Sukakarya	Ciptodadi	0	6	124	0,0	122	4	3,28
12	Muara Beliti	Muara Beliti	5	161	963	0,0	905	13	1,44
13	Purwodadi	O. Mangunharjo	29	117	501	0,2	497	8	1,61
14	Selangit	Selangit	0	86	462	0,0	469	5	1,07
15	Tuah Negeri	Air Beliti	0	32	304	0,0	290	18	6,21
16	Jayaloka	Jayaloka	0	63	586	0,0	561	4	0,71
17	STL Ulu	Terawas	0	11	179	0,0	178	0	0,00
18	Sumber Harta	Sumber Harta	0	147	518	0,0	467	0	0,00
19	T.P Kepungut	Muara Kati	7	82	275	0,1	295	5	1,69
JUMLAH (KAB/ KOTA)			41	1.271	8.293	0,0	8.207	143	0,0

Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan Primer

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 51

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MUSI RAWAS
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																							
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA					MURID SD/MI PERLU PERAWATAN			MURID SD/MI MENDAPAT PERAWATAN							
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	Tugumulyo	C. Nawangsasi	23	23	100,0	23	100,0	389	288	657	357	91,8	272	101,5	629	95,7	99	79	178	49	48,5	69	87,3	118	66,3	
2		L. Sidoharjo	12	8	66,7	12	100,0	763	706	1.469	753	98,7	693	96,7	1.436	97,8	272	332	604	233	85,7	256	76,8	498	80,6	
3	Muara Kelingi	Muara Kelingi	25	19	76,0	22	88,0	232	196	428	211	90,9	188	95,9	399	93,2	76	92	168	59	77,6	74	80,4	133	79,2	
4		Karya Sakti	10	10	100,0	10	100,0	109	154	263	95	87,2	149	96,8	241	91,6	90	85	175	17	18,9	25	29,4	42	24,0	
5	Megang Sakti	Megang Sakti	32	2	6,3	15	46,9	205	118	323	111	54,1	105	89,0	216	65,9	100	90	190	98	98,0	87	96,7	185	97,4	
6		Kelingi IV C	7	7	100,0	7	100,0	592	595	1.187	590	99,2	575	96,6	1.165	98,1	560	550	1.110	41	7,3	63	11,5	104	9,4	
7	Muara Lakitan	Muara Lakitan	44	44	100,0	44	100,0	2.860	2.618	5.478	1.755	61,4	1.598	61,0	3.353	61,2	1.755	1.598	3.353	28	1,6	26	1,6	54	1,8	
8		Pian Raya	7	7	100,0	7	100,0	594	630	1.224	536	90,2	618	98,1	1.154	94,3	24	17	41	24	100,0	17	100,0	41	100,0	
9	BTS Ulu	Cecar	22	22	100,0	22	100,0	1.596	1.629	3.225	1.585	99,3	1.614	99,1	3.199	99,2	672	728	1.398	213	31,7	269	37,1	482	34,5	
10		Sungai Bunut	7	7	100,0	7	100,0	273	221	494	288	98,2	219	99,1	487	98,6	162	114	276	47	29,0	51	44,7	98	35,5	
11	Sukakarya	Ciptodadi	12	12	100,0	12	100,0	914	880	1.794	723	79,1	612	69,5	1.335	74,4	567	450	1.017	34	6,0	27	6,0	61	6,0	
12	Muara Beliti	Muara Beliti	22	22	100,0	22	100,0	253	419	672	248	98,0	413	98,6	861	98,4	71	159	230	44	62,0	82	51,6	126	54,8	
13	Purwodadi	O. Mangunharjo	14	6	42,9	14	100,0	706	624	1.330	513	72,7	470	75,3	983	73,9	136	165	301	78	57,4	75	45,5	153	50,6	
14	Selangit	Selangit	16	16	100,0	16	100,0	887	853	1.740	825	93,0	800	93,6	1.625	93,4	150	157	307	48	32,0	47	29,9	95	30,9	
15	Tuah Negeri	Air Beliti	24	24	100,0	24	100,0	220	357	577	203	92,3	338	94,7	541	93,8	67	98	165	35	52,2	68	69,4	103	62,4	
16	Jayaloka	Jayaloka	17	17	100,0	17	100,0	161	154	315	162	94,4	148	96,1	300	95,2	86	62	148	12	14,0	27	43,5	39	26,4	
17	STL Ulu	Terawas	27	27	100,0	27	100,0	1.387	1.764	3.151	1.378	99,4	1.781	99,8	3.139	99,6	805	730	1.535	365	45,3	565	77,4	930	60,6	
18	Sumber Harta	Sumber Harta	18	18	100,0	18	100,0	675	475	1.151	380	66,3	315	66,3	695	60,4	365	290	655	260	71,2	270	93,1	530	80,9	
19	T.P Kepungut	Muara Kati	12	12	100	12	100,0	231	219	450	224	97,0	206	94,1	430	95,6	93	74	167	53	57,0	48	64,9	101	60,5	
JUMLAH (KAB/ KOTA)			361	303	86,3	331	94,3	13.047	12.880	25.928	10.907	83,6	11.084	86,1	21.988	84,8	6.150	5.868	12.018	1.738	28,3	2.145	36,6	3.883	32,3	

Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan Primer

TABEL 52

PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MUSI RAWAS
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN														
			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR									BERISIKO					
			JUMLAH			LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Tugumulyo	C. Nawangsasi	10.376	10.233	20.609	10.376	100,0	10.233	100,0	20.609	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
2		L. Sidoharjo	5.786	5.674	11.460	5.786	100,0	5.674	100,0	11.460	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
3	Muara Kelingi	Muara Kelingi	11.037	10.519	21.556	11.037	100,0	10.519	100,0	21.556	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
4		Karya Sakti	4.047	3.983	8.030	4.047	100,0	3.983	100,0	8.030	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
5	Megang Sakti	Megang Sakti	15.263	14.821	30.084	15.263	100,0	14.821	100,0	30.084	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
6		Kelingi IV.C	3.791	3.710	7.501	3.791	100,0	3.710	100,0	7.501	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
7	Muara Lakitan	Muara Lakitan	11.314	10.739	22.053	11.314	100,0	10.739	100,0	22.053	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
8		Pian Raya	2.853	2.605	5.458	2.853	100,0	2.605	100,0	5.458	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
9	BTS Ulu	Cecar	8.630	8.367	16.997	8.630	100,0	8.367	100,0	16.997	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
10		Sungai Bunut	1.518	1.368	2.886	1.518	100,0	1.368	100,0	2.886	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
11	Sukakarya	Ciptodadi	5.187	5.002	10.189	5.187	100,0	5.002	100,0	10.189	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
12	Muara Beliti	Muara Beliti	9.349	9.108	18.457	9.349	100,0	9.108	100,0	18.457	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
13	Purwodadi	O. Mangunharjo	5.332	5.317	10.649	5.332	100,0	5.317	100,0	10.649	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
14	Selangit	Selangit	6.827	6.438	13.265	6.827	100,0	6.438	100,0	13.265	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
15	Tuah Negeri	Air Beliti	9.355	9.010	18.365	9.355	100,0	9.010	100,0	18.365	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
16	Jayaloka	Jayaloka	5.501	5.396	10.897	5.501	100,0	5.396	100,0	10.897	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
17	STL Ulu	Terawas	11.146	10.738	21.884	11.146	100,0	10.738	100,0	21.884	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
18	Sumber Harta	Sumber Harta	6.473	6.270	12.743	6.473	100,0	6.270	100,0	12.743	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
19	T.P Kepungut	Muara Kati	4.438	4.202	8.640	4.438	100,0	4.202	100,0	8.640	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			138.223	133.500	271.723	138.223	100,0	133.500	100,0	271.723	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

TABEL 53

**CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MUSI RAWAS
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KUA ATAU LEMBAGA AGAMA LAINNYA			CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN						CATIN PEREMPUAN ANEMIA		CATIN PEREMPUAN GIZI KURANG	
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%	JUMLAH	%
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1			4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Tugumulyo	C Nawangsasi	125	125	250	92	73,6	102	81,6	194	77,6	8	7,8	12	11,8
2		L sidoharjo	129	129	258	129	100,0	129	100,0	258	100,0	0	0,0	0	0,0
3	Muara Kelingi	Muara Kelingi	95	95	190	95	100,0	95	100,0	190	100,0	0	0,0	0	0,0
4		Karya Sakti	71	71	142	71	100,0	71	100,0	142	100,0	0	0,0	4	1,7
5	Megang Sakti	Megang Sakti	232	232	464	232	100,0	232	100,0	464	100,0	2	5,0	2	5,0
6		kelingi IV/C	40	40	80	40	100,0	40	100,0	80	100,0	2	1,4	4	2,8
7	Muara Lakitan	Muara Lakitan	143	143	286	143	100,0	143	100,0	286	100,0	2	6,3	0	0,0
8		pian raya	32	30	62	30	93,8	32	106,7	62	100,0	2	1,8	7	6,3
9	BTS Ulu	cecar	129	129	258	112	86,8	112	86,8	224	86,8	2	8,7	0	0,0
10		Sungai bunut	23	23	46	23	100,0	23	100,0	46	100,0	2	17,9	16	23,9
11	Sukakarya	Ciptodadi	67	67	134	67	100,0	67	100,0	134	100,0	6	5,3	6	5,3
12	Muara Beliti	Muara Beliti	114	113	227	113	99,1	114	100,9	227	100,0	0	0,0	0	0,0
13	Purwodadi	O mangunharjo	95	95	190	94	98,9	94	98,9	188	98,9	0	0,0	0	0,0
14	Selangit	selangit	82	82	164	82	100,0	82	100,0	164	100,0	0	0,0	0	0,0
15	Tuah Negeri	AIR BELITI	93	93	186	91	97,8	93	100,0	184	98,9	2	2,2	4	4,3
16	Jayaloka	Jayaloka	125	125	250	96	76,8	96	76,8	192	76,8	0	0,0	5	5,2
17	STL Ulu	Terawas	274	274	548	182	66,4	188	68,6	370	67,5	15	8,0	16	8,5
18	Sumber Harta	Sumber Harta	157	157	314	157	100,0	157	100,0	314	100,0	0	0,0	35	22,3
19	TPK	Muara Kati	103	103	206	68	66,0	68	66,0	136	66,0	14	20,6	12	17,6
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.129	2.126	4.255	1.917	90,0	1.938	91,2	3.855	90,6	67	3,5	123	6,3

Sumber: (sebutkan) Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

TABEL 54

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MUSI RAWAS
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	C Nawangsasi	C Nawangsasi	1.593	1.597	3.190	1.516	95,2	1.485	93,0	3.001	94,1
2		L Sidoharjo	849	843	1.692	827	97,4	819	97,2	1.646	97,3
3	Muara Kelingi	Muara Kelingi	832	745	1.577	828	99,5	740	99,3	1.568	99,4
4		Karya Sakti	598	537	1.135	571	95,5	520	96,8	1.091	96,1
5	Megang Sakti	Megang Sakti	1.472	1.592	3.064	1.472	100,0	1.592	100,0	3.064	100,0
6		Kelingi IV C	493	462	955	493	100,0	462	100,0	955	100,0
7	Muara Lakitan	Muara Lakitan	1.296	1.500	2.796	1.142	88,1	1.353	90,2	2.495	89,2
8		Pian Raya	242	159	401	207	85,5	159	100,0	366	91,3
9	BTS Ulu	Cecar	1.337	1.313	2.650	1.150	86,0	1.083	82,5	2.233	84,3
10		Sungai Bunut	205	235	440	167	81,5	186	79,1	353	80,2
11	Suka Karya	Ciptodadi	674	574	1.248	608	90,2	545	94,9	1.153	92,4
12	Muara Beliti	Muara Beliti	995	978	1.973	943	94,8	892	91,2	1.835	93,0
13	Purwodadi	O Mangunharjo	838	801	1.639	838	100,0	801	100,0	1.639	100,0
14	Selangit	Selangit	946	1.017	1.963	876	92,6	846	83,2	1.722	87,7
15	Tuah Negeri	Air Beliti	1.115	1.074	2.189	1.106	99,2	1.071	99,7	2.177	99,5
16	Jayaloka	Jayaloka	836	919	1.755	787	94,1	878	95,5	1.665	94,9
17	STL Ulu	Terawas	893	871	1.764	851	95,3	832	95,5	1.683	95,4
18	Sumber Harta	Sumber Harta	698	625	1.323	698	100,0	625	100,0	1.323	100,0
19	T.P Kepungut	Muara Kati	479	510	989	465	97,1	490	96,1	955	96,6
JUMLAH (KAB/KOTA)			16.391	16.352	32.743	15.545	94,8	15.379	94,0	30.924	94,4

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

TABEL 56

**PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KABUPATEN/KOTA MUSI RAWAS
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS									
			MELAKSANAKAN KLAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KLAS IBU BALITA	MELAKSANAKAN KLAS SDIDTK	MELAKSANAKAN MTBS	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Tugumulyo	C Nawangsasi	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
2		L Sidoharjo	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
3	Muara Kelingi	Muara Kelingi	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
4		Karya Sakti	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
5	Megang Sakti	Megang Sakti	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
6		Kelingi IV C	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
7	Muara Lakitan	muara Lakitan	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
8		Pian Raya	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
9	BTS Ulu	Cecar	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
10		Sungai Bunut	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
11	Sukakarya	Ciptodadi	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
12	Muara Beliti	Muara Beliti	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
13	Purwodadi	O Mangunharjo	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
14	Selangit	Selangit	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
15	Tuah Negeri	Air Beliti	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
16	Jayaloka	Jayaloka	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
17	STL Ulu	Terawas	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
18	Sumber Harta	Sumber Harta	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
19	TPK	Muara Kati	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
JUMLAH (KAB/KOTA)			19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
PERSENTASE			100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat
catatan: diisi dengan tanda "V"

TABEL 56

**JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK,
DAN TREATMENT COVERAGE (TC) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MUSI RAWAS
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Tugumulyo	C. Nawangsasi	491	31	56,4	24	43,6	55	12
2		L. Sidoharjo	248	20	76,9	6	23,1	26	3
3	Muara Kelingi	Muara Kelingi	528	39	55,7	31	44,3	70	4
4		Karya Sakti	219	14	73,7	5	26,3	19	5
5	Megang Sakti	Megang Sakti	513	26	55,3	21	44,7	47	6
6		Kelingi IV.C	209	6	42,9	8	57,1	14	0
7	Muara Lakitan	Muara Lakitan	764	36	57,1	27	42,9	63	4
8		Pian Raya	65	7	87,5	1	12,5	8	0
9	BTS Ulu	Cecar	354	26	72,2	10	27,8	36	4
10		Sungai Bunut	46	2	50,0	2	50,0	4	1
11	Sukakarya	Ciptodadi	223	14	53,8	12	46,2	26	5
12	Muara Beliti	Muara Beliti	629	37	57,8	27	42,2	64	9
13	Purwodadi	O. Mangunharjo	196	9	75,0	3	25,0	12	3
14	Selangit	Selangit	314	39	62,9	23	37,1	62	0
15	Tuah Negeri	Air Beliti	492	12	70,6	5	29,4	17	0
16	Jayaloka	Jayaloka	244	4	44,4	5	55,6	9	0
17	STL Ulu	Terawas	502	31	68,9	14	31,1	45	5
18	Sumber Harta	Sumber Harta	336	9	56,3	7	43,8	16	2
19	T.P Kepungut	Muara Kati	207	24	58,5	17	41,5	41	2
20		RS. Sobirin/Klinik	583	132	67,3	64	32,7	196	40
		RS. Muara Beliti	12	0	#DIV/0!	0		0	0
		Lapas Narkoba	177	47	97,9	1		48	0
		Klinik dan DPM	176	3	50,0	3		6	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			7.528	568	64,3	316	35,7	884	106
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			6.668						
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR						112,9			
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)								1.366	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS (%)								64,7	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)									64,7

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Keterangan: Jumlah pasien adalah seluruh pasien tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktik

TABEL 57

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MUSI RAWAS
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI ¹⁾						ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS			
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%						
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
			4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29		
1	Tugumulyo	C. Nawangsasi	16	8	24	25	20	45	4	25,0	5	62,5	9	37,5	20	80,0	12	60,0	32	71,1	24	96,0	17	85,0	41	91,1	4	8,9		
2		L. Sidoharjo	2	5	7	8	7	15	0	0,0	1	20,0	1	14,3	5	100,0	5	71,4	13	86,7	8	100,0	6	85,7	14	93,3	1	6,7		
3	Muara Kelingi	Muara Kelingi	29	17	46	48	28	76	23	79,3	14	82,4	37	80,4	21	43,8	14	50,0	35	46,1	44	91,7	28	100,0	72	94,7	3	3,9		
4		Karya Sakti	6	4	10	19	9	28	0	0,0	0	0,0	0	0,0	15	78,9	9	100,0	24	85,7	15	78,9	9	100,0	24	85,7	3	10,7		
5		Megang Sakti	17	10	27	27	16	43	10	58,8	7	70,0	17	63,0	16	59,3	9	56,3	25	58,1	26	96,3	16	100,0	42	97,7	1	2,3		
6		Kelingi IV.C	3	4	7	6	6	12	0	0,0	0	0,0	0	0,0	6	100,0	5	83,3	11	91,7	6	100,0	5	83,3	11	91,7	0	0,0		
7	Muara Lakitan	Muara Lakitan	20	15	35	59	39	98	14	70,0	9	60,0	23	85,7	41	69,5	28	71,8	69	70,4	55	93,2	37	94,9	92	93,9	6	6,1		
8		Plan Raya	3	1	4	4	2	6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4	100,0	2	100,0	6	100,0	4	100,0	2	100,0	6	100,0	0	0,0		
9	BTS Ulu	Cecar	21	10	31	25	14	39	22	104,8	11	110,0	33	106,5	3	12,0	3	21,4	6	15,4	25	100,0	14	100,0	39	100,0	0	0,0		
10		Sungai Bunut	6	2	8	7	4	11	0	0,0	0	0,0	0	0,0	5	71,4	4	100,0	9	81,8	5	71,4	4	100,0	9	81,8	1	11,1		
11		Ciptodadi	5	3	8	5	4	9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4	80,0	3	75,0	7	77,8	4	80,0	3	75,0	7	77,8	1	11,1		
12	Sukakarya	Muara Beliti	23	14	37	38	21	59	0	0,0	0	0,0	0	0,0	38	100,0	21	100,0	59	100,0	38	100,0	21	100,0	59	100,0	0	0,0		
13		Purwodadi	2	1	3	10	5	15	0	0,0	0	0,0	0	0,0	9	90,0	5	100,0	14	93,3	9	90,0	5	100,0	14	93,3	1	6,7		
14		O. Mangunharjo	22	12	34	31	20	51	0	0,0	0	0,0	0	0,0	30	96,8	18	90,0	48	94,1	30	96,8	18	90,0	48	94,1	3	5,9		
15		Selangit	8	4	12	15	10	25	0	0,0	0	0,0	0	0,0	12	80,0	10	100,0	22	88,0	12	80,0	10	100,0	22	88,0	3	12,0		
16		Air Beliti	7	0	7	9	3	12	0	0,0	0	0,0	0	0,0	7	77,8	3	100,0	10	83,3	7	77,8	3	100,0	10	83,3	2	16,7		
17		Jayaloka	18	9	27	36	21	57	4	22,2	2	22,2	6	22,2	32	88,9	19	90,5	51	89,5	36	100,0	21	100,0	57	100,0	0	0,0		
18		Terawas	6	2	8	12	10	22	1	16,7	1	50,0	2	25,0	11	91,7	9	90,0	20	90,9	12	100,0	10	100,0	22	100,0	0	0,0		
19		STL Ulu	8	7	15	15	13	28	8	100,0	5	71,4	13	86,7	6	40,0	7	53,8	13	46,4	14	93,3	12	92,3	26	92,9	1	3,6		
20		Sumber Harta	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0
		Muara Kati	8	7	15	15	13	28	8	100,0	5	71,4	13	86,7	6	40,0	7	53,8	13	46,4	14	93,3	12	92,3	26	92,9	1	3,6		
		T.P. Kepungut	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0
		#REF!	23	9	32	35	23	58	0	0,0	0	0,0	0	0,0	35	100,0	21	91,3	56	96,6	35	100,0	21	91,3	56	96,6	0	0,0		
		RS. Muara Beliti/Klinik	4	4	8	4	0	4	4	100,0	0	0,0	4	50,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	0,0	4	100,0	0	#DIV/0!	4	100,0	0	0,0		
		RS. Sobirin	1	0	1	1	1	2	0	0,0	0	#DIV/0!	0	0,0	1	100,0	0	0,0	1	50,0	1	100,0	0	0,0	1	50,0	0	0,0		
		Lapas Narkotika Klinik	1	0	1	1	1	2	0	0,0	0	#DIV/0!	0	0,0	1	100,0	0	0,0	1	50,0	1	100,0	0	0,0	1	50,0	0	0,0		
JUMLAH (KAB/KOTA)			250	141	391	439	276	715	80	36,0	65	39,0	145	37,1	324	73,8	207	76,0	631	74,3	414	94,3	282	94,9	676	94,5	30	4,2		

Sumber: Sekel Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Keterangan:

*) Kasus Tuberkulosis ditemukan dan dobat berdasarkan kohort yang sama dari kasus penemuan kasus yang diteliti kesembuhan dan pengobatan lengkap (kohort pengobatan TBC dalam 1 tahun)

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BKKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan,

Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik di

TABEL 58

**PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MUSI RAWAS
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA							BATUK BUKAN PNEUMONIA			
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%	L	P	L + P
								L	P	L	P	L	P	L + P				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Tugumulyo	C. Nawangsasi	3.152	198	198	100,0	144	1	1	0	0	1	1	2	1,4	89	108	197
2		L. Sidoharjo	1.722	183	183	100,0	62	12	15	0	0	12	15	27	43,5	238	263	501
3	Muara Kelingi	Muara Kelingi	3.274	166	166	100,0	118	0	0	0	0	0	0	0	0,0	32	34	66
4		Karya Sakti	1.227	137	137	100,0	44	0	0	0	0	0	0	0	0,0	78	80	138
5	Megang Sakti	Megang Sakti	4.613	154	154	100,0	197	1	1	0	0	1	1	2	1,0	93	83	176
6		Kelingi IV C	1.147	148	148	100,0	41	2	3	0	0	2	3	5	12,2	86	86	172
7	Muara Lakitan	Muara Lakitan	3.415	146	146	100,0	123	0	0	0	0	0	0	0	0,0	65	79	144
8		Pian Raya	833	135	135	100,0	30	0	0	0	0	0	0	0	0,0	58	79	137
9	BTS Ulu	Cecar	2.651	343	343	100,0	96	0	0	0	0	0	0	0	0,0	157	187	344
10		Sungai Bunut	439	79	79	100,0	16	0	0	0	0	0	0	0	0,0	46	49	95
11	Sukakarya	Ciptodadi	1.542	137	137	100,0	56	0	0	0	0	0	0	0	0,0	84	93	177
12	Muara Beliti	Muara Beliti	2.795	216	216	100,0	101	1	1	0	0	1	1	2	2,0	141	129	270
13	Purwodadi	O. Mangunharjo	1.634	90	90	100,0	59	0	0	0	0	0	0	0	0,0	60	80	140
14	Selangit	Selangit	1.954	158	158	100,0	71	0	0	0	0	0	0	0	0,0	141	156	297
15	Tuah Negeri	Air Beliti	2.785	231	231	100,0	101	0	0	0	0	0	0	0	0,0	113	116	229
16	Jayaloka	Jayaloka	1.675	110	110	100,0	60	2	2	0	0	2	2	4	6,7	61	58	119
17	STL Ulu	Terawas	3.343	100	100	100,0	121	5	2	0	0	5	2	7	5,8	62	97	159
18	Sumber Harta	Sumber Harta	1.920	215	215	100,0	69	0	0	0	0	0	0	0	0,0	119	138	255
19	T. P Kepungut	Muara Kati	1.281	209	209	100,0	45	0	0	0	0	0	0	0	0,0	285	250	535
JUMLAH (KAB/KOTA)			41.402	3.155	3.155	100,0	1.555	24	25	0	0	24	25	49	3,2	2.008	2.143	4.151
Prevalensi pneumonia pada balita (%)						19												
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%						19												
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%						100,0%												

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Keterangan:

* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil riskesdas

TABEL 59

**JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA MUSI RAWAS
TAHUN 2023**

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	-	-	0	0,0
2	5 - 14 TAHUN	-	-	0	0,0
3	15 - 19 TAHUN	-	-	0	0,0
4	20 - 24 TAHUN	-	-	0	0,0
5	25 - 49 TAHUN	8	-	8	100,0
6	≥ 50 TAHUN	-	-	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)		8	0	8	
PROPORSI JENIS KELAMIN		100,0	0,0		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					10525
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					9880
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini					93,9

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 60

PRESENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGOBATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MUSI RAWAS
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGOBATAN ARV	PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGOBATAN ARV
1	2	3	4	5	6
1	Tugumulyo	C. Nawangsasi	-	-	#DIV/0!
2		L. Sidoharjo	-	-	#DIV/0!
3	Muara Kelingi	Muara Kelingi	-	-	#DIV/0!
4		Karya Sakti	1	1	100
5	Megang Sakti	Megang Sakti	1	1	100
6		Kelingi IV.C	-	-	#DIV/0!
7	Muara Lakitan	Muara Lakitan	-	-	#DIV/0!
8		Pian Raya	-	-	#DIV/0!
9	BTS Ulu	Cecar	-	-	#DIV/0!
10		Sungai Bunut	-	-	#DIV/0!
11	Sukakarya	Ciptodadi	-	-	#DIV/0!
12	Muara Beliti	Muara Beliti	3	3	100
13	Purwodadi	O. Mangunharjo	-	-	#DIV/0!
14	Selangit	Selangit	-	-	#DIV/0!
15	Tuah Negeri	Air Beliti	-	-	#DIV/0!
16	Jayaloka	Jayaloka	-	-	#DIV/0!
17	STL Ulu	Terawas	2	2	100
18	Sumber Harta	Sumber Harta	-	-	#DIV/0!
19	T.P Kepungut	Muara Kati	-	-	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			7	7	1

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

TABEL 61

**KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MUSI RAWAS
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
				SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA			
				SEMUA UMUR	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Tugumulyo	C. Nawangsasi	31.523	851	531	308	36,2	165	31,1	308	100,0	165	100,0	165	100,0
2		L. Sidoharjo	17.219	465	290	265	57,0	155	53,4	265	100,0	155	100,0	155	100,0
3	Muara Kelingi	Muara Kelingi	32.741	884	552	280	31,7	164	29,7	280	100,0	164	100,0	164	100,0
4		Karya Sakti	122.270	331	207	257	77,6	162	78,3	257	100,0	162	100,0	162	100,0
5	Megang Sakti	Megang Sakti	45.129	1.243	778	398	32,0	193	24,8	398	100,0	193	100,0	193	100,0
6		Kelingi IV.C	11.472	310	193	349	112,6	175	90,7	349	100,0	175	100,0	175	100,0
7	Muara Lakitan	Muara Lakitan	34.149	922	576	365	39,6	173	30,0	365	100,0	173	100,0	173	100,0
8		Pian Raya	8.330	225	140	381	169,3	278	198,6	381	100,0	278	100,0	278	100,0
9	BTS Ulu	Cecar	26.513	716	447	618	86,3	101	22,6	618	100,0	101	100,0	101	100,0
10		Sungai Bunut	4.386	128	74	299	233,6	156	210,8	299	100,0	156	100,0	156	100,0
11	Sukakarya	Ciptodadi	15.420	416	260	335	80,5	162	62,3	335	100,0	162	100,0	162	100,0
12	Muara Beliti	Muara Beliti	27.950	755	471	378	50,1	270	57,3	378	100,0	270	100,0	270	100,0
13	Purwodadi	O. Mangunharjo	16.336	441	275	296	67,1	169	61,5	296	100,0	169	100,0	169	100,0
14	Selangit	Selangit	19.538	528	329	398	75,4	171	52,0	398	100,0	171	100,0	171	100,0
15	Tuah Negeri	Air Beliti	27.846	752	469	274	36,4	180	38,4	274	100,0	180	100,0	180	100,0
16	Jayaloka	Jayaloka	16.745	452	282	365	80,8	183	64,9	365	100,0	183	100,0	183	100,0
17	STL Ulu	Terawas	33.429	903	564	434	48,1	166	29,4	434	100,0	166	100,0	166	100,0
18	Sumber Harta	Sumber Harta	19.201	518	324	309	59,7	159	49,1	309	100,0	159	100,0	159	100,0
19	T.P Kepungut	Muara Kati	12.182	346	216	287	82,9	158	73,1	287	100,0	158	100,0	158	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			522.379	11.186	6.978	6.596	59,0	3.340	47,9	6.596	100,0	3.340	100,0	3.340	100,0
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				270	843										

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

- Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 62

**DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MUSI RAWAS
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
				REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Tugumulyo	C. Nawangsasi	635	0	641	641	101,0	0
2		L. Sidoharjo	347	1	309	310	89,4	0
3	Muara Kelingi	Muara Kelingi	659	0	421	421	63,9	0
4		Karya Sakti	247	0	247	247	100,0	0
5	Megang Sakti	Megang Sakti	929	0	817	817	88,0	0
6		Kelingi IV.C	231	2	211	213	92,2	1
7	Muara Lakitan	Muara Lakitan	688	0	669	669	97,2	0
8		Pian Raya	168	0	112	112	66,8	0
9	BTS Ulu	Cecar	534	0	254	254	47,6	0
10		Sungai Bunut	88	0	60	60	68,0	0
11	Sukakarya	Ciptodadi	311	1	234	235	75,5	0
12	Muara Beliti	Muara Beliti	563	0	563	563	100,1	0
13	Purwodadi	O. Mangunharjo	329	1	226	227	69,0	0
14	Selangit	Selangit	393	0	231	231	58,7	0
15	Tuah Negeri	Air Beliti	561	1	387	388	69,2	0
16	Jayaloka	Jayaloka	337	0	193	193	57,3	0
17	STL Ulu	Terawas	674	1	667	668	99,1	0
18	Sumber Harta	Sumber Harta	387	0	374	374	96,8	0
19	T.P Kepungut	Muara Kati	258	0	237	237	91,9	0
20	0	0	0			0	#DIV/0!	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			8.337	7	6.853	6.860	82,3	0

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

TABEL 63

**JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG
KABUPATEN/KOTA MUSI RAWAS
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG					
				< 24 Jam		≥ 24 Jam		TOTAL	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	KEC. BTS ULU	Cecar	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
2	0	Sungai Bunut	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
3	KEC. JAYALOKA	JayaLoka	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
4	KEC. MEGANG SAKTI	Megang Sakti	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
5	0	Kelingi IV C	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
6	KEC. MUARA BELITI	Muara Beliti	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
7	KEC. MUARA KELINGI	Muara Kelingi	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
8	0	Karya Sakti	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
9	KEC. MUARA LAKITAN	Muara Lakitan	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
10	0	Pian Raya	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
11	KEC. PURWODADI	O Mangun Harjo	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
12	KEC. SELANGIT	Selangit	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
13	KEC. SUKA KARYA	Ciptodadi	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
14	KEC. SUMBER HARTA	Sumber Harta	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
15	KEC. TUGUMULYO	C Nawangsasi	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
16	0	L Sidoharjo	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
17	KEC. TPK	Muara Kati	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
18	KEC. TUAH NEGERI	Air Beliti	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
19	KEC. STL ULU	Terawas	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

TABEL 64

**KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MUSI RAWAS
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU									
			PAUSI BASILER (PB)/ KUSTA KERING			MULTI BASILER (MB)/ KUSTA BASAH			PB + MB			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	KEC. BTS ULU	Cecar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	0	Sungai Bunut	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	KEC. JAYALOKA	JayaLoka	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	KEC. MEGANG SAKTI	Megang Sakti	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1
5	0	Kelingi IV C	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	KEC. MUARA BELITI	Muara Beliti	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1
7	KEC. MUARA KELINGI	Muara Kelingi	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1
8	0	Karya Sakti	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1
9	KEC. MUARA LAKITAN	Muara Lakitan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	0	Pian Raya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	KEC. PURWODADI	O Mangun Harjo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	KEC. SELANGIT	Selangit	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1
13	KEC. SUKA KARYA	Ciptodadi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	KEC. SUMBER HARTA	Sumber Harta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	KEC. TUGUMULYO	C Nawangsasi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	0	L Sidoharjo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	KEC. TPK	Muara Kati	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	KEC. TUAH NEGERI	Air Beliti	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	KEC. STL ULU	Terawas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	2	3	5	2	3	5	
PROPORSI JENIS KELAMIN			#DIV/0!	#DIV/0!		40,0	60,0		40,0	60,0		
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									0,9	1,5	1,2	

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

TABEL 65

**KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MUSI RAWAS
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	KEC. BTS ULU	Cecar	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
2	0	Sungai Bunut	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
3	KEC. JAYALOKA	JayaLoka	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
4	KEC. MEGANG SAKTI	Megang Sakti	1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
5	0	Kelingi IV C	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
6	KEC. MUARA BELITI	Muara Beliti	1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
7	KEC. MUARA KELINGI	Muara Kelingi	1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
8	0	Karya Sakti	1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
9	KEC. MUARA LAKITAN	Muara Lakitan	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
10	0	Pian Raya	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
11	KEC. PURWODADI	O Mangun Harjo	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
12	KEC. SELANGIT	Selangit	1	0	0,0	1	100,0	0	0,0	0
13	KEC. SUKA KARYA	Ciptodadi	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
14	KEC. SUMBER HARTA	Sumber Harta	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
15	KEC. TUGJUMLYO	C Nawangsasi	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
16	0	L Sidoharjo	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
17	KEC. TPK	Muara Kati	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
18	KEC. TUAH NEGERI	Air Beliti	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
19	KEC. STL ULU	Terawas	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			5	0	0,0	1	20,0	0	0,0	0
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK						2,4				

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

TABEL 66

**JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, USIA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MUSI RAWAS
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR									
			PAUSI BASILER/KUSTA KERING			MULTI BASILER/KUSTA BASAH			JUMLAH			
			ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	KEC. BTS ULU	Cecar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	0	Sungai Bunut	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	KEC. JAYALOKA	JayaLoka	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	KEC. MEGANG SAKTI	Megang Sakti	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1
5	0	Kelingi IV C	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1
6	KEC. MUARA BELITI	Muara Beliti	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	KEC. MUARA KELINGI	Muara Kelingi	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1
8	0	Karya Sakti	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1
9	KEC. MUARA LAKITAN	Muara Lakitan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	0	Pian Raya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	KEC. PURWODADI	O Mangun Harjo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	KEC. SELANGIT	Selangit	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1
13	KEC. SUKA KARYA	Ciptodadi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	KEC. SUMBER HARTA	Sumber Harta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	KEC. TUGUMULYO	C Nawangsasi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	0	L Sidoharjo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	KEC. TPK	Muara Kati	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	KEC. TUAH NEGERI	Air Beliti	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	KEC. STL ULU	Terawas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	5	5	0	5	5	
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK												0,1

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

TABEL 67

**PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT TIPE, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MUSI RAWAS
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)			KUSTA (MB)		
			TAHUN 2022	TAHUN 2021	RFT RATE PB (%)	JML PENDERITA BARU ^b	JML PENDERITA RFT	RFT RATE MB (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	KEC. BTS ULU	Cecar	0	0	#DIV/0!	1	1	100,0
2	0	Sungai Bunut	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
3	KEC. JAYALOKA	JayaLoka	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
4	KEC. MEGANG SAKTI	Megang Sakti	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
5	0	Kelingi IV C	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
6	KEC. MUARA BELITI	Muara Beliti	2	2	100,0	1	1	100,0
7	KEC. MUARA KELINGI	Muara Kelingi	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
8	0	Karya Sakti	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
9	KEC. MUARA LAKITAN	Muara Lakitan	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
10	0	Pian Raya	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
11	KEC. PURWODADI	O Mangun Harjo	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
12	KEC. SELANGIT	Selangit	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
13	KEC. SUKA KARYA	Ciptodadi	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
14	KEC. SUMBER HARTA	Sumber Harta	1	1	100,0	2	2	100,0
15	KEC. TUGUMULYO	C Nawangsasi	0	0	#DIV/0!	1	1	100,0
16	0	L Sidoharjo	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
17	KEC. TPK	Muara Kati	1	0	0,0	0	0	#DIV/0!
18	KEC. TUAH NEGERI	Air Beliti	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
19	KEC. STL ULU	Terawas	1	1	100,0	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			5	4	80,0	5	5	100,0

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Keterangan :

- a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2020 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu
- b = Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2019 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 68

**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MUSI RAWAS
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	KEC. BTS ULU	Cecar	6.749	0
2	0	Sungai Bunut	902	0
3	KEC. JAYALOKA	JayaLoka	4.043	0
4	KEC. MEGANG SAKTI	Megang Sakti	10.819	0
5	0	Kelingi IV C	2.796	0
6	KEC. MUARA BELITI	Muara Beliti	7.094	0
7	KEC. MUARA KELINGI	Muara Kelingi	8.110	0
8	0	Karya Sakti	3.001	0
9	KEC. MUARA LAKITAN	Muara Lakitan	8.932	0
10	0	Pian Raya	2.209	0
11	KEC. PURWODADI	O Mangun Harjo	3.554	0
12	KEC. SELANGIT	Selangit	4.524	0
13	KEC. SUKA KARYA	Ciptodadi	3.780	0
14	KEC. SUMBER HARTA	Sumber Harta	4.315	0
15	KEC. TUGUMULYO	C Nawangsasi	6.881	0
16	0	L Sidoharjo	3.756	0
17	KEC. TPK	Muara Kati	2.909	0
18	KEC. TUAH NEGERI	Air Beliti	6.668	0
19	KEC. STL ULU	Terawas	8.173	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			99.215	0
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				0,0

Sumber: Kasi Surveilans, Imunisasi dan Kesehatan Khusus

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 69

**JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MUSI RAWAS
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																	
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK			
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL	L	P	L+P	JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS			L	P	L+P	
			L	P	L+P					L	P	L+P		L	P	L+P				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	KEC. BTS ULU	Cecar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
2	0	Sungai Bunut	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	KEC. JAYALOKA	JayaLoka	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
4	KEC. MEGANG SAKT	Megang Sakti	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
5	0	Kelingi IV C	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2
6	KEC. MUARA BELITI	Muara Beliti	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	4	11
7	KEC. MUARA KELING	Muara Kelingi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	0	Karya Sakti	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	KEC. MUARA LAKITA	Muara Lakitan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	0	Pian Raya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	KEC. PURWODADI	O Mangun Harjo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2
12	KEC. SELANGIT	Selangit	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	KEC. SUKA KARYA	Ciptodadi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	3	5
14	KEC. SUMBER HART	Sumber Harta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	KEC. TUGUMULYO	C Nawangsasi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
16	0	L Sidoharjo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
17	KEC. TPK	Muara Kati	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	KEC. TUAH NEGERI	Air Beliti	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	11	20
19	KEC. STL ULU	Terawas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	24	23	47
CASE FATALITY RATE (%)						#DIV/0!							#DIV/0!							
INCIDENCE RATE SUSPEK CAMPAK																	5,8	5,5	11,3	

Sumber: Kasi Surveilens, Imunisasi dan Kesehatan Khusus

TABEL 70

**KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN/KOTA MUSI RAWAS
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	KEC. BTS ULU	Cecar	0	0	#DIV/0!
2	0	Sungai Bunut	0	0	#DIV/0!
3	KEC. JAYALOKA	JayaLoka	0	0	#DIV/0!
4	KEC. MEGANG SAKTI	Megang Sakti	0	0	#DIV/0!
5	0	Kelingi IV C	0	0	#DIV/0!
6	KEC. MUARA BELITI	Muara Beliti	0	0	#DIV/0!
7	KEC. MUARA KELINGI	Muara Kelingi	0	0	#DIV/0!
8	0	Karya Sakti	0	0	#DIV/0!
9	KEC. MUARA LAKITAN	Muara Lakitan	0	0	#DIV/0!
10	0	Pian Raya	0	0	#DIV/0!
11	KEC. PURWODADI	O Mangun Harjo	0	0	#DIV/0!
12	KEC. SELANGIT	Selangit	0	0	#DIV/0!
13	KEC. SUKA KARYA	Ciptodadi	0	0	#DIV/0!
14	KEC. SUMBER HARTA	Sumber Harta	0	0	#DIV/0!
15	KEC. TUGUMULYO	C Nawangsasi	0	0	#DIV/0!
16	0	L Sidoharjo	0	0	#DIV/0!
17	KEC. TPK	Muara Kati	0	0	#DIV/0!
18	KEC. TUAH NEGERI	Air Beliti	1	1	100,0
19	KEC. STL ULU	Terawas	1	1	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			2	2	100,0

Sumber: Kasi Surveilens, Imunisasi dan Kesehatan Khusus

TABEL 71

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KABUPATEN/KOTA MUSI RAWAS
TAHUN 2023

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA													JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)		
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL	DIKETAHUI	DITANGGULANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7	8-28	1-11	1-4	5-9	10-14	15-19	20-44	45-54	55-59	60-69	70+	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
										HARI	HARI	BLN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN
1	Kermak	STL Ulu	Sukamana	25/03/2023	25/03/2023	30/03/2023	2	3	5				1	1	1		2					0	0	0	3	2	5	66,7	150,0	100,0	0,0	0,0	0,0	
2	Campak	Tuah Negeri	Petunang	03/07/2023	03/07/2023	03/08/2023	1	1	2				1		1							0	0	0	1160	1056	2.216	0,1	0,1	0,1	0,0	0,0	0,0	
3									0													0					0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
4									0													0					0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
5									0													0					0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
6									0													0					0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
7									0													0					0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
8									0													0					0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
9									0													0					0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
10									0													0					0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
11									0													0					0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
12									0													0					0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
13									0													0					0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
14									0													0					0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
15									0													0					0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	

Sumber: Kasi Surveilans, Imunisasi dan Kesehatan Khusus

TABEL 72

**KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MUSI RAWAS
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Tugumulyo	C. Nawangsasi	13	14	27	0	0	0	0,0	0,0	0,0
2	#REF!	L. Sidoharjo	0	3	3	0	0	0	#DIV/0!	0,0	0,0
3	Muara Kelingi	Muara Kelingi	0	1	1	0	0	0	#DIV/0!	0,0	0,0
4	#REF!	Karya Sakti	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5	Megang Sakti	Megang Sakti	0	4	4	0	0	0	#DIV/0!	0,0	0,0
6	#REF!	Kelingi IV.C	2	1	3	0	0	0	0,0	0,0	0,0
7	Muara Lakitan	Muara Lakitan	0	2	2	0	0	0	#DIV/0!	0,0	0,0
8	#REF!	Pian Raya	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9	BTS Ulu	Cecar	1	0	1	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
10	#REF!	Sungai Bunut	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
11	Sukakarya	Ciptodadi	0	1	1	0	0	0	#DIV/0!	0,0	0,0
12	Muara Beliti	Muara Beliti	8	8	16	0	0	0	0,0	0,0	0,0
13	Purwodadi	O. Mangunharjo	7	3	10	0	0	0	0,0	0,0	0,0
14	Selangit	Selangit	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
15	Tuah Negeri	Air Beliti	1	5	6	0	0	0	0,0	0,0	0,0
16	Jayaloka	Jayaloka	0	1	1	0	0	0	#DIV/0!	0,0	0,0
17	STL Ulu	Terawas	2	3	5	0	0	0	0,0	0,0	0,0
18	Sumber Harta	Sumber Harta	1	2	3	0	0	0	0,0	0,0	0,0
19	T.P Kepungut	Muara Kati	1	0	1	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
20	0	0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
JUMLAH KASUS (KAB/KOTA)			36	48	84	0	0	0	0,0	0,0	0,0
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK			20,1								

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 73

**KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MUSI RAWAS
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA																	
			SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			CFR				
				MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		
1	Tugumulyo	C. Newingsasi	48	4	44	48	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
2	#REF!	L. Sidoharjo	92	0	92	92	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
3	Muara Kelingi	Muara Kelingi	26	13	13	26	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
4	#REF!	Karya Sakti	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
5	Megang Sakti	Megang Sakti	434	325	109	434	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
6	#REF!	Kelingi IV C	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
7	Muara Lakitan	Muara Lakitan	300	148	152	300	100,0	1	0	1	1	100,0	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0		
8	#REF!	Pian Raya	5	0	5	5	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
9	BTS Ulu	Cecar	77	0	77	77	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
10	#REF!	Sungai Bunut	35	0	35	35	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
11	Sukakarya	Ciptodadi	344	156	188	344	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
12	Muara Beliti	Muara Beliti	438	153	285	438	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
13	Punwodadi	O. Mangunharjo	248	83	165	248	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
14	Selangit	Selangit	28	3	25	28	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
15	Tuah Negeri	Air Beliti	137	0	137	137	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
16	Jayaloka	Jayaloka	27	0	27	27	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
17	STL Ulu	Terawas	72	0	72	72	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
18	Sumber Harta	Sumber Harta	560	536	24	560	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
19	T.P Kepungut	Muara Kati	131	29	102	131	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.002	1.450	1.552	3.002	100,0	1	0	1	1	100,0	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0		
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK																		0,0024		

Sumber: Sekai Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 74

PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MUSI RAWAS
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS														
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	KEC. BTS ULU	Cecar			0			0			0			0	0	0	0
2	0	Sungai Bunut			0			0			0			0	0	0	0
3	KEC. JAYALOKA	JayaLoka			0			0			0			0	0	0	0
4	KEC. MEGANG SAKTI	Megang Sakti			0			0			0			0	0	0	0
5	0	Kelingi IV C			0			0			0			0	0	0	0
6	KEC. MUARA BELITI	Muara Beliti			0			0			0			0	0	0	0
7	KEC. MUARA KELINGI	Muara Kelingi			0			0			0			0	0	0	0
8	0	Karya Sakti			0			0			0			0	0	0	0
9	KEC. MUARA LAKITAN	Muara Lakitan			0			0			0			0	0	0	0
10	0	Pian Raya			0			0			0			0	0	0	0
11	KEC. PURWODADI	O Mangun Harjo			0			0			0			0	0	0	0
12	KEC. SELANGIT	Selangit			0			0			0			0	0	0	0
13	KEC. SUKA KARYA	Ciptodadi			0			0			0			0	0	0	0
14	KEC. SUMBER HARTA	Sumber Harta			0			0			0			0	0	0	0
15	KEC. TUGUMULYO	C Nawangsasi			0			0			0			0	0	0	0
16	0	L Sidoharjo			0			0			0			0	0	0	0
17	KEC. TPK	Muara Kati			0			0			0			0	0	0	0
18	KEC. TUAH NEGERI	Air Beliti			0			0			0			0	0	0	0
19	KEC. STL ULU	Terawas			0			0			0			0	0	0	0
20	0	0			0			0			0			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: (sebutkan)

Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 75

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MUSI RAWAS
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Tugumulyo	C. Nawangsasi	4.225	4.178	8.403	3.241	76,7	4.821	115,4	8.062	95,9
2		L. Sidoharjo	2.318	2.273	4.591	2.158	93,1	2.251	99,0	4.409	96,0
3	Muara Kelingi	Muara Kelingi	4.316	4.083	8.399	4.316	100,0	4.075	99,8	8.391	99,9
4		Karya Sakti	1.607	1.553	3.161	1.567	97,5	1.554	100,0	3.121	98,7
5	Megang Sakti	Megang Sakti	6.165	5.875	12.041	6.163	100,0	5.446	92,7	11.609	96,4
6		Kelingi IV.C	1.504	1.454	2.959	1.127	74,9	1.755	120,7	2.882	97,4
7	Muara Lakitan	Muara Lakitan	4.400	4.199	8.599	4.120	93,6	4.130	98,4	8.250	95,9
8		Pian Raya	1.100	987	2.087	1.079	98,1	949	96,2	2.028	97,2
9	BTS Ulu	Cecar	3.457	3.330	6.787	2.631	76,1	3.972	119,3	6.603	97,3
10		Sungai Bunut	592	548	1.140	535	90,3	554	101,1	1.089	95,5
11	Sukakarya	Ciptodadi	2.031	1.938	3.969	1.842	90,7	2.124	109,6	3.966	99,9
12	Muara Beliti	Muara Beliti	3.585	3.527	7.112	2.697	75,2	4.365	123,7	7.062	99,3
13	Purwodadi	O. Mangunharjo	2.181	2.178	4.359	1.426	65,4	2.772	127,3	4.198	96,3
14	Selangit	Selangit	2.620	2.500	5.120	2.616	99,9	2.367	94,7	4.983	97,3
15	Tuah Negeri	Air Beliti	3.685	3.537	7.222	2.699	73,3	4.190	118,5	6.889	95,4
16	Jayaloka	Jayaloka	2.192	2.140	4.331	2.107	96,1	2.054	96,0	4.161	96,1
17	STL Ulu	Terawas	4.397	4.215	8.612	4.006	91,1	4.375	103,8	8.381	97,3
18	Sumber Harta	Sumber Harta	2.577	2.499	5.076	2.523	97,9	2.444	97,8	4.967	97,9
19	T.P Kepungut	Muara Kati	1.711	1.666	3.377	1.642	96,0	1.654	99,3	3.296	97,6
JUMLAH (KAB/KOTA)			54.664	52.681	107.345	48.495	88,7	55.852	106,0	104.347	97,2

Sumber: Seksi Penyakit Tidak Menular

TABEL 76

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MUSI RAWAS
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Tugumulyo	C. Nawangsasi	2.011	2.011	100,0
2		L. Sidoharjo	1.130	1.130	100,0
3	Muara Kelingi	Muara Kelingi	2.086	2.086	100,0
4		Karya Sakti	783	783	100,0
5	Megang Sakti	Megang Sakti	2.882	2.882	100,0
6		Kelingi IV.C	728	728	100,0
7	Muara Lakitan	Muara Lakitan	2.074	2.074	100,0
8		Pian Raya	501	501	100,0
9	BTS Ulu	Cecar	1.673	1.673	100,0
10		Sungai Bunut	273	273	100,0
11	Sukakarya	Ciptodadi	941	941	100,0
12	Muara Beliti	Muara Beliti	1.768	1.768	100,0
13	Purwodadi	O. Mangunharjo	1.058	1.058	100,0
14	Selangit	Selangit	1.267	1.267	100,0
15	Tuah Negeri	Air Beliti	1.747	1.747	100,0
16	Jayaloka	Jayaloka	1.071	1.071	100,0
17	STL Ulu	Terawas	2.146	2.146	100,0
18	Sumber Harta	Sumber Harta	1.214	1.214	100,0
19	T.P Kepungut	Muara Kati	801	801	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			26.154	26.154	100,0

Sumber: Seksi Penyakit Tidak Menular

TABEL 77

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLBS (SADANSI)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MUSI RAWAS
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANSI*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN IVA		PEMERIKSAAN SADANSI		IVA POSITIF		CURIGA KANKER LEHER RAHM		KRIOTERAPI		IVA POSITIF DAN CURIGA KANKER LEHER RAHM DIRUJUK		TUMOR/BENJOLAN		CURIGA KANKER PAYUDARA		TUMOR DAN CURIGA KANKER PAYUDARA DIRUJUK	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	Tugunuyo	C. Nawangsasi	1	937	937	100,0	937	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
2		L. Sidoharjo	1	15	15	100,0	15	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
3	Muara Keling	Muara Keling	1	741	741	100,0	741	100,0	0	0,0	2	0,3	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
4		Karya Sakti	1	1.822	1.822	100,0	1.822	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
5	Megang Sakti	Megang Sakti	1	2.851	2.851	100,0	2.851	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
6		Keling IV.C	1	283	283	100,0	283	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
7	Muara Lakitan	Muara Lakitan	1	829	829	100,0	829	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
8		Pian Raya	1	887	887	100,0	887	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
9	BTS Ulu	Cecar	1	75	75	100,0	75	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
10		Sungai Bunut	1	80	80	100,0	80	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
11	Sukakarya	Ciptodadi	1	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
12		Muara Beliti	1	1.598	1.598	100,0	1.598	100,0	2	0,1	7	0,4	0	0	0,0	7	0,4	0	0,0	0	0,0	
13	Purwodadi	O. Mangunharjo	1	1.985	1.985	100,0	1.985	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
14	Selangit	Selangit	1	548	548	100,0	548	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
15	Tuah Negeri	Air Beliti	1	232	232	100,0	232	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
16	Jayaloka	Jayaloka	1	174	174	100,0	174	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
17	STL Ulu	Terawas	1	965	965	100,0	965	100,0	0	0,0	4	0,4	0	0	0,0	3	0,3	0	0,0	0	0,0	
18	Sumber Harta	Sumber Harta	1	2.176	2.176	100,0	2.176	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0,0	1	0,0	0	0,0	0	0,0	
19	T.P Kepungut	Muara Kali	1	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			19	15.436	15.436	100,0	15.436	1,0	2	0,0	13	0,1	0	0,0	0	0,0	14	0,1	0	0,0	0	0,0

Sumber: Siskin Pematang Tidar Mimusar

Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Acam ester

* data terapan checked (V)

TABEL 78

PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MUSI RAWAS
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN ODGJ BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT									MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN		
				SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL			JUMLAH	%	
				0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th			
5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15					
1	KEC. STL ULU	TERAWAS	67	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	68	101,7
2	KEC. SELANGIT	SELANGIT	39	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	34	87,0
3	KEC. SUMBER HARTA	SUMBERHARTA	38	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	38	99,0
4	KEC. TUGUMULYO	NAWANGSASI	63	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	64	101,5
5		L. SIDOHARJO	34	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	27	78,4
6	KEC. PURWODADI	MANGUNHARJO	33	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	40	122,4
7	KEC. MUARA BELITI	MUARA BELITI	56	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	92	164,6
8	KEC. TPK	MUARA KATI	26	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	32	124,9
9	KEC. JAYALOKA	JAYALOKA	33	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	34	101,5
10	KEC. BTS ULU	SUNGAI BUNUT	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	11	125,4
11		CECAR	53	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	63	118,8
12	KEC. SUKAKARYA	CIPTODADI	31	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	33	107,0
13	KEC. TUAH NEGERI	AIR BELITI	56	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	62	111,3
14	KEC. MUARA KELINGI	MUARA KELINGI	65	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	68	103,8
15		KARYA SAKTI	25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	23	93,7
16	KEC. MUARA LAKITAN	MUARA LAKITAN	68	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	70	102,5
17		PIAN RAYA	17	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	21	126,1
18	KEC MEGANG SAKTI	MEGANG SAKTI	92	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	83	90,0
19		KELINGI IV.C	23	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	13	56,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			828	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	876	105,8

Sumber: Seksi Penyakit Tidak Menular

TABEL 79

**PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR
KABUPATEN/KOTA MUSI RAWAS
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR (AMAN)	
					JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	Selangit	Selangit	12	3.973	3.269	82,28
2	STL Ulu Terawas	Terawas	13	5.703	5.312	93,14
3	Sumber Harta	Sumber Harta	10	4.373	4.269	97,62
4	Purwodadi	Mangun Harjo	11	3.822	3.795	99,29
5	Tugumulyo	Nawangasaki	12	4.361	4.258	97,64
6		Sidoarjo	7	3.192	3.014	94,42
7	Megang Sakti	Megang Sakti	16	6.229	6.213	99,74
8		Kelingi 4.C	5	2.985	2.985	100,00
9	Muara Kelingi	Muara Kelingi	14	4.788	4.631	96,72
10		Karya Sakti	6	2.200	2.012	91,45
11	Muara Lakitan	Muara Lakitan	14	4.900	4.703	95,98
12		Pian Raya	6	2.514	2.498	99,36
13	Tuah Negeri	Air Beliti	11	4.889	4.818	98,55
14	Suka Karya	Ciptodadi	8	3.778	3.273	86,63
15	BTS Ulu Cecar	Cecar	12	3.251	2.735	84,13
16		Sungai Bunut	7	1.813	1.813	100,00
17	TP.Kepungut	Muara Kati	10	2.377	2.029	85,36
18	Muara Beliti	Muara Beliti	12	5.501	5.261	95,64
19	Jaya Loka	Ngestiboga	13	2.741	2.537	92,56
JUMLAH (KAB/KOTA)			199	73390	69425	94,60

Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga

TABEL 80

**JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN (JAMBA SEHAT) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MUSI RAWAS
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA						KK SBS		KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK		PERSENTASE KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN	
				AKSES SANITASI AMAN	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	AKSES LAYAK BERSAMA	AKSES BELUM LAYAK	BABS TERTUTUP	BABS TERBUKA	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
															5
1	Selangit	Selangit	6.797	4669	(4.582)	87	0	0	0	174	2,6	174	2,6	68,69	
2	STL Ulu Terawas	Terawas	9.756	7395	(7.272)	123	0	0	0	246	2,5	246	2,5	75,80	
3	Sumber Harta	Sumber Harta	5.976	3144	(2.936)	208	0	0	0	416	7,0	416	7,0	52,61	
4	Puwodadi	Mangun Harjo	5.637	3963	(3.886)	77	0	0	0	154	2,7	154	2,7	70,30	
6	Tugamalyo	Nawangasasi	9.825	6961	(6.942)	19	0	0	0	38	0,4	38	0,4	70,85	
		Sidoarjo	5.975	4066	(3.998)	68	0	0	0	136	2,3	136	2,3	68,05	
7	Megang Sakti	Megang Sakti	15.764	11032	(10.771)	261	146	146	0	668	4,2	522	3,3	69,98	
8		Keling 4.C	3.765	1983	(1.835)	148	0	0	0	296	7,9	296	7,9	52,67	
9	Muara Keling	Muara Keling	8.898	5879	(5.539)	340	248	248	0	928	10,4	680	7,6	66,07	
10		Karya Sakti	3.869	2546	(2.529)	17	0	0	0	34	0,9	34	0,9	65,81	
11	Muara Lakitan	Muara Lakitan	9.574	6178	(6.013)	165	97	97	0	427	4,5	330	3,4	64,53	
12		Pian Raya	2.423	1534	(1.493)	41	0	0	0	82	3,4	82	3,4	63,31	
13	Tuah Negeri	Air Beliti	8.964	6083	(5.969)	114	0	0	0	228	2,5	228	2,5	67,86	
14	Suka Karya	Ciptodadi	5.212	3736	(3.723)	13	0	0	0	26	0,5	26	0,5	71,68	
15	BTS Ulu Cegar	Cegar	8.858	5580	(5.438)	142	114	114	0	398	4,5	284	3,2	62,99	
16		Sungai Bunut	1.450	746	(731)	15	106	106	0	136	9,4	30	2,1	51,45	
17	TP Kepungut	Muara Kati	4.554	3456	(3.346)	110	145	145	0	365	8,0	220	4,8	75,89	
18	Muara Beliti	Muara Beliti	8.816	6385	(5.988)	397	123	123	0	917	10,4	794	9,0	72,43	
19	Jayo Loka	Ngestiboga	5.110	3408	(3.367)	41	0	0	0	82	1,6	82	1,6	66,69	
JUMLAH (KAB/KOTA)			131.223	88.744	-	86.358	2.386	979	979	-	5.751	4	4.772	4	68

Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga
Keterangan : KK = Kepala Keluarga, SBS = Stop Buang Air Besar Sembarangan

TABEL 81

**SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT DAN RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MUSI RAWAS
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)																
					DESA/KELURAHAN STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN LIMBAH CAIR RUMAH TANGGA (PLCRT)		DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM		KK PENGELOLAAN KUALITAS UDARA DALAM RUMAH TANGGA (PKURT)		KK AKSES RUMAH SEHAT		
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
1	Selangit	Selangit	12	6.797	12	100,00	6.797	100	6.598	97,07	6.512	95,81	6.797	100	6.797	100	6.797	100	6.512	95,81	
2	STL Ulu Terawas	Terawas	13	9.756	13	100,00	9.756	100	9.583	98,23	9.583	98,23	9.756	100	9.756	100	9.583	98,23	9.583	98,23	
3	Sumber Harta	Sumber Harta	10	5.976	10	100,00	5.976	100	5.794	96,95	5.794	96,95	5.976	100	5.976	100	5.794	96,95	5.794	96,95	
4	Purwodadi	Mangun Harjo	11	5.637	11	100,00	5.637	100	5.637	100,00	5.437	96,45	5.637	100	5.637	100	5.437	96,45	5.437	96,45	
5	Tugumulyo	Nawangasi	12	9.825	12	100,00	9.825	100	9.825	100,00	9.417	95,85	9.825	100	9.825	100	9.417	95,85	9.417	95,85	
6		Sidoarjo	7	5.975	7	100,00	5.975	100	5.975	100,00	5.975	100,00	5.975	100	5.975	100	5.975	100,00	5.975	100,00	
7	Megang Sakti	Megang Sakti	15	15.764	15	100,00	15.764	100	15.267	96,85	14.967	94,94	15.764	100	15.764	100	14.967	94,94	14.967	94,94	
8		Kelingi 4.C	6	3.765	6	100,00	3.765	100	3.765	100,00	3.765	100,00	3.765	100	3.765	100	3.765	100,00	3.765	100,00	
9	Muara Kelingi	Muara Kelingi	14	8.898	14	100,00	8.898	100	8.476	95,26	8.398	94,38	8.898	100	8.898	100	8.398	94,38	8.398	94,38	
10		Karya Sakti	6	3.869	6	100,00	3.869	100	3.869	100,00	3.869	100,00	3.869	100	3.869	100	3.869	100,00	3.869	100,00	
11	Muara Lakitan	Muara Lakitan	14	9.574	14	100,00	9.574	100	9.278	96,91	9.076	94,80	9.574	100	9.574	100	9.076	94,80	9.076	94,80	
12		Pian Raya	6	2.423	6	100,00	2.423	100	2.293	94,63	2.293	94,63	2.423	100	2.423	100	2.293	94,63	2.293	94,63	
13	Tuah Negeri	Air Beliti	11	8.964	11	100,00	8.964	100	8.665	96,66	8.665	96,66	8.964	100	8.964	100	8.665	96,66	8.665	96,66	
14	Suka Karya	Ciptodadi	8	5.212	8	100,00	5.212	100	5.212	100,00	5.212	100,00	5.212	100	5.212	100	5.212	100,00	5.212	100,00	
15	BTS Ulu Cecar	Cecar	12	8.858	12	100,00	8.858	100	8.659	97,75	8.158	92,10	8.858	100	8.858	100	8.158	92,10	8.158	92,10	
16		Sungai Bunut	7	1.450	7	100,00	1.450	100	1.246	85,93	1.246	85,93	1.450	100	1.450	100	1.246	85,93	1.246	85,93	
17	TP Kepungut	Muara Kati	10	4.554	10	100,00	4.554	100	4.362	95,76	4.157	91,28	4.554	100	4.554	100	4.157	91,28	4.157	91,28	
18	Muara Beliti	Muara Beliti	12	8.816	12	100,00	8.816	100	8.816	100,00	8.216	93,19	8.816	100	8.816	100	8.216	93,19	8.216	93,19	
19	Jaya Loka	Ngestiboga	13	5.110	13	100,00	5.110	100	5.009	98,02	4.923	96,34	5.110	100	5.110	100	4.923	96,34	4.923	96,34	
JUMLAH (KAB/KOTA)				198	131.223	181	90,95	131.223	100	128.329	97,79	125.683	95,76	131.223	100	125	62,81	131.223	100	125.863	95,8

Sumber: Sekel Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga
* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

Kk Pengelolaan Kualitas Udara Dalam Rumah Tangga (Pkurt)

TABEL 82

**PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM(TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MUSI RAWAS
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TFU TERDAFTAR					TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL)									
			SEKOLAH		PUSKESMAS	PASAR	TOTAL	SARANA PENDIDIKAN				PUSKESMAS		PASAR		TOTAL	
			SD/MI	SMP/MTs				SD/MI		SMP/MTs		Σ	%	Σ	%	Σ	%
					9	10	11	12	13	14	15						
1	Selangit	Selangit	16	3	1	0	20	16	100,0	3	100,0	1	100,0	0	#DIV/0!	20	100,0
2	STL Ulu Terawas	Terawas	21	6	1	1	29	21	100,0	6	100,0	1	100,0	1	100,0	29	100,0
3	Sumber Harta	Sumber Harta	17	3	1	0	21	17	100,0	3	100,0	1	100,0	0	#DIV/0!	21	100,0
4	Punwodadi	Mangun Harjo	13	3	1	1	18	13	100,0	3	100,0	1	100,0	1	100,0	18	100,0
5	Tugumulyo	Nawangasari	14	9	1	1	25	14	100,0	9	100,0	1	100,0	1	100,0	25	100,0
6		Sidoarjo	9	1	1	0	11	9	100,0	1	100,0	1	100,0	0	#DIV/0!	11	100,0
7		Megang Sakti	19	5	1	1	26	19	100,0	5	100,0	1	100,0	1	100,0	26	100,0
8		Kelingi 4.C	6	4	1	0	11	6	100,0	4	100,0	1	100,0	0	#DIV/0!	11	100,0
9		Muara Kelingi	19	7	1	1	28	19	100,0	7	100,0	1	100,0	1	100,0	28	100,0
10		Karya Sakti	6	2	1	0	9	6	100,0	2	100,0	1	100,0	0	#DIV/0!	9	100,0
11		Muara Lakitan	20	8	1	1	30	20	100,0	8	100,0	1	100,0	1	100,0	30	100,0
12		Piari Raya	7	3	1	0	11	7	100,0	3	100,0	1	100,0	0	#DIV/0!	11	100,0
13		Tuah Negeri	21	4	1	0	26	21	100,0	4	100,0	1	100,0	0	#DIV/0!	26	100,0
14		Suka Karya	11	2	1	0	14	11	100,0	2	100,0	1	100,0	0	#DIV/0!	14	100,0
15		BTS Ulu Cekar	19	5	1	1	26	19	100,0	5	100,0	1	100,0	1	100,0	26	100,0
16		Sungai Bunut	8	2	1	0	11	8	100,0	2	100,0	1	100,0	0	#DIV/0!	11	100,0
17		TP.Kepungut	12	1	1	0	14	12	100,0	1	100,0	1	100,0	0	#DIV/0!	14	100,0
18		Muara Beliti	20	4	1	1	26	20	100,0	4	100,0	1	100,0	1	100,0	26	100,0
19		Jaya Loka	16	2	1	1	20	16	100,0	2	100,0	1	100,0	1	100,0	20	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			274	74	19	9	376	274	100,0	74	100	19	100,0	9	100	376	100

Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga

TABEL 84

**KASUS COVID-19 MENURUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MUSI RAWAS
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS KONFIRMASI	SEMBUH	MENINGGAL	ANGKA KESEMBUHAN (RR)	ANGKA KEMATIAN (CFR)
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Muara Beliti	Muara Beliti	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
2	Tugumulyo	Nawangasaki	2	2	0	100	0
3		L Sidoharjo	1	1	0	100	0
4	Purwodadi	O Mangun Harjo	1	1	0	100	0
5	Sumber Harta	Sumber Harta	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
6	Selangit	Selangit	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
7	STL Ulu Terawas	Terawas	1	1	0	100	0
8	TPK	Muara Kati	1	1	0	100	0
9	Tuah Negeri	Tuah Negeri	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
10	Suka Karya	Ciptodadi	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
11	Jayaloka	Jayaloka	1	1	0	100	0
12	Muara Kelingi	Muara Kelingi	2	2	0	100	0
13		Karya Sakti	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
14	Megang Sakti	Megang Sakti	3	3	0	100	0
15		Kelingi IV C	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
16	Muara Lakitan	Muara Lakitan	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
17		Pian Raya	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
18	BTS Ulu	Cecar	1	1	0	100	0
19		Sungai Bunut	2	2	0	100	0
TOTAL KAB/KOTA			15	15	0	100	0

Sumber: Kasi Surveilens, Imunisasi dan Kesehatan Khusus

TABEL 85

**KASUS COVID-19 BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MUSI RAWAS
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	0-4 TAHUN		5-6 TAHUN		7-14 TAHUN		15-59 TAHUN		≥ 60 TAHUN		TOTAL	
			L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Muara Beliti	Muara Beliti	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Tugumulyo	Nawangasaki	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1
3		L Sidoharjo	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0
4	Purwodadi	O Mangun Harjo	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0
5	Sumber Harta	Sumber Harta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Selangit	Selangit	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	STL Ulu Terawas	Terawas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
8	TPK	Muara Kati	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0
9	Tuah Negeri	Air Beliti	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Suka Karya	Ciptodadi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Jayaloka	Jayaloka	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0
12	Muara Kelingi	Muara Kelingi	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	2
13		Karya Sakti	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Megang Sakti	Megang Sakti	0	0	0	0	0	0	2	1	0	0	2	1
15		Kelingi IV C	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Muara Lakitan	Muara Lakitan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17		Pian Raya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	BTS Ulu	Cecar	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
19		Sungai Bunut	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1
TOTAL KAB/KOTA			1	2	0	0	1	0	5	4	1	1	8	7

Sumber: Kasi Surveilens, Imunisasi dan Kesehatan Khusus

TABEL 86

**CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 1 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MUSI RAWAS
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN			USIA 12-17 TAHUN			USIA 18-59 TAHUN			USIA ≥ 60 TAHUN			CAKUPAN TOTAL		
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	Muara Beliti	Muara Beliti	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	6	6	100	0	0	#DIV/0!	6	6	100
2	Tugumulyo	Nawangasasi	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	31	31	100	4	4	100	35	35	100
3		L Sidoharjo	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	20	20	100	0	0	#DIV/0!	20	20	100
4	Punwodadi	O Mangun Harjo	1	1	100	1	1	100	34	34	100	11	11	100	47	47	100
5	Sumber Harta	Sumber Harta	2	2	100	3	3	100	22	22	100	4	4	100	31	31	100
6	Selangit	Selangit	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	3	3	100	0	0	#DIV/0!	3	3	100
7	STL Ulu Terawas	Terawas	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
8	TPK	Muara Kati	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	15	15	100	0	0	#DIV/0!	15	15	100
9	Tuah Negeri	Air Beliti	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
10	Suka Karya	Ciptodadi	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	5	5	100	0	0	#DIV/0!	5	5	100
11	Jayaloka	Jayaloka	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	9	9	100	7	7	100	16	16	100
12	Muara Kelingi	Muara Kelingi	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	39	39	100	0	0	#DIV/0!	39	39	100
13		Karya Sakti	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
14	Megang Sakti	Megang Sakti	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	35	35	100	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
15		Kelingi IV C	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
16	Muara Lakitan	Muara Lakitan	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
17		Pian Raya	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	1	1	100	0	0	#DIV/0!	1	1	100
18	BTS Ulu	Cecar	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	8	8	100	0	0	#DIV/0!	8	8	100
19		Sungai Bunut	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
TOTAL KAB/KOTA			3	3	100	4	4	100	228	228	100	26	26	100	226	226	100

Sumber: Kas: Surveilans, Imunisasi dan Kesehatan Khusus

TABEL 87

CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 2 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MUSI RAWAS
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN			USIA 12-17 TAHUN			USIA 18-59 TAHUN			USIA ≥ 60 TAHUN			CAKUPAN TOTAL		
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Muara Beliti	Muara Beliti	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	40	40	100,00	2	2	100,00	42	42	100,00
2	Tugumulyo	Nawangasasi	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	45	45	100,00	16	16	100,00	61	61	100,00
3		L Sidoharjo	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	49	49	100,00	0	0	#DIV/0!	49	49	100,00
4	Purwodadi	O Mangun Harjo	0	0	#DIV/0!	1	1	100,00	66	66	100,00	17	17	100,00	84	84	100,00
5	Sumber Harta	Sumber Harta	0	0	#DIV/0!	1	1	100,00	31	31	100,00	2	2	100,00	34	34	100,00
6	Selangit	Selangit	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	5	5	100,00	0	0	#DIV/0!	5	5	100,00
7	STL Ulu Terawas	Terawas	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
8	TPK	Muara Kati	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	10	10	100,00	2	2	100,00	12	12	100,00
9	Tuah Negeri	Air Beliti	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
10	Suka Karya	Ciptodadi	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	3	3	100,00	0	0	#DIV/0!	3	3	100,00
11	Jayaloka	Jayaloka	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	23	23	100,00	5	5	100,00	28	28	100,00
12	Muara Kelingi	Muara Kelingi	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	43	43	100,00	0	0	#DIV/0!	43	43	100,00
13		Karya Sakti	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
14	Megang Sakti	Megang Sakti	1	1	100,00	0	0	#DIV/0!	14	14	100,00	3	3	100,00	18	18	100,00
15		Kelingi IV C	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	4	4	100,00	0	0	#DIV/0!	4	4	100,00
16	Muara Lakitan	Muara Lakitan	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
17		Pian Raya	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	4	4	100,00	2	2	100,00	6	6	100,00
18	BTS Ulu	Cecar	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	20	20	100,00	10	10	100,00	30	30	100,00
19		Sungai Bunut	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
TOTAL KAB/KOTA			1	1	100	2	2	100	357	357	100	59	59	100	419	419	100

Sumber: Kasi Surveilans, Imunisasi dan Kesehatan Khusus